



DESAIN GRAFIS

KREASI EFEK PHOTOSHOP CC



Teguh Setiadi, S.Kom., M.Kom

DESAIN GRAFIS

KREASI EFEK PHOTOSHOP CC

Teguh Setiadi, S.Kom., M.Kom



YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

PENERBIT :

YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

Jl. Majapahit No. 605 Semarang

Telp. (024) 6723456. Fax. 024-6710144

Email : penerbit_ypat@stekom.ac.id

Desain Grafis (KREASI EFEK PHOTOSHOP CC)

Penulis:

Teguh Setiadi, S.Kom., M.Kom

ISBN : 978-623-96089-5-8

Editor:

Santi Widiastuti, S.T., M.T

Indra Ava Dianta, S.Kom.,M.T

Penyunting :

Muhammad Sholikhan, S.Kom., M.Kom

Desain Sampul dan Tata Letak :

Nuris Dwi Setiawan, S.Kom., M.T

Penerbit :

Yayasan Prima Agus Teknik

Redaksi:

Jln Majapahit No 605 Semarang

Tlpn. (024) 6723456

Fax . 024-6710144

Email: penerbit_ypat@stekom.ac.id

Distributor Tunggal:

UNIVERSITAS STEKOM

Jln Majapahit No 605 Semarang

Tlpn. (024) 6723456

Fax . 024-6710144

Email: info@stekom.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang undang

Dilarang memperbanyak karya Tulis tersebut dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT telah memberikan rahmat-Nya sehingga Buku Desain Grafis untuk tingkat lanjut yang punya keinginan untuk mendalami efek manipulasi suatu foto, Buku Desain Grafis Kreasi Efek Photoshop CC tersebut.

Buku Desain Grafis Kreasi Efek Photoshop CC dengan kreasi efek tersebut berisi tentang tutorial penggunaan dari fitur aplikasi photoshop serta mengenal manipulasi dengan aplikasi photoshop dengan efek-efek manipulasi suatu foto atau gambar. Pelaksanaan teknik desain grafis efek dan manipulasi foto lebih diutamakan serta dibahas secara detail dari teknik-tekniknya.

Penulis dengan menyusun pembuatan Buku Desain Grafis Kreasi Efek Photoshop CC tersebut di gunakan untuk membantu para mahasiswa/i. Dalam penyelesaian penyusunan buku masih dalam tahapan kurang sempurna maka diharapkan penyusun mengharapkan dari kritik maupun saran guna untuk penyempurnaan penyusunan buku lebih lanjut.

Atas perhatiannya semuanya kami penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada semua kalangan untuk membangun suatu karya agar lebih baik lagi.

Semarang, November 2020

Teguh Setiadi, S.Kom.,M.Kom

Penulis

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Penulisan..... | 1 |
| C. Cuplikan Adobe Photoshop | 1 |
| D. Penggunaan interface | 5 |
| E. Teknik instalansi software | 16 |
| Tujuan BAB I..... | 24 |
| Kesimpulan Materi BAB I | 24 |
| BAB II AREA KERJA PHOTOSHOP | |
| A. Area Kerja | 26 |
| B. Fungsi Area Kerja..... | 27 |
| C. Pengenalan tool | 32 |
| D. Fungsi Tool | 33 |
| Tujuan BAB II..... | 37 |
| Kesimpulan Materi BAB II | 37 |
| BAB III PEMBAHASAN PHOTOSHOP | |
| A. Cara Membuat Laman Kerja Baru | 38 |
| B. Fitur Terbaru Adobe Photoshop CC 2019 | 40 |
| Tujuan BAB III..... | 55 |
| Kesimpulan Materi BAB III | 55 |
| BAB IV EFEK PADA PHOTOSHOP | |
| A. Tutorial membuat Efek Kulit mengelupas | 57 |
| B. Tutorial Membuat Efek Kulit Terbakar dan Berasap | 70 |
| C. Tutorial membuat efek Dark Art..... | 79 |

| | |
|--|-----|
| D. Tutorial Efek Teks Logam..... | 92 |
| E. Tutorial Membuat Efek Brush Asap..... | 99 |
| F. Tutorial Membuat Desain Kaos dengan Efek Multiply | 115 |
| G. Tutorial Membuat Efek Foto Mozaik..... | 136 |
| H. Tutorial membuat Efek lukisan cat warna air | 149 |
| Tujuan BAB IV | 162 |
| Kesimpulan Materi BAB IV..... | 163 |

BAB V MANIPULASI PADA PHOTOSHOP

| | |
|--|-----|
| A. Tutorial Membuat Boneka Kayu | 164 |
| B. Tutorial Membuat Manusia Robot | 184 |
| C. Tutorial Membuat Manusia Avatar | 202 |
| D. Tutorial Membuat Manusia Super..... | 226 |
| E. Tutorial Membuat The Hypnotical Moors | 237 |
| F. Tutorial Membuat Rumah Gelembung Dilangit | 252 |
| G. Tutorial Membuat Water & Fire..... | 261 |
| Tujuan BAB V | 268 |
| Kesimpulan Materi BAB V | 268 |

| | |
|----------------------------|------------|
| Daftar Pustaka..... | 269 |
|----------------------------|------------|

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adobe photoshop adalah salah satu aplikasi yang sangat familiar di khalayak umum. Aplikasi tersebut memiliki peran penting di dunia grafis salah satunya digunakan untuk editing foto gambar dalam bentuk file bitmad hasil dari pengambilan gambar seperti dengan kamera saku maupun kamera dslr. Perkembangan adobe photoshop semakin hari semakin banyak perubahan dalam arti aplikasi tersebut memiliki banyak fitur-fitur yang menarik dapat mempermudah kinerja editing gambar. Kinerja aplikasi tidak luput dari penggunaan komputer atau kinerja dari komputer karena suatu komputer dengan spesifikasi sangat mendukung, misalkan menggunakan komputer dengan spesifikasi Ram 4 Gb dan Prosesor Core i5 salah satunya memungkinkan sangat membantu kinerja dari komputer tersebut. Dalam perkembangan adobe photoshop sudah memiliki versi yang terbaru salah satunya CC 2019 karena memiliki banyak fitur-fitur dan juga sangat banyak efek-efek. Maka seorang partisi komputer dengan banyak belajar terbaru dan juga didukung komputer harus *support* untuk kinerjanya. Penting sekali aplikasi adobe photoshop versi CC 2019 untuk membantu para desainer dibidang pengolah gambar digital, didalam buku tersebut akan dibahas tentang tutorial-tutorial dari efek-efek adobe photoshop CC 2019.

B. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan buku tersebut antara lain:

1. Membahas aplikasi adobe photoshop
2. Fungsi tools dan efek Aplikasi adobe photoshop
3. Mendalami dari kelebihan mengetahui fitur-fitur yang menarik dalam Photoshop terbaru CC 2019
4. Mempermudah mengedit gambar atau manipulasi gambar foto (bitmap)
5. Mengetahui secara teknik cepat desain web e-commerce

C. Cuplikan Adobe Photoshop

Adobe Photoshop salah satu aplikasi yang berperan penting untuk editing pengolahan citra digital. Pada awal mulanya aplikasi tersebut

dikembangkan oleh Thomas Knoll seorang mahasiswa yang lulusan dari Universitas Michigan dengan menyandang gelas PhD pada tahun 1987. Pengembang telah sukses pada awal tahun 1990 dilirisnya aplikasi Photoshop versi pertama (1.0). Perkembangan dari tahun ke tahun aplikasi tersebut melahirkan versi terbarunya versi 2.0, 3.0, 4.0, 5.0, 7.0 setelah itu berubah menjadi CS sampai dengan CS6 dan yang terbaru lagi versi CC yang terbaru CC 2019. Pada versi CS dengan singkatan (Creative Suite) pada awalnya tersebut sangat diminati banyak seorang editing foto maupun desain grafis menggunakannya dengan sudah banyak fitur yang ada. Adapun efek yang digunakan sangat dikembangkan yang terbaru. Perkembangan sekarang tersebut Photoshop telah terbaru yaitu Photoshop CC 2019 secara resmi diliris tahun 2019 yang paling terbaru tetapi pihak vendor dari adobe tiap tahunnya selalu update aplikasinya yang terbaru dan mereka juga menyediakan versi uji coba dalam 30 hari untuk mendapatkan komentar dari semua pengguna untuk versi yang barunya, dan menampilkan banyak perbedaan antara fitur dan efeknya serta tata layout juga agak berbeda dari versi sebelumnya.

Perangkat lunak adobe Photoshop CC 2019 tersebut adalah yang paling terbaru untuk saat tersebut, tentunya software tersebut datang untuk memperbaiki kemampuan para pendahulunya. Sementara beberapa perubahan yang lebih kecil yang dirancang untuk pro Photoshop, banyak update terbaru perangkat lunak bertujuan untuk menyederhanakan alat grafis mapan. Sebuah bar pencarian universal baru akan memunculkan segala sesuatu dari topik bantuan ke lokasi alat panen. Dengan Adobe Stock sekarang terintegrasi langsung dengan platform, pencarian juga akan memunculkan stok foto. Ikon pencarian di pojok kanan atas dan mencari segala sesuatu secara default, tetapi dapat disesuaikan untuk mencari hanya dalam Photoshop atau hanya dalam tutorial online, misalnya. Adobe tidak meninggalkan Photoshopers veteran di update, dan diarahkan beberapa alat canggih dan perangkat tambahan jalan mereka. Photoshop sekarang kompatibel dengan Scalable Vector Graphic (SVG) font. Tersebut grafis standar yang berbeda dari font biasa karena mengandung kedua warna dan bentuk informasi dan diakses secara universal di sebagian besar web browser. font SVG tersebut

kompatibel dengan beta publik Program Adobe desain aplikasi, Experience Design, atau XD.

Pada tutorial yang akan dibahas photoshop CC 2019 dalam buku tersebut, menampilkan banyak perbaikan dan fitur yang ditambahkan pada rilis baru tersebut. Fitur dan perangkat tambahan Adobe untuk Photoshop mengikuti dua tema. Buat Photoshop yang lebih modern dan lebih terhubung, turunkan penghalang pembelajaran untuk pemula. Photoshop sekarang lebih terhubung ke *Creative Cloud* dan aplikasi lainnya di ekosistem Adobe. Pada dasarnya untuk versi dari photoshop CC 2019 tersebut kinerjanya begitu ringan dibanding dengan versi yang lama karena versi tersebut juga memiliki beberapa teknik dari pengolahan citra dengan konsep manipulasi digital yang telah membuat versi aplikasi tersebut banyak pengembangan dan perubahan, dibawah tersebut adalah beberapa fitur yang dari versi CC sebagai berikut:

1. Teknologi dengan pengolahan digital
2. Efek yang terbaru dalam editing gambar
3. Performa didukung teknologi (GPU)
4. Teknologi GUI
5. Hasil dari rendering gambar riel
6. Tools lebih banyak kelengkapannya

Keunggulan dari aplikasi Photoshop photoshop CC dalam bentuk pengolah warna sebagai berikut :

1. Bitmap dalam bentuk foto warna
2. Grayscale bisa dalam warna hitam putih
3. Duotone lebih dari untuk teknik sablon
4. CMYK full color untuk teknik cetak
5. RGB untuk menampilkan hasil gambar berbasis desktop

Dunia perkembangan dibidang teknologi manipulasi digital sudah banyak yang masuk dan menggelutinya salah satunya menciptakan karya-karya yang menarik serta memberikan pesan dari editing foto yang professional dibidangnya teknik tersebut membangun atau mengubah cara pandang manusia untuk mempelajarinya. Hal tersebut manipulasi foto sangatlah penting apalagi didunia grafis alat olah digital semakin maju dan dapat mudah digunakannya. Sekarang orang berbondong-bondong

untuk belajar dunia grafis, salah satunya program adobe photoshop membuka wahana bagi semua orang untuk belajar editing gambar. Dibawah tersebut adalah tampilan awal wajah baru dari Adobe Photoshop CC 2019 sebagai berikut :



Gambar 1.1 Tampilan awal Adobe Photoshop CC 2019

Dari gambar diatas salah satunya dari semua fitur baru dari rilis terakhir, Photoshop CC 2019, semuanya mendapatkan *upgrade* dan fitur tambahan. Aplikasi tersebut sangat berperan penting yang dapat digunakan untuk mempermudah editing dan konsep yang selalu memberikan tahapan dari editing gambar yang didasar dengan membuat teknik gambar sederhana yang memiliki perbedaan serta memasukkan permintaan fitur agar lebih terkontrol dan presisi dalam perubahan versi memiliki perbedaan salah satunya adalah tampiln muka dari aplikasi tersebut.

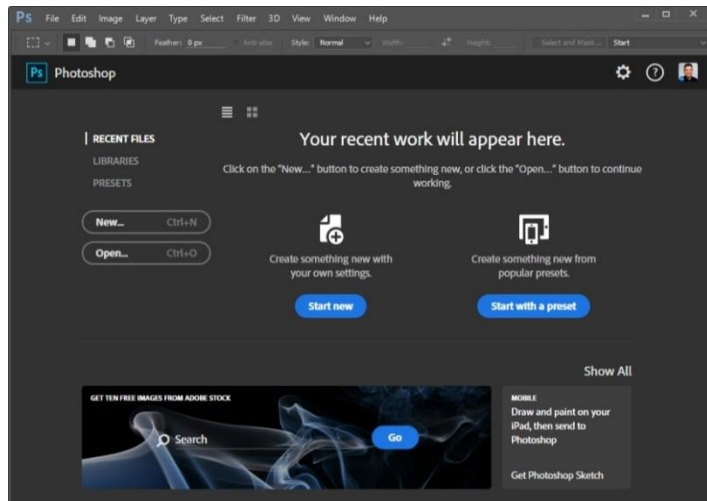
Pembaruan Utama:

- Mulai Workspace
- Jendela Dokumen Baru
- Cari
- Font Warna SVG
- Perbaikan Panel Properties
- Perbaikan Panel Perpustakaan

D. Penggunaan interface

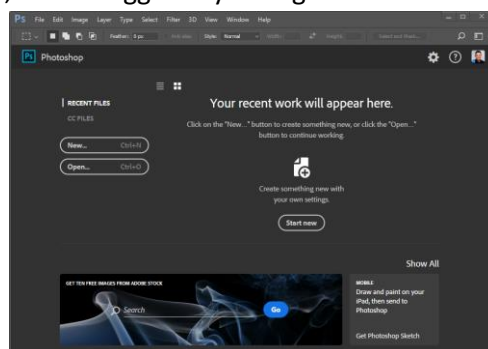
1. Mulai tampilan Workspace

Ruang kerja *Start* diperkenalkan di Photoshop CC selama update bulan November 2015. Layar tersebut ditampilkan saat Anda pertama kali meluncurkan Photoshop atau bila tidak ada dokumen yang terbuka.

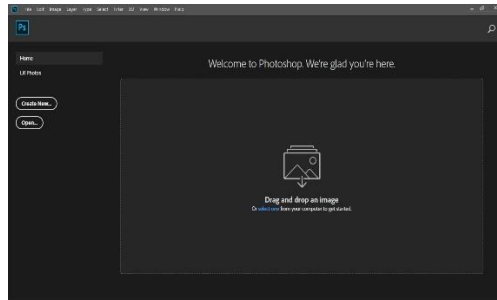


Gambar 1.2 Tampilan *Start Workspace* Photoshop CC 2015

Photoshop CC 2019 membuat perubahan kecil namun signifikan pada *Start Workspace* tersebut. Seperti versi awal dari ruang kerja *Start*, Photoshop CC 2019 memberi Anda akses cepat ke file terbaru Anda. Tapi CC 2019 menghapus dua tab utama, tab Libraries and Presets, dan menggantinya dengan tab File CC.



CC 2017

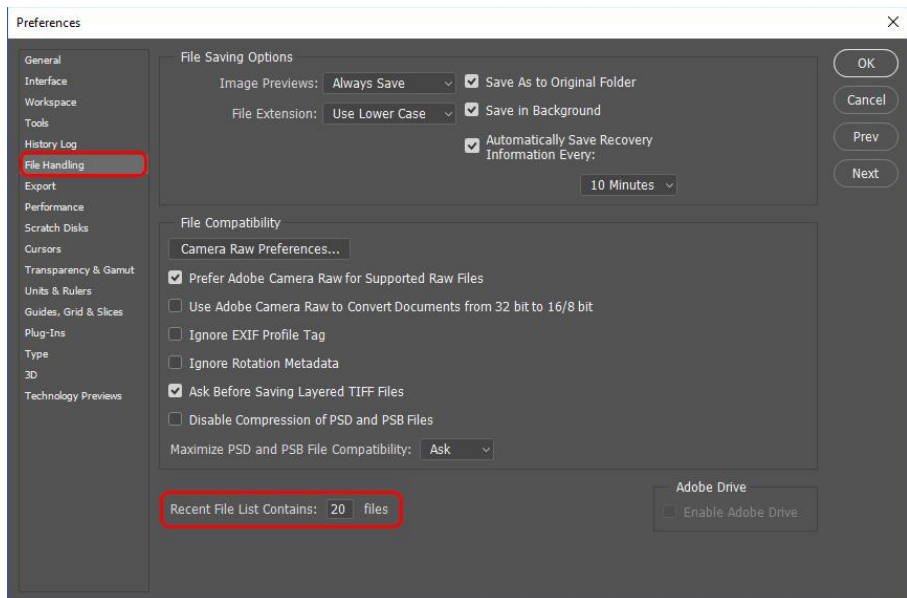


CC 2019

Gambar 1.3 Tampilan *Start Workspace* Photoshop CC 2017 & CC 2019

2. Penyesuaian Jumlah File Terbaru

Bagi anda yang ingin menyesuaikan jumlah file terbaru yang dapat ditampilkan ke dalam daftar File Terbaru, masuk ke dialog *Preferences* dengan menekan **Ctrl+ K** pada keyboard anda. Di tab *File Handling*, di bawah *Recent File List* Berisi masukkan jumlah file terbaru yang ingin Anda tampilkan (antara 0 dan 100) dapat ditunjukkan gambar dibawah tersebut.

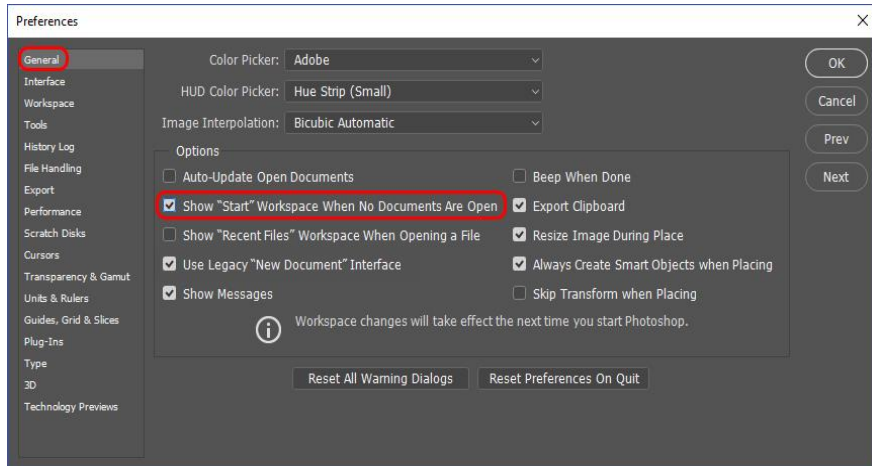


Gambar 1.4 Tampilan dialog *Preferences*

3. Keluar atau Non aktifkan *Start Workspace*

Untuk segera keluar dari *Start Workspace* anda cukup menekan tombol **Esc**. Untuk menonaktifkan *Start Workspace* secara permanen, masuklah ke *Preferences* dialog dengan menekan **Ctrl+ K**

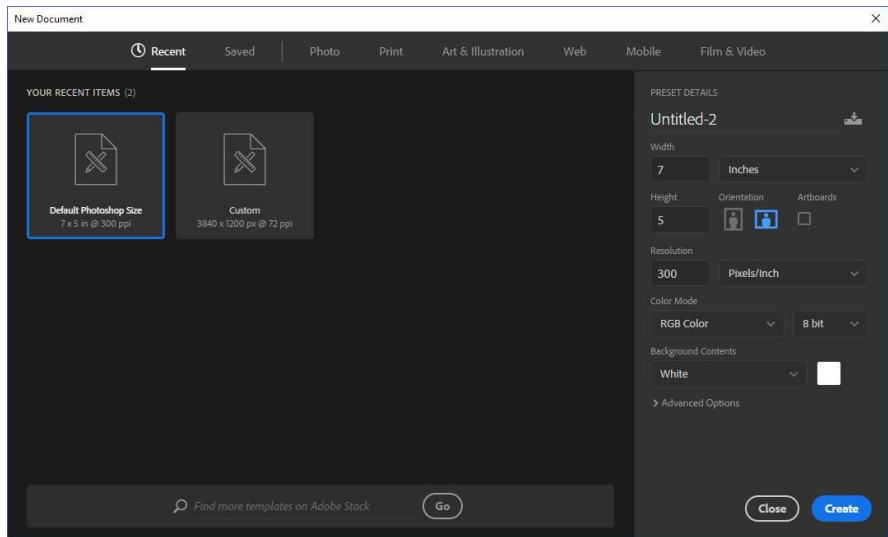
pada keyboard anda. Di bawah General, hapus di centang pada tampilan **“Show ‘Start’ Workspace When No Documents Are Open”**. Dapat dilihat tampilan *general* dibawah tersebut.



Gambar 1.5 Tampilan dialog *general*

4. **Jendela Dokumen Baru (New Document Document)**

Salah satu perubahan terbesar pada Adobe Photoshop CC 2019 adalah kotak dialog *New Document* yang didesain ulang sepenuhnya. Desain ulang tersebut masih memiliki semua fungsi dari kotak dialog, namun dengan tata letak yang lebih modern dan visualnya yang lebih menarik. Tapi *update* tersebut lebih dari sekadar perubahan tampilan dari *interface*. Pada tampilan Dialog Dokumen Baru sekarang dilengkapi dengan *template* gratis dari *Adobe Stock* yang memungkinkan untuk anda yang banyak kreasi dalam desain dapat memilih layout tersebut. Bagi anda dapat menampilkan jendela *New Document* dengan menggunakan **shortcut keyboard Ctrl+N** pada keyboard anda atau dengan membuka **File > New**, dapat dilihat tampilannya sebagai berikut tersebut.

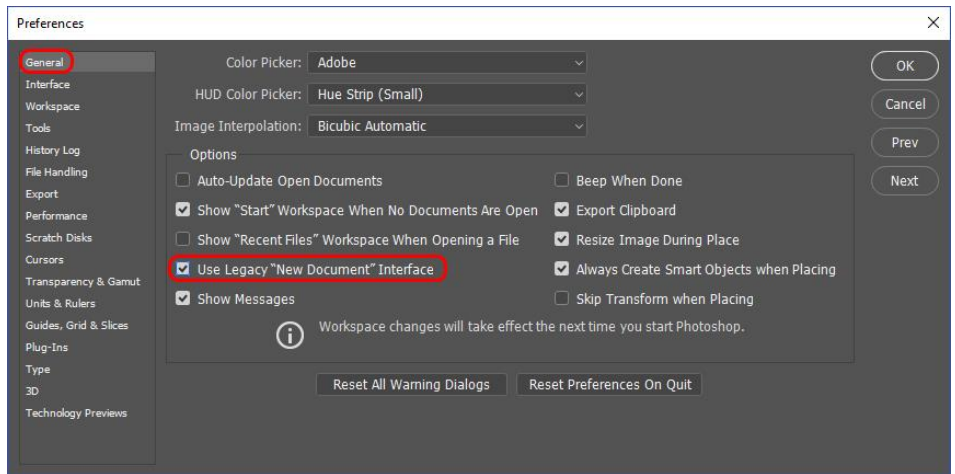


Gambar 1.6 Tampilan jendela *New Document*

Penggunaan selanjutnya untuk Kotak dialog *New Document* mempunyai kelebihan, pada desain ulang jendela *New Document* memungkinkan untuk anda yang diatur sebagai berikut:

- Buat dokumen menggunakan *template* dari Adobe Stock,
- Simpan preset kustom
- Buat dokumen menggunakan Preset Dokumen Kosong dari beberapa kategori.

Jika anda adalah orang yang tidak menyukai perubahan, anda bisa kembali ke kotak dialog ***New Document*** yang baru. Cukup masuk ke dialog ***Preferences*** dengan menekan ***Ctrl+K*** pada ***keyboard*** anda dan di bawah tab ***General*** centang kotak ***“Use Legacy ‘File New’ Interface”*** dapat ditunjukkan pada gambar berikut tersebut.

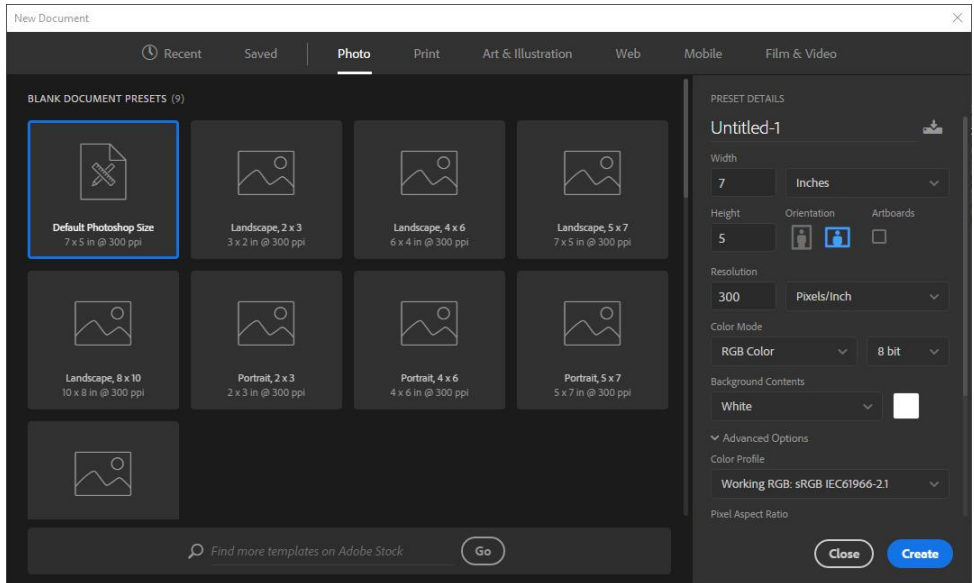


Gambar 1.7 Tampilan jendela *General*

Dialog Dokumen Baru berisi dua jenis *preset* yang akan membantu Anda untuk memulai proses penentuan penggunaannya, yaitu *Blank Document Preset*, dan *template Photoshop*. Dijelaskan penggunaannya antara lain.

5. **Blank Document Preset**

Template dokumen kosong (**Blank Document Preset**) serupa dengan apa yang kita miliki di versi sebelumnya dari Photoshop. Pada dokumen kosong (**Blank Document**) berdasarkan dengan ukuran dokumen, resolusi dan profil warna yang telah ditentukan sebelumnya. Di Photoshop CC 2019 dengan memberikan tampilan template dokumen kosong tersebut bekerja sama, namun disatukan antara tata letak yang lebih modern dan visualnya, tampilannya adalah sebagai berikut.



Gambar 1.8 Tampilan jendela *Blank Document Preset*

6. *Blank Document Preset* untuk proyek Foto

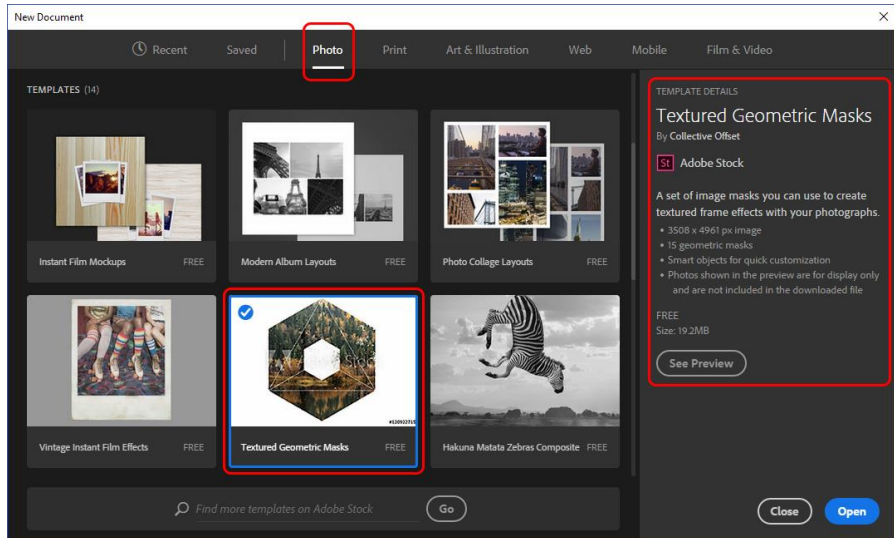
Pada versi Photoshop CC yang lebih lama, Anda dapat membuat preset dokumen kosong Anda sendiri atau menggunakan salah satu dari banyak *preset* yang ditemukan dalam enam kategori:

- Foto
- Cetakan
- Seni dan Ilustrasi
- Website
- Seluler
- Film & Video

7. *Photoshop Templates*

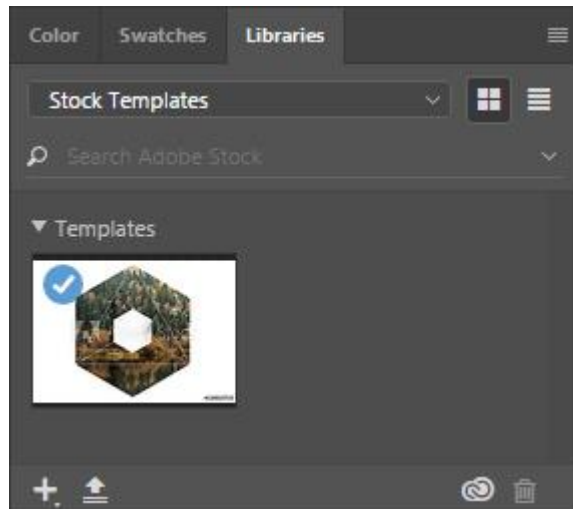
Salah satu penambahan terbesar dan paling terkenal pada Photoshop CC 2019 adalah *template Photoshop* yang disediakan dalam dialog *New Document*. *Template Photoshop* tersebut adalah file yang dapat Anda gunakan untuk diketahui dari beberapa isi dari **template** tersebut. Ratusan *Template Photoshop* gratis disediakan oleh **Adobe Stock**. Mereka termasuk file yang berisi brosur, selebaran, grafis gerak, lapisan video dan masih banyak lagi. Anda bisa mencari *template* dengan memilih kategori, Foto, Cetak, Seni & Ilustrasi, Website, Seluler serta Film dan Video. Bila memilih kategori, Anda bisa melihat daftar

template yang tersedia dengan cara **mengklik template** akan mengungkapkan detail template di sebelah kanan kotak dialog.



Gambar 1.9 Tampilan jendela *Photoshop Templates*

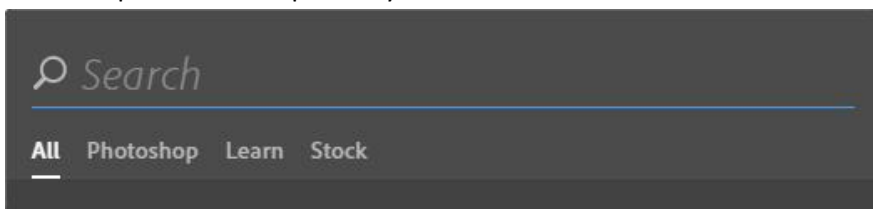
Template Photoshop untuk proyek Foto yang pertama kali Anda menggunakan template gratis tersebut, Anda perlu mengunduhnya dan memberi lisensi dari Adobe Stock sebelum Anda dapat memulai penggunaannya. Bila anda sudah megunduh template maka akan keluar centang biru pada lingkaran dapat dilihat dibawah tersebut pada library panel.



Gambar 1.10 Tampilan Libraries Pannel in Photoshop CC 2019

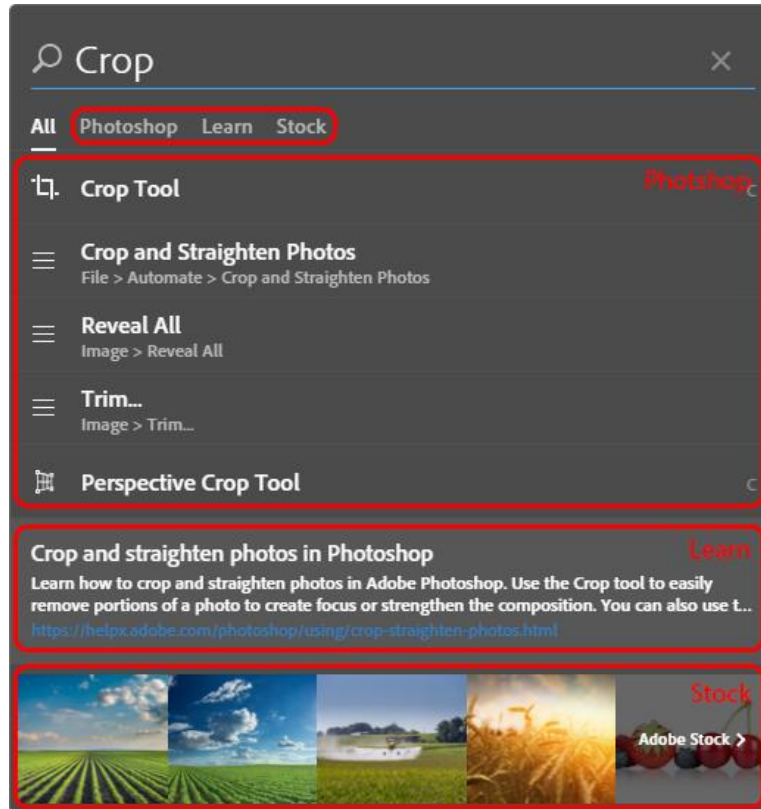
8. Photoshop Search Feature

Salah satu penambahan terbaik dan paling penting untuk Adobe Photoshop CC 2019 adalah Pencarian multi-lingkup yang hebat untuk pencariannya. Anda bisa memikirkannya seperti *Google* di dalam Photoshop. Tersebut adalah alat yang hebat untuk pemula dalam penggunaannya. Anda bisa menggunakan fitur Photoshop Search untuk menemukan alat, menu, tutorial, tip, aset, dokumen, lapisan dan banyak lagi; Semua dari kotak dialog terpadu. Penelusuran terintegrasi dengan Adobe Stock untuk membantu Anda menemukan aset dan Template Photoshop. Pencarian juga terintegrasi dengan helpx.adobe.com untuk mengambil dokumentasi bantuan dan materi instruksional yang relevan. Untuk membuka kotak Pencarian Photoshop tekan **Ctrl+F** pada keyboard anda.



Gambar 1.11 Tampilan Pencarian multi-lingkup

Catatan: Pada versi sebelumnya Photoshop dengan menekan tombol **Ctrl+F** adalah *shortcut keyboard* untuk mengaplikasikan kembali filter yang terakhir digunakan. Untuk mencari filter terakhir yang digunakan di Photoshop CC 2019 dengan menekan **Ctrl+Alt+F** dengan *keyboard*. Untuk memulai pencarian cukup ketik mengetik di kotak pencarian. Photoshop akan segera mulai menghasilkan konten berdasarkan karakter yang anda masukkan tersebut. Permintaan pencarian akan menghasilkan hasil dalam tiga kategori: Photoshop, Learn, and Stock. Secara default, anda akan melihat hasil dari semua kategori, namun anda dapat memfilter berdasarkan kategori dengan mengeklik label tab di bawah kotak Cari.



Gambar 1.12 Tampilan Crop Photoshop, Learn, and Stock

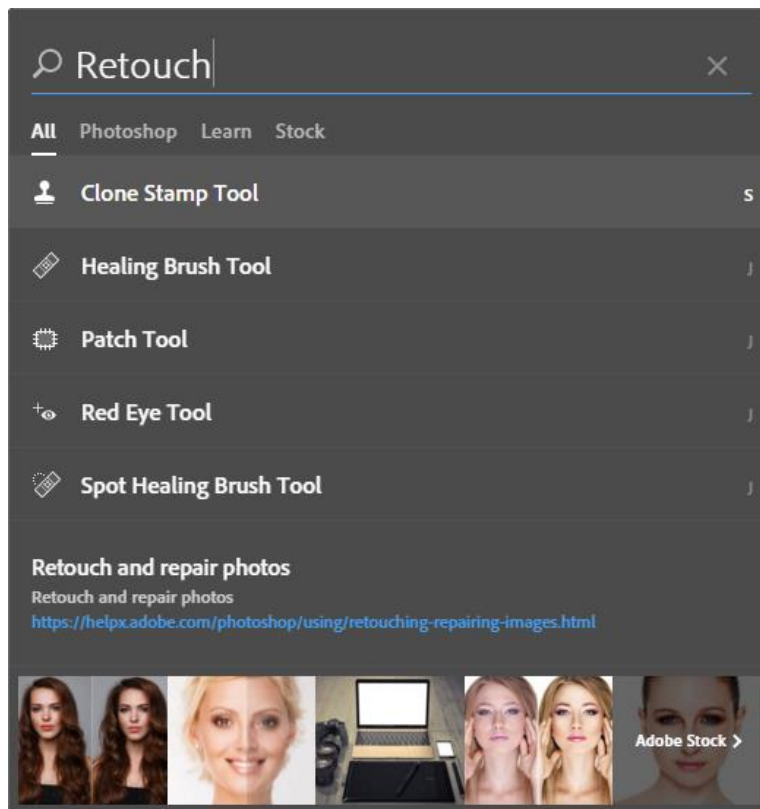
Pencarian Photoshop salah satu hal terbaik tentang fitur Pencarian Photoshop adalah Anda dapat melakukan penggunaannya dan mengoperasikan yang terkait dengan hasil pencarian hanya dengan mengkliknya. Tersebut adalah penghematan waktu dan tersebut juga dapat membantu anda untuk menemukan fungsi-fungsi yang mungkin belum Anda ketahui sebelumnya. Pada tool pencarian dijelaskan sebagai berikut:

- *Layer* : Pilih layer dan buat terlihat di panel Layers.
- *Tool* : Mengaktifkan alat dan menyorotinya.
- *Panel* : Membuat panel terlihat dan aktif.
- *Filter* : Menerapkan filter atau membuka dialog untuk filter tersebut.
- *Menu* : Menjalankan perintah.
- *New File* : Membuka file.
- *Open Documents* : Mengaktifkan dokumen.

- *Help or Learn Topics* : Membuka artikel di browser default Anda.
- *Stock Asset* : Download aset gambar ke dalam perpustakaan Creative Cloud aktif Anda, dan tempatkan aset Cloud-Linked di kanvas.

Pencarian Photoshop memiliki algoritma lanjutan yang memungkinkan penggunaan sinonim. Misalnya, mencari **“Retouch”** akan mengembalikan hasil pencarian yang relevan dengan **retouching**. Tersebut termasuk alat seperti:

- a. **Clone Stamp Tool**, untuk menggandakan gambar
- b. **Healing Brush Tool**, untuk membuat goresan dari kuas, dan
- c. **Patch Tool** untuk membuat garis sesuai selera kita



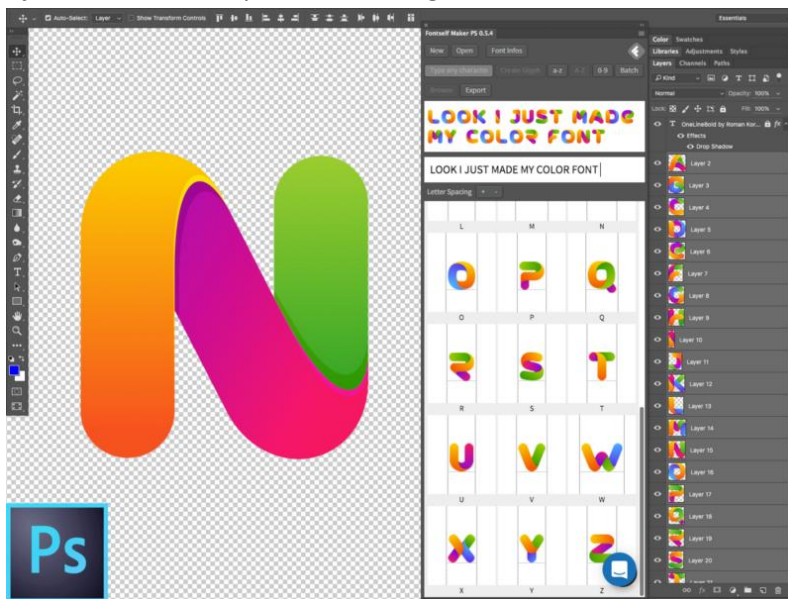
Gambar 1.13 Tampilan Pencarian **Retouch**

Fitur pada Photoshop CC 2019 untuk pencarian mendukung semua bahasa, meski hasil pencarian bisa berbeda menurut bahasa, karena perbedaan dalam setiap bahasa beberapa item yang tidak disertakan dalam **Photoshop Search** didalam **elemen library**.

9. SVG Color Fonts

Peningkatan terbesar untuk Type di Photoshop CC 2019 adalah penambahan **SVG Color Fonts** ke daftar jenis font yang didukung. **Font SVG** mendukung banyak warna dan gradien dalam Photoshop CC 2019.

Saat bekerja dengan **font SVG**, penting untuk dicatat bahwa Anda perlu membuka Panel *Glyph* (*Window > Glyphs*) untuk memiliki akses ke berbagai karakter yang tersedia. Tersebut karena banyak dari font tersebut tidak memiliki kunci yang sesuai dengan karakter yang ditemukan di font tersebut. Dalam beberapa kasus antara lain entri *keyboard* mungkin berhasil, namun hanya akan menampilkan karakter menggunakan satu skema warna. Meski banyak yang lain termasuk dalam font. Misalnya font **Konsep Trajan Color** mencakup 20 rangkaian karakter yang berbeda yang hanya tersedia melalui **panel Glyphs**. Font juga membentuk karakter Ikon yang digunakan untuk menunjukkan jenis font maka dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1.14 Tampilan **SVG Color Fonts**

10. Persyaratan Sistem Photoshop CC 2019

Untuk menggunakan aplikasi dari photoshop CC 2019 maka direkomendasikan untuk komputer OS (operating system) windows dan OS (operating system) Mac yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Windows

- Prosesor menggunakan Intel Core i3 atau AMD Athlon 64; Prosesor 2 GHz
- Mtersebutmal menggunakan Windows 7 dengan Service Pack 1, bias juga menggunakan maksimal Windows 8.1, atau Windows 10
- Minmal dengan RAM 2 GB atau disarankan 8 GB untuk lebih optimal
- Penyimpanan dengan ruang hard disk 2.6 GB dengan instalasi 32-bit, sedangkan untuk ruang hard disk 3,1 GB instalasi 64-bit.
- Direkomendasikan tampilan dari layar mtersebutmal 1024 pixel x 768 pixel atau disarankan 1280 × 800 dengan warna 16 bit dan RAM 2 GB
- Untuk windows perlu diregistrasi agar aktivasi tidak masuk ke ranah online windows

b. Mac OS

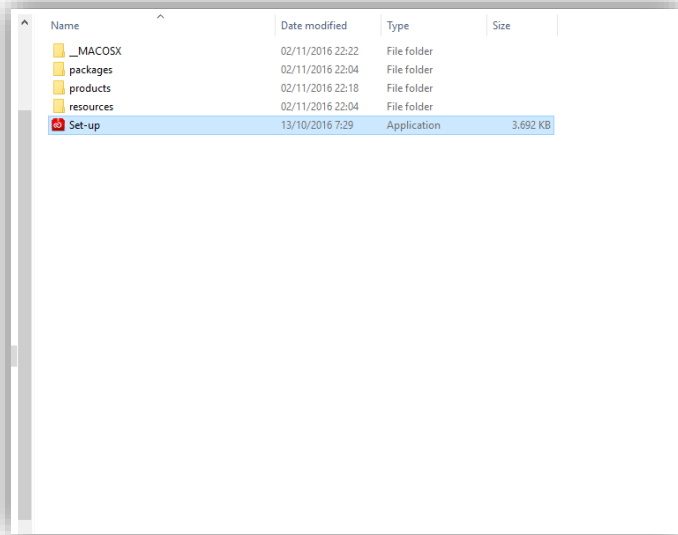
- Prosesor menggunakan multicore Intel sistem instalasi dengan 64-bit
- MacOS Versi 64-bit dengan mac 10.12 (Sierra), mac 10.11 (El Capitan), dan mac 10.10 (Yosemite)
- Minmal dengan RAM 2 GB atau disarankan 8 GB untuk lebih optimal
- Penyimpanan dengan ruang hard disk 4 GB
- Direkomendasikan tampilan dari layar mtersebutmal 1024 pixel x 768 pixel atau disarankan 1280 × 800 dengan warna 16 bit dan RAM 2 GB
- Untuk windows perlu diregistrasi agar aktivasi tidak masuk ke ranah online windows
- Untuk fitur 3D pada aplikasi photoshop pada sistem 32-bit dapat di non aktifkan karena tidak didukung pada sistemnya.

E. Teknik instalasi software

Secara **umum** instalansi aplikasi semua sama tinggal masukkan aplikasi trus di double klik jalankan sampai 100% sampai selesai, tapi

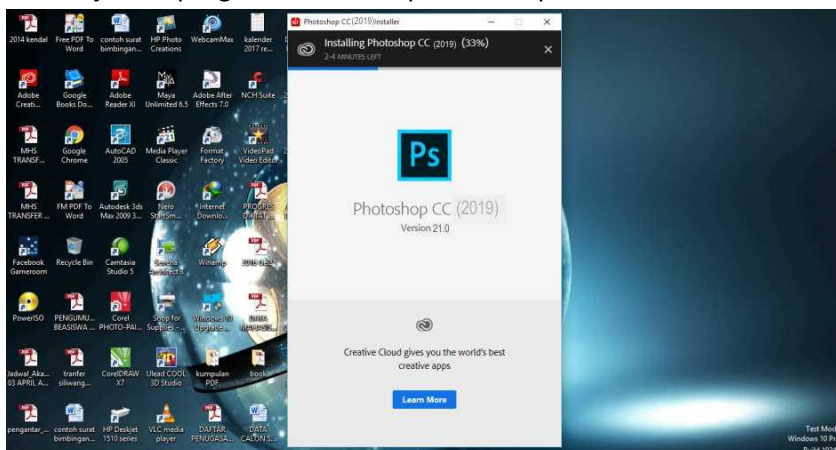
semua orang banyak yang masih kurang tau tentang instalansi. Apa lagi software tersebut trial hanya 30 hari 7 hari dan tidak bisa permanen untuk itu mari kita melakukan cara tepat untuk instalansinya, dapat dilihat dibawah tersebut.

1. Langkah instalansi dengan double klik pada aplikasinya seperti berikut tersebut.



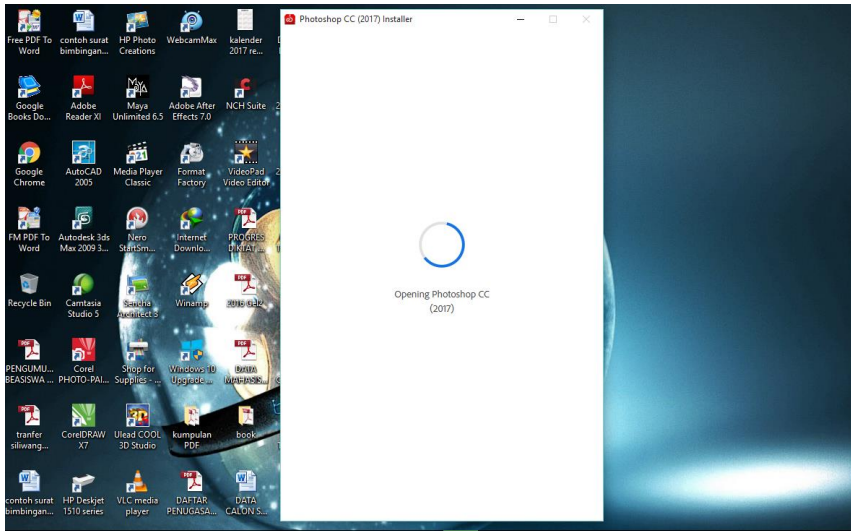
Gambar 1.15 Tampilan aplikasi adobe photoshop CC 2019

2. Melanjutkan progres instalansi aplikasi sampai ke 100% dan sukses.



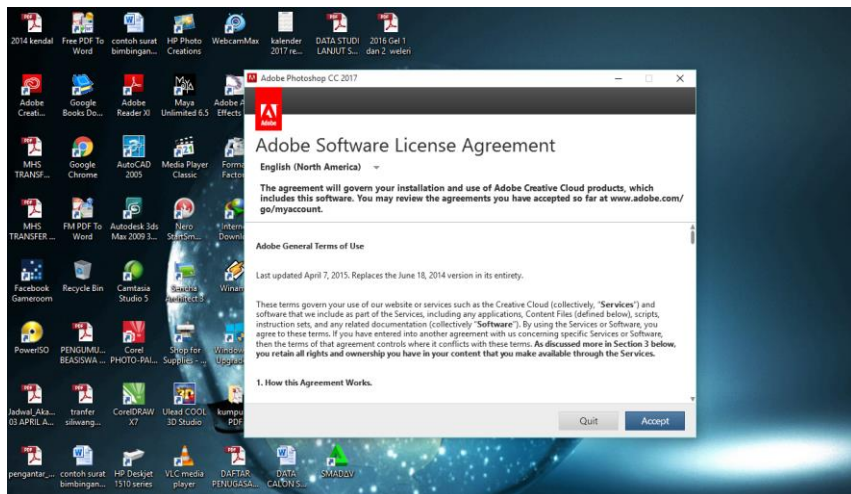
Gambar 1.16 Tampilan progres instalansi adobe photoshop CC 2019

3. Setelah progres instalansi maka berhasil dan sukses tinggal tunggu untuk melihat tambahan masukkan lisensinya.



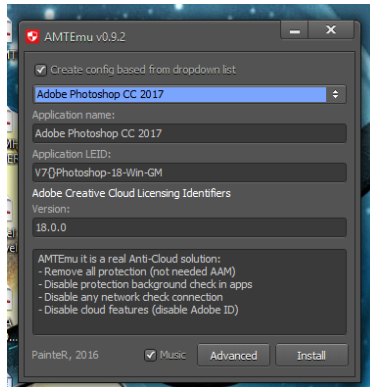
Gambar 1.17 Tampilan progres instalansi sukses 2017/2019

4. Dibawah tersebut melakukan lisensi dengan trial 7 hari dengan klik *accept*.



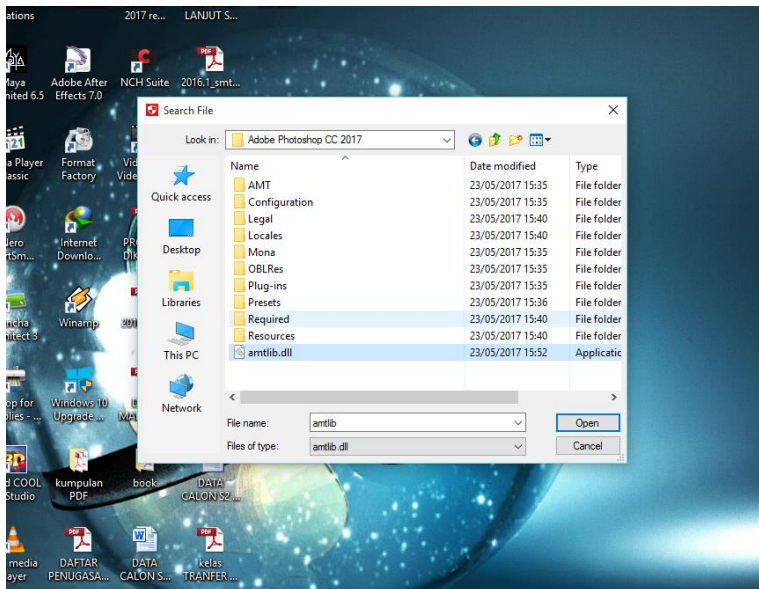
Gambar 1.18 Tampilan *license Agreement*

5. Agar aplikasi tersebut tidak lagi trial maka dengan menggunakan *patch* adalah semacam kunci dengan klik dan pilih adobe Photoshop CC 2017 dan pilih install, dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



Gambar 1.19 Tampilan *patch*

6. Setelah diklik install maka akan keluar mencari tempat tersebut, pilih di window selanjutnya masukkan dengan kode `amtlib.dll` diimplementasikan di folder adobe photoshopnya 2017 klik open.



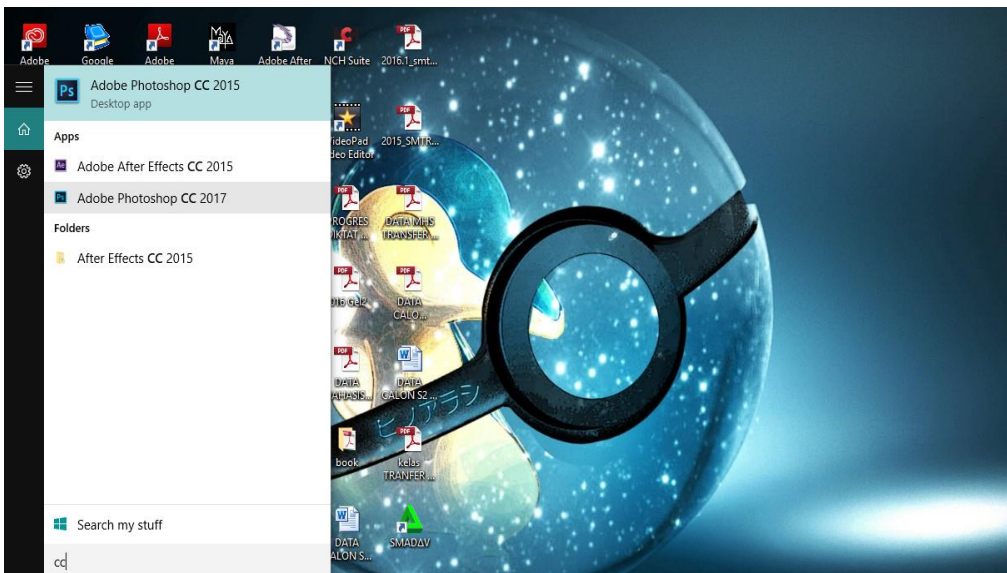
Gambar 1.20 Tampilan *kode amtlib*

7. Setelah berjalan install maka telah selesai juga, dibawah tersebut adalah yang sudah selesai di install.



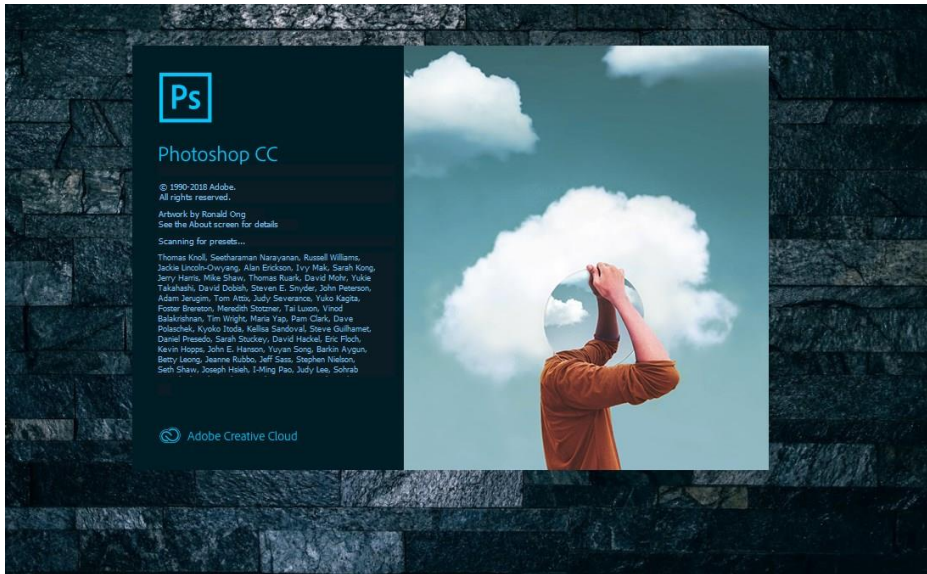
Gambar 1.21 Tampilan install patch

8. Selanjutnya setelah selesai maka dibuka dulu dengan klik botom, pilih adobe photoshop cc 2019.



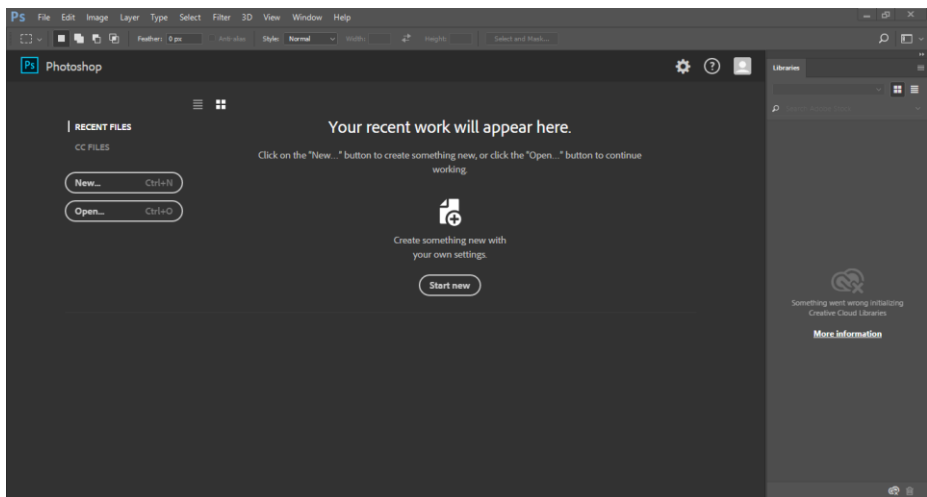
Gambar 1.22 Tampilan dibuka aplikasinya

9. Selanjutnya *tampilan* scren dari photosop haru dengan tampilan yang juga sangat bagus,



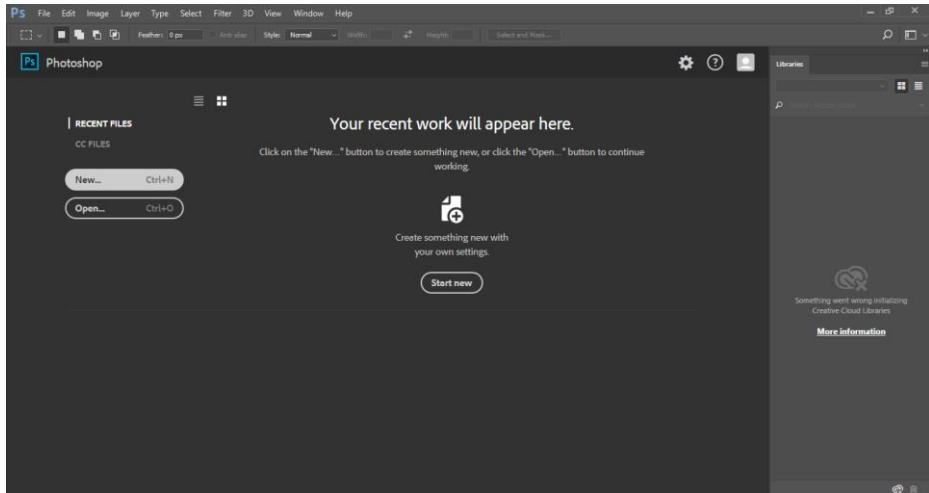
Gambar 1.22 Tampilan dibuka dan cari informasi

10. Setelah itu muncul dengan sangat berbeda dari, langsung awal dari cc 2019



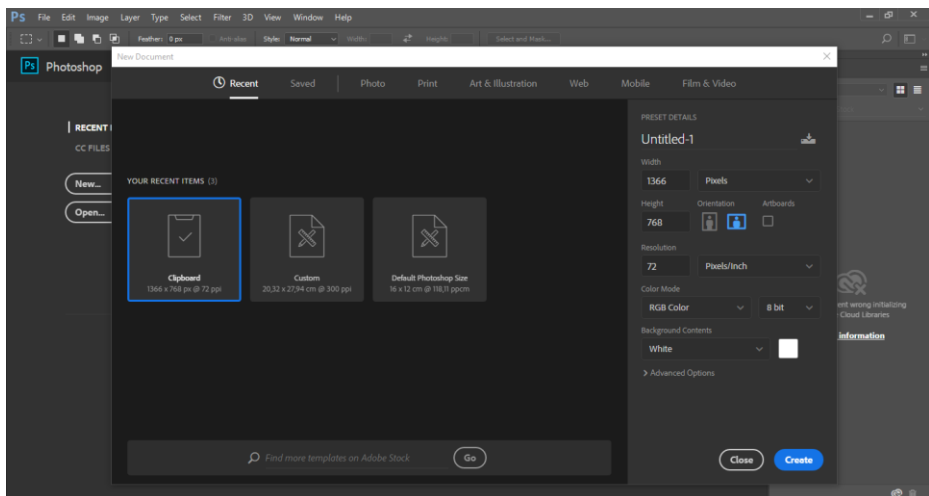
Gambar 1.23 Tampilan baru photo

11. Selanjutnya dengan kontak untuk menunjukkan dibawah tersebut, pilih new klik selesai.



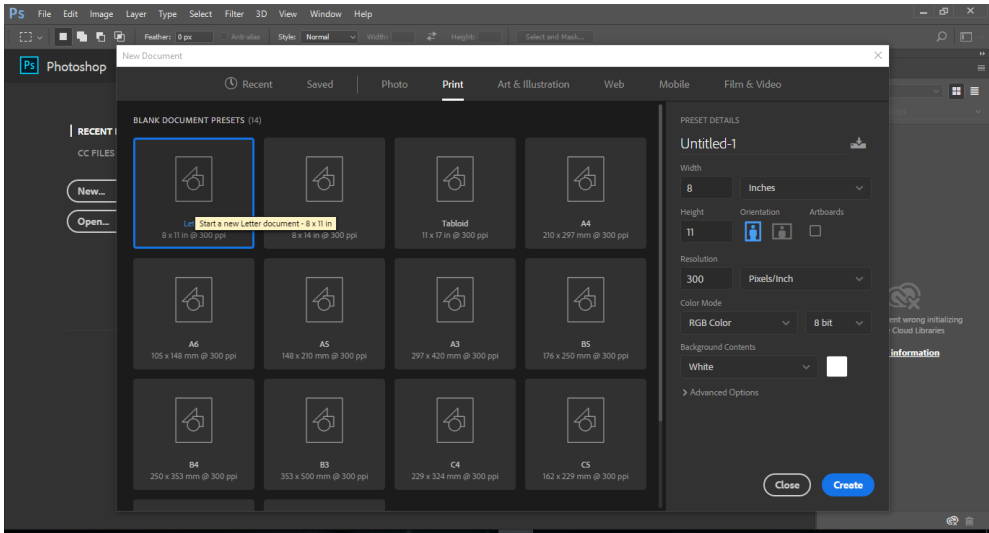
Gambar 1.24 Tampilan *recent file*

12. Selanjutnya jika kita menginginkan dari print maka tinggal ganti toko > create

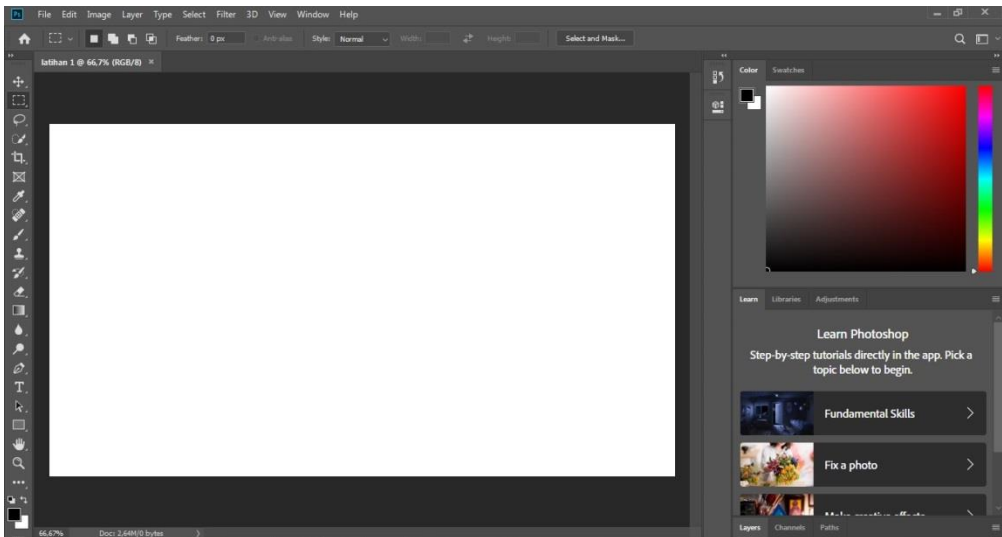


Gambar 1.25 Tampilan recent

13. Jika anda ingi dengan ukuran kertas dengan klik print lalu pilih A4, selanjutnya klik tombol create.



Gambar 1.26 Tampilan print untuk ukuran kertas 14. Sesudah selesai maka dengan muncul dokumen baru dari setingan A4



Gambar 1.27 Tampilan dokumen baru dan setingan A4

Tujuan BAB 1

Adapun tujuan pada bab 1 adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tentang perkembangan Adobe photoshop
2. Mengetahui cara instalansi aplikasi Adobe photoshop CC 2019
3. Mengetahui fitur-fitur dari update Adobe photoshop versi CC 2019
4. Mengetahui teknik membuat layout yang sudah di siapkan oleh Adobe photoshop CC 2019
5. Memudahkan belajar secara teknik-teknik tools yang ada Adobe photoshop

Kesimpulan

Materi BAB 1

Kesimpulan dengan menggunakan versi Photoshop CC 2019 adalah salah satunya mempermudah bagi desain dalam bentuk pengolahan gambar digital dengan menggunakan macam-macam fitur yang menarik dan mempermudah bagi fungsi-fungsi yang terbaru editing foto maupun manipulasi gambar digital salah satunya memberikan tindakan yang paling menarik untuk editing dalam bentuk apapun, bagi yang belajar pada bab 1 tersebut mempermudah mengetahui dasar-dasar dari fungsi dari versi terbaru CC tersebut.

Pada kelebihan Photoshop CC 2019 memiliki keunggulan salah satu penambahan terbesar dan paling terkenal pada Photoshop CC 2019 adalah template Photoshop yang disediakan dalam dialog New Document. Template Photoshop tersebut adalah file yang dapat Anda gunakan untuk diketahui dari beberapa isi dari template tersebut. Ratusan Template Photoshop gratis disediakan oleh Adobe Stock. Mereka termasuk file yang berisi brosur, selebaran, grafis gerak, lapisan video dan masih banyak lagi. Anda bisa mencari template dengan memilih kategori, Foto, Cetak, Seni & Ilustrasi, Web, Seluler, dan Film & Video. Bila memilih kategori, Anda bisa melihat daftar *template* yang tersedia dengan cara **mengklik template**.

Fasilitas tambahan Adobe Photoshop CC 2019 salah satunya penambahan terbaik dan paling penting untuk Adobe Photoshop CC 2019 adalah Pencarian multi-lingkup yang hebat untuk pencariannya seperti pada *Google* di dalam Photoshop CC 2019. Tersebut adalah alat yang

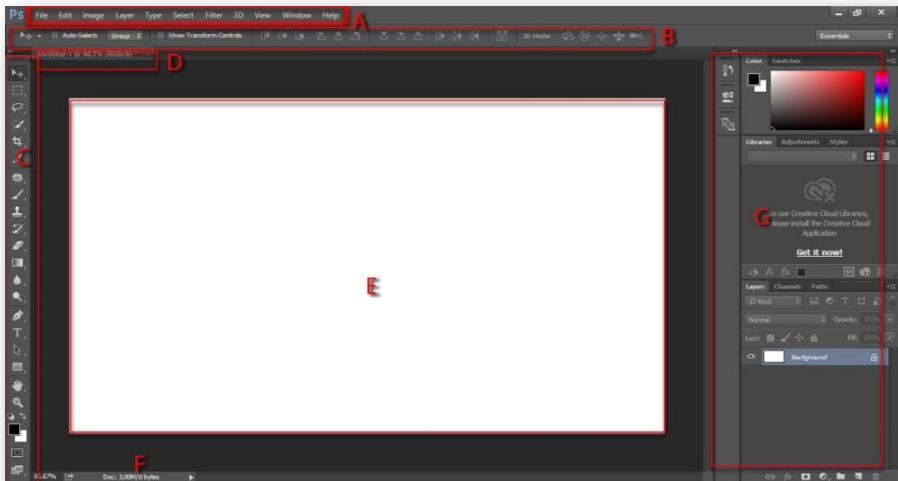
hebat untuk pemula dalam penggunaannya yaitu fitur *Photoshop Search* untuk menemukan alat, menu, tutorial, tip, aset, dokumen.

Pemanfaatan buku yang dipelajari dengan mengupayakan belajar dengan cara individu maupun dengan tentor yang berpengalaman karena belajar dalam bentuk editing foto juga memberikan dasar untuk semua untuk mempelajarinya dalam bentuk ekstra kulikuler maupun mandiri yang sangat bermanfaat bagi peserta didik.

BAB II AREA KERJA PHOTOSHOP

A. Area Kerja

Pada Photoshop CC 2019 mempunyai area kerja yang digunakan untuk operasi editing foto atau gambar, area kerja dari *software* atau aplikasi dapat ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 2.1 Tampilan area kerja pada Photoshop CC 2019

Keterangan :

- A. Tampilan Menu
- B. Tampilan Tool Option Bar
- C. Tampilan Palette Well
- D. Tampilan Tool Box
- E. Tampilan Status Bar
- F. Tampilan Area Gambar
- G. Tampilan Navigation Palette, Color Palette, History Palette, Layer Palette (dari atas ke bawah)

B. Fungsi Area Kerja

Dibawah tersebut akan dijelaskan penggunaan dari fungsi-fungsi dari are kerja photoshop CC 2019 diantara lain;

a). MENU



Gambar 2.2 Tampilan menu pada Photoshop CC 2019

Pada gamba menu diatas untuk aplikasi photoshop CC 2019 akan dijelaskan sebagai beriku:

- 1) **File** adalah berfungsi untuk menyimpan, membuka, input gambar/import atau output gambar/export serta cetakan.
- 2) **Edit** adalah berfungsi untuk menyalin (copy), memotong (cut) atau menempel (paste) gambar juga berisi tentang fungsi mengatur editing gambar.
- 3) **Image** adalah berfungsi untuk editing gambar, warna serta mengatur ketajaman warna.
- 4) **Layer** adalah berfungsi untuk membuat tampilan berlapis-lapis seperti menghapus layer, menambahkan layer serta menambahkan efek mauppun maksing untuk gambar.
- 5) **Select** adalah berfungsi untuk menyeleksi gambar
- 6) **Filter** adalah berfungsi pada aplikasi untuk menambahkan efek yang sesuai dengan ke inginan.
- 7) **View** adalah berfungsi untuk menampilkan dalam bentuk ukuuran besar atau kecil zoom dan skala (sroll + Alt).
- 8) **Window** adalah berfungsi untuk mengatur tampilan dari aplikasi tersebut.
- 9) **Help** adalah berfungsi untuk memberikan tampilan petunjuk menggunakan dari aplikasi tersebut.

b). TOOL OPTION BAR



Gambar 2.3 Tampilan Tool Option bar pada Photoshop CC 2019

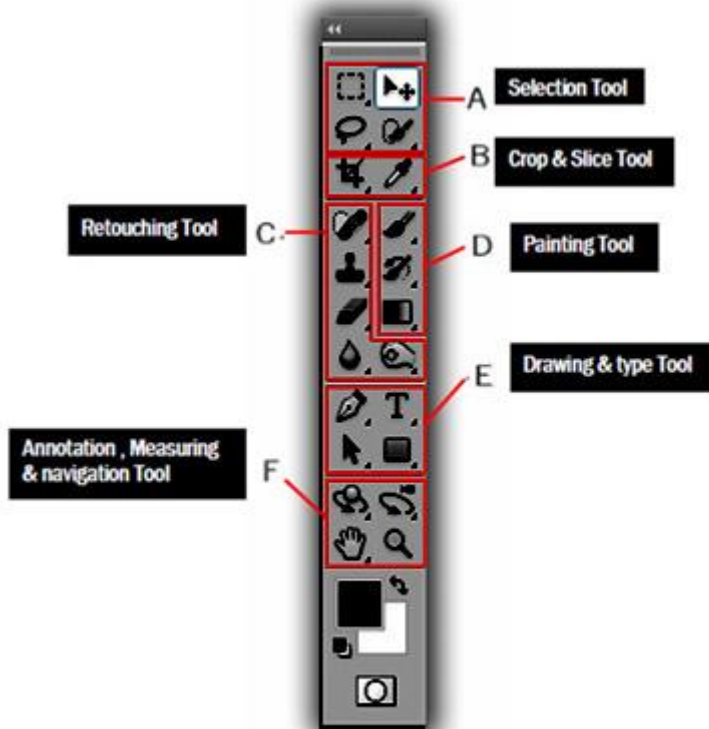
Pada tampilan gambar diatas menunjukan kinerja aplikasi tool option dengan memiliki options untuk mengatur dari beberapa tool yang aktif yang digunakan tersebut.

- **TOOL BOX**

Dibawah tersebut akan dijelaskan dari beberapa fungsi masing-masing tool box yang terdapat pada Adobe Photoshop CC 2019. Fungsi-fungsinya dari tool box akan dijelaskan secara penggunaannya mempermudah untuk praktek.

c). **Palette Well**

Pada photoshop memiliki tool-tool sangat penting untuk penggunaannya yaitu *palette well*, dapat dilihat tampilan *palette Well* adalah sebagai berikut tersebut.



Gambar 2.4 Tampilan *palette Well* pada Photoshop CC 2019

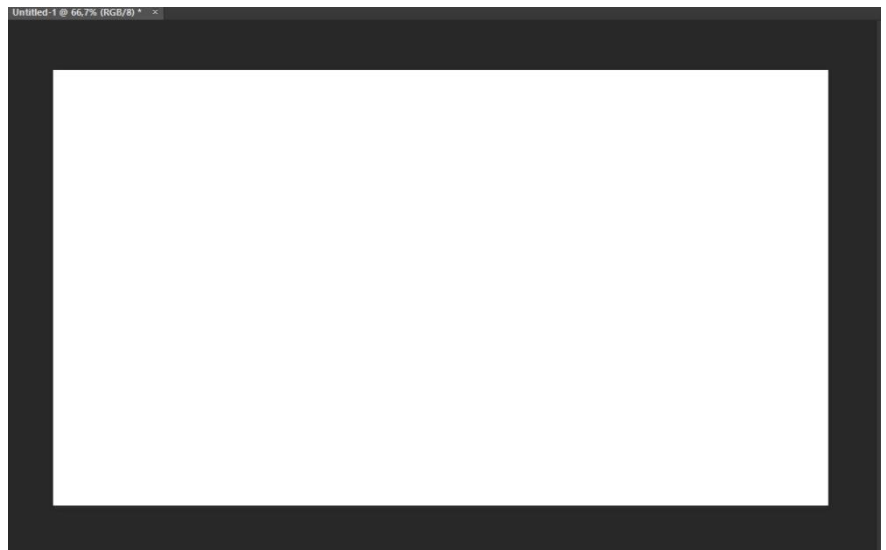
d). STATUS BAR



Gambar 2.5 Tampilan *status bar* pada Photoshop CC 2019

Tampilan status bar diatas merupakan informasi dari menggunakan dari aplikasi, salah satunya dengan memberikan informasi tampilan gambar pada kanvas 200%. Untuk mempermudah kegiatan mendesain dengan teknik tersebut atau dengan cara melakukan klik pada mouse rolle tengah sambil tekan keyboard Alt otomatis dapat mengubah tampilan dalam bentuk 100% untuk tampilan kanvas dari aplikasi editing photoshop. Cara kerja ini memberikan kemudahan bagi semua khalayak umum untuk bekerja dibidang editing. Silahkan decoba dengan teknik tersebut.

e). AREA KANVAS DOKUMEN

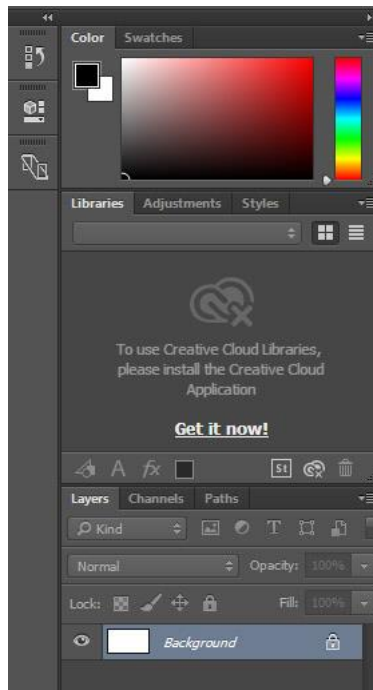


Gambar 2.6 Tampilan area kanvas dokumen gambar pada Photoshop CC 2019

Gambar area kanvas dokumen tersebut sangat penting karena digunakan untuk teknik editing dengan beberapa ukuran dari

area kanvas, proses ukuran dapat menyesuaikan dari penggunaannya. Fungsi lain digunakan untuk open gambar untuk pengolahan gambar dalam file baru.

f). Navigation Palette Windows



Gambar 2.7 Tampilan Navigation palette pada Photoshop CC 2019

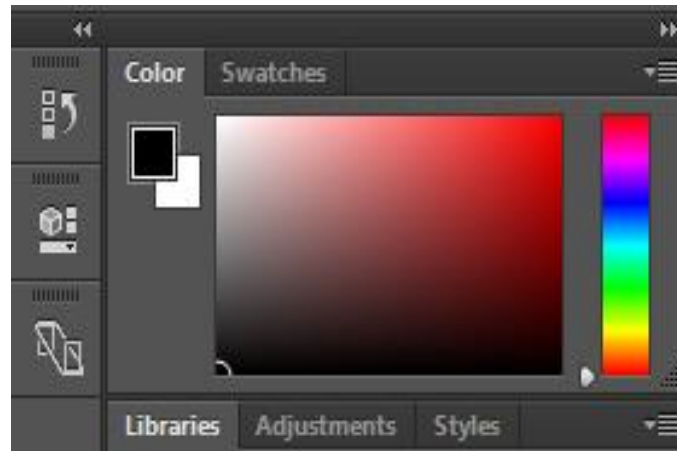
Tampilan dari windows → navigator memiliki fungsi yang digunakan untuk memberikan informasi secara detail bagian dari gambar yang di editing dari segi warna maupun dari pemberian editing kecerahan warna.

g). Warna Palette

Fungsi dari warna palette sangat berperan untuk mengetahui atau mengisi dari warna tersebut salah satunya dengan nilai warna R G B dengan kebutuhan dengan batuan tools yang

(swatches) yang digunakan untuk merubah dari background atau latarbelakang.

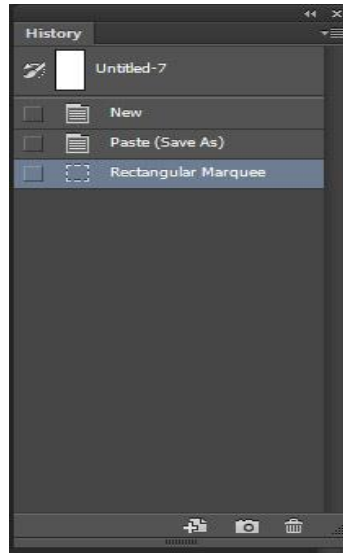
h). History Palette Tool



Gambar 2.8 Tampilan Color palette pada Photoshop CC 2019

Fungsi dari history palette tool digunakan untuk mengetahui kinerja untuk mengetahui dari proses penggunaan aplikasi photoshop, jadi misalkan kita melakukan Undo dan Redo juga menambahkan brush atau pun mengubah tampilan text itu dapat dikembalikan dengan memilih dari tools tersebut

i). Layer Palette history



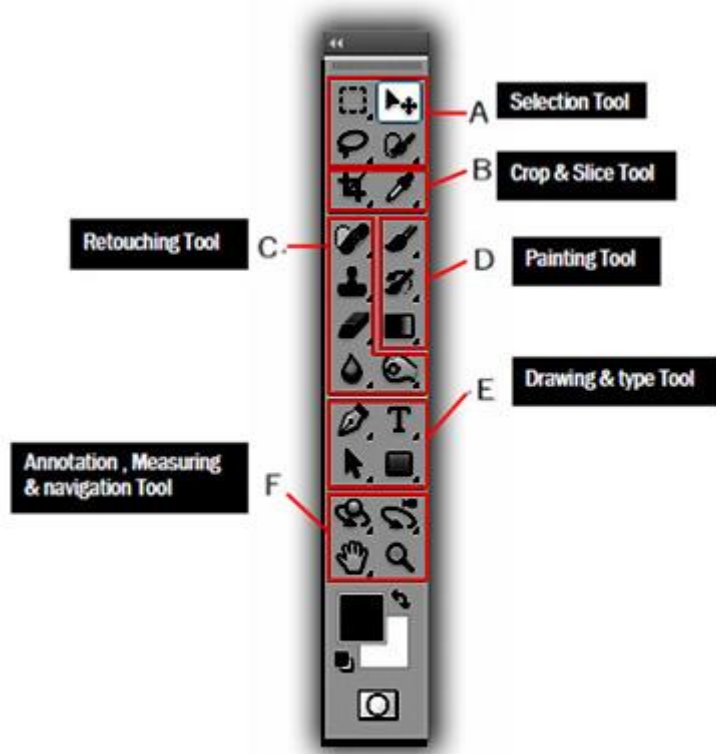
Gambar 2.9 Tampilan Color palette pada Photoshop CC 2019

Fungsi dari Layer palette history digunakan untuk mengetahui tampilan yang dilakukan aktifitas atau kegiatan sewaktu menggunakan aplikasi tersebut. Dengan beberapa yang harus digunakan missal posisi awal dengan membuka dokumen baru pada kanvas seterusnya editing lalu melakukan simpan dokumen tentu semua akan terekam sendirinya dalam penggunaannya. Penggunaan yang penting misalkan melakukan kesalahan dapat dikembalikan kembali.

C. PENGENALAN TOOLS

Pada tool berikut adalah sangat berfungsi untuk proses operasi digunakan untuk melakukan desain yang sangat berguna dan memberikan tahapan dibidang editing gambar maupun foto.

1. TOOLS



Gambar 2.10 Tampilan Color palette pada Photoshop CC 2019

D. FUNGSI TOOL

a. Edit Fill

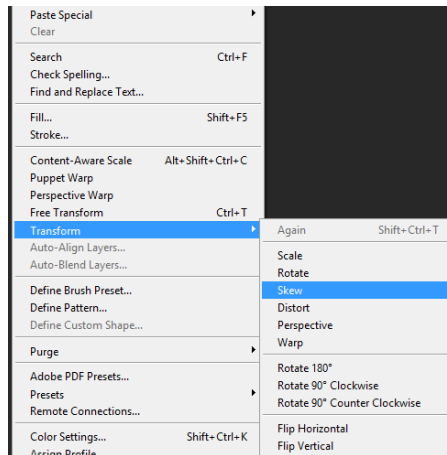
Edit fill digunakan untuk mengedit warna atau mengubah warna tersebut. Dengan cara menyeleksi warnanya dengan menggunakan seleksi yang ada pada option window yang telah diatur.

b. Edit Stroke

Edit stroke digunakan untuk memberikan warna dalam bentuk garis, caranya tinggal masuk option didalam tampilannya.

c. Edit Transform

Edit Transform yang digunakan untuk memutar dari layer suatu gambar yang mau diedit sesuai dengan keinginan.



Gambar 2.11 Tampilan Transform show

- 1) **Scale** : digunakan untuk memberikan teknik editing membesarkan atau mengecilkan suatu gambar didalam dokumen.
- 2) **Rotate** : digunakan untuk rotasi atau gambar memutar sesuai keinginan
- 3) **Skew, distorsi, perspektif, warp** : digunakan untuk membuat benda bisa diubah.
- 4) **Rotate 180** : berfungsi memutar dengan nilai 180 derajat dalam suatu gambar.
- 5) **Rotate 90 CW** : berfungsi memutar searah jarum jam dengan nilai 90 derajat dalam suatu gambar.
- 6) **Rotate 90 CCW** : berfungsi memutar berlawanan jarum jam dengan nilai 90 derajat dalam suatu gambar.

- 7) **Flip horizontal** : berfungsi mirior untuk membuat tampilan gambar menjadi Horizontal
- 8) **Flip Vertikal** : berfungsi mirior untuk membuat tampilan gambar untuk menjadi Vertikal.

d. Image Mode

Mengubah dari system warna cahaya (RGB /Red, Green, Blue), (CMYK /Cyan Magenta Yellow dan Black) atau (RGB/Red, Green, Blue)

e. Image Adjustment

Tool yang sangat berperan untuk memberikan warna menjadi gelap ataupun menjadi teranga salah satunya dengan memilih menu Brightness-Contrast atau Hue-Saturation.

f. Image Image Size

Tools yang digunakan untuk mengubah tampilan gambar misalnya dari kecil ke bentuk besar atau dengan menekan tools transform.

g. Image Canvas Size

Tools yang berfungsi untuk mengubah tampilan dalam bentuk potongan dalam suatu layer.

h. Select Rotate Canvas

Fungsinya digunakan untuk memutar atau merotasi suatu gambar yang sudah di edit dalam areanya.

i. Select Inverse

Fungsi tools ini digunakan untuk menseleksi bagian dari gambar pada suatu layer dengan ketentuan selama gambar tersebut di editing.

j. Select Feather

Penggunaan dari tools Feather sangat penting karena memudahkan untuk editing seperti crop agar hasilnya pingin bias halus dan misalkan untuk editing gambar dalam bentuk pant hasil lebih nyata untuk tampilannya.

k. View Effect

Tool tersebut dapat dimanfaatkan untuk beberapa hal salah satunya untuk menampilkan filter yang bias kita gunakan untuk manipulasi gambar.

l. View Ruler

Untuk fungsi view ruler pada aplikasi sangat dibutuhkan misalkan untuk menampilkan ukuran dalam bentuk pixel gambar serta cm untuk bagian garis dan inches. Jadi sangat membantu melakukan editing tersebut salah satunya bagi editing desain biar tepat untuk menempatkan suatu garis tersebut. Untuk garis dengan warna biru muda tapi jika untuk dicetak tidak akan lihatan waktu hasilnya.

m. View Snap Tools

Snap tools sangat berperan membantu karena dapat digunakan untuk membuat suatu gambar atau tampilan dengan memberikan kemudahan, misalkan untuk teknik editing mengubah tampilan gambar atau mengecilkan tampilan gambar jadi mudah dengan menyeret gambar ke suatu dokumen dengan bantuan garis biar lebih pas dan tepat sararan dari gambar tersebut.

n. View Tools

View Tools atau menampilkan tools dengan menekan menu windows view tools maka dapat menampilkan beberapa menu salah satunya layer, color, history dan brush serta banyak yang lain.

Tujuan BAB II

1. Mengetahui apa saja dari fungsi-fungsi tools dari aplikasi.
2. Mengetahui dengan cara dari dasar tools yang paling terpenting dalam editing foto.
3. Mengetahui teknik-teknik dari penggunaan tools tersebut.
4. Mempermudah bagi yang masih awam dapat belajar dengan riel

Kesimpulan

Materi BAB II

Pada materi bab II menyajikan secara lengkap untuk mengetahui dari area kerja baru dari adobe photoshop dan juga berisi tentang fungsi-fungsi dari tools atau alat untuk mengedit foto yang telah ditentukan dari aplikasi tersebut. Disamping itu telah ditentukan tool yang paling terpenting didalam photoshop antara lain; Fill, Stroke, Transform, Mode, Adjustment, Canvas, Size, Inverse, Feather, Effect, Ruler dan Snap adalah

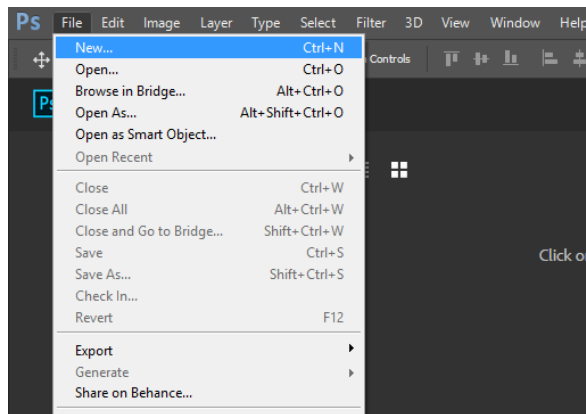
tool yang sering tiap penggunaanya selalu digunakan sebagai dasar editing.

BAB III. PEMBAHASAN PHOTOSHOP

A. Cara Membuat Laman Kerja Baru

Pembahasan tutorial dalam buku tahapan awal tentang membuat halaman baru pada **Photoshop** CC 2019. Photoshop CC 2019 yang tampilannya berbeda dibanding versi dibawahnya. Dalam membuat dokumen di CC 2019 tersebut, ada banyak pilihan pengaturan dan interface nya pun lebih enak dilihat dibanding photoshop versi dibawah nya. Salah satu nya adalah fitur Document *Preset* yang mampu menyimpan *preset* saat kita membuat dokumen baru, berikut tersebut adalah tutorial lengkap cara membuat laman kerja baru pada Adobe Photoshop CC 2019 beserta penjelasan masing-masing fungsinya.

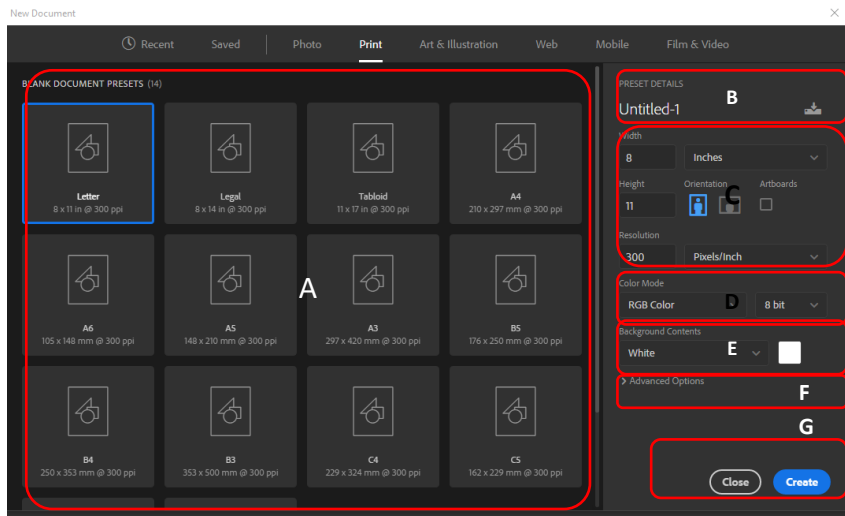
1. Langkah Pertama dengan cara, masuk dahulu menu klik file → new atau dengan menekan tombol keyboard (ctrl+n) dengan mempermudah editingnya. Selanjutnya maka akan terbuka jendela baru yaitu **New Document**.



Gambar 3.1 Tampilan **New Document**

2. Langkah kedua memberikan beberapa alternatif pemilihan dokumen baru dengan ukuran kertas yang berbeda-beda. Pada jendela baru itu, silakan anda **atur ukuran, color mode, dan lainnya** dan jika sudah

silakan klik **Create** (jangan Close). Nah bagi yang masih bingung, apa saja maksud dari fitur-fitur *new document* tersebut, berikut tersebut adalah penjelasannya.



Gambar 3.2 Tampilan *bank document presets*

- a). **Document Preset** , yang bisa kita gunakan untuk memilih preset yang sudah ada, seperti ukuran kertas, warna, dan lainnya sudah tersedia disitu.
- b). **Preset Details**, berfungsi untuk memberi nama dan menyimpan preset sobat.
- c). **Size** , berfungsi untuk mengatur ukuran pada laman kerja tersebut (termasuk orientasi, serta resolusi nya).
- d). **Color Mode**, berfungsi untuk mengubah mode warna pada document yang dibuat.
- e). **Background Contents**, berfungsi untuk mengatur warna pada latar belakang (Background).
- f). **Advanced Options** , berisi pengaturan lanjutan seperti profile warna contohnya.
- g). **Create & Close**, Create berfungsi untuk membuat laman kerja baru tersebut sedangkan close untuk membatalkannya (menutup jendela new document).

B. Fitur Terbaru Adobe Photoshop CC 2019

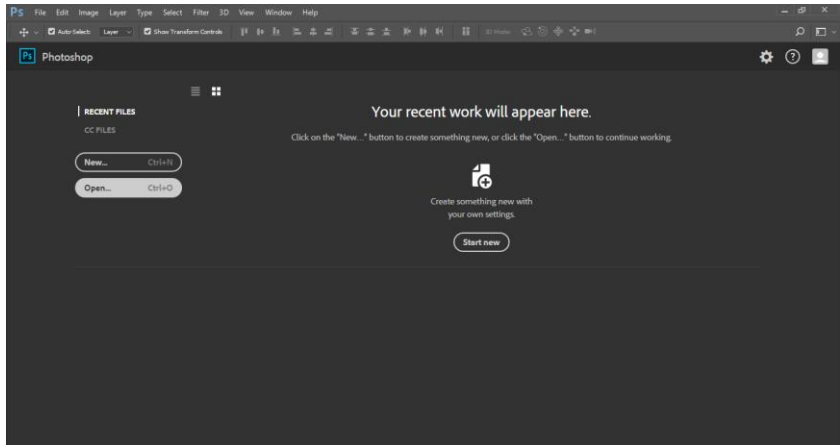
Photoshop untuk Versi 2019 menawarkan peningkatan pada fitur yang ada seperti Isi Sadar Konten dan Layar Beranda, serta alat baru seperti Alat Bingkai dan pratinjau Blend Mode dinamis. Ia bahkan menambahkan sesuatu yang seharusnya dimiliki selama ini: Roda Warna. Symmetry Mode, yang merupakan beta teknis di versi terakhir, sekarang telah diterapkan sepenuhnya, memungkinkan Anda melukis sapuan kuas dalam pola simetris.

Penyempurnaan antarmuka, seperti menyesuaikan ukuran font dengan kontrol aplikasi, membuat pengalaman lebih kohesif. Satu klik di Preferensi menskalakan bilah alat, ikon, tombol, label, dan panel menurut ukuran jenis kecil - kecil, sedang, dan besar. Dalam hal ini efek dari aplikasi tersebut memiliki fitur yang paling digunakan seperti *Camera RAW filter* yang terbaru untuk editing foto. Maka kita bahas beberapa fitur yang paling penting didalam pengeditan foto antara lain.

1. Fitur **Shake Reduction**

Fitur untuk aplikasi Photoshop secara otomatis menganalisis wilayah gambar yang paling sesuai untuk pengurangan guncangan, menentukan sifat keburaman, dan mengekstrapolasi koreksi yang sesuai ke seluruh gambar. Gambar yang dikoreksi ditampilkan untuk tinjauan anda di dialog Pengurangan Goyang lakukan dengan cara dengan cara Buka gambarnya. *Pilih Filter> Sharpen> Shake Reduction.*

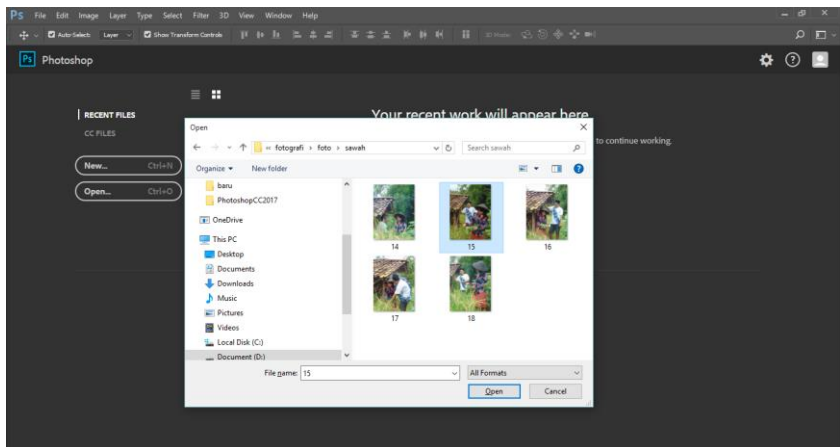
- a) Langkah awal masuk pada aplikasinya dengan klik dan pilih open > file, dapat ditunjukkan gambar dibawah tersebut.



Gambar 3.3 Tampilan **open foto**

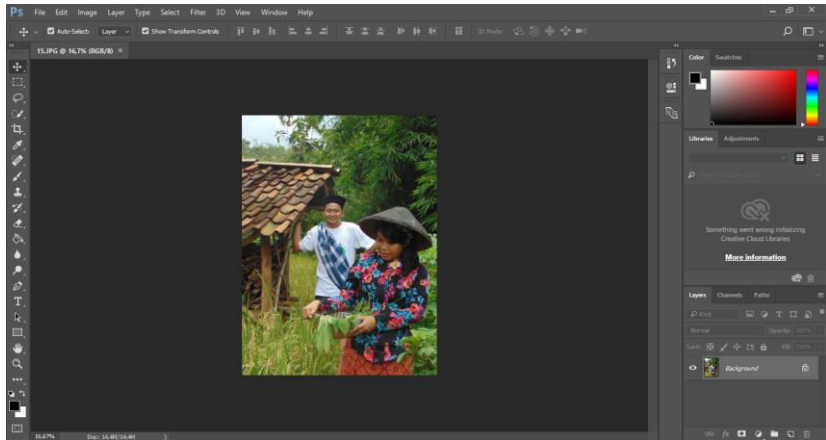
Untuk tampilan diatas akan muncul diawal setelah klik pada aplikasinya. Selanjutnya dengan memilih file foto untuk membuat dan mengedit foto tersebut.

b) Selanjutnya pilih foto yang mau di edit dengan klik open



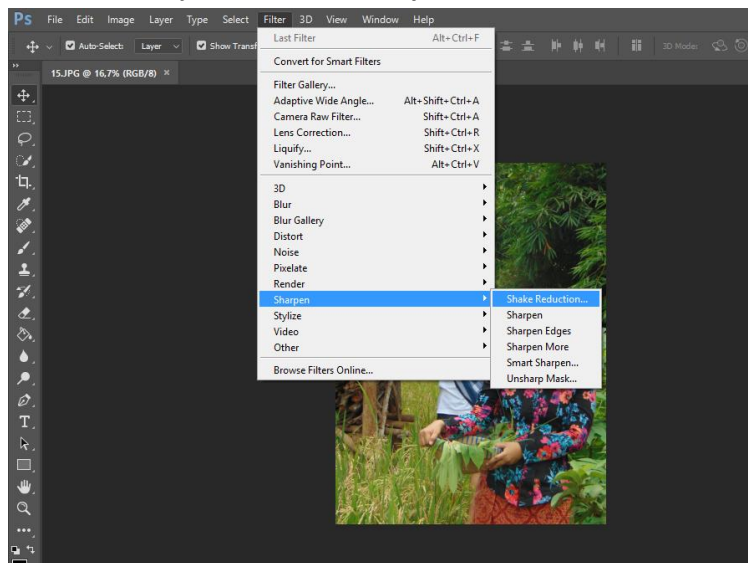
Gambar 3.4 Tampilan **Open**

c) Setelah itu muncul gambar yang mau di edit pada dokumen



Gambar 3.5 Tampilan foto dokumen baru

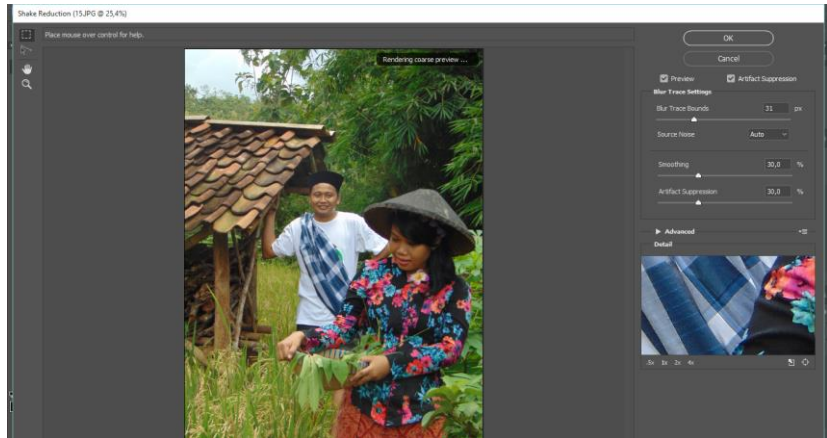
- d) Selanjutnya langsung dicoba menggunakan perintah klik *Tool/ Shake Reduction* selanjutnya mengklik tampilan pada toolbar ditunjukkan **Filter** → **Sharpen** → **Shake Reduction**.



Gambar 3.6 Tampilan filter

- e) Terakhir untuk menghasilkan gambar yang mau diedit dari yang burur menjadi lebih halus dapat pilih peraturannya dengan memilih *Trace Bound*, *Smoothing* dan *Artifact*

Suppression, Artifact Suppression selanjutnya dengan pilih OK, dapat dilihat hasilnya sebagai berikut tersebut.



Gambar 3.7 Tampilan *preview shake reproduction*

2. Focus Area

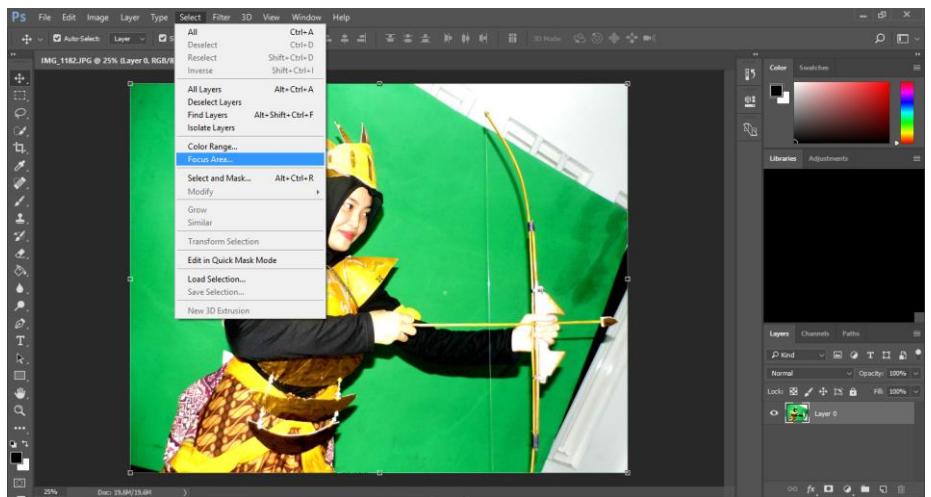
Focus Area digunakan sebagaimana untuk menempatkan titik fokus, yang dapat memberikan tambahan dalam dunia editing salah satunya menerapkan teknik menyeleksi memotong dan memindahkan objek ketempat kanvas tersebut. Aplikasi photoshop untuk pengembangannya telah banyak cara untuk meningkatkan beberapa hal yang dapat memberikan kinerja pada suatu editing. Focus area telah memudahkan semua pihak editing salah satunya ada pada penggunaan pen tool yang sering digunakan untuk menyeleksi sesuai dengan keinginan kita. Tahapan selanjutnya untuk editing memudahkan jika masuk kedalam focus area, adapun cara atau langkah-langkah dapat ditunjukkan dibawah ini.

- a) Langkah awal dengan melakukan cara buka gambar pilih file → Open pilih gambar yang disesuaikan dengan foto masing-masing. Langkah selanjutnya klik dua kali untuk membuka gambarnya pada suatu layer tersebut.



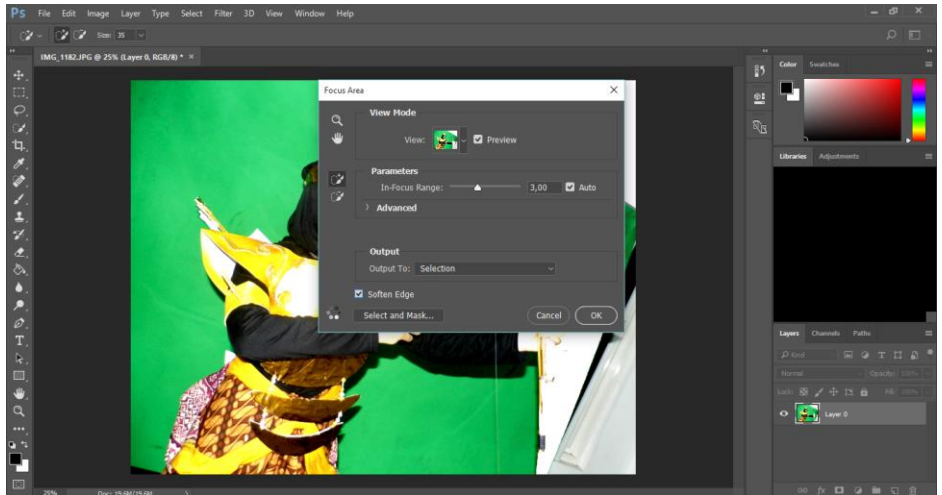
Gambar 3.8 Tampilan **Open Image**

b) Langkah kedua pilih klik **Select>Focus Area**.



Gambar 3.9 Tampilan **Focus Area**

c) Langkah selanjutnya atur dari menu focus area dengan memilih refine edge serta berikan nilai 3,00. Dapat ditunjukkan sebagai berikut ini.



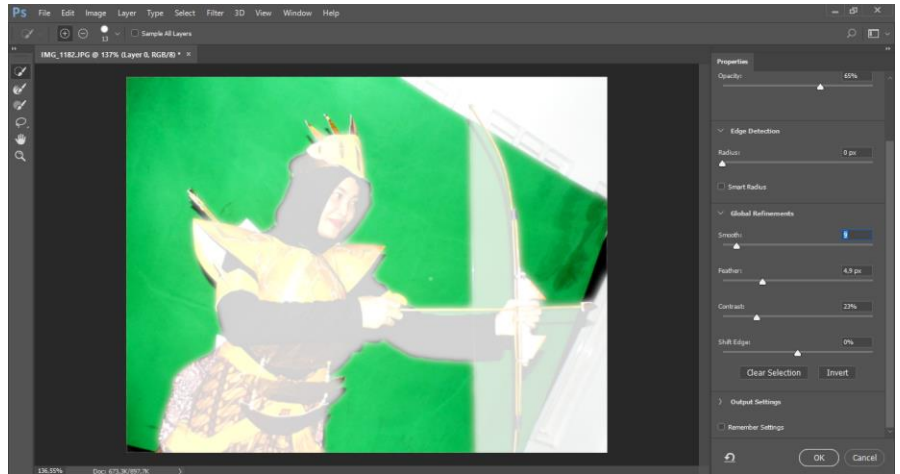
Gambar 3.10 Tampilan dialog **Focus Area**

- d) Tahapan selanjutnya dengan memilih beberapa hal yang perlu diubah salah satunya Smooth, Feather, Contrast, Shift Edge dan Amount dapat diatur dari niainya serta ubah dari view mode ke dalam On White dengan cara brush untuk melakukan menghapus.



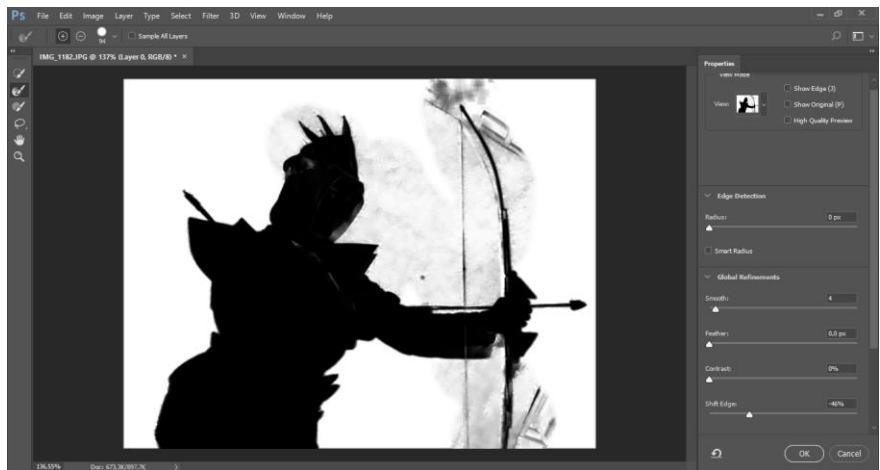
Gambar 3.11 Tampilan dialog **properties**

- e) Selanjutnya pilih **clear selection** maka akan seperti dibawah tersebut.



Gambar 3.12 Tampilan *clear selection*

- f) Ubah tampilan menjadi back and waite, digunakan tahapan penyeleksian pada gambar



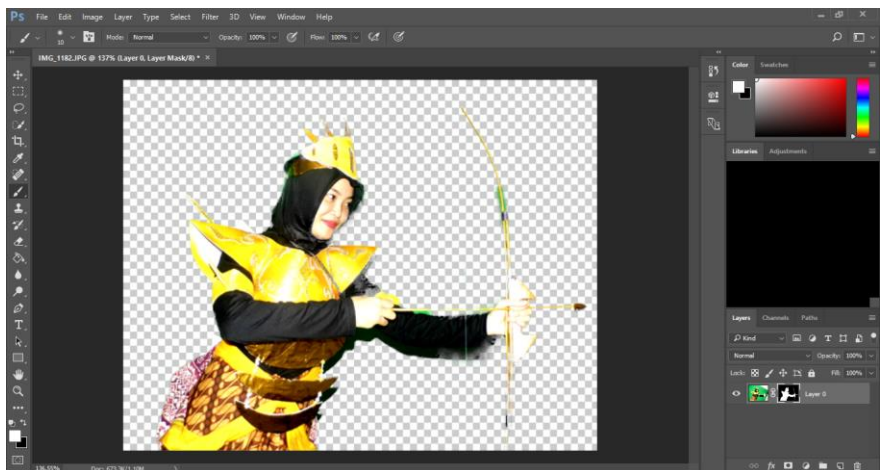
Gambar 3.13 Tampilan *back and waite*

- g) Pilih layer mask pada outputnya digunakan untuk merubah tampilan dengan menghilangkan background dengan masking jadi tanpa menghilangkan aslinya. Apabila sudah merasa cukup klik ok.



Gambar 3.14 Tampilan **layer mask**

h) Hasil akhir dari teknik menghilangkan background adalah sebagai berikut.



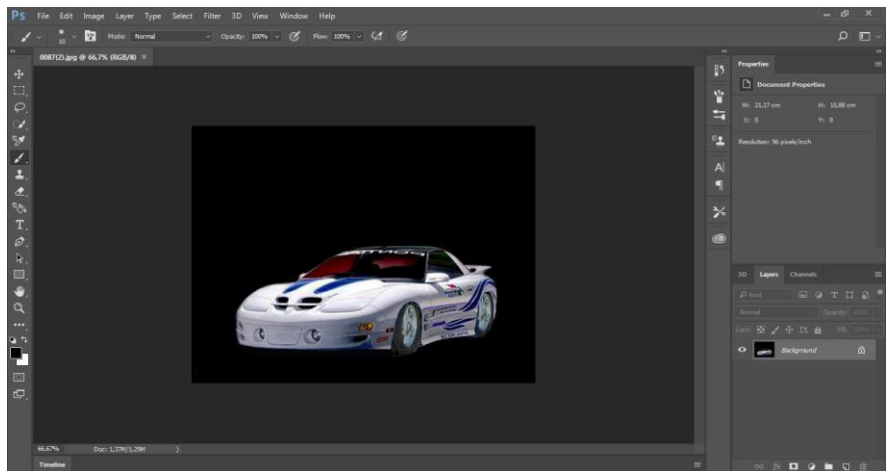
Gambar 3.15 Tampilan menghilangkan background

3. Perspective Warp

Dalam penerapan di mana subjek gambar besar, seperti bangunan, distorsi yang memperpendek dapat terjadi karena sudut fotografer dalam hubungannya dengan bangunan tersebut. Fitur Perspective Warp di Photoshop memungkinkan Anda meluruskan gambar untuk mengurangi beberapa distorsi. Langkah-langkah berikut menunjukkan cara membuatnya tampak

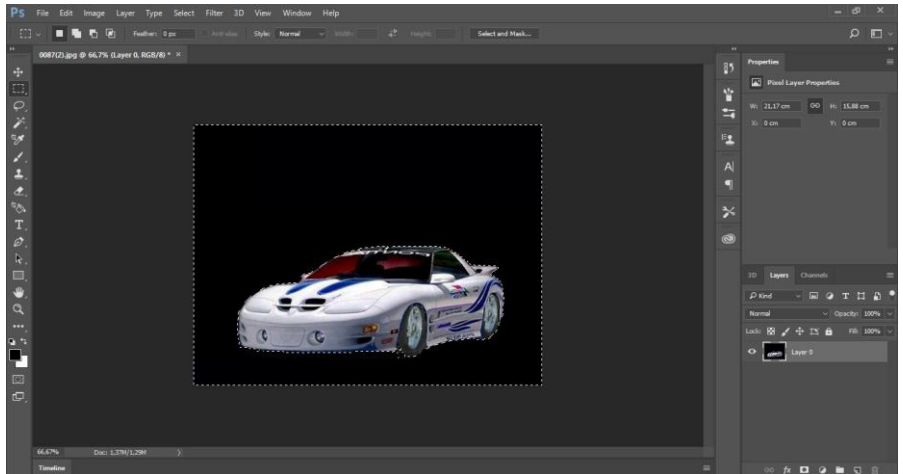
seolah-olah gambar diambil dari sudut yang lebih datar. Caranya melakukan mengklik menu *toolbar Edit* → *Perspective Warp* atau Klik di salah satu sudut bidang kiri kedua yang akan terhubung ke bidang pertama dan seret hingga garis biru muncul di sepanjang tepi penghubung bidang tersebut. Sorotan biru menunjukkan bahwa tepi yang terdeteksi dapat digabungkan. Jika sorotan berwarna kuning atau merah, bidang tidak terhubung dan Anda perlu menyesuaikan posisi sudut penghubung. Seret setiap sudut bidang kisi yang tersisa agar sejajar dengan sudut yang tampak pada permukaan bangunan yang berdampingan.

- a) Langkah pertama dengan mengedit gambar mobil dapat pilih menu → open selanjutnya klik menu *tool Perspective Warp* ditunjukkan sebagai tersebut.



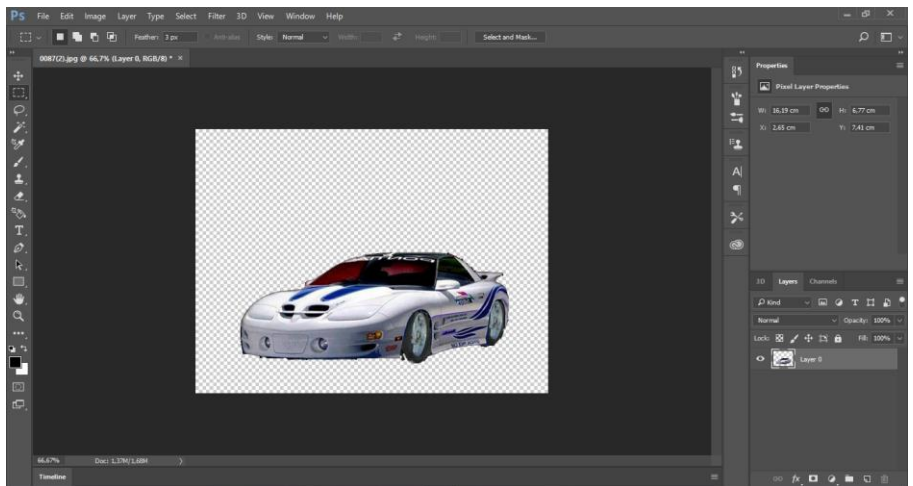
Gambar 3.16 Tampilan open gambar

- b) Klik seleksi tool (magictools) untuk menyeleksi bagian yang akan dihapus backgroundnya.



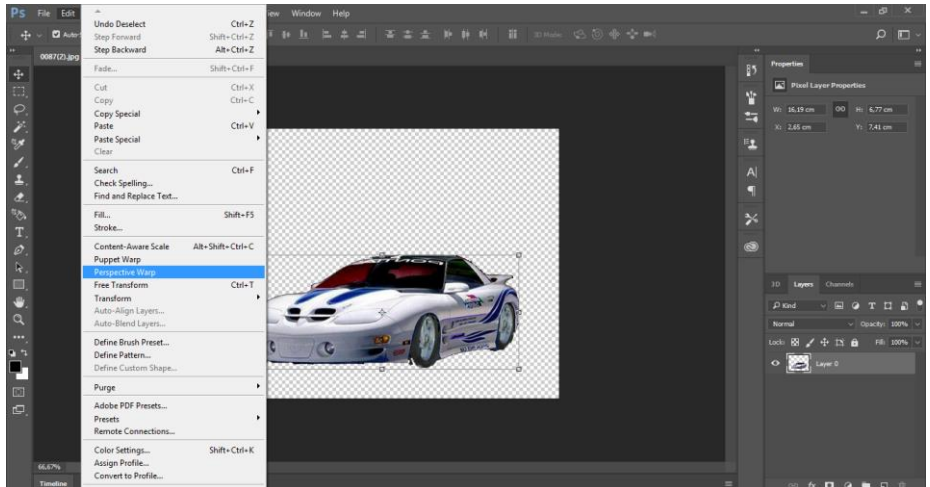
Gambar 3.17 Tampilan open *magictools*

- c) Langkah selanjutnya menghapus background dengan cara menekan tombol delete.



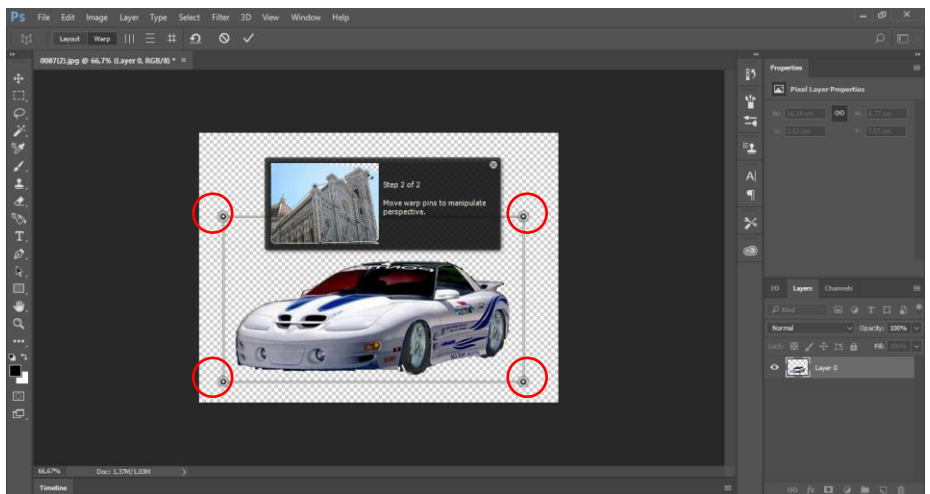
Gambar 3.18 Tampilan *delete background*

- d) Langkah selanjutnya dengan menekan tombol *Edit>Perspective Warp*, dapat ditunjukkan gambar sebagai berikut.



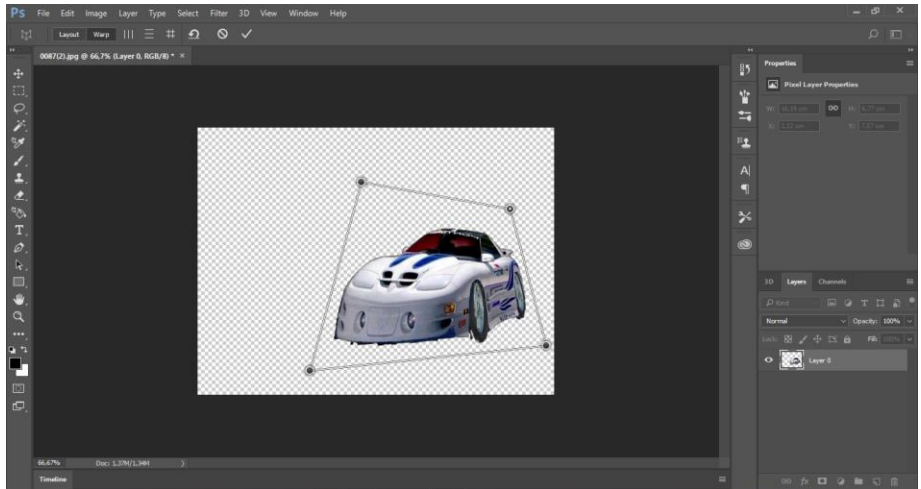
Gambar 3.19 Tampilan *Perspective Warp*

- e) Tahapan selanjutnya dengan menekan gambar pada posisi empat titi dengan cara diklik baru di sesuaikan ukurannya.



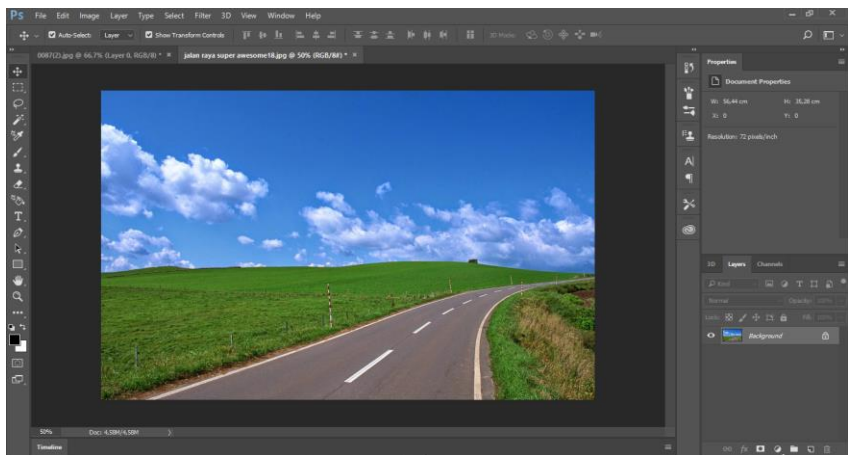
Gambar 3.20 Tampilan edit *Perspective Warp*

- f) Dengan cara klik Alt dengan ditahan dan klik dengan mouse yang perlu diubah bentuknya.



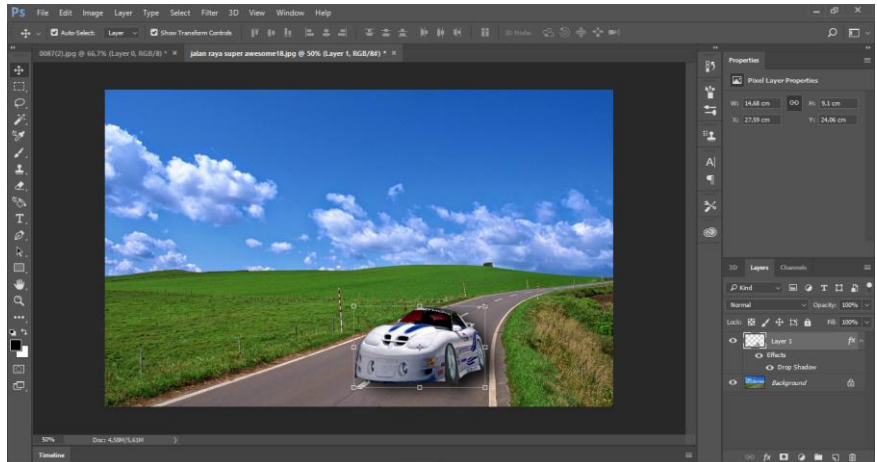
Gambar 3.21 Tampilan gambar menyesuaikan *Perspective Warp*

- g) Pilih open gambar jalan raya untuk memberikan background dari mobil tersebut



Gambar 3.22 Tampilan **open gambar**

- h) Selanjutnya dengan menambahkan shadow atau bayangan agar gambar lebih nyata dilihat.



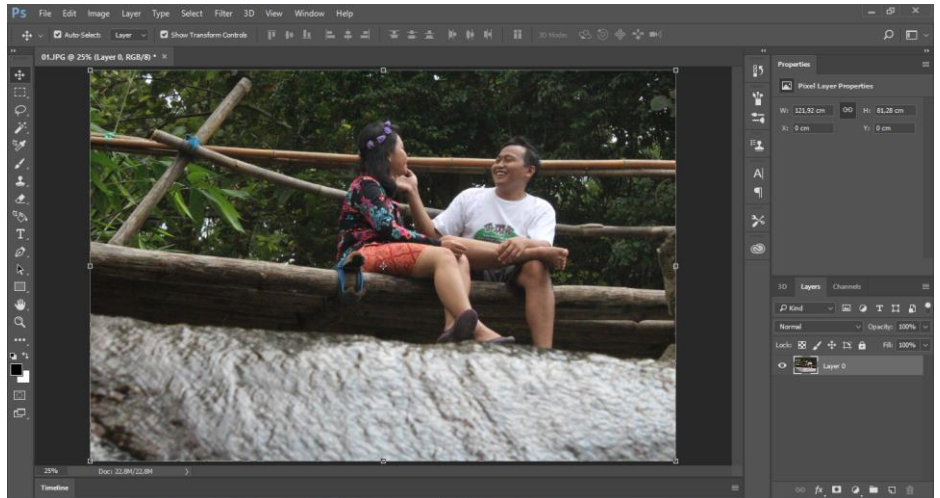
Gambar 3.23 Tampilan penggabungan dengan banyangan

4. Menu RAW filter

Perkembangan aplikasi dari editing foto tentunya dalam Plug-in Adobe Camera Raw, digunakan untuk mengubah gambar RAW menjadi piksel yang dapat dipahami Photoshop, adalah editor yang sangat kuat namun mudah digunakan. Namun demikian, jika Anda tidak memotret dalam format RAW, Anda mungkin tidak berpikir untuk menggunakannya. Di kolom ini, Anda akan mempelajari tujuh alasan untuk memanggil filter Camera Raw di Photoshop CC.

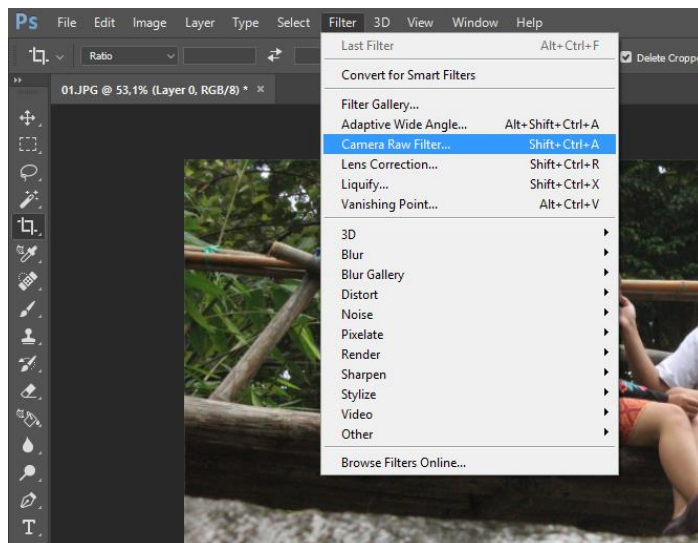
Pertama, siapkan gambar untuk menggunakan filter Camera Raw secara tidak merusak. Pilih File> Buka sebagai Smart Object atau, jika gambar terbuka dan memiliki satu lapisan, pilih Filter> Convert for Smart Filters. Untuk dokumen multilayer, klik layer atas untuk membuatnya aktif, Shift-klik layer bawah untuk memilih semuanya, lalu pilih Filter> Convert for Smart Filters. Photoshop menyelipkannya ke dalam pembungkus pelindung objek pintar. Selanjutnya, pilih Filter> Camera Raw Filter di versi Photoshop CC mana pun. Setelah Anda menutup filter, Anda dapat membuka kembali dialognya dengan mengklik dua kali namanya di panel Layers. Dalam hal editing foto salah satunya foto preweddinng maupun wedding tersebut ada beberapa point yang bisa kita atur nilainya seperti berikut ini:

- a) Langkah pertama ambil gambar prewedding dengan caca mengatur filter masuk filter terus klik **Camera Raw Filter**



Gambar 3.24 Tampilan *Open* gambar

- b) Langkah selanjutnya klik **Filter>Camera Raw Filter** digunakan mengubah warna pada suatu foto.



Gambar 3.25 Tampilan menu filter

Tahapan selanjutnya dengan memberikan beberapa poin yang harus diatur tone color nya antara lain:

- a) *exposure*

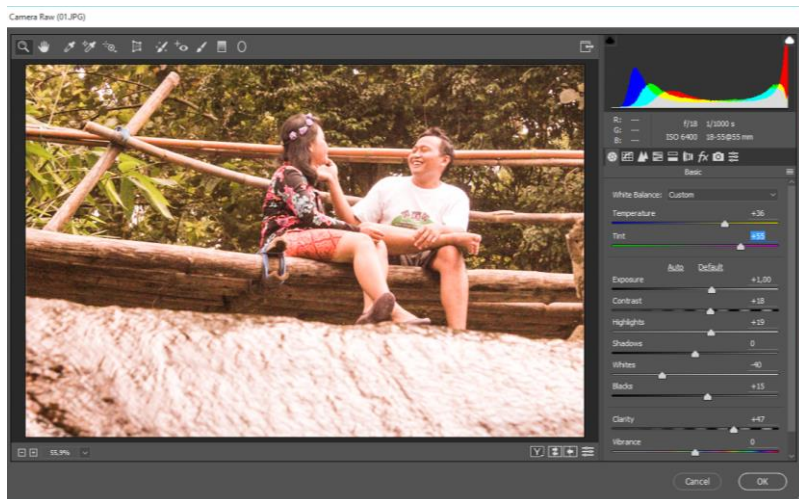
- b) *Contrast*
- c) *Highlight*

Memberikan warna menjadi lebih halus, tajam juga bisa bernoise erta dapat juga vignete, susuai dengan keinginan editingnya untuk tahapannya.



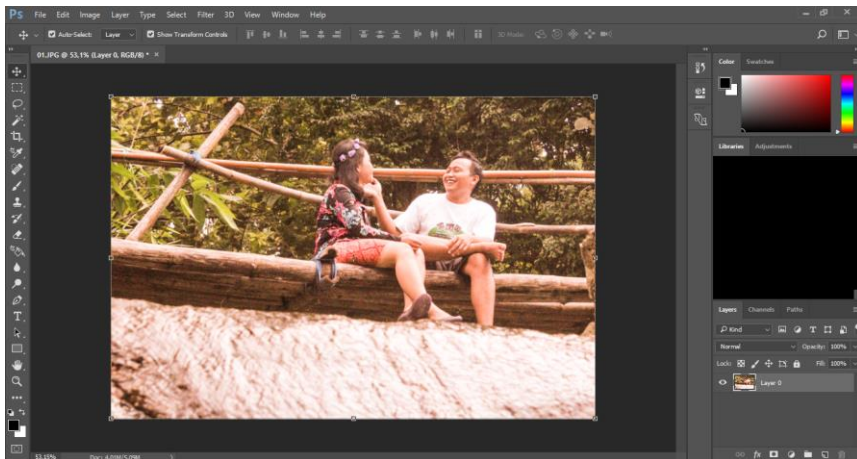
Gambar 3.26 Tampilan **tone color**

- c) Atur sesuai dengan selera anda masing masing untuk pewarnaannya.



Gambar 3.27 Tampilan **Camera Raw** pewarnaan

- d) Hasil akhir dari warna yang telah diberikan suatu filter **Camera Raw Filter**



Gambar 3.28 Tampilan **Camera Raw Filter**

Tujuan BAB III

1. Mengetahui cara membuat kanvas baru atau New Dokumen dengan ukuran yang sudah ditentukan
2. Mengetahui cara mengatur cahaya agar lebih lembut dan membuat tampilan agar lebih fokus tampak pada foto
3. Mengetahui teknik-teknik dari seleksi atau cara menghapus warna background dengan tambahan otomatis lebih cepat dan mudah untuk proses editing
4. Mengetahui tambahan effect terbaru dari *camera raw filter*

Kesimpulan

Materi BAB III

Pada materi bab III selanjutnya ada tambahan yaitu fitur terbaru dari Adobe Photoshop CC 2019 memberikan filter raw untuk mempermudah editing foto terutama bagi editing wedding dan prewedding. Pada **Photoshop CC 2019** mempunyai beberapa kelebihan dari fitur terbarunya. Tahapan efek raw sangat memuaskan didalam foto editing tersebut.

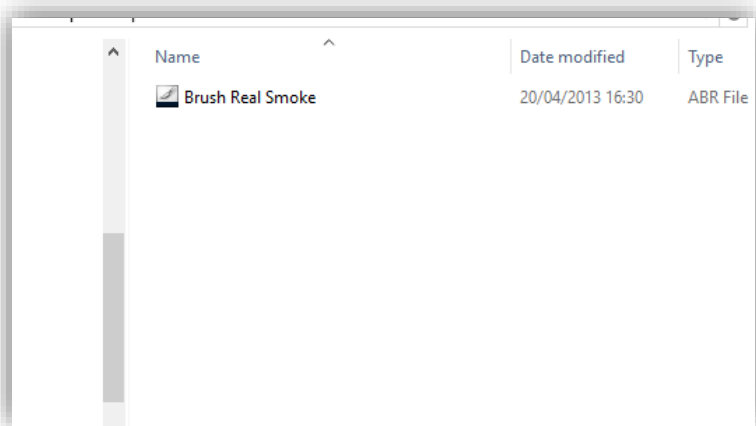
Kemudahan dalam editing foto dapat memberikan kepuasan sendiri apalagi bila mana ada suatu foto mau dibuat hasilnya lebih halus dalam suatu foto, hasilnya juga membuat lebih tajam juga bisa bernoise serta dapat juga vignete, semuanya dapat dilakukan dengan menggunakan Adobe Photoshop CC karena fitur tersebut memudahkan editing suatu gambar.

BAB VI EFEK PHOTOSHOP

A. Tutorial efek kulit terkupas

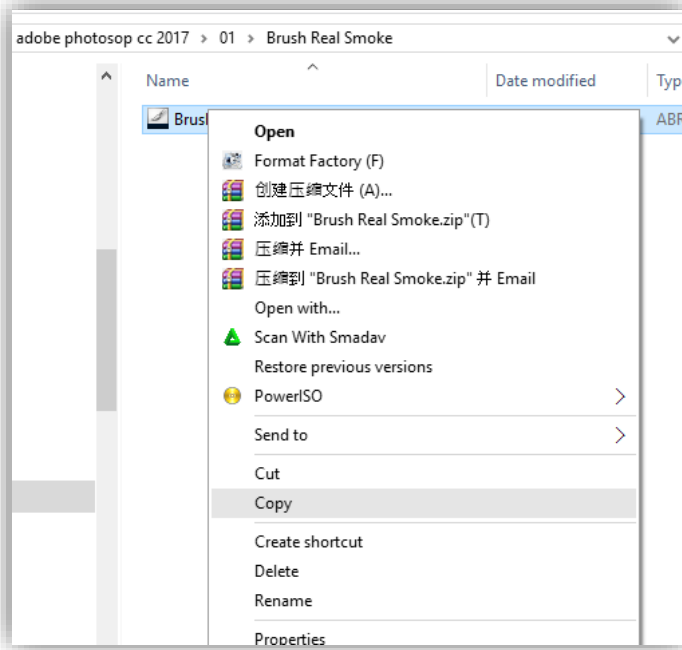
Pada tutorial untuk menghasilkan efek tambahan dengan menambahkan brush. Caranya tinggal unduh aja diinternet dengan mengklik hasilnya dari unduhan lalu mengekstraknya kedalam suatu drive masing-masing, dapat masuk drive c lalu masuk adobe kemudian masuk adobe photoshop masuk folder presets pilih brushe dapat copykan didalammnya.

- 1) Langkah awal dapat dibuka terlebih dahulu brush nya yang sudah di ekstrak kedalam drive.



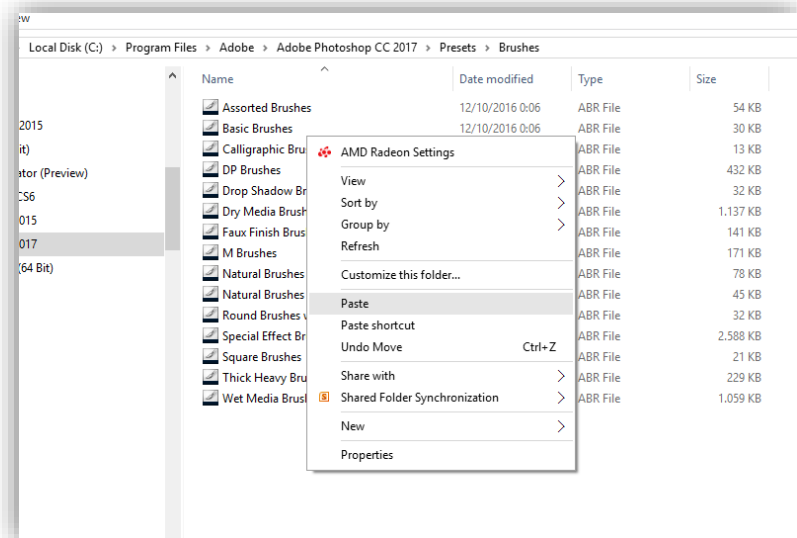
Gambar 4.1 Tampilan *Instal Brush Real Smoke*

- 2) Setelah ekstrak ke dalam drive masuk adobe photoshop masuk folder presets pilih brushe dapat copykan didalammnya, urutannya sebagai berikut.
 - a) *Drive C Program File*
 - b) *Adobe*
 - c) *Adope Photoshop CC*
 - d) *Presets*
 - e) *Brushes*



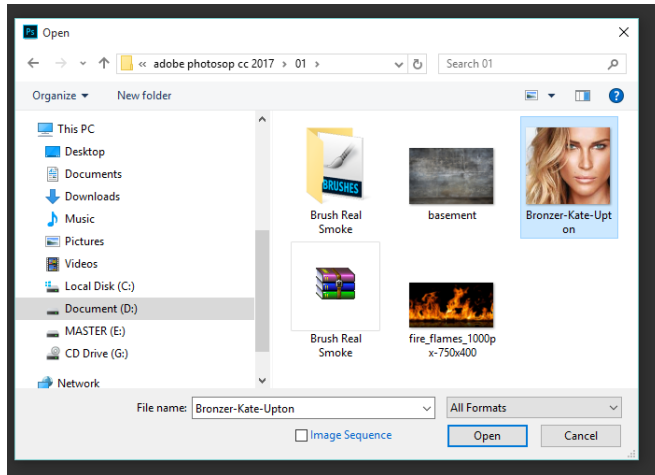
Gambar 4.2 Tampilan *Instal Brush Real Smoke* > copy

3) Langsung di paste kan kedalam **Presets > Brushes**



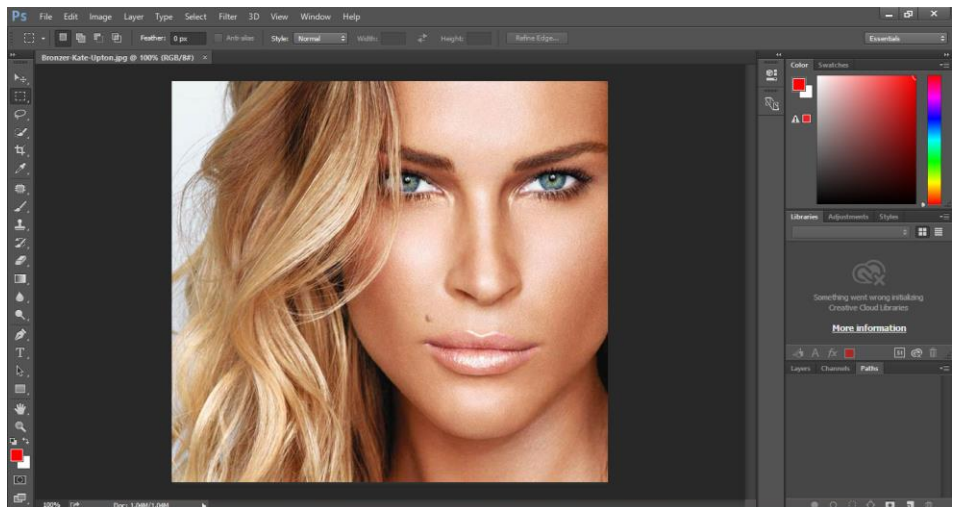
Gambar 4.3 Tampilan *Instal Brush Real Smoke > paste*

- 4) Selanjutnya buka adobe photoshop CC 2019, silahkan open atau buka gambar muka yang akan diedit, dapat ditunjukkan gambar dibawah tersebut..



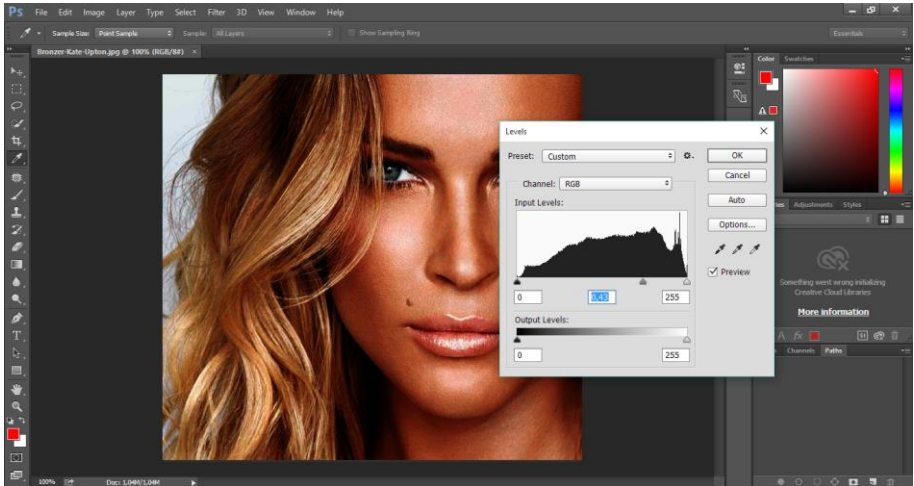
Gambar 4.4 Tampilan *open > image*

- 5) Teknik selanjutnya dari open gambar langkah sebagai berikut.



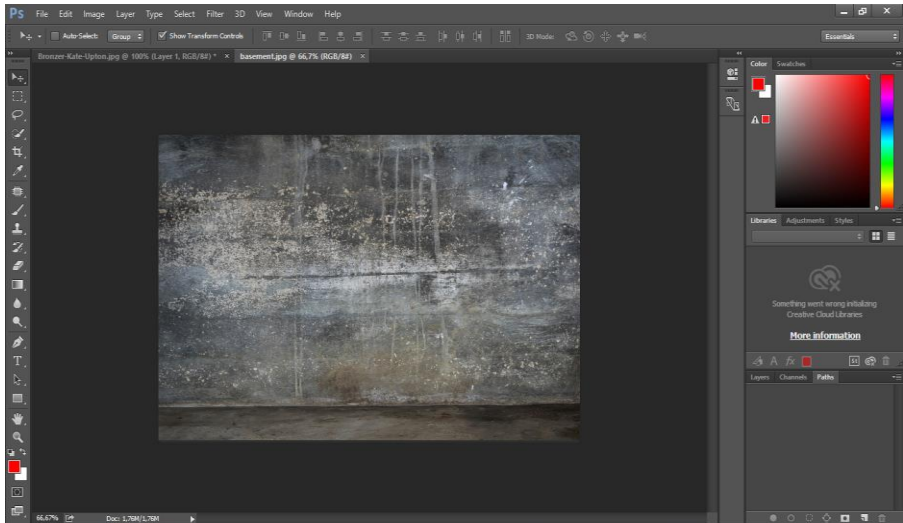
Gambar 4.5 Tampilan open gambar

- 6) Langkah selanjutnya atur dari level nya atau dengan pilih keyboard dengan menekan (ctrl+l) dapat juga dengan meklik pada menu image → adjustments → levels dapat ditunjukkan gambar dibawah tersebut.



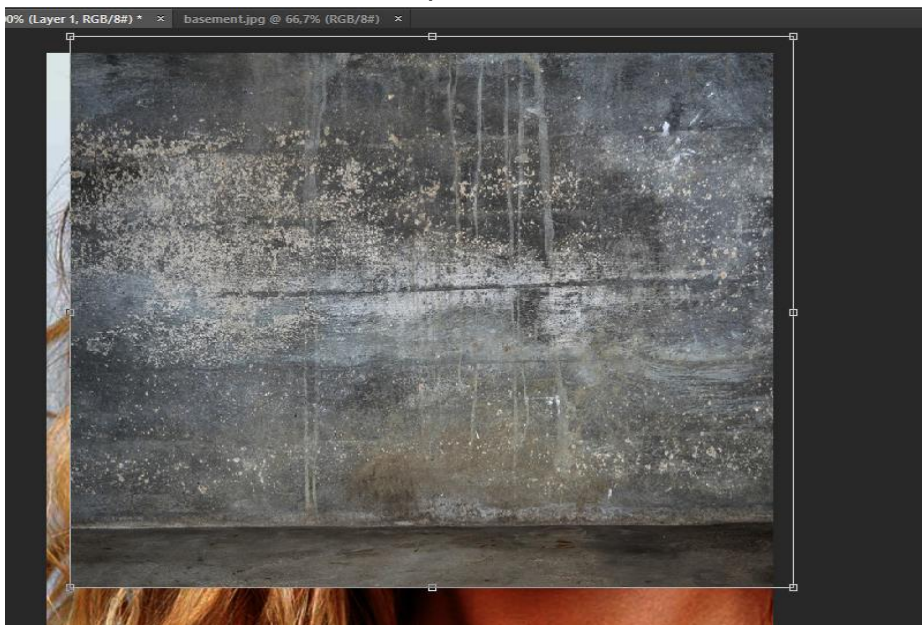
Gambar 4.6 Tampilan **menu Image > Adjustment > Levels**

- 7) Tahapan langkah selanjutnya dengan membuatkan move tool dengan klik dan drag gambarnya kedalam dokumen kanvasnya. Selanjutnya dengan memberikan gambar model dijadikan satu kedalam layer gambar yang sudah dikunci. Untuk gambar dinding yang retak dimasukkan kedalam satu gambar sama modelnya.



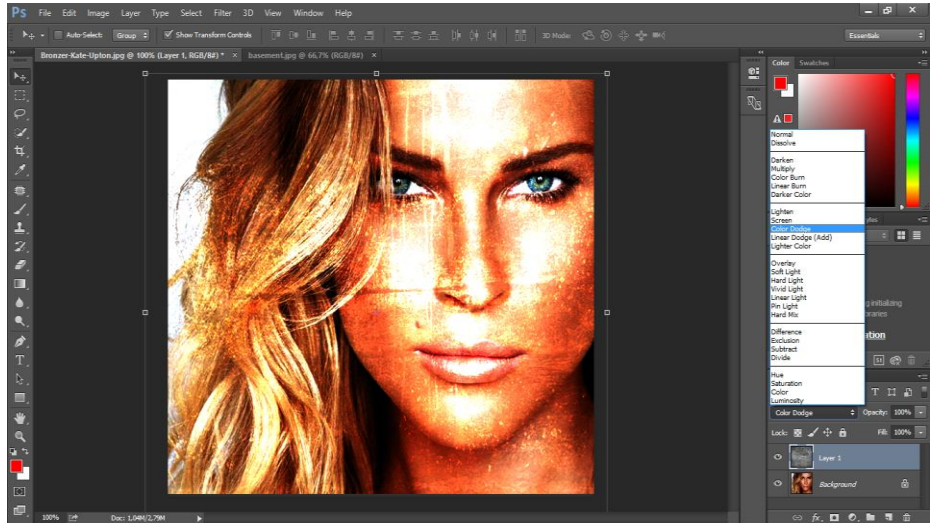
Gambar 4.7 Tampilan *open > image*

- 8) Selanjutnya dengan pilih gambar tersebut yang telah dimasukkan kedalam satu layer dan pilih gambarnya serta klik Tarik gambar kedalam full area gambar atau dokumen kanvas tersebut.



Gambar 4.8 Tampilan Penyesuaian Gambar

- 9) Langkah cara selanjutnya dengan menambahkan **Color Dodge**, pilih gambar layer atas sendiri dengan memindahkan mode ke dalam **Color Dodge**. Hasilnya dapat ditunjukkan sebagai berikut ini.



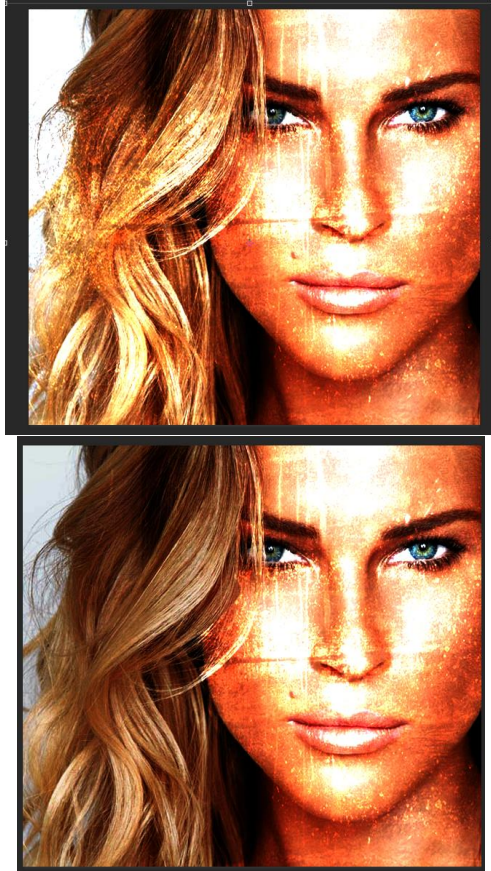
Gambar 4.9 Tampilan **Color Dodge**

- 10) Setelah hasilnya sudah mendekati seperti rusak maka dengan menambahkan eraser tool untuk menghapus dari gambar agar hasilnya lebih rapid dan halus.



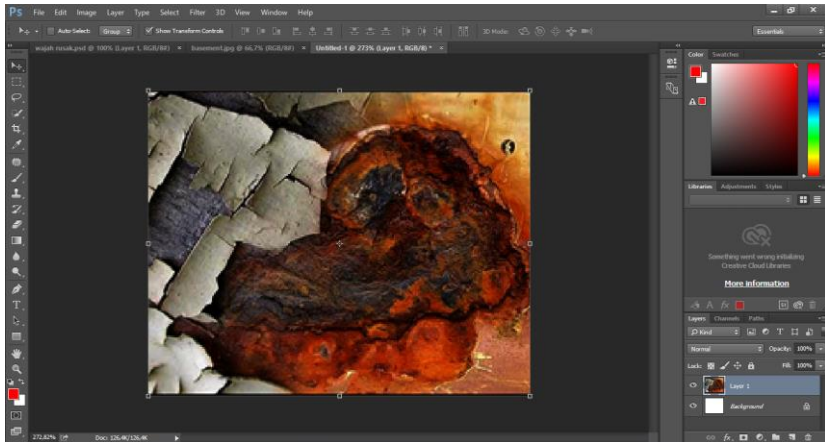
Gambar 4.10 Tampilan **Eraser tool**

- 11) Hapus bagian-bagian yang tidak dipakai dengan **erase tool**.



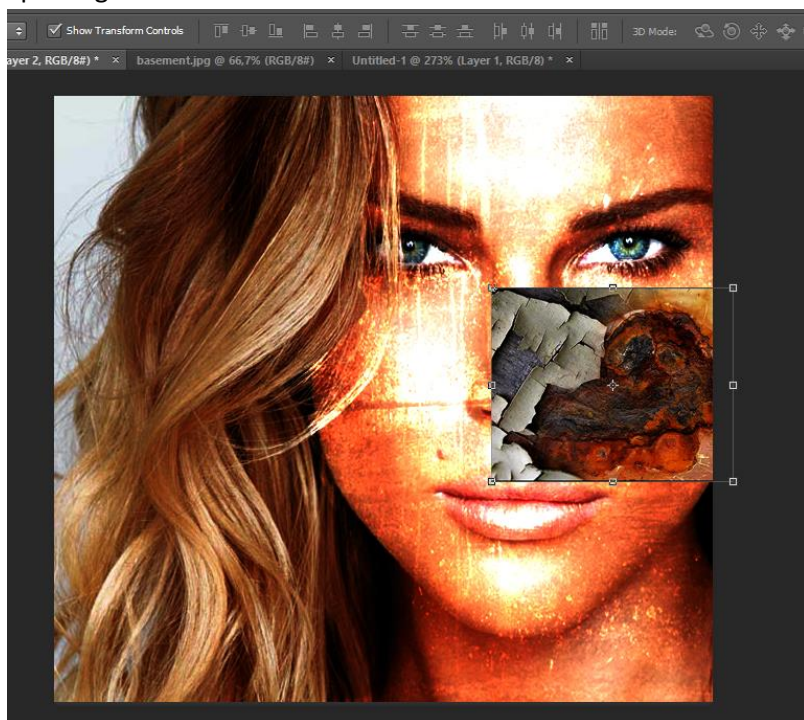
Gambar 4.11 Tampilan gambar setelah di *erase tool*

- 12) Selanjutnya dengan memilih gambar kayu yang rusak akan dimasukkan kedalam foto model yang sudah disiapkan. Jadi hasilnya biar model memiliki wajah yang sangat rusak parah dalam editingnya perlu gambaran ide.



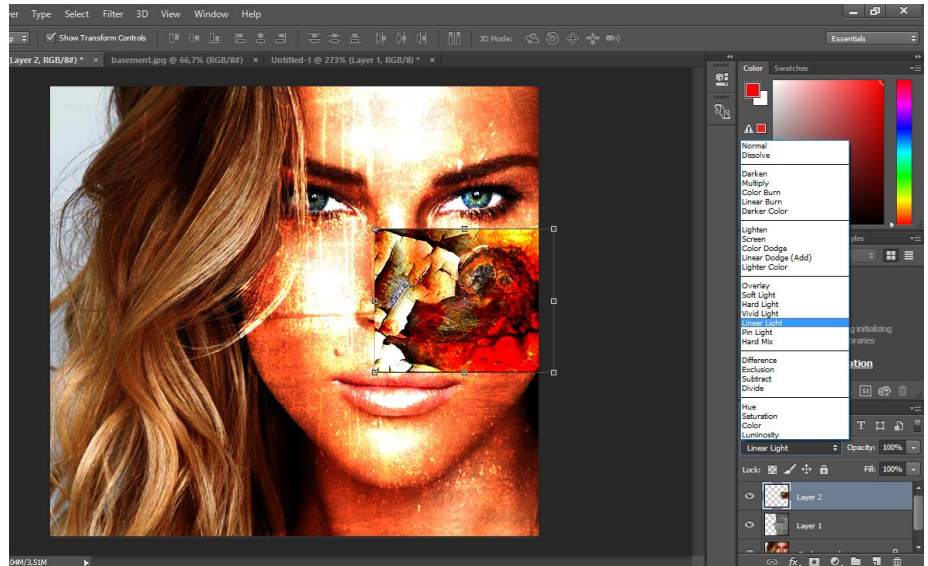
Gambar 4.12 Tampilan gambar setelah di *erase tool*

- 13) Selanjutnya klik gambar yang terkupas tersebut dengan di drag ke posisi gambar tersebut.



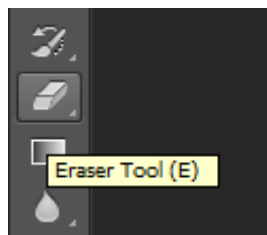
Gambar 4.13 Tampilan menyesuaikan gambar ke posisi

- 14) Membuat tampilan agar bisa menggabung menjadi satu gambar dari modelnya agar terlihat seperti terkupas dapat pilih mode pilih *Linear Light*, dapat ditunjukkan sebagai berikut.



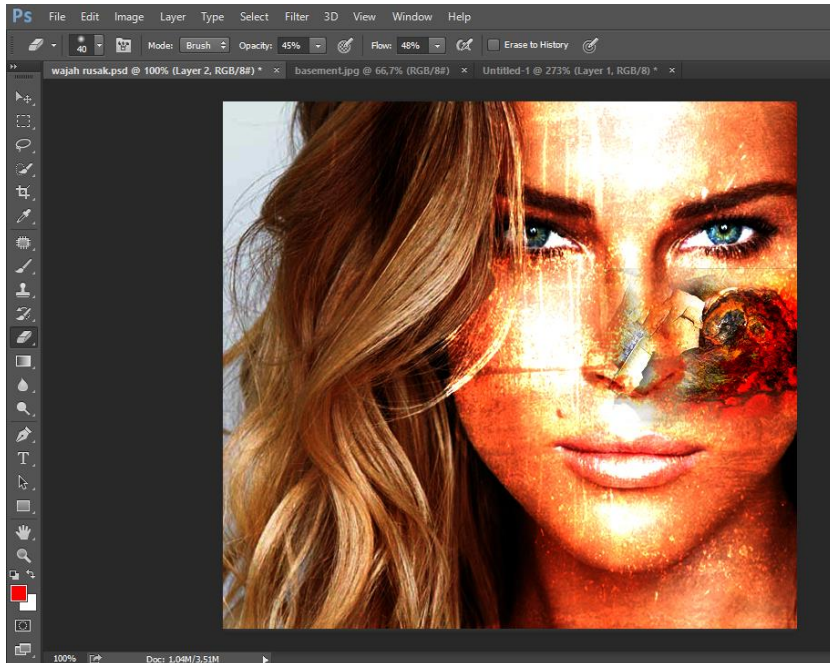
Gambar 4.14 Tampilan *Linear Light*

- 15) tahapan selanjutnya untuk menghapus bagian gambar agar menjadi kulit terkupas dengan memilih *Eraser Tool*. Cara penggunaannya dengan cara klik layernya yang ada fotonya dengan klik sapu dengan bertahap.



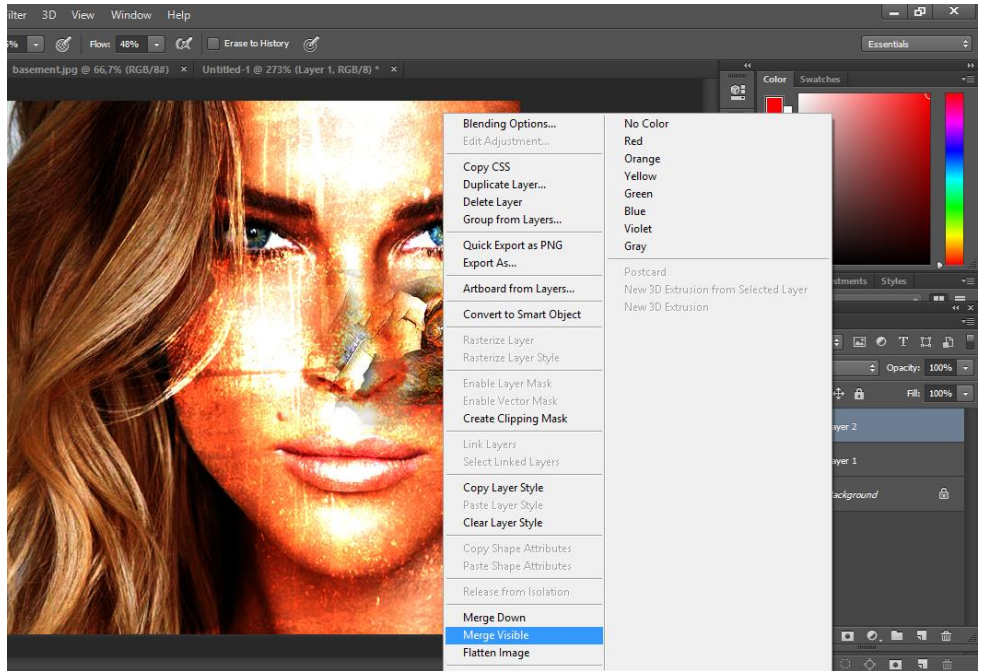
Gambar 4.15 Tampilan *Eraser Tool*

- 16) selanjutnya dari beberapa teknik langkah-langkahnya maka hasilnya akan seperti tersebut .



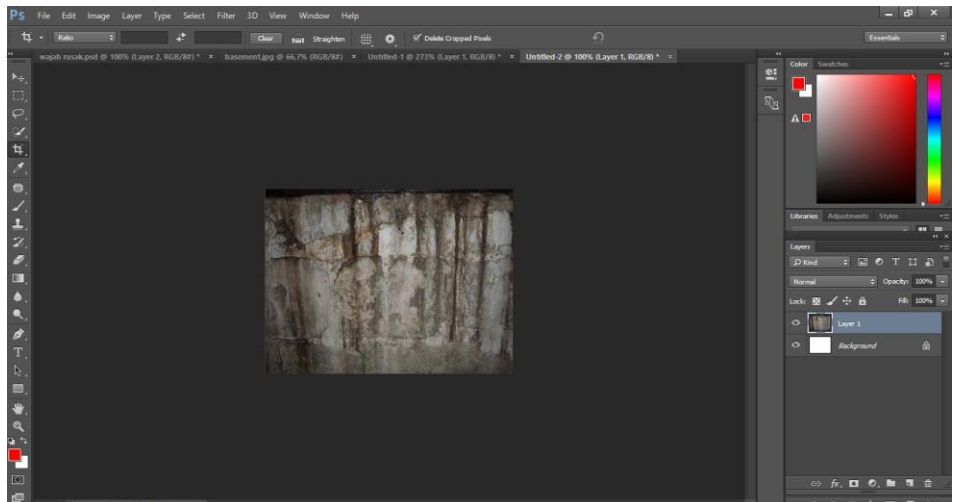
Gambar 4.16 Tampilan hasil dari ***Eraser Tool***

- 17) hasil Sudah mulai menjadi wajah yang mengerikan, agar tidak terlalu banyak layer harus digabungkan menjadi satu layer.
- 18) Langkah dari beberapa layer harus dijadikan satu dengan cara klik kanan pada layer-layer pilih klik merge visible, maka akan bergabung menjadi satu gambar dilayernya.



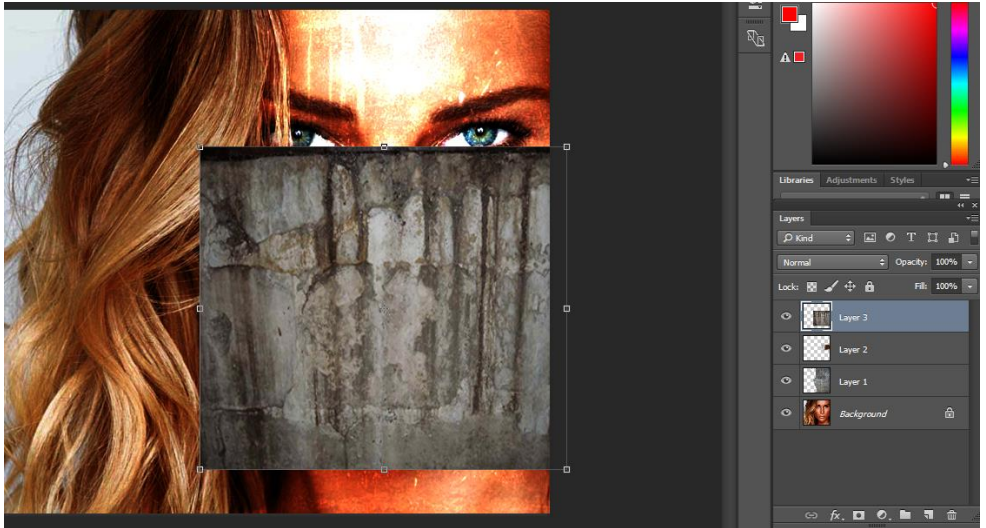
Gambar 4.17 Tampilan hasil dari **Merge visible**

19) Tahapan selanjutnya membuat efek seperti air yang menetes, langkah awalnya dengan mempersiapkan gambar tembok dinding dengan pilih file → open.



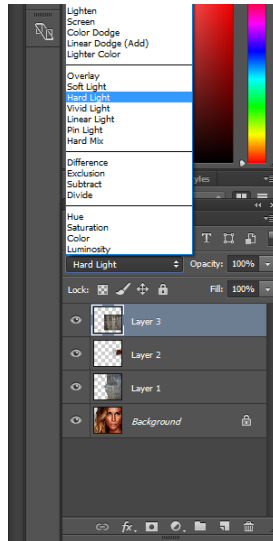
Gambar 4.18 Tampilan open gambar

- 20) Masukkan gambar dinding kedalam gambar jadikan satu sama model, seperti cara diatas.



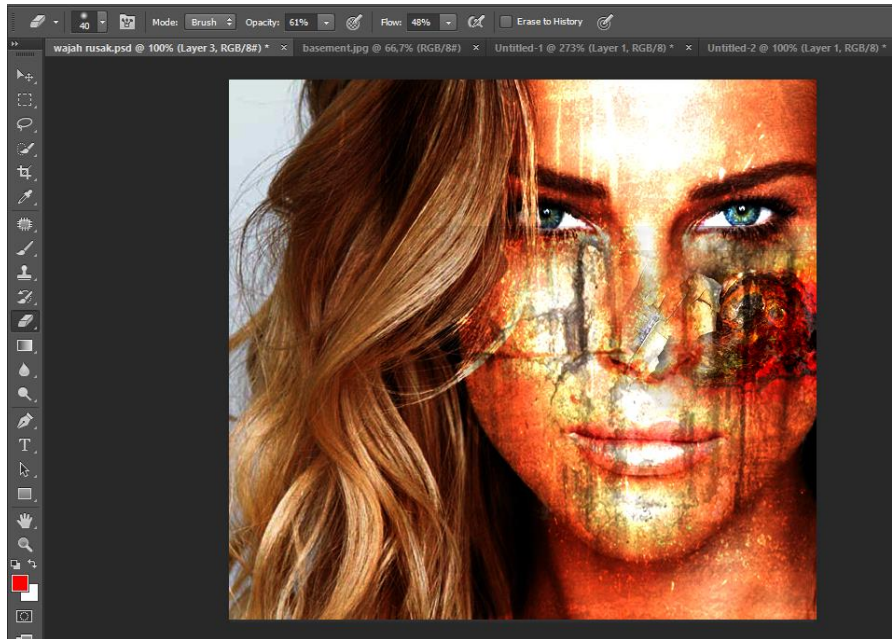
Gambar 4.19 Tampilan open gambar dalam satu dokumen

- 21) Selanjutnya dengan memilih mode menjadi **Hard Light** menjadikan gambar tembok dapat menjadikan menyatu dengan gambar model tersebut. hasilnya dapat ditunjukkan gambar dibawah tersebut.



Gambar 4.20 Tampilan **Hard Light**

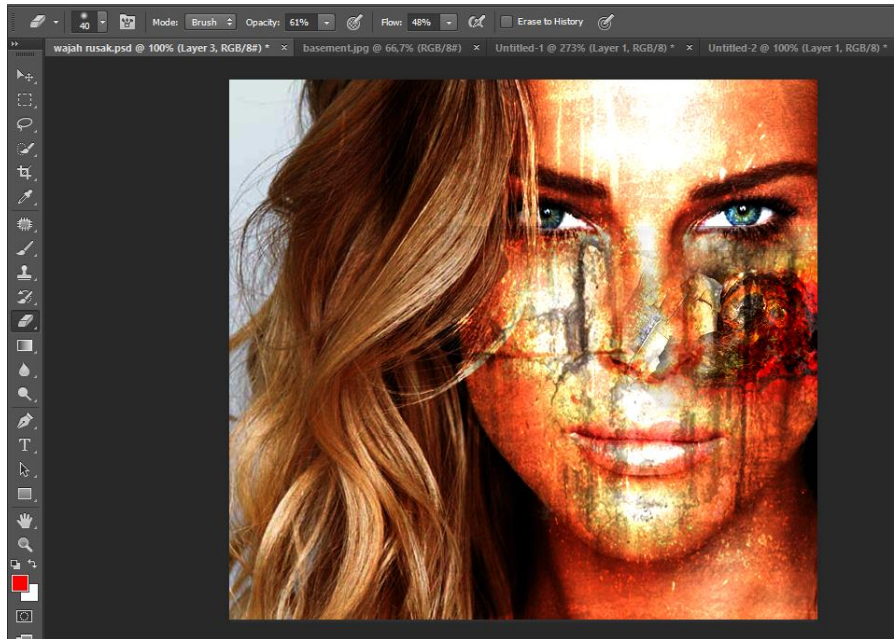
- 22) Langkah selanjutnya dengan menghapus gambar tersebut dengan pilih menu **Eraser Tool**. Langkahnya dengan melakukan agar foto agak samar-samar dengan menghapusnya.



Gambar 4.21 Tampilan hasil sementara

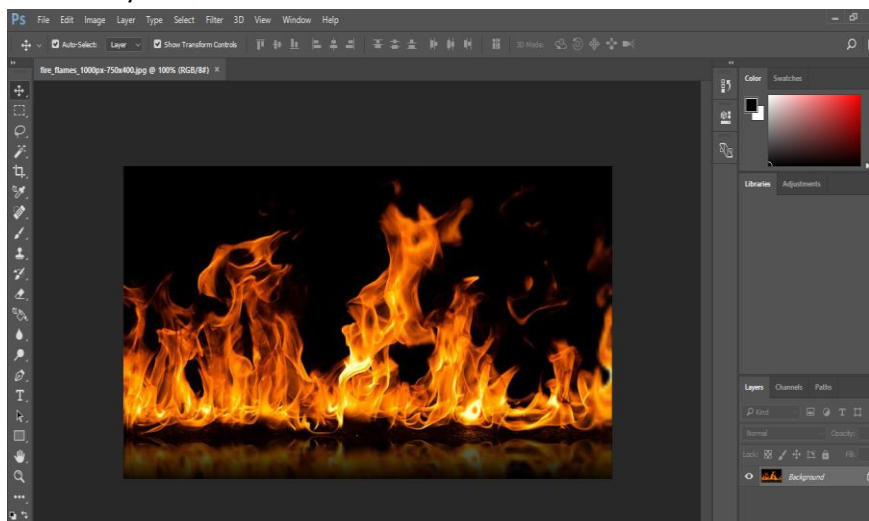
B. Tutorial Membuat Efek Kulit Terbakar dan Berasap

- 1) Langkah pertama persiapkan gambar yang sudah kita edit sebelumnya dengan file open gambar “Wajah rusak”



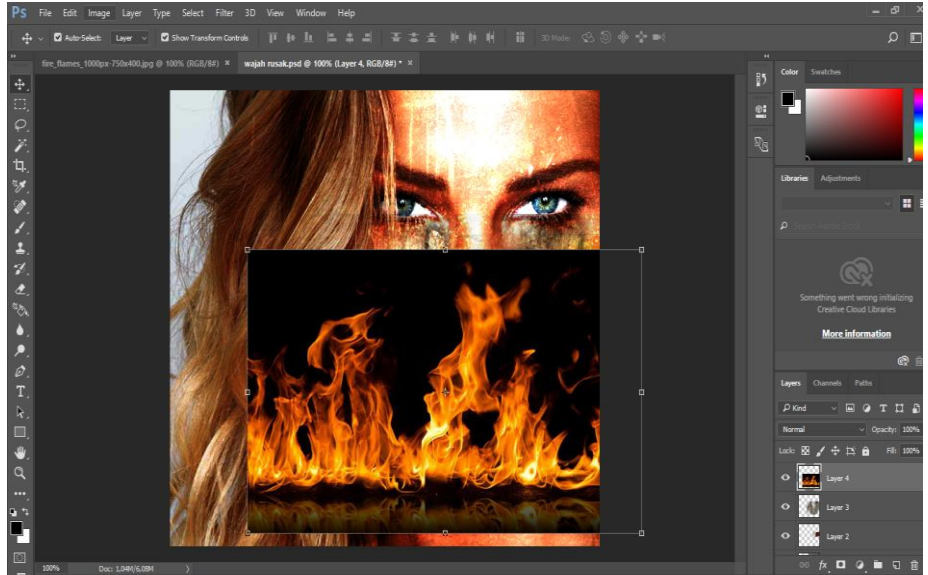
Gambar 4.22 Tampilan open gambar wajah rusak

- 2) Selanjutnya dengan open gambar bara api yang sudah dipersiapkan sebelumnya.



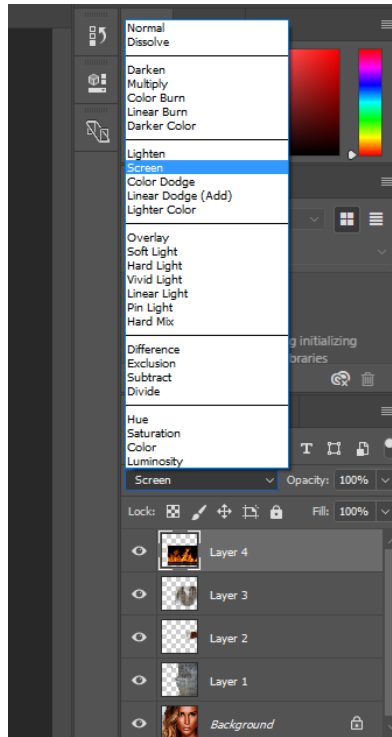
Gambar 4.23 Tampilan *open* api

- 3) Setelah open kedua gambar tersebut maka dijadikan satu dengan di drag ke jendela gambar wajah rusak.



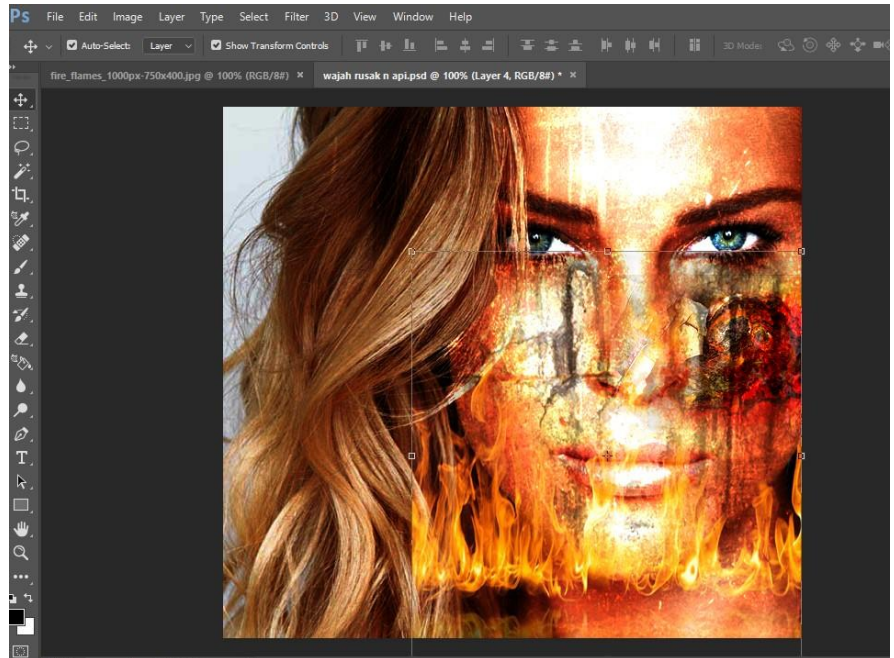
Gambar 4.24 Tampilan **drag** menjadikan satu dokumen

- 4) Untuk menggabungkan kedua gambar tersebut dengan memilih pada layer **screen**.



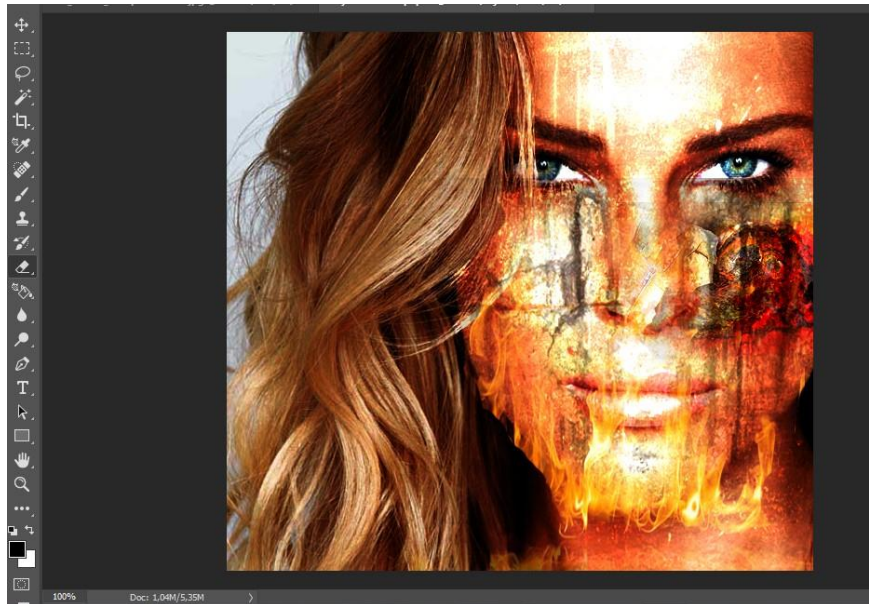
Gambar 4.25 Tampilan layer **screen**

- 5) Selanjutnya hasil pada **layer screen** adalah sebagai berikut tersebut, tinggal dihapus dengan **erase tool**.



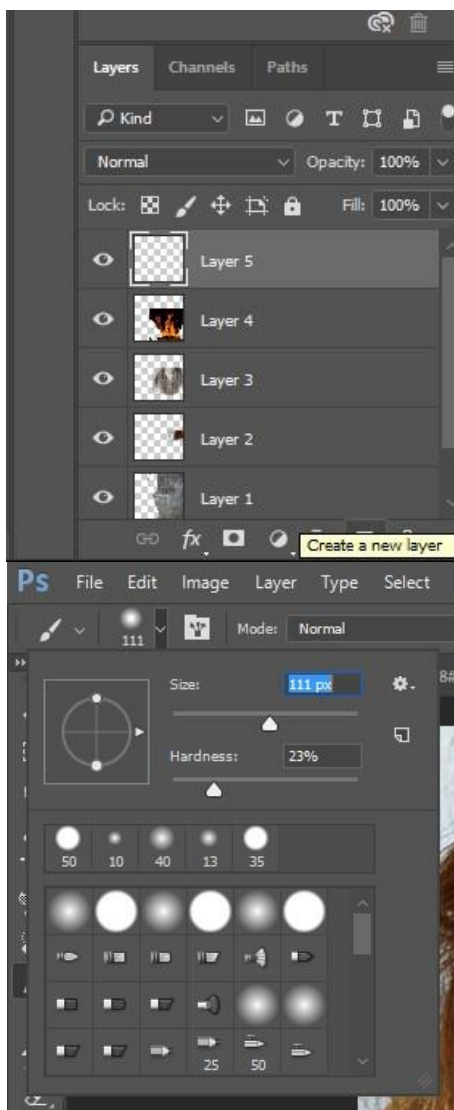
Gambar 4.26 Tampilan *erase tool*

- 6) Agar hasilnya lebih menarik hapuslah pada gambar api dengan *erase tool*, hasilnya dapat disesuaikan sebagai berikut tersebut.



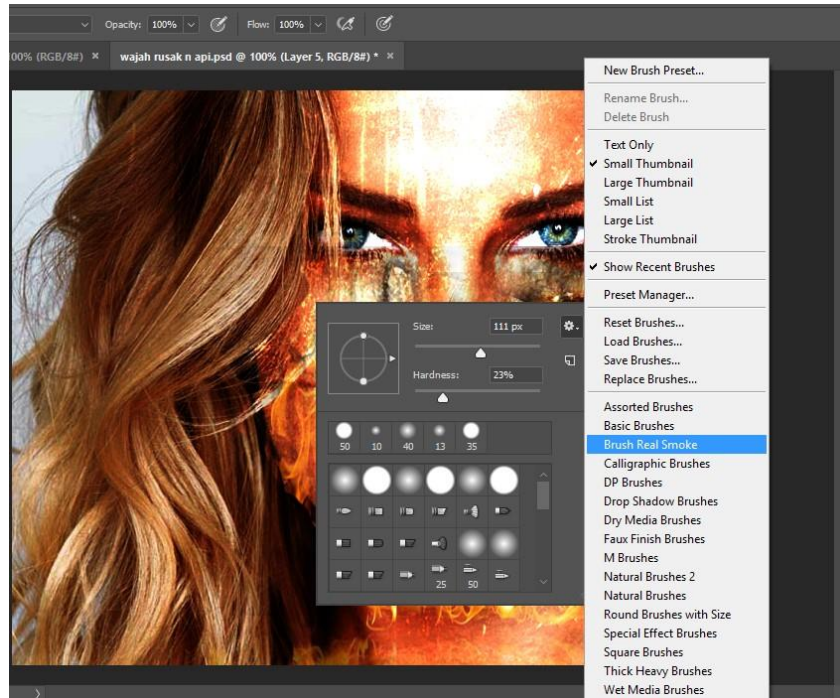
Gambar 4.27 Tampilan hasil *erase tool*

- 7) Langkah selanjutnya membuat efek asap yang sudah kita bahas untuk instalansi *brush smoke*, dalam penyelesaiannya yang pertama dengan pilih *create a new layer* setelah itu pilih *size brush* atau ukuran brush yang telah di tentukan sebagai berikut tersebut.



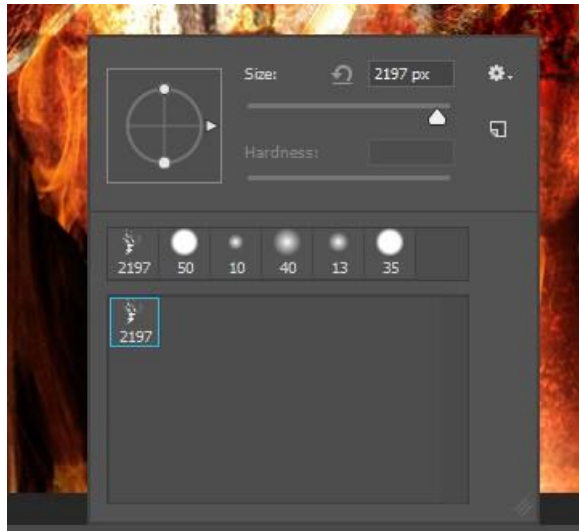
Gambar 4.28 Tampilan hasil *create a new layer > brush smoke*

- 8) Dengan memilih *brush* yang akan ditentukan dengan gambar tersebut yaitu dengan memilih *brush real smoke*.



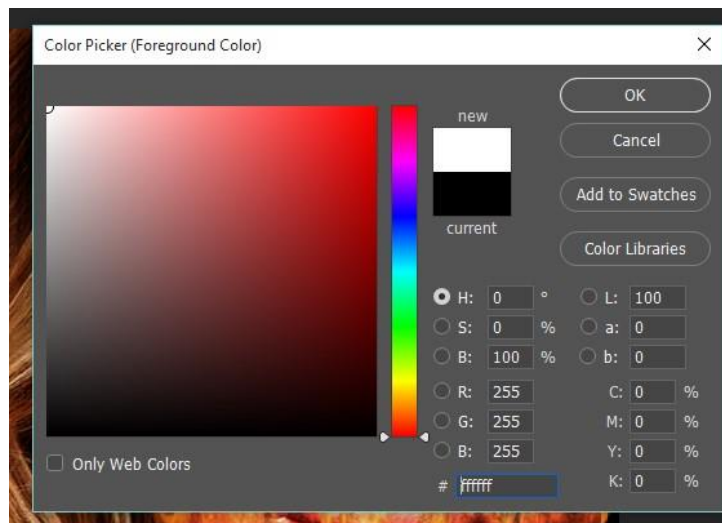
Gambar 4.29 Tampilan hasil pilih **brush smoke**

- 9) Setelah dari **brush real smoke** telah ditentukan maka tinggal menyesuaikan ukurannya dengan size 2197 px sebagai berikut tersebut.



Gambar 4.30 Tampilan ukuran **brush smoke**

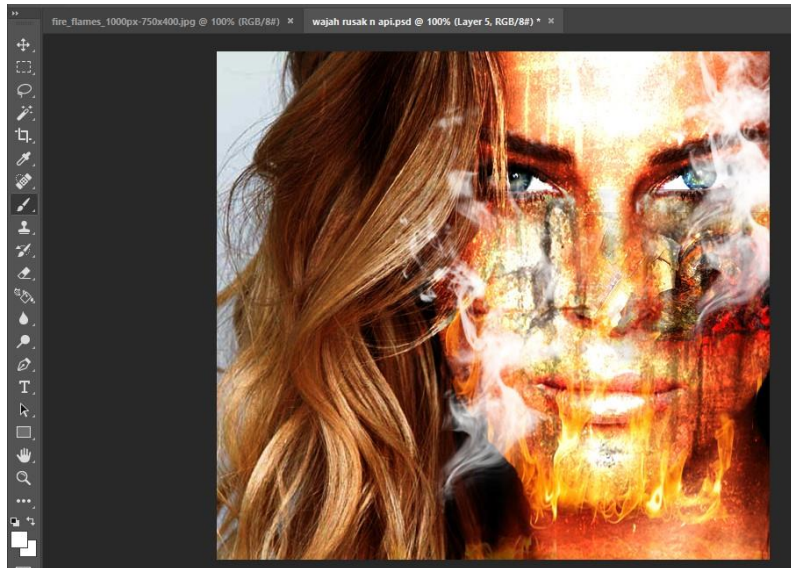
- 10) Pilih **color picker** dengan memilih warna putih yang akan digunakan untuk membuat hasil dengan warna putih.



Gambar 4.31 Tampilan **color picker**

- 11) Hasil yang sudah diberikan **brush real smoke**, anda bisa menyesuaikan mana yang akan diberi efek asap tersebut. Hasil

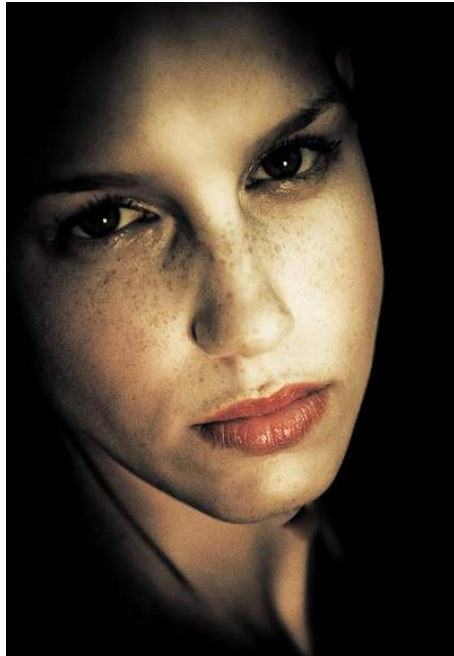
akhir dari editing menggunakan efek asap adalah sebagai berikut tersebut.



Gambar 4.32 Tampilan hasil dari **brush real smoke**

C. Tutorial efek Dark Art dengan Photoshop

- 1) Pertemuan berikut tersebut akan membahas tentang pembuatan foto dark art dengan photoshop. Efek tersebut terkesan agak menakutkan atau lebih seperti horror sering kalinya efek dark art untuk membuat beberapa poster dari film maupun poster untuk majalah. Didalam pertemuan tutorial akan dibahas beberapa cara dari teknik pembuatannya.
- 2) Model wanita atau bias diganti dengan foto anda, bahan awalnya bias dilihat dibawah tersebut.



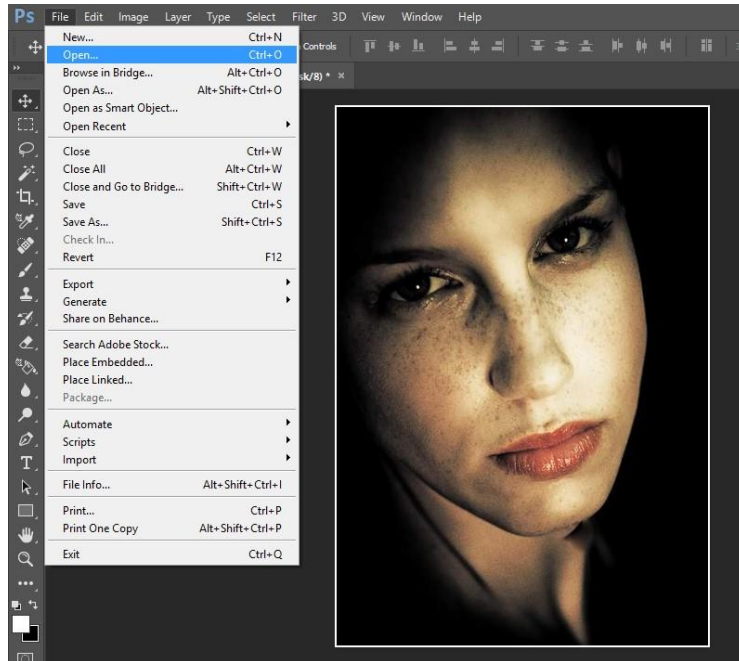
Gambar 4.33 Tampilan gambar model

- 3) Masukkan bahan Tekstur tanah yang retak atau pun dapat dengan yang lain, bahannya gambar tanah retak seperti berikutnya.



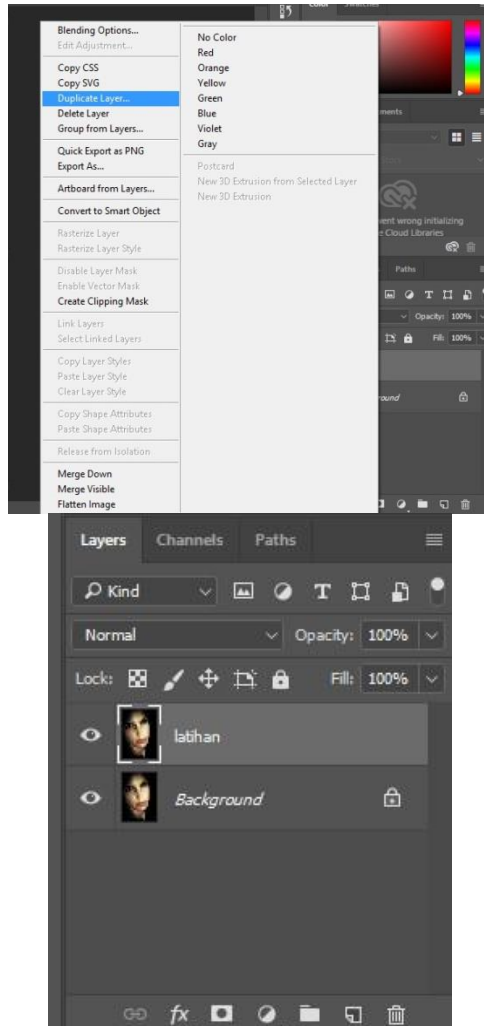
Gambar 4.34 Tampilan gambar tanah retak

- 4) Pilih **file open** untuk mengambil gambar yang sudah disediakan, dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



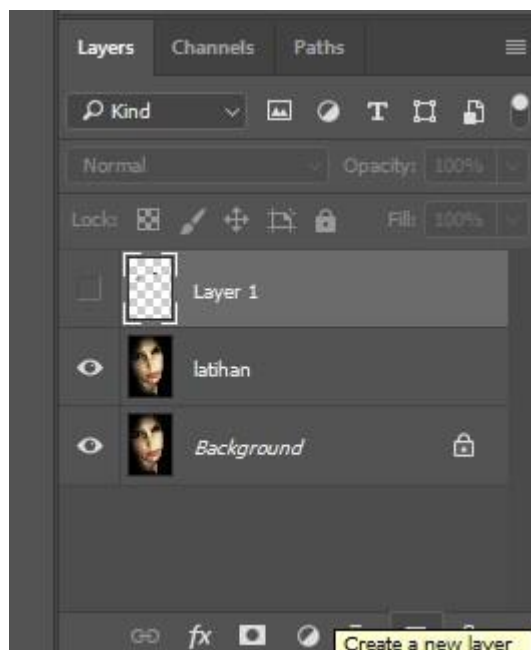
Gambar 4.35 Tampilan *file open*

- 5) Selanjutnya pilih ***duplicade layer*** yang digunakan sebagai copy an dari yang asli dari ***background***, karena jika ada kerusakan gambar kita masih mempunyai gambar aslinya.



Gambar 4.36 Tampilan ***duplicade layer***

- 6) Selanjutnya dengan memilih menu ***Create a new layer*** dengan cara diletakkan diatas layer pertama.



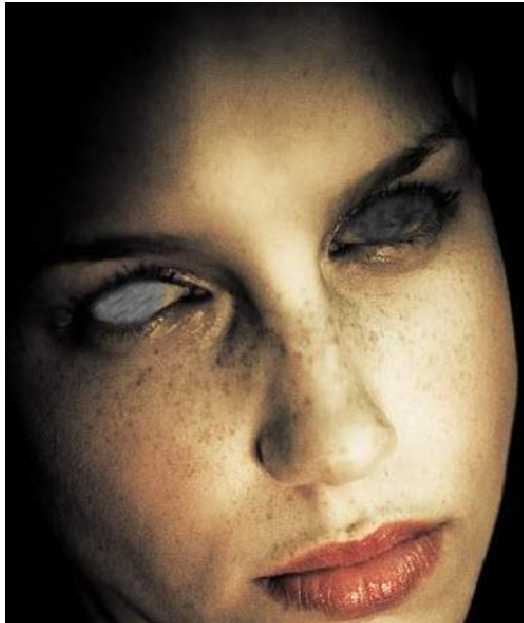
Gambar 4.37 Tampilan **Create a new layer**

- 7) Selanjutnya dengan memilih *Clone Stamp Tool* digunakan untuk menstempel dengan cara klik pada objek yang lain trus pindahkan ke objek sasaran dari stampnya caranya tekan Alt pada keyboard.
- 8) Lakukan cloning pada bagian mata. Cara untuk melakukan cloning adalah sebagai berikut:
- 9) Penggunaan dari cloning dengan menutup mata denga cara antara lain
 - Dengan cara mengatur Clone Stamp Tool pilih brush dengan ukuran kecil dapat menekan pada keyboard “[” sedangkan untuk membesarkan dengan tekan “]” pada keyboard.
 - Setelah itu dapat menekan Alt sambil menekan gambar mata dan mengambil sampel gambar pada posisi yang lain.
 - Selanjutnya dengan pilih brush sapukan ke bagian mata dari gambar tersebut. Buat stamp lakukan dengan berulang sampai seluruh gambar mata tersebut.



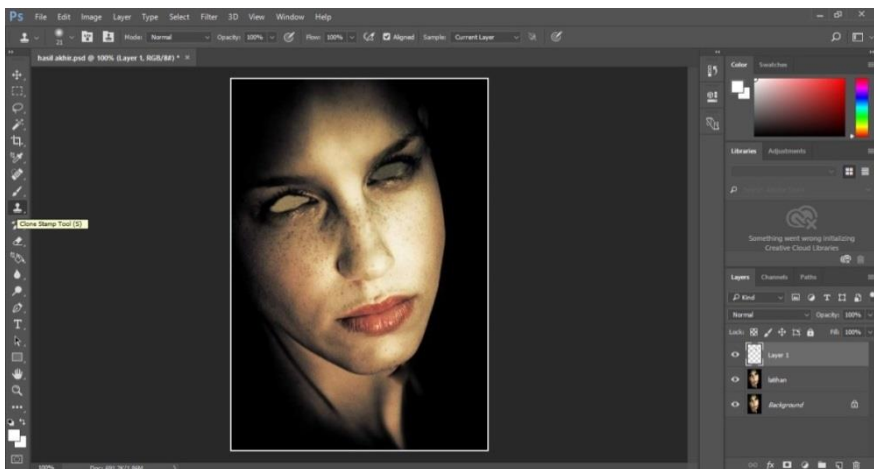
Gambar 4.38 Tampilan *clone stamp tool*

- 10) Dari pembahasan teknik *clone* dapat dilihat hasilnya dari meng-clone adalah seperti gambar berikut tersebut.



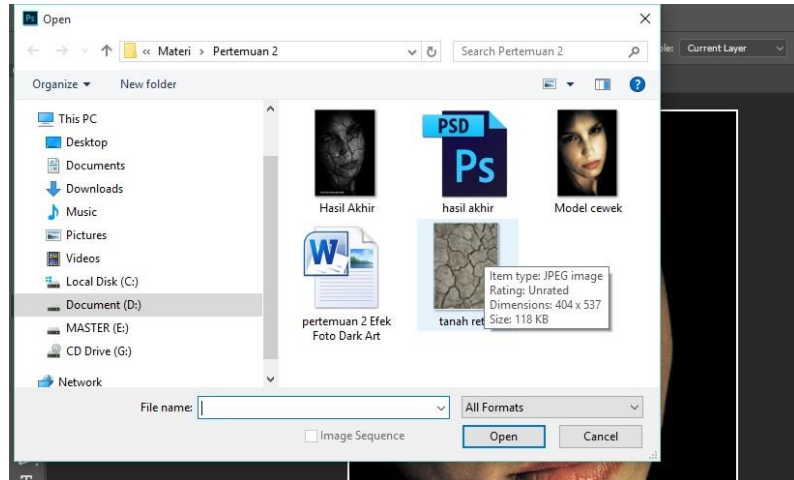
Gambar 4.39 Tampilan *clone stamp tool* kedua mata

- 11) Hasil sementara dari tahapan *clone* dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



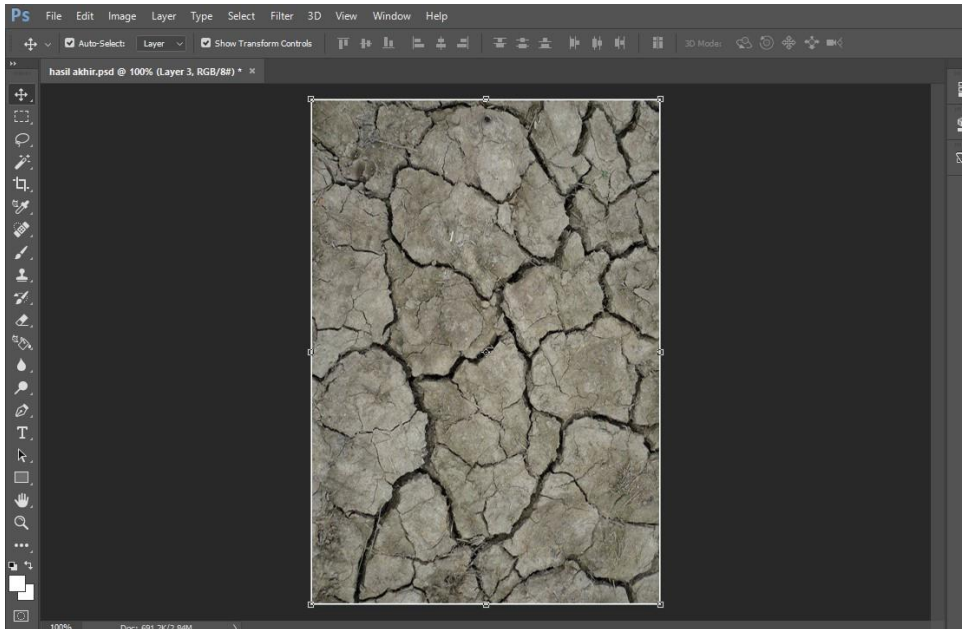
Gambar 4.40 Tampilan hasil *clone stamp tool*

- 12) Selanjutnya dengan menambahkan foto tanah tekstur tanah retak dengan pilih menu Ctrl + O untuk membah gambar.



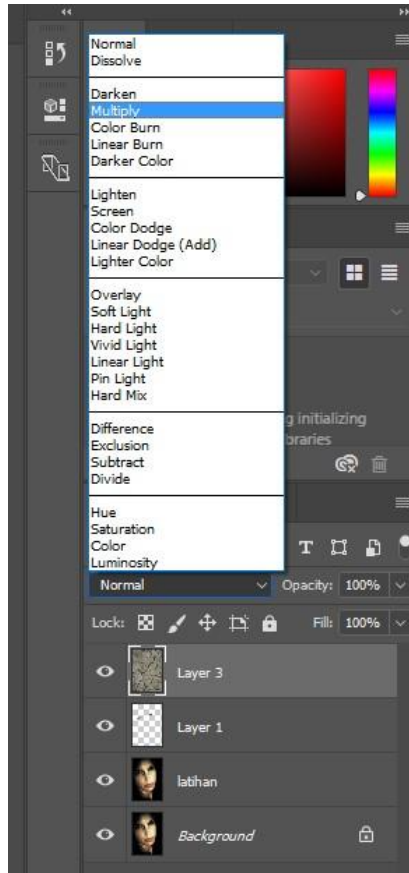
Gambar 4.41 Tampilan *open* tanah retak

- 13) Langkah selanjutnya dengan menambahkan gambar dan klik drag pada foto tanah retak dan dimasukkan kedalam canvas. Untuk mempersiapkan gambar dengan klik drag suatu gambar tersebut menjadikan satu.
- 14) Masukkan gambar tanah retak diatas gambar modelnya yang digunakan untuk menutupi foto model tersebut.



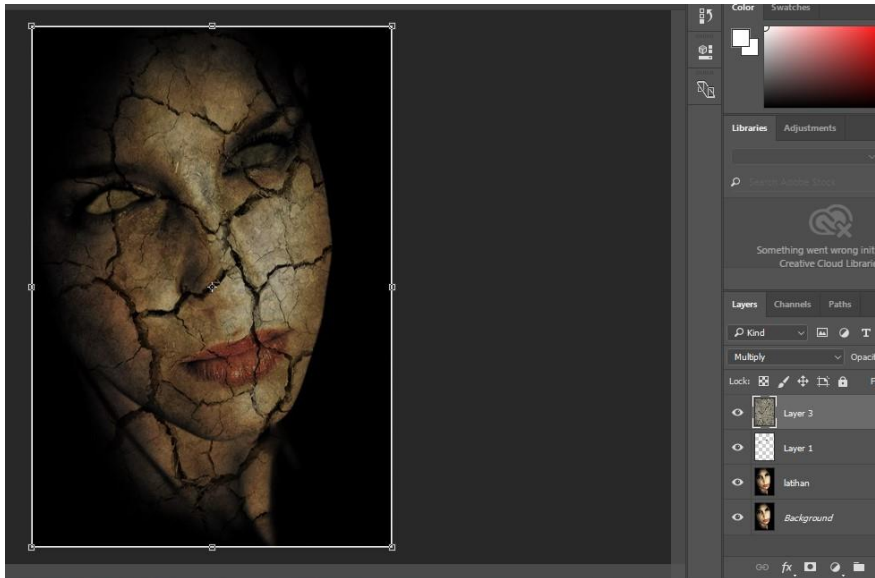
Gambar 4.42 Tampilan **Move Tool** (V)

- 15) Langkah teknik selanjutnya dengan memberikan mode kedalam *Multiply*, yang dilakukan untuk memberikan gambar agar menjadi gambar menjadi satu. Gambar dapat ditunjukkan sebagai berikut.



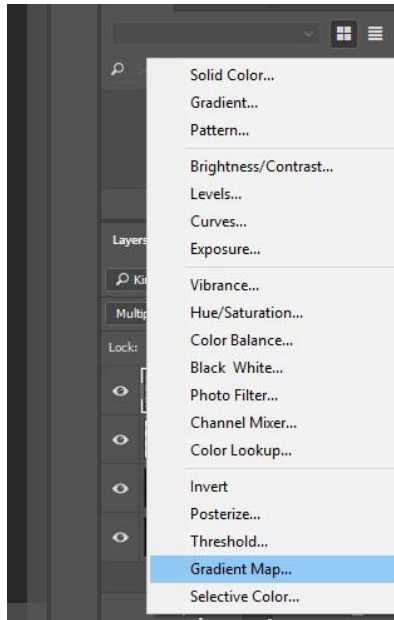
Gambar 4.43 Tampilan **Multiply**

16) Selanjutnya untuk hasil gambar untuk editing sebagai berikut.



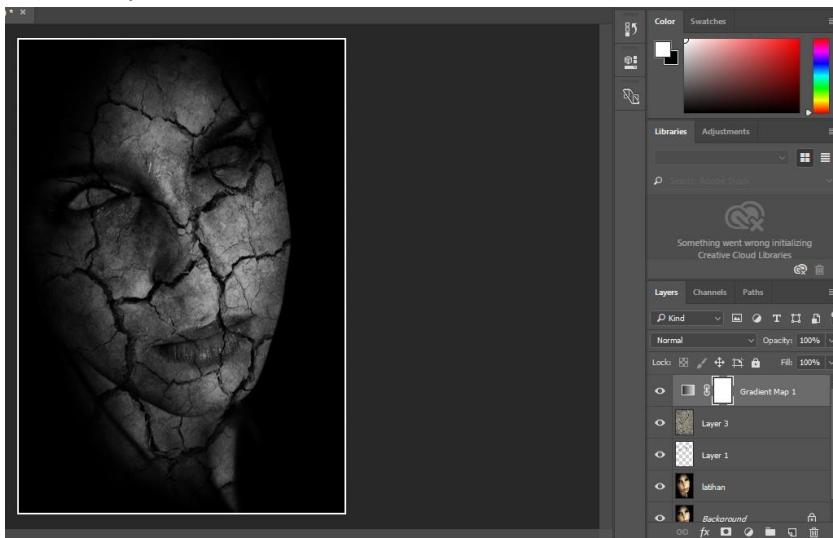
Gambar 4.44 Tampilan hasil sementara

- Langkah berikutnya memberikan efek warna hitam tinggal menambahkan Gradient map, dengan cara pilih menu dan tekan icon yang bernama **Create new fill** → **adjustment** layer selanjutnya pilih menu Gradient Map. Dapat ditunjukkan gambarnya sebagai berikut.



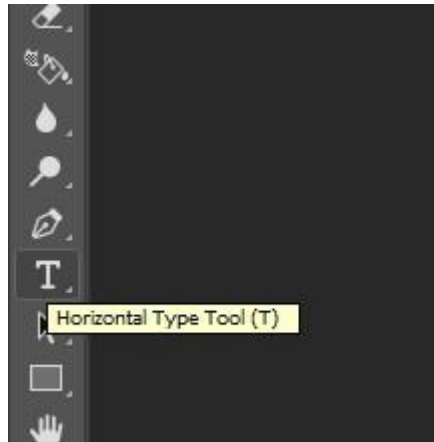
Gambar 4.45 Tampilan **Gradient Map**

18) Hasil sementara dari penambahan **Gradient Map** dapat dilihat seperti dibawah tersebut.



Gambar 4.46 Tampilan hasil sementara

19) Selanjutnya beri tulisan dengan klik text tool dan ketik efek foto **dark art**



Gambar 4.47 Tampilan *horizontal type tool (T)*

20) Dan hasil akhir dapatkan dari beberapa teknis adalah seperti berikut tersebut. Semoga bermanfaat dari teknik-teknik *effect dark art*.

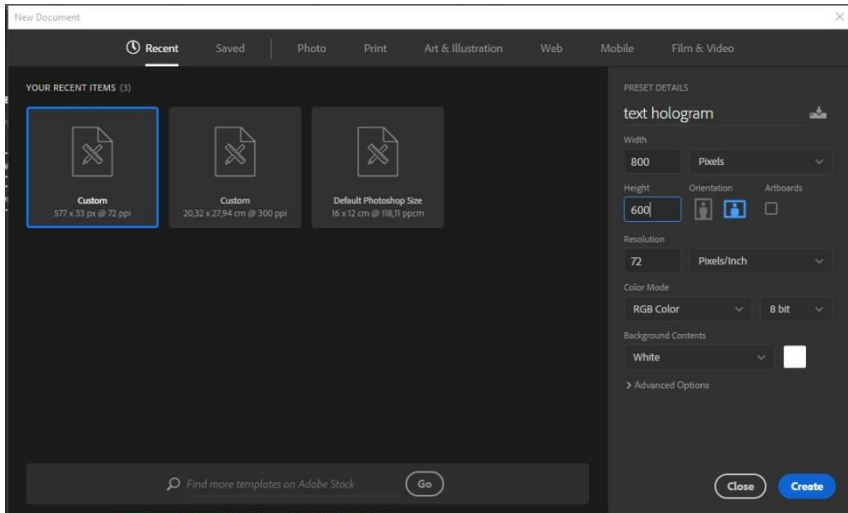


Gambar 4.48 Tampilan *effect dark art*

D. Tutorial Efek Teks Logam

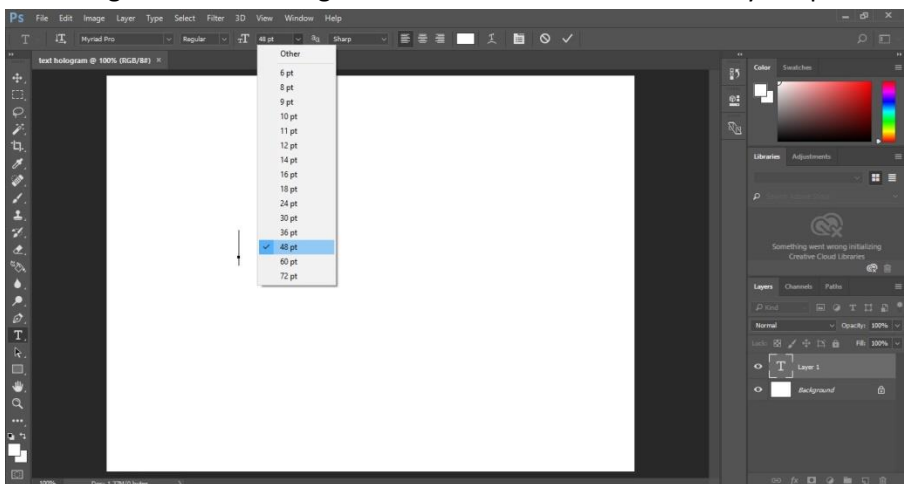
1) Tutorial efek teks dengan menambahkan tulisan dalam bentuk logam. Untuk pembuatan efek tersebut dengan menambahkan beberapa element didalam efeknya.

- Langkah selanjutnya siapkan dokumen baru dengan ukuran kurang 800x600 pixel dengan resolusi 72 pixel. Tetapi bisa menggunakan ukuran sesuai dengan keinginan seperti A4 maupun kertas A3, untuk hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.



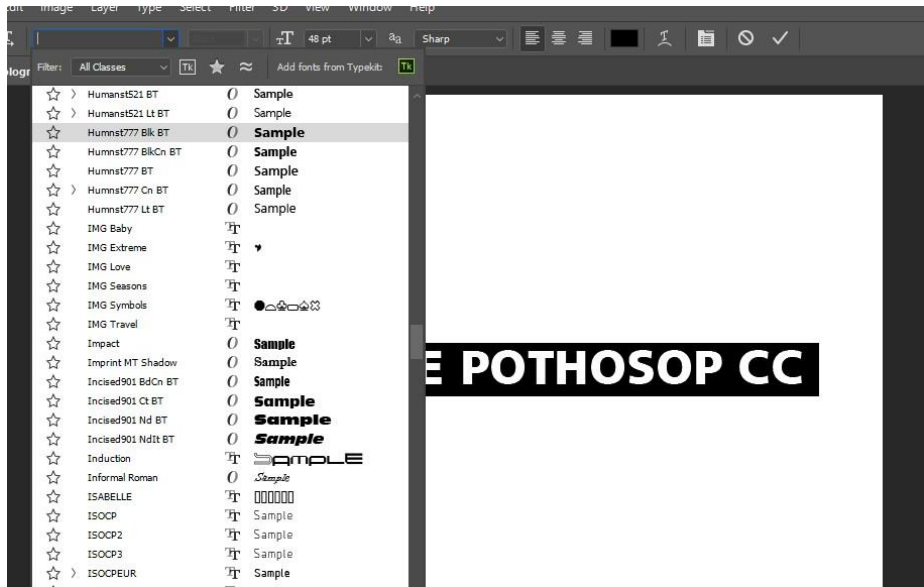
Gambar 4.49 Tampilan costum 800×600

- Langkah selanjutnya pilih tool (text tool) dengan memilih font dengan font arial dengan ketebabalan serta untuk besarnya 48pt.



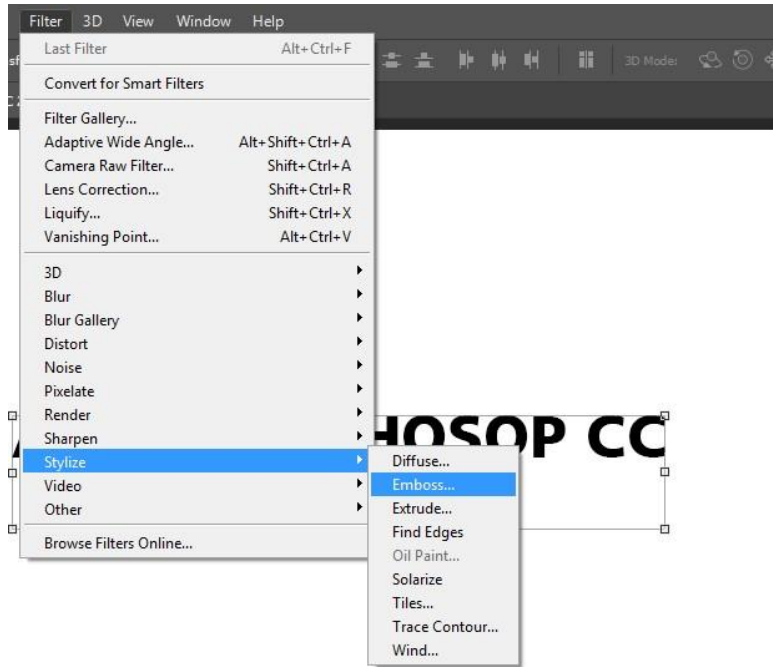
Gambar 4.50 Tampilan ukuran font

- 4) Pilih font yang kiranya lebih tegas dan kokoh jadi pemilihan font tidak dibatasi, untuk hasilnya dapat ditunjukkan sebagai berikut.



Gambar 4.51 Tampilan pilihan font

- 5) Selanjutnya dengan menambahkan efek filter → stylize → emboss dengan memberikan teknik atau bisa diberikan efek emboss tersebut kedalam textnya.



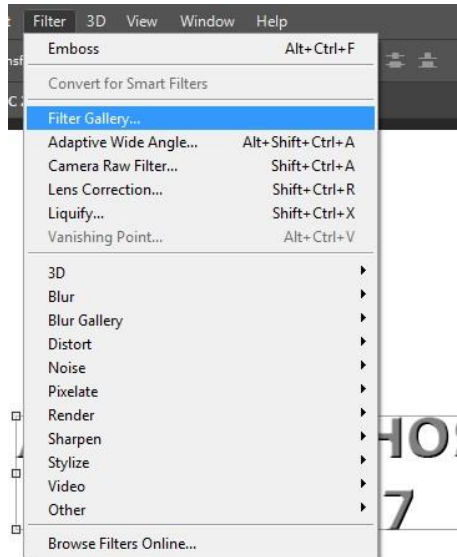
Gambar 4.52 Tampilan **Filter > Stylize > Emboss**

- 6) Selanjutnya anda atur dari **emboss** nya dengan ketentuan sebagai berikut tersebut.



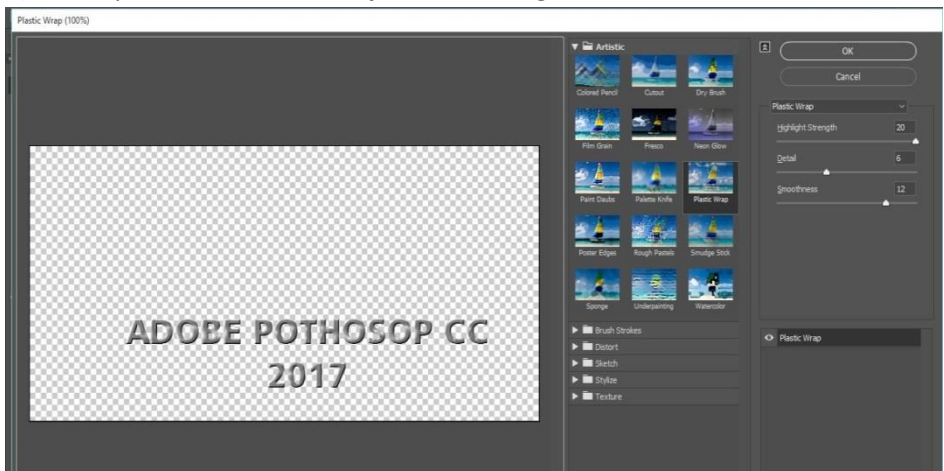
Gambar 4.53 Tampilan peraturan **Emboss**

- 7) Untuk membuat efek seperti gambar logam dengan pilih menu **Filter** → **Artistic** → **Plastic Warp**, serta sesuaikan dengan penggunaan efek tersebut.



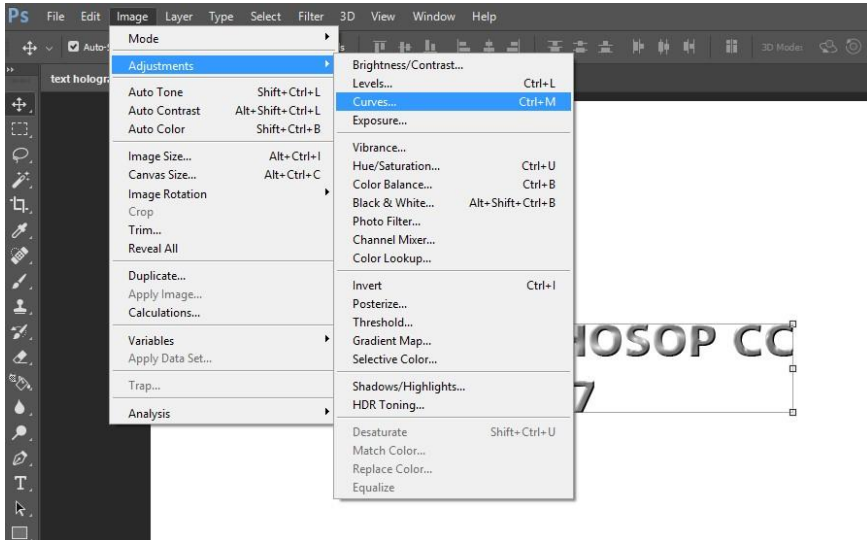
Gambar 4.54 Tampilan peraturan **Emboss**

- 8) Tampilan dari **Plastic Warp** adalah sebagai berikut tersebut.



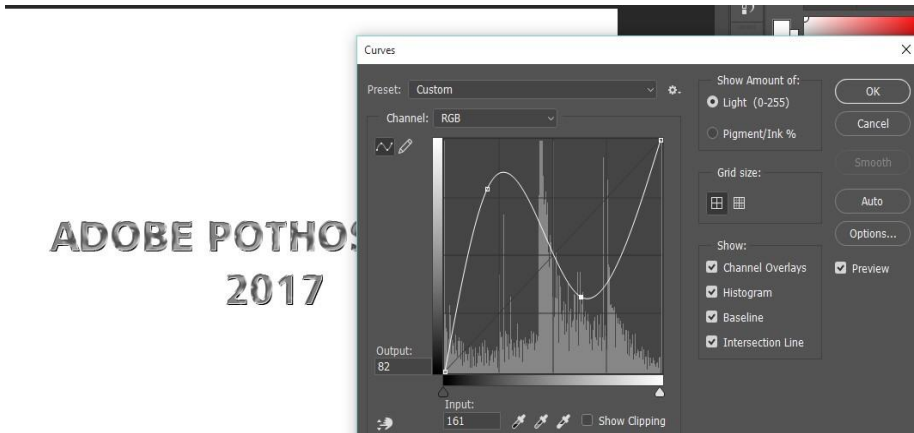
Gambar 4.55 Tampilan peraturan **Plastic Warp**

- 9) Selanjutnya pilih pada **image** → **Adjustments** → **Curves**, dengan menampilkan gambar suatu warna atau mengatur warna kecerahan dari gambar tersebut. Secara langkah-langkahnya dalam pembuatan kurva warna dapat dilihat caranya sebagai berikut.



Gambar 4.56 Tampilan **image > Adjustments > Curves**

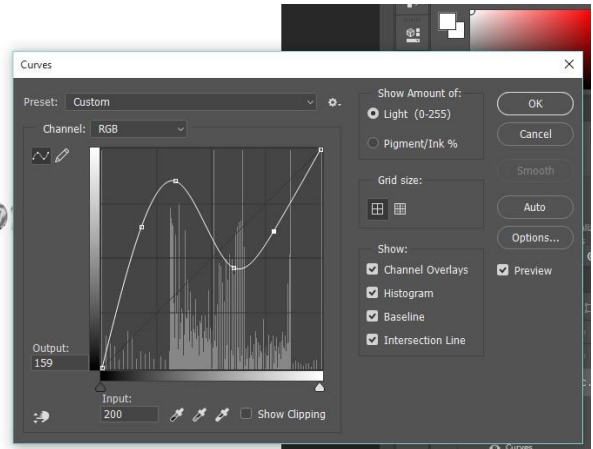
- 10) Tampilan dari curves untuk merubah tampilan warna dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.57 Tampilan peraturan **Plastic Warp**

- 11) Selanjutnya mengulangkan warna dari tahapan sebelumnya dengan teknik kurva atau bisa tekan tombol (ctrl+v), hasilnya sebagai berikut.

ADOBE POTHOSOP
2017



Gambar 4.58 Tampilan peraturan **Curves**

- 12) Langkah selanjutnya menampilkan background dengan warna hitam agar gambar dari text logam dapat kelihatan lebih utuh dan lebih menyatukan lebih jelas. Untuk hasil akhirnya gambar untuk olahannya dari tahapan sebelumnya ditunjukkan sebagai berikut.

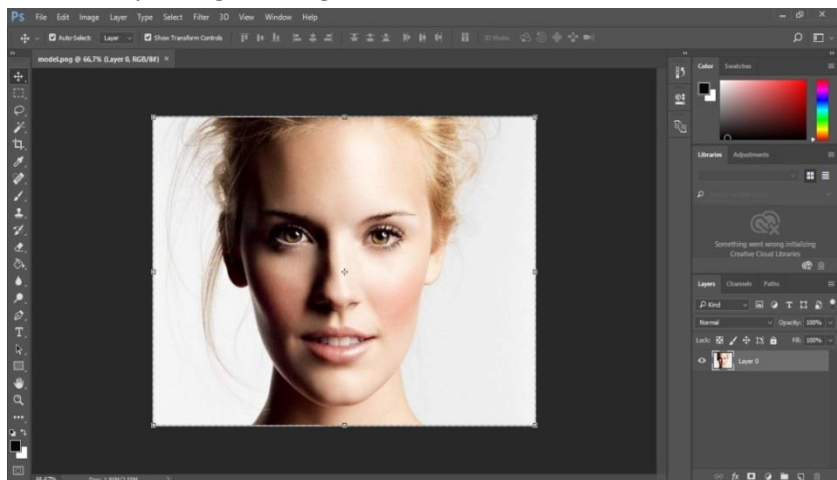


Gambar 4.59 Tampilan gambar **background**

E. Tutorial Efek Brush Asap

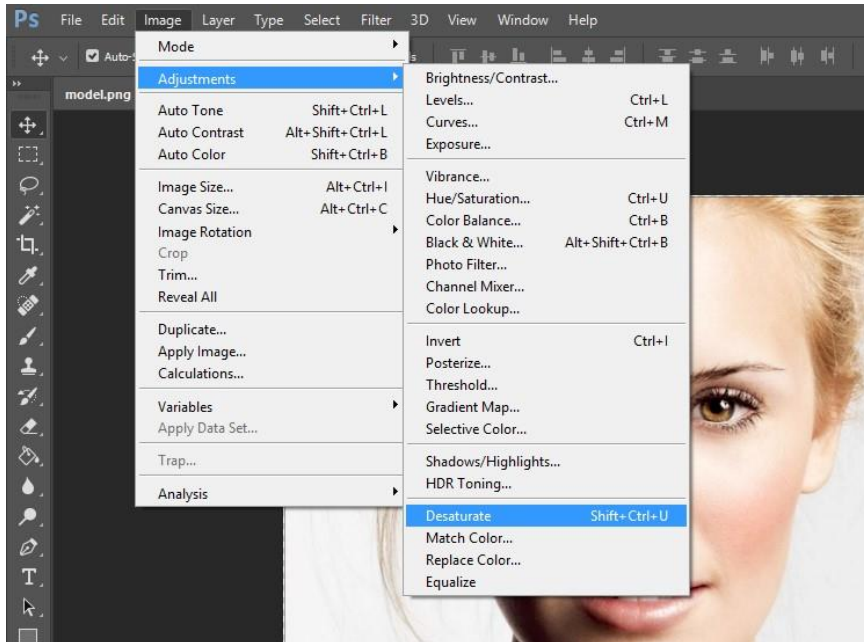
Tahapan dari tutorial selanjutnya membahas efek brush asap, silahkan untuk mempersiapkan bahan dengan foto model atau foto apa saja yang penting sesuai. Dalam mempersiapkan teknik tersebut untuk membuat efek asap dengan mengubah dari gambar tersebut.

- 1) Langkah utama dengan mempersiapkan dokumen baru atau kanvas baru dengan ukuran bisa 600 x 500px dan memasukkan warna fillnya dengan background warna hitam.



Gambar 4.60 Tampilan Open *image*

- 2) Selanjutnya dengan membuat efek sketsa dengan cara memilih menu **Filter** → **Stylize** → **Find** pilih menu Edge.
- 3) Tahapan selanjutnya dengan menambahkan gambar model dengan mengubah warnanya hitam putih tekniknya dengan cara pilih menu **Image** → **Adjustment** → **Desaturate** atau dapat dengan menekan tombol (Ctrl+Shift+U). untuk langkah-langkahnya dapat ditunjukkan tekniknya sebagai berikut.



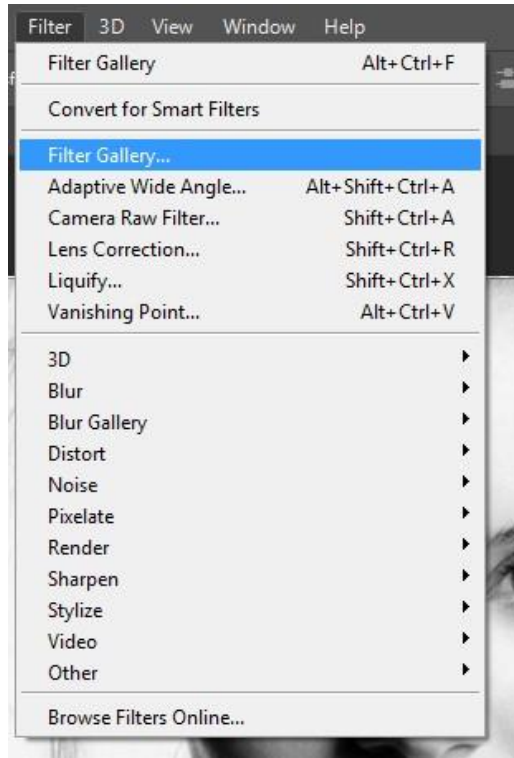
Gambar 4.61 Tampilan *Image>Adjustment>Desaturate*

- 4) Hasil sementara dari *Image>Adjustment>Desaturate* seperti dibawah tersebut



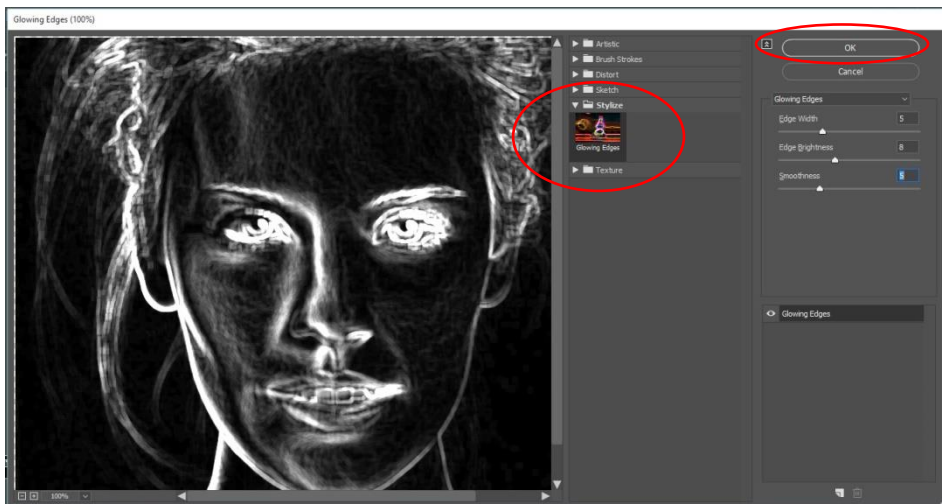
Gambar 4.62 Tampilan hasil sementara

- 5) Selanjutnya memberi efek filter dengan pilih *filter > filter gallery* dapat ditunjukkan dibawah tersebut.



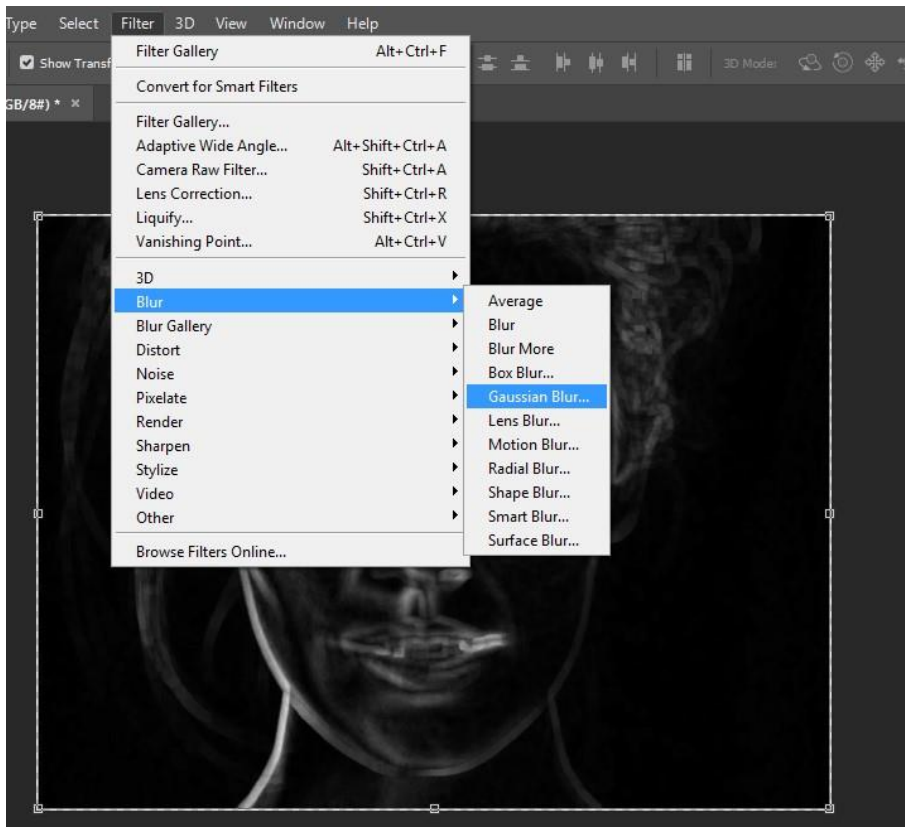
Gambar 4.63 Tampilan *filter > filter gallery*

- 6) Dari pemberian efek filter maka akan keluar dialog kotak dapat pilih *stylize > growing edges > ok* dapat dilihat seperti dibawah tersebut.



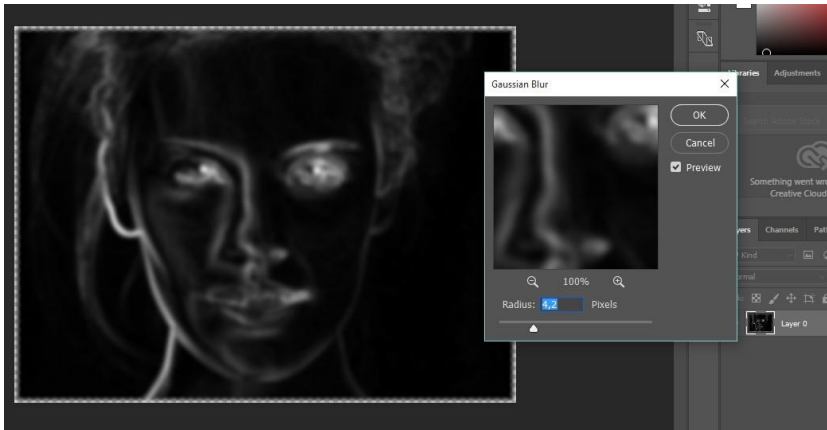
Gambar 4.64 Tampilan *growing edges*

- 7) Cara selanjutnya untuk membuat efek dengan pilih menu **Filter**→**Blur**→**Gaussian Blur**, untuk memberikan efek blur pada gambar sketsa tersebut.



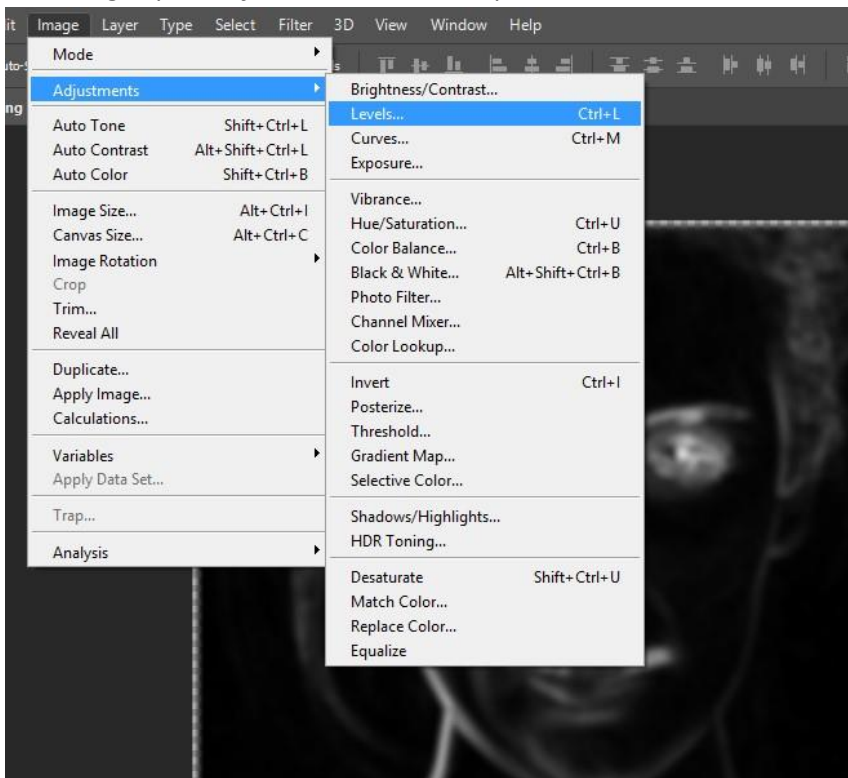
Gambar 4.65 Tampilan *menu Gaussian Blur*

- 8) Atur dari gaussian blur dengan radius 4,2 lalu pilih OK



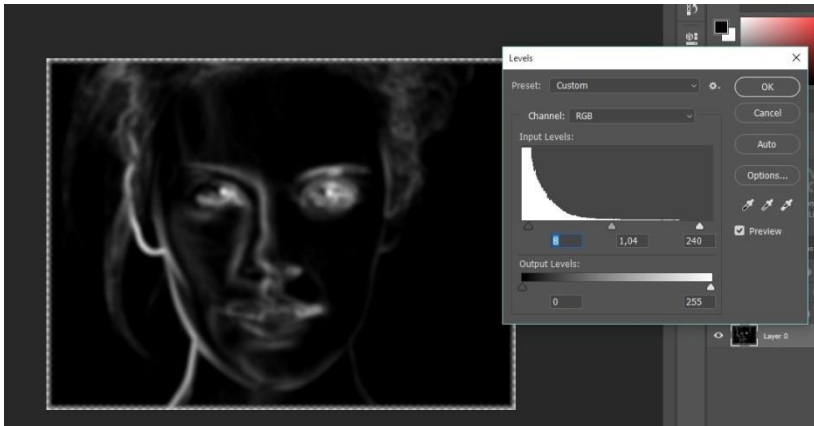
Gambar 4.67 Tampilan *Gaussian Blur*

- 9) Untuk meningkatkan kecerahan dari gambar dapat ditambahi dengan pilih **adjustments > levels** seperti dibawah tersebut.



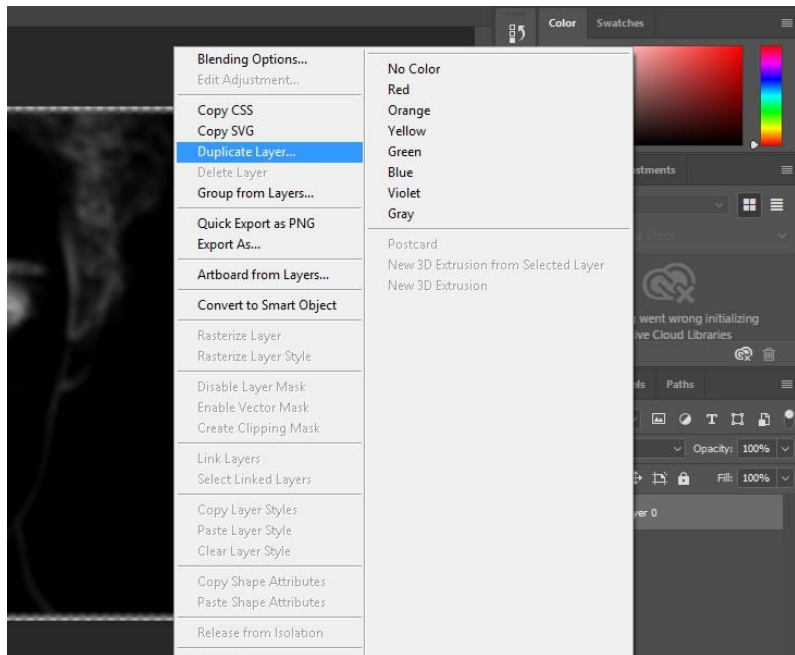
Gambar 4.68 Tampilan *menu adjustments > levels*

- 10) Hasil dari tampilan levels dengan ketentuan input levels (8 : 1,04 : 240) klik OK, seperti dibawah tersebut.



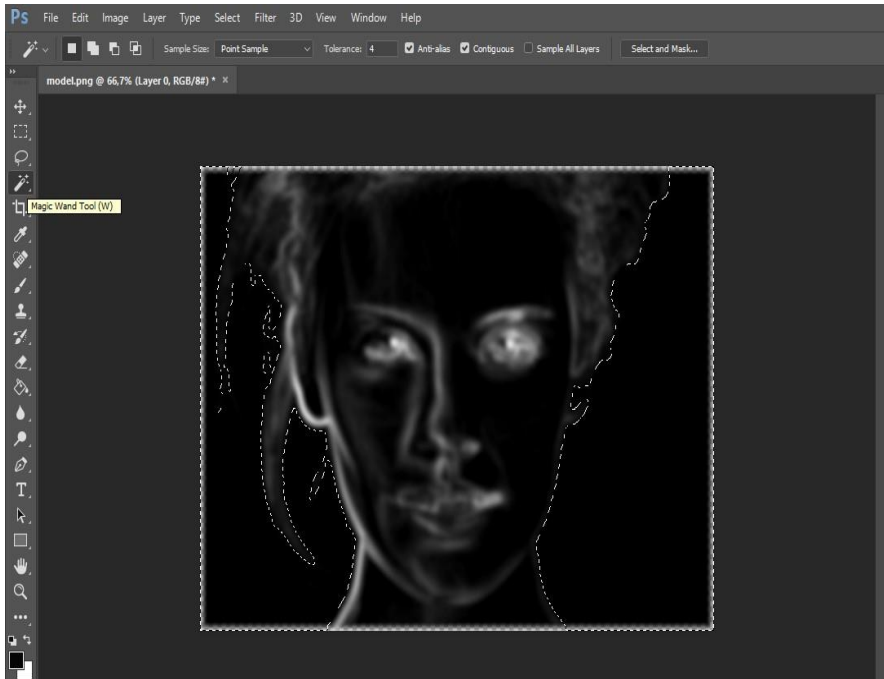
Gambar 4.69 Tampilan levels

11) Selanjutnya pada layernya anda duplicade layer.



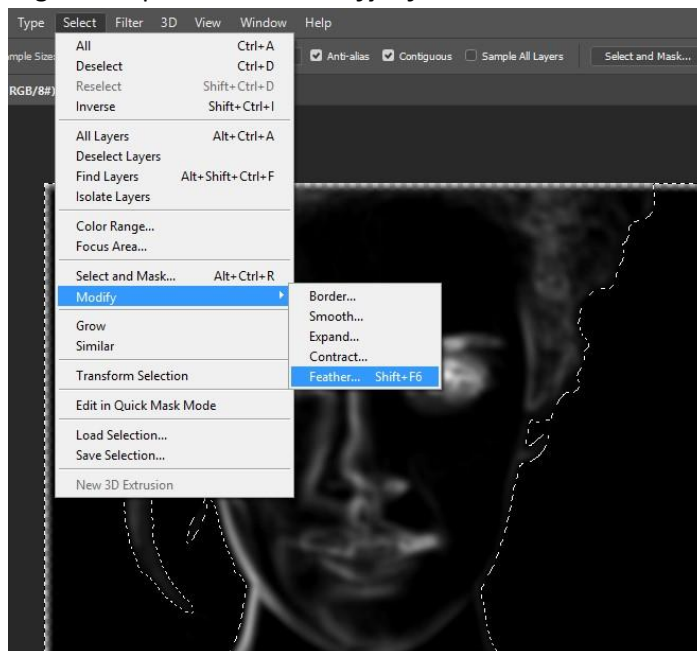
Gambar 4.70 Tampilan *duplicade layer*

12) Agar hasilnya sempurna maka sebagian harus dihapus dengan menggunakan **tools > magic wand Tool (W)**.



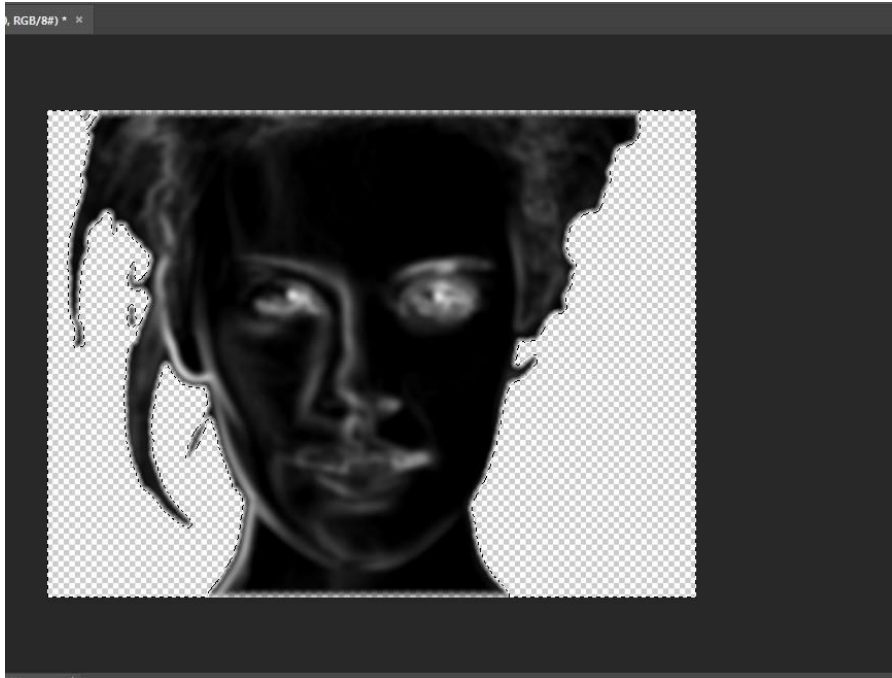
Gambar 4.71 Tampilan *tools > magic wand Tool*

- 13) Setelah hasilnya terseleksi maka dengan menambah feather dengan cara pilih ***select > modify > feather***.



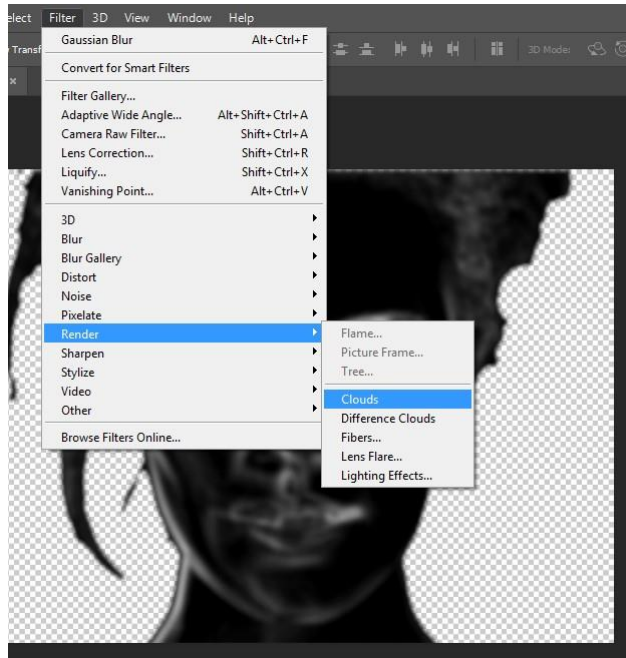
Gambar 4.72 Tampilan *modify > feather*

- 14) Selanjutnya tekan pada keyboardnya dengan delete maka yang terseleksi akan terhapus semuanya seperti dibawah tersebut.



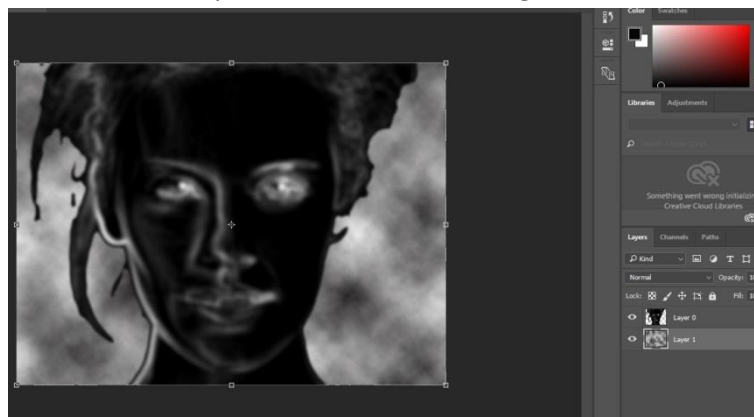
Gambar 4.73 Tampilan hasil *delete background*

- 15) Selanjutnya memilih **background** untuk belakang dari gambar tersebut maka dengan memilih layer lalu pilih menu **filter > clouds**
- 16) Untuk membuat ilustrasi gambar semakin kuat, kita akan menambah sedikit efek Cloud pada gambar. Buat lah layer tepat di atas Background (beri nama Clouds). dengan warna Foreground dan Background dalam keadaan Default yaitu Hitam dan Putih. **(Tekan D)** untuk membuat warna jadi default. kemudian Pilih **Filter>Render>Clouds** maka seperti dibawah tersebut.



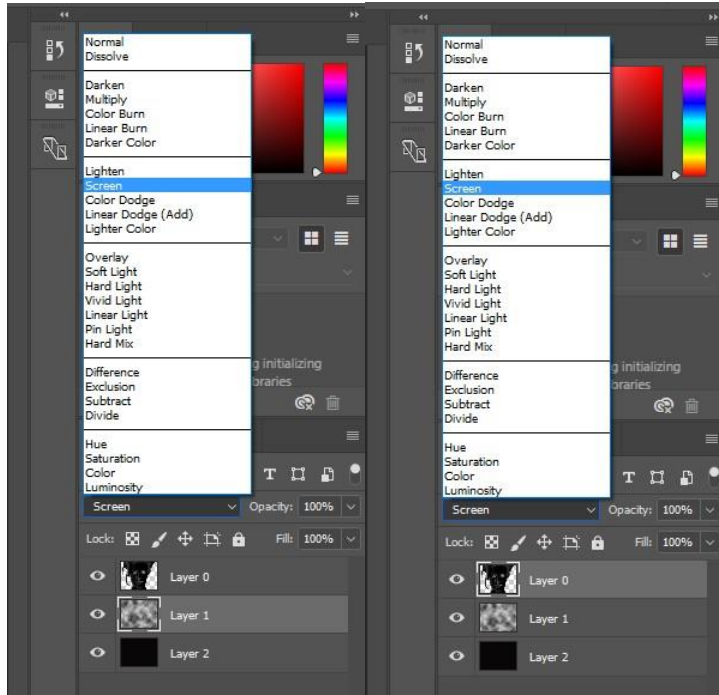
Gambar 4.74 Tampilan *Filter>Render>Clouds*

- 17) Hasil sementara pemberian dari efek **background clouds** tersebut.



Gambar 4.75 Tampilan *background clouds*

- 18) Selanjutnya dengan memberi efek **screen** dengan cara pilih layer kedua lalu pilih screen dan yang kedua juga sama pilih layer 3 dan pilih efek screen.



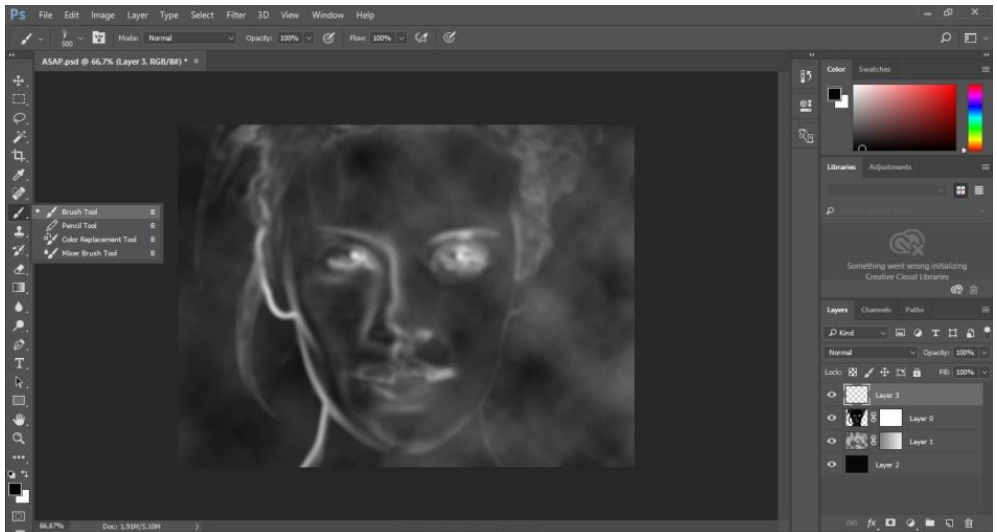
Gambar 4.76 Tampilan screen

- 19) Hasil yang setelah pemberian efek screen sebagai berikut tersebut.



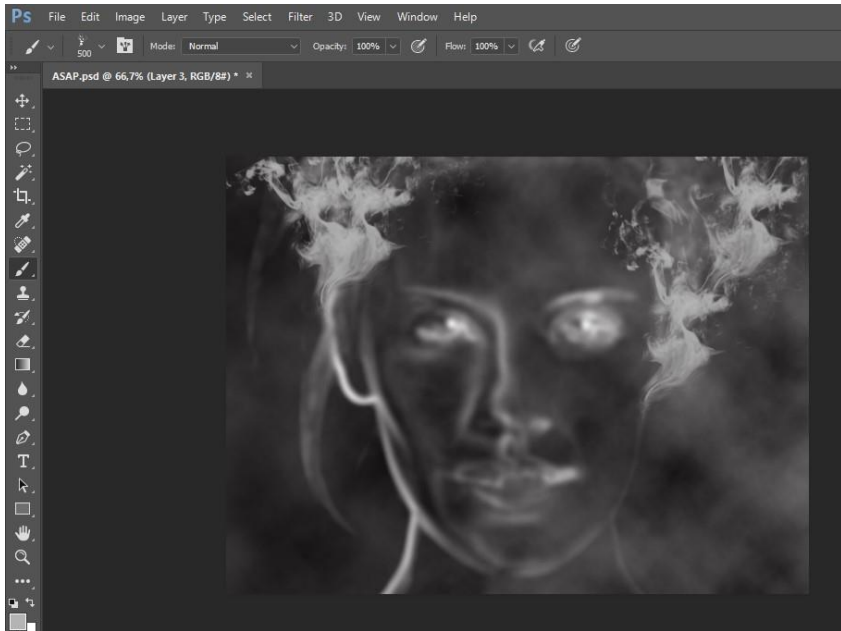
Gambar 4.77 Tampilan hasil sementara efek screen

- 20) Penambahan efek brush dengan memilih brush smoke dengan klik pada bagian gambar yang anda beri efek tersebut.
- 21) Selanjutnya tambahkan dari brush asap tersebut kedalam suatu gambar. Tentkan dari opacity dengan 100px , dengan mulai melakukan sapuan brush kegambar bagian kepala sampai seperti gambar sebagai berikut.



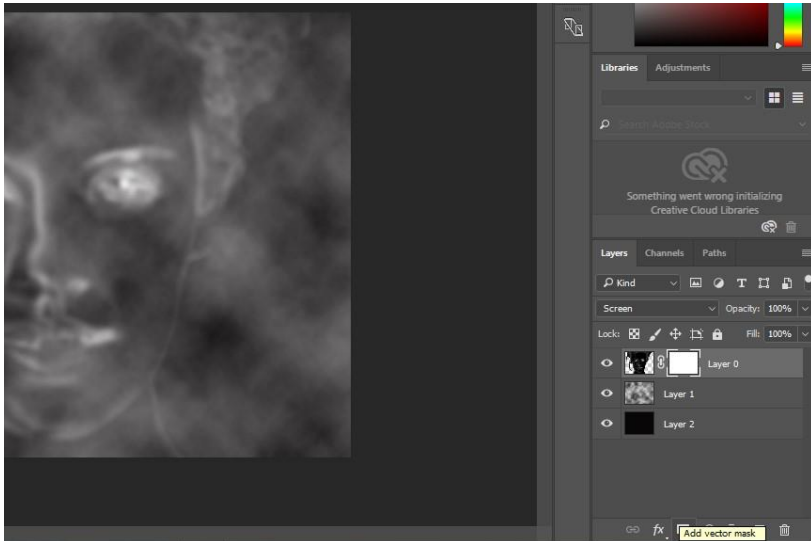
Gambar 4.78 Tampilan menambahkan Brush

- 22) Langkah selanjutnya dengan mengatur efek asap dengan memilih **Wrap** caranya klik pada **Menu → Edit → Transform → Wrap**.
- 23) Klik pada tool brush dengan memposisikan brushnya atau dengan menginstal brush smoke pada aplikasinya. Jadi bisa mendowlod dari internet terlebih dahulu untuk membuatnya brush smoke nya. Maka tekniknya dapat dilihat sebagai berikut.



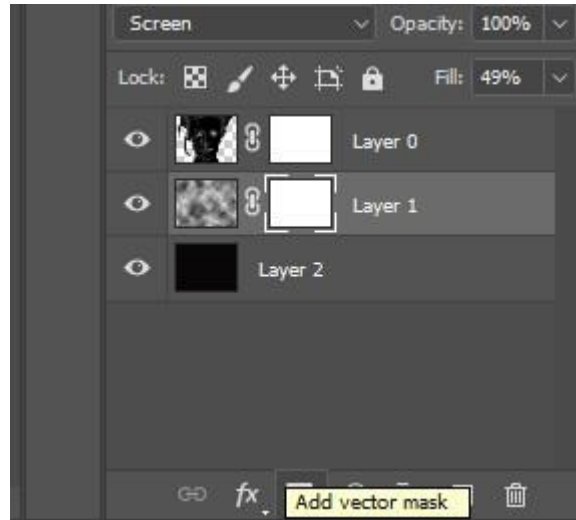
Gambar 4.79 Tampilan *brush smoke*

- 24) Selanjutnya pilih layer 0 dengan menambah masking pada layer tersebut.



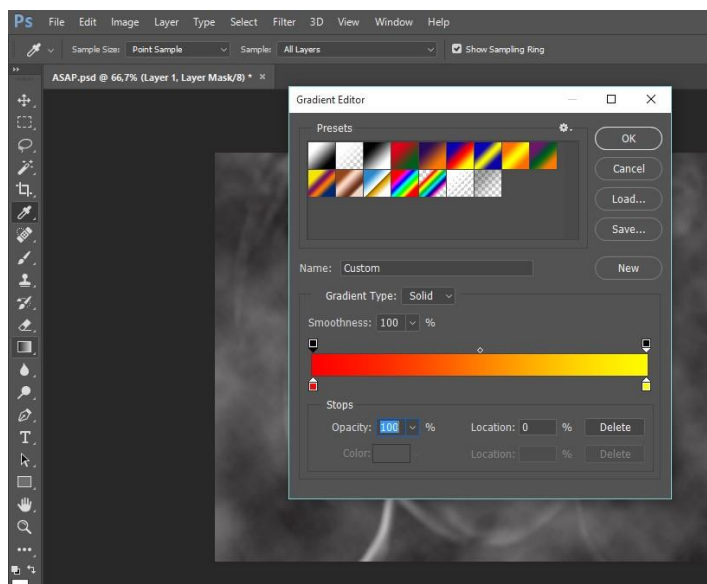
Gambar 4.80 Tampilan masking pada layer 0

- 25) Yang kedua untuk layer 1 juga diberikan masking guna untuk pemberian efek agak gelap pada gambar.



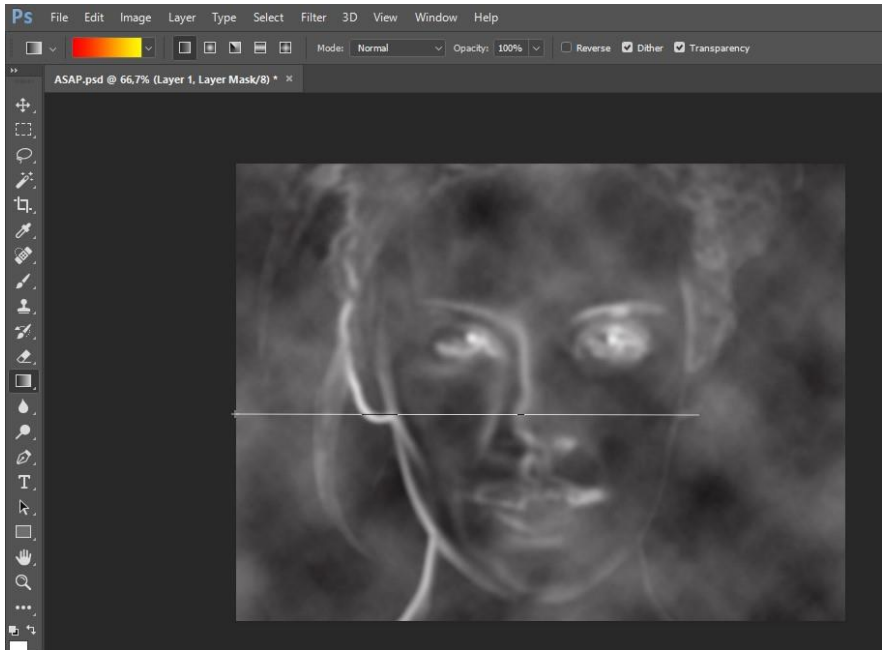
Gambar 4.81 Tampilan masking pada layer 1

- 26) Selanjutnya dengan efek gradient dengan memilih menu layer mask seterusnya **Gradient** → **Radial** → **Background to Foreground**. Tarik warnanya dengan klik dari kanan ke kiri.



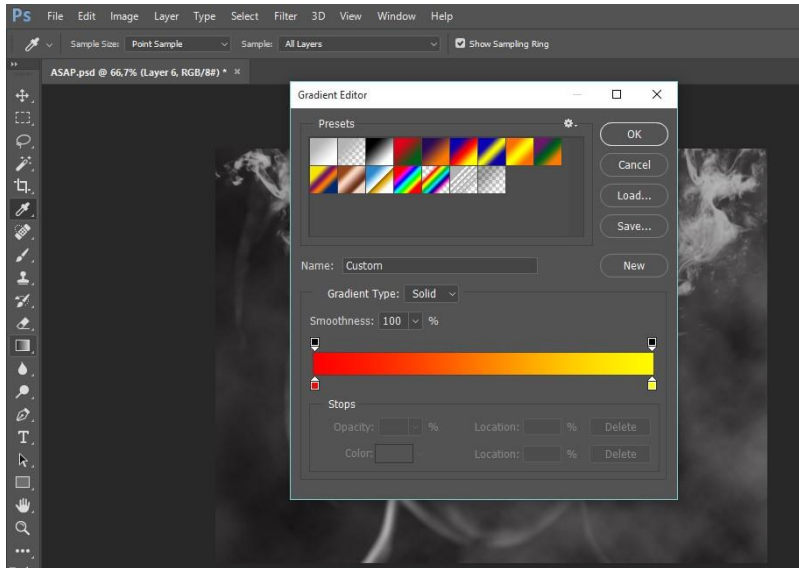
Gambar 4.82 Tampilan Gradient editor

- 27) Langkah selanjutnya membuat komposisi warna dengan memilih menu **Gradient Color** → **Ltersebutear**, dapat ditunjukkan sebagai berikut.



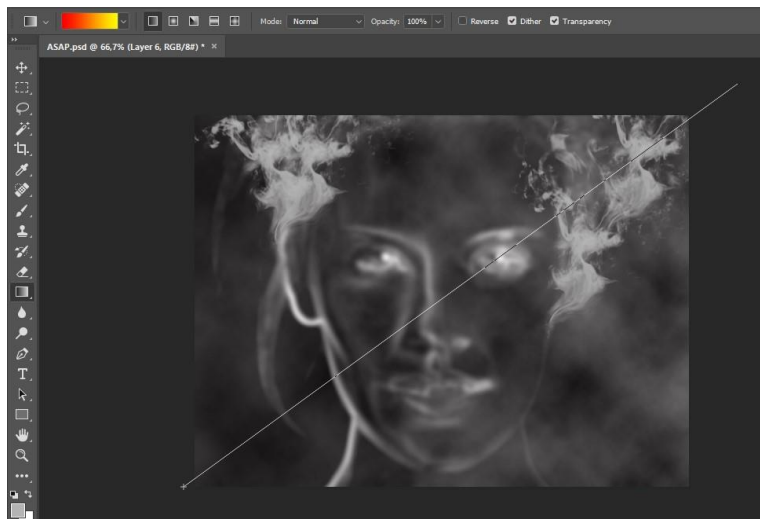
Gambar 4.83 Tampilan teknik *efek Gradient*

- 28) Langkah selanjutnya dengan menekan dengan mouse klik dari ujung kiri kedalam ujung kanan pada gambar sampai kelihatan seperti garis, membuat warna gradasi pada suatu gambar.



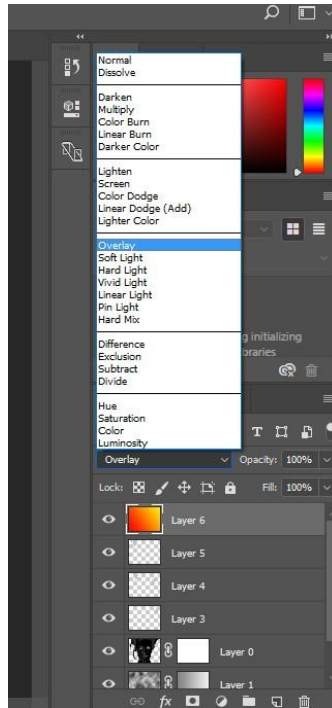
Gambar 4.84 Tampilan *Gradient editor*

- 29) Selanjutnya dengan klik drag tahan dengan klik dari bawah keatas pojok dengan diagonal



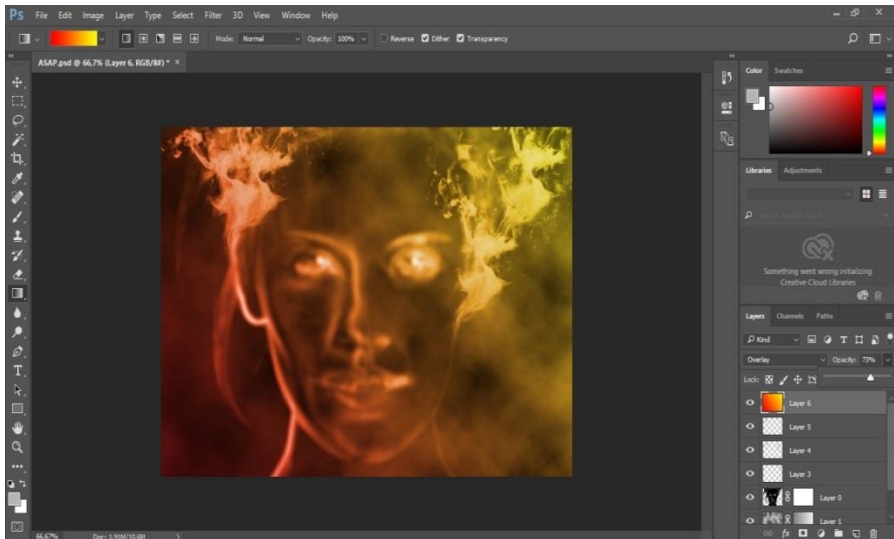
Gambar 4.85 Tampilan *efek Gradient* dengan diagonal

- 30) Cara selanjutnya membuat warna agak transparan dengan teknik pilih mode **Overlay** dengan nilai opasitinya menjadi 75% dengan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.86 Tampilan *Overlay*

31) Hasil akhirnya **adalah** sebagai berikut tersebut.

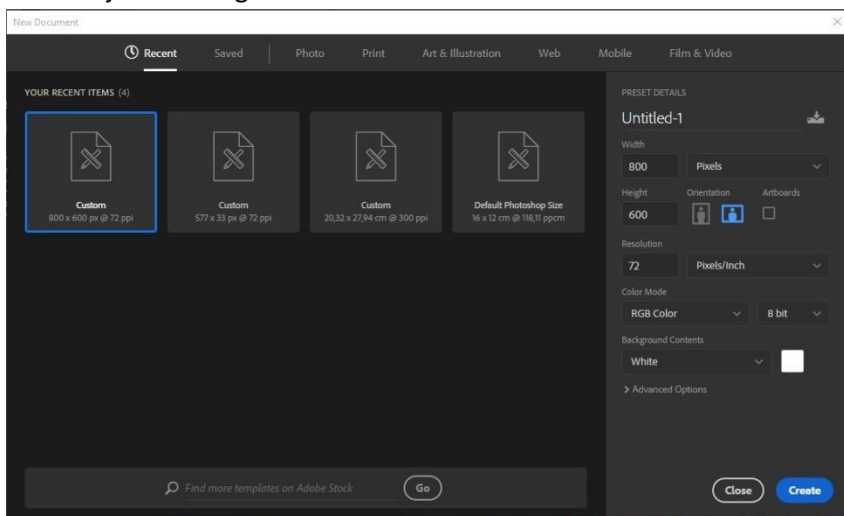


Gambar 4.87 Tampilan hasil akhir

F. Tutorial Desain Kaos dengan Efek Multiply

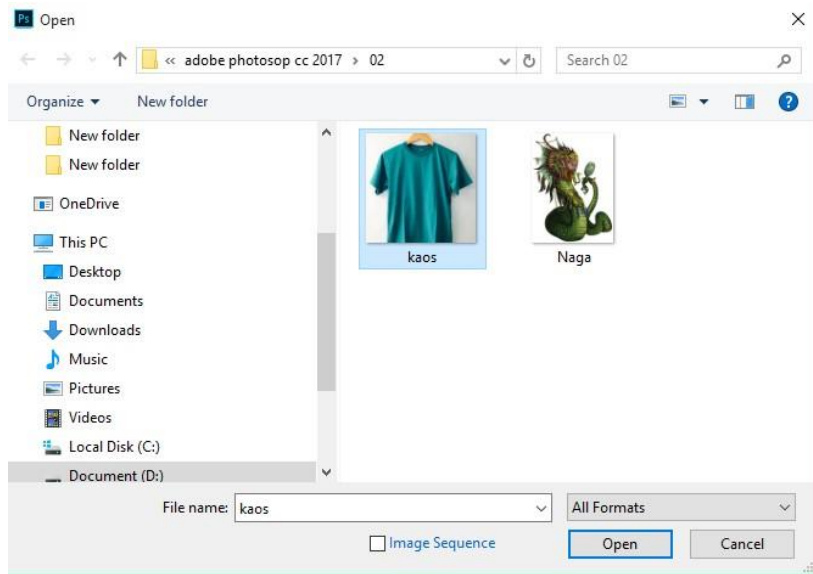
Tahapan tutorial kali ini akan membahas pembuatan desain kaos dengan Efek Multiply, yang kiranya kita bisa melihat beberapa kaos dengan desain yang cukup mewah dan sangat berkualitas dari gambar-gambar seperti yang akan kita bahas adalah gambar naga yang akan kita buat dalam desain kaos tersebut. Mari kita bersama-sama membuat dengan teknik-teknik tutorialnya.

- 1) Pertama-tama untuk tahapannya dengan membuat dokumen kanvas baru dengan ukuran pixelnya (800pixel x 600pixel) dapat ditunjukkan sebagai berikut.



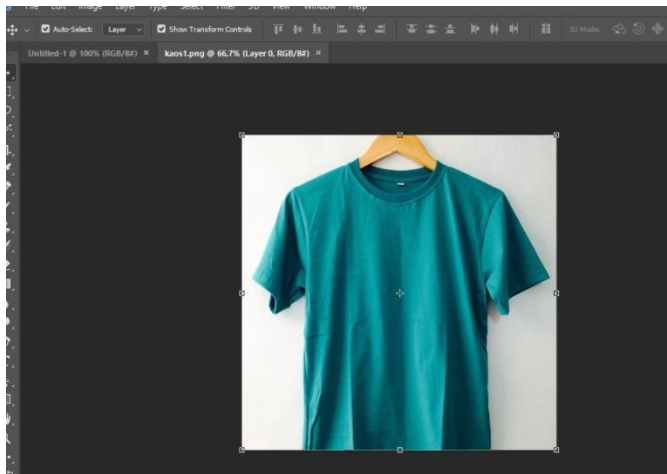
Gambar 4.88 Tampilan dokumen baru

- 2) Selanjutnya open gambar yang sudah ada yaitu gambar kaos sebagai berikut tersebut.



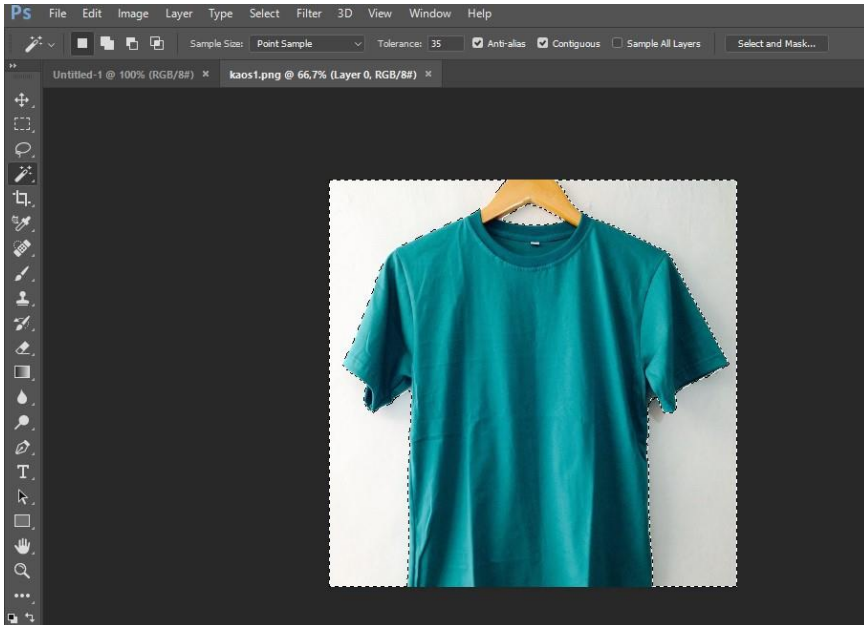
Gambar 4.89 Tampilan open gambar

- 3) Tampilan dari open gambar kaos yang sebelumnya dibahas.



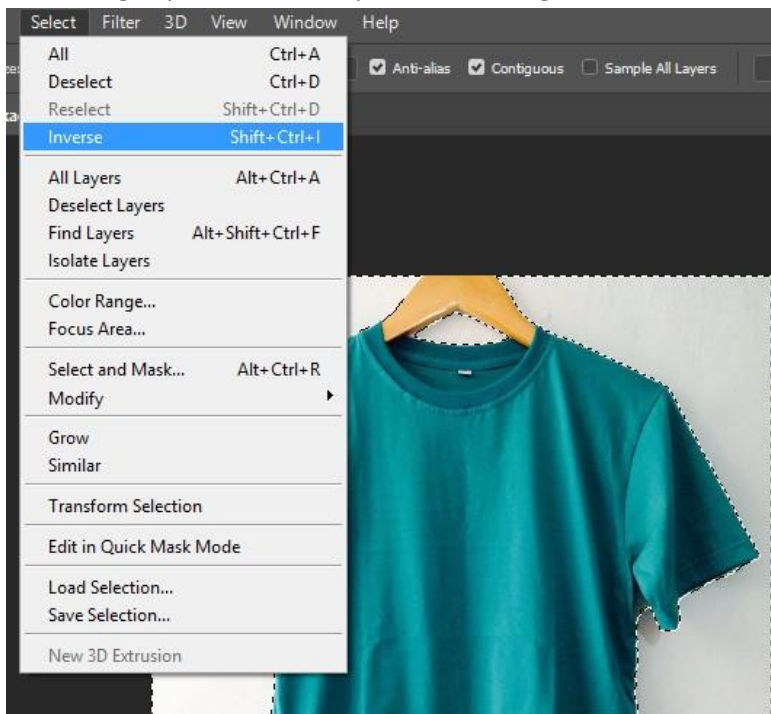
Gambar 4.90 Tampilan open gambar kaos

- 4) Selanjutnya anda seleksi dengan memilih tool sebelah kanan pilih ***magic selection***



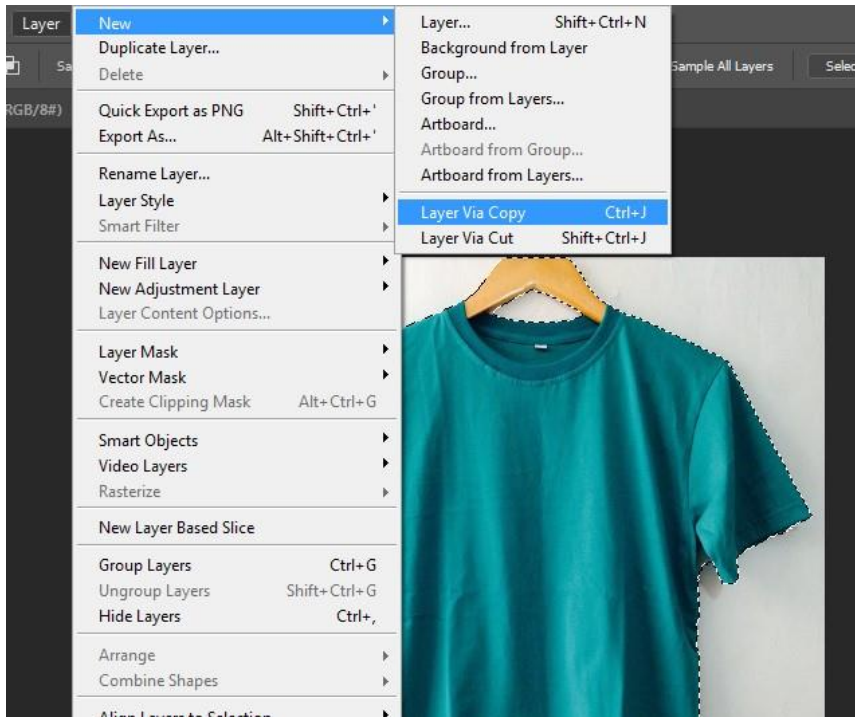
Gambar 4.91 Tampilan *magic selection*

- 5) Setelah itu anda memindah seleksinya pada bagian didalam dengan pilih ***inverse***, dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



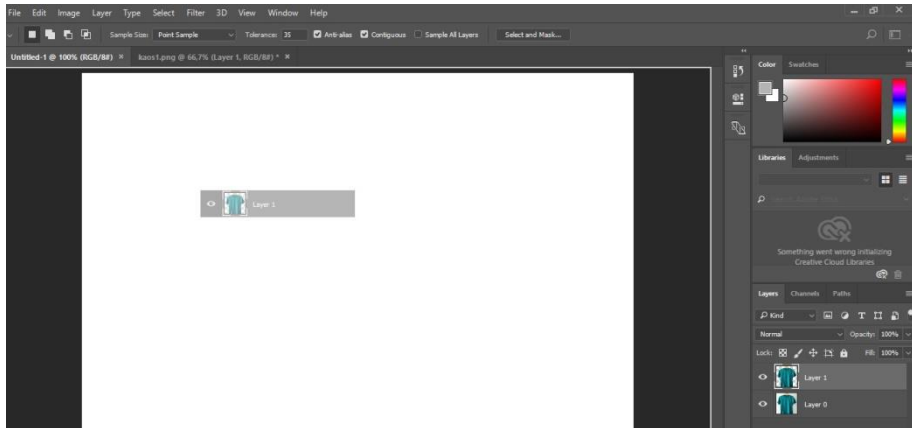
Gambar 4.92 Tampilan *inverse*

- 6) Pilih pada **new > layer via copy** yang digunakan untuk memindah kopyan ke dalam layer baru.



Gambar 4.93 Tampilan *new > layer via copy*

- 7) Selanjutnya anda melakukan draging pada dokumen baru yang sudah dipersiapkan.



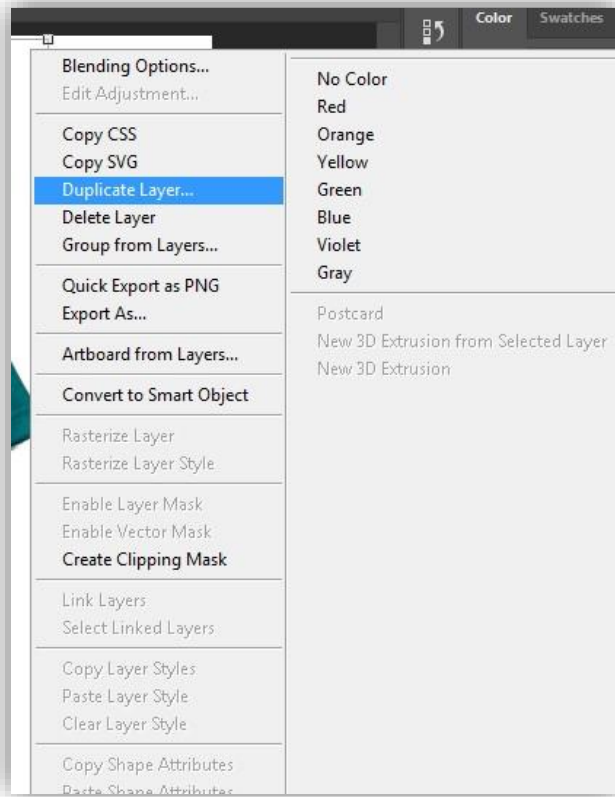
Gambar 4.94 Tampilan dragging pada dokumen

- 8) Selanjutnya dengan klik pada gambar kaos yang berada pada layer 1 yang nantinya digunakan untuk duplikade menjadi dua gambar.



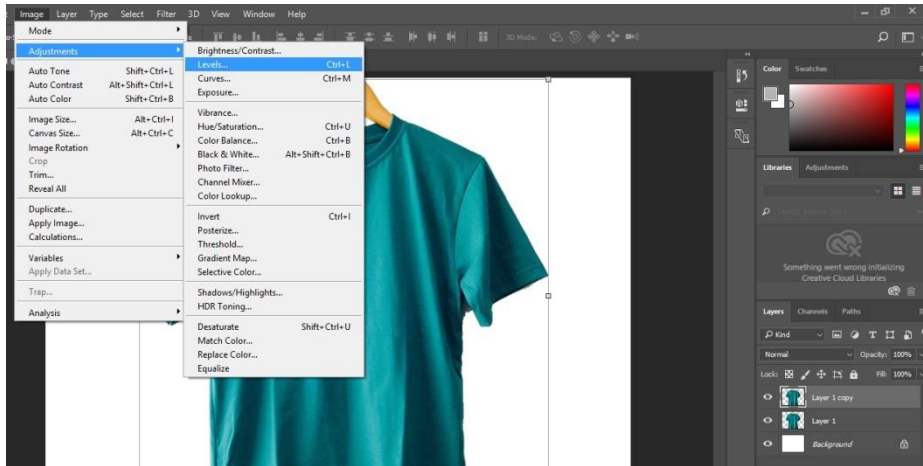
Gambar 4.95 Tampilan duplikade

- 9) Pilih pada gambar trus anda klik kanan pilih duplicade layer dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



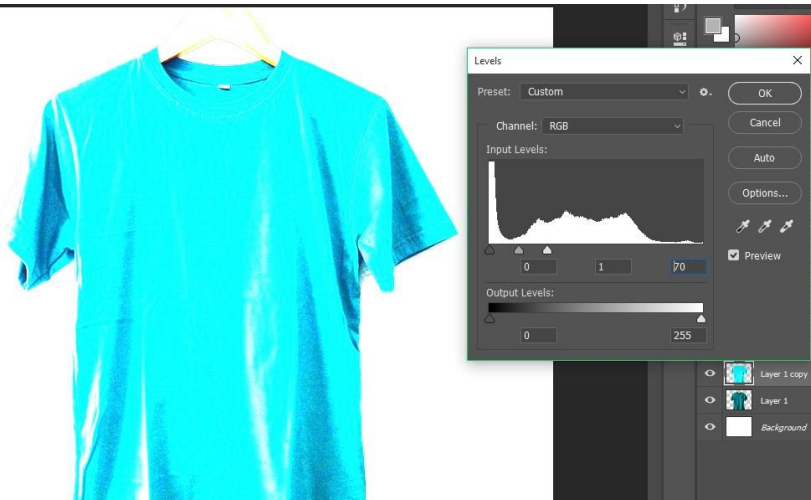
Gambar 4.96 Tampilan duplicade layer

- 10) Selanjutnya anda membuat level pada gambar kaos dengan cara pilih gambar kaos lanjutkan dengan pilih **Adjustments > level** dan anda atur sesuai kebutuhannya.



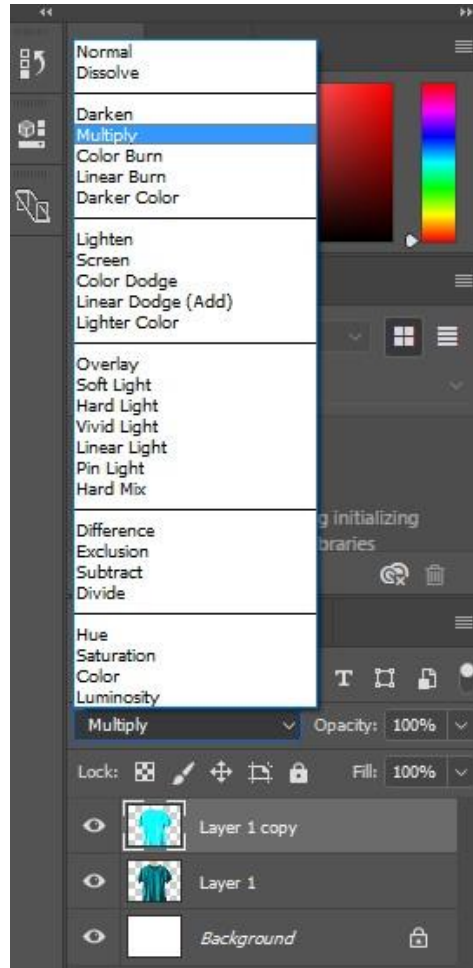
Gambar 4.97 Tampilan *Adjustments > level*

- 11) Tampilan dari level dapat anda masukkan nilai kriterianya dengan input level (0 : 1 : 70) dapat anda lihat sebagai berikut tersebut.



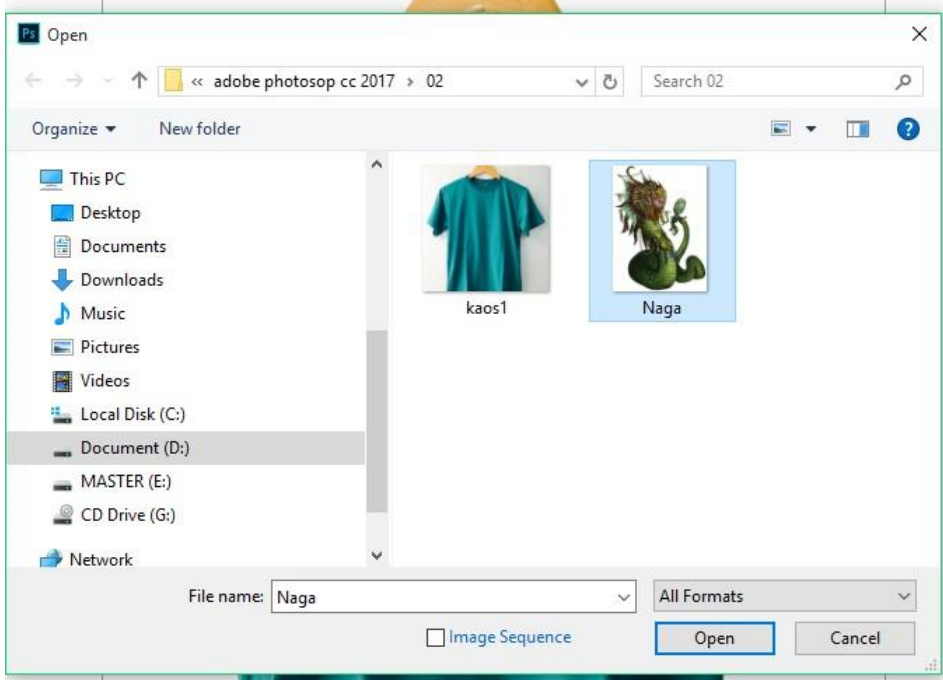
Gambar 4.98 Tampilan level

- 12) Selanjutnya dengan pilih Multiply pada gambar kaos layer 1 copy dapat dilihat dibawah tersebut.



Gambar 4.99 Tampilan *Multiply* pada gambar

- 13) Pilih menu **file > open** gambar naga selanjutnya klik OK



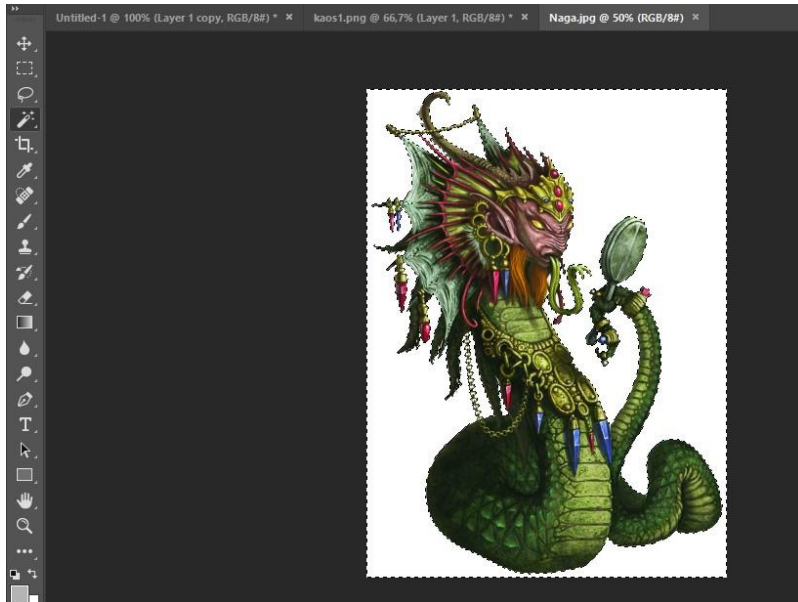
Gambar 4.100 Tampilan *file > open* gambar

- 14) Tampilan dari hasil **open** dari gambar naga dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



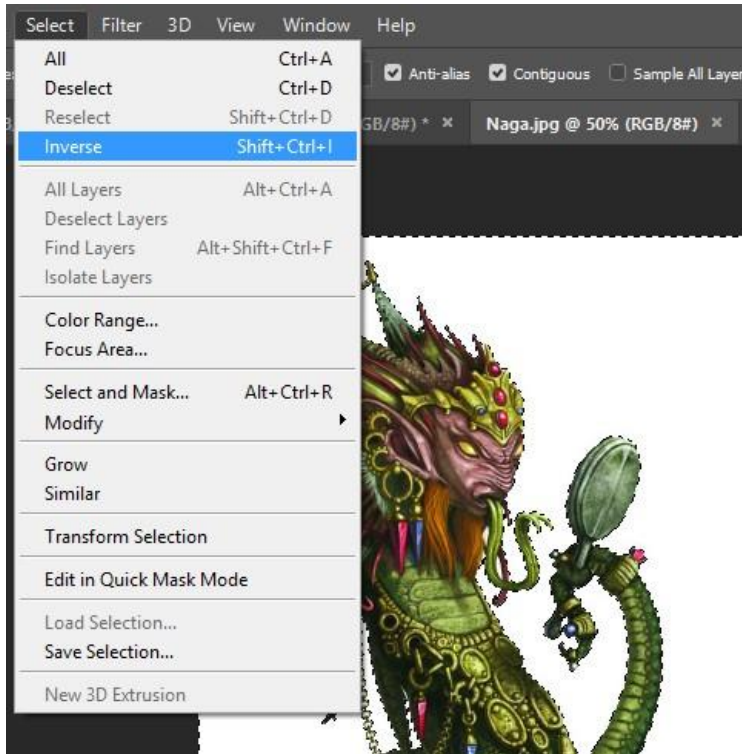
Gambar 4.101 Tampilan *open* dari gambar naga

- 15) Selanjutnya dengan memilih ***magic tool*** untuk memberikan seleksi pada gambar tersebut.



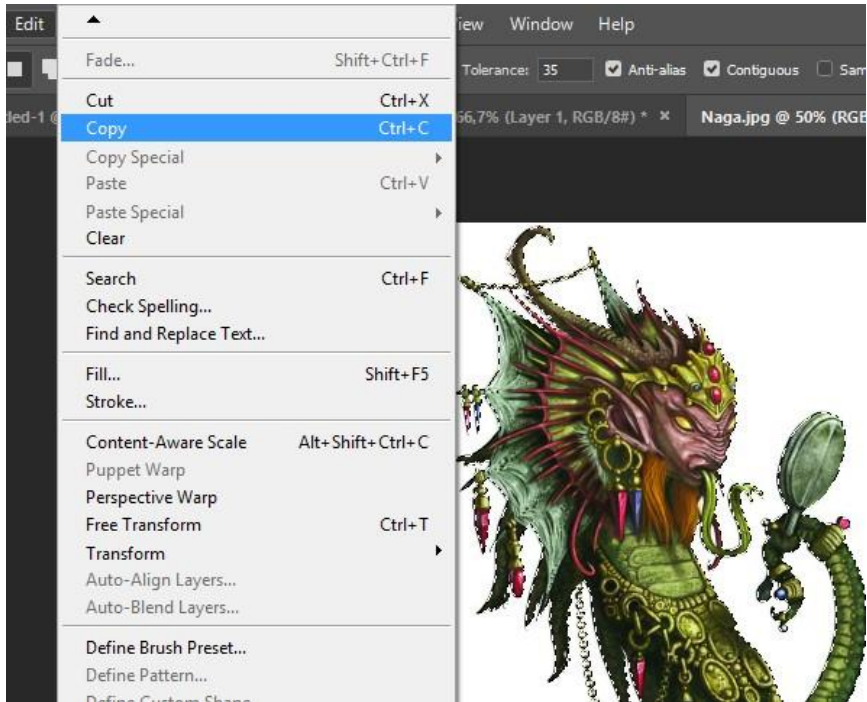
Gambar 4.102 Tampilan *magic tool*

- 16) Pilih ***inverse*** yang digunakan dalam penyeleksian ditengah dari objek tersebut.



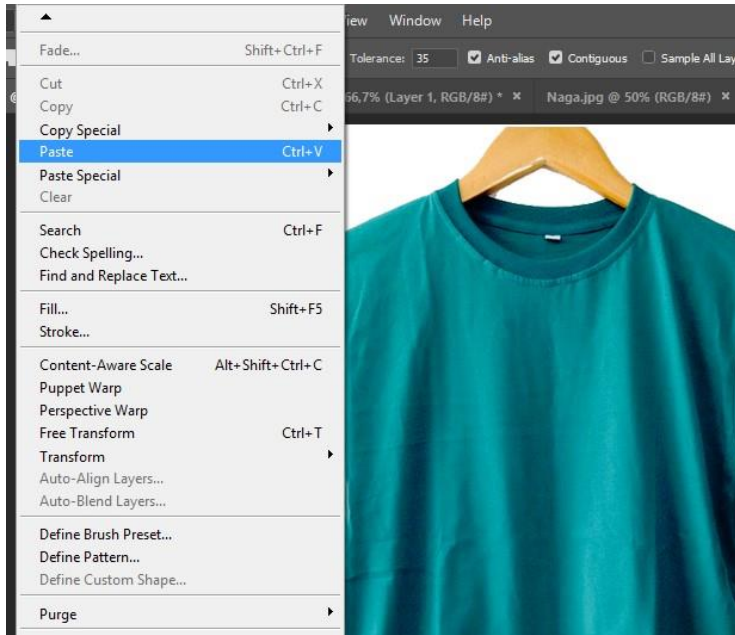
Gambar 4.103 Tampilan *inverse*

- 17) Setelah selesai kita inverse pada gambar tersebut maka degan memilih *copy*, dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



Gambar 4.104 Tampilan *copy*

- 18) Klik pada menu **edit paste** maka memindahkan dari gambar sebelumnya ke tempat yang baru.



Gambar 4.105 Tampilan edit paste

- 19) Hasil pemindahan gambar setelah di copy dan di paste kan pada dokument yang sudah disiapkan untuk kaos tersebut.



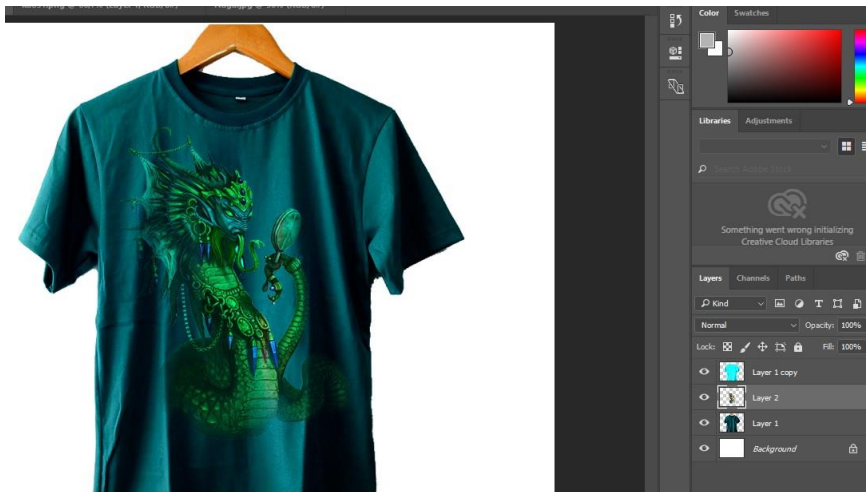
Gambar 4.106 Tampilan hasil penggabungan

- 20) Langkah selanjutnya dengan menghapus bagian gambar naga dengan *erase tool*.



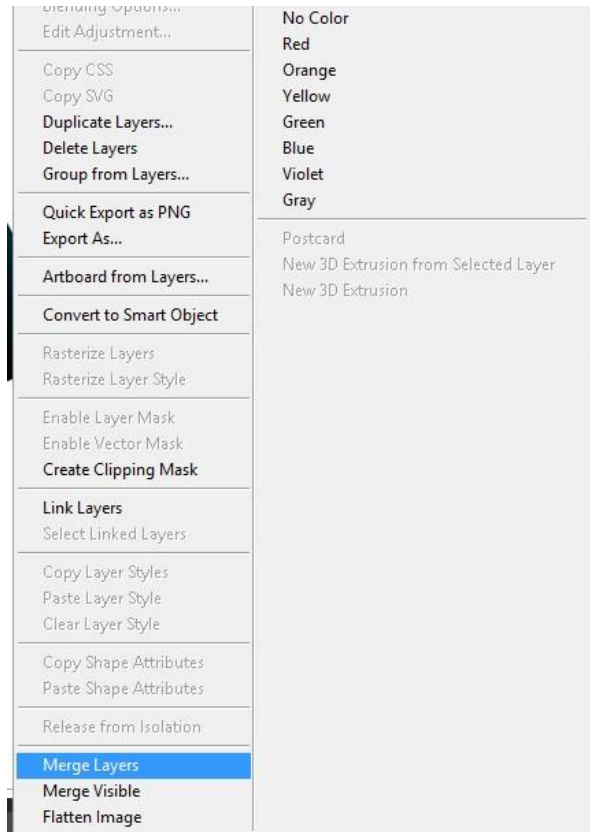
Gambar 4.107 Tampilan menu *erase tool*

- 21) Hasil sementara yang sesudah dihapus bagian dengan *erase tool* adalah sebagai berikut tersebut.



Gambar 4.108 Tampilan hapus bagian gambar naga

- 22) Pilih pada layer –layer yang akan digabungkan dengan seleksi trus klik kanan pilih *merge layer*, dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



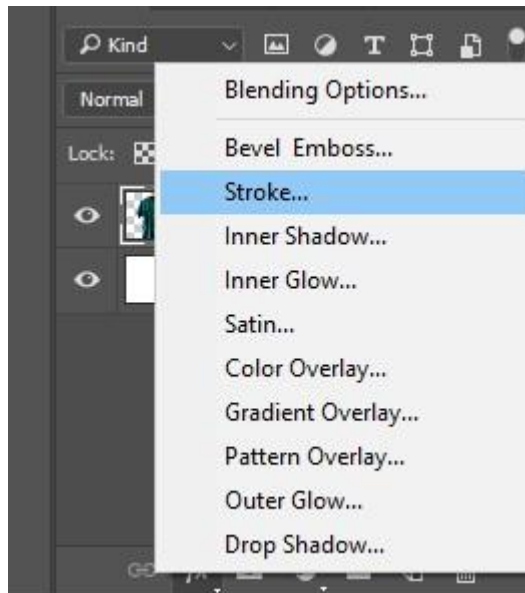
Gambar 4.109 Tampilan *merge layer*

23) Berikut tersebut adalah hasil dari ***merge layer*** atau penggabungan layer per layer menjadi satu.



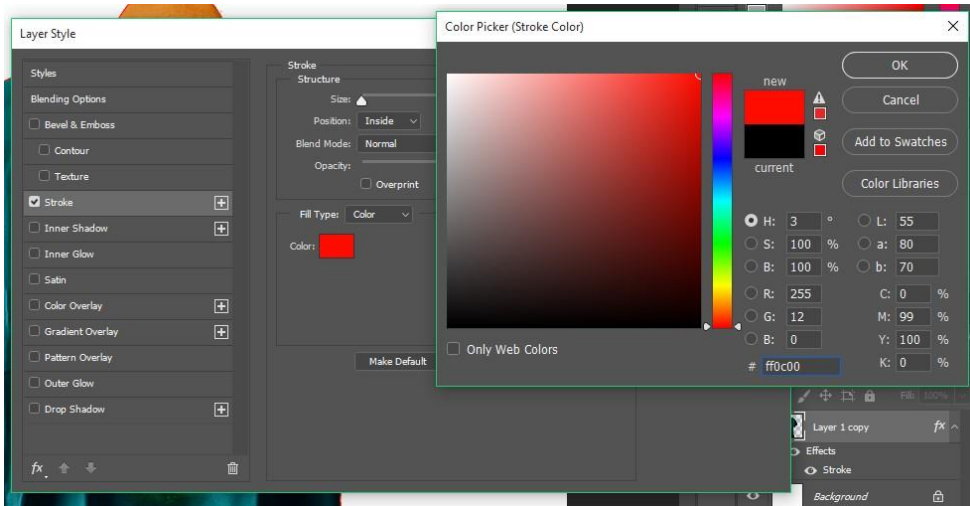
Gambar 4.110 Tampilan hasil *merge layer*

- 24) Selanjutnya membuat stroke dengan pilih **blending optiont** > **stroke** bisa dilihat seperti dibawah tersebut.



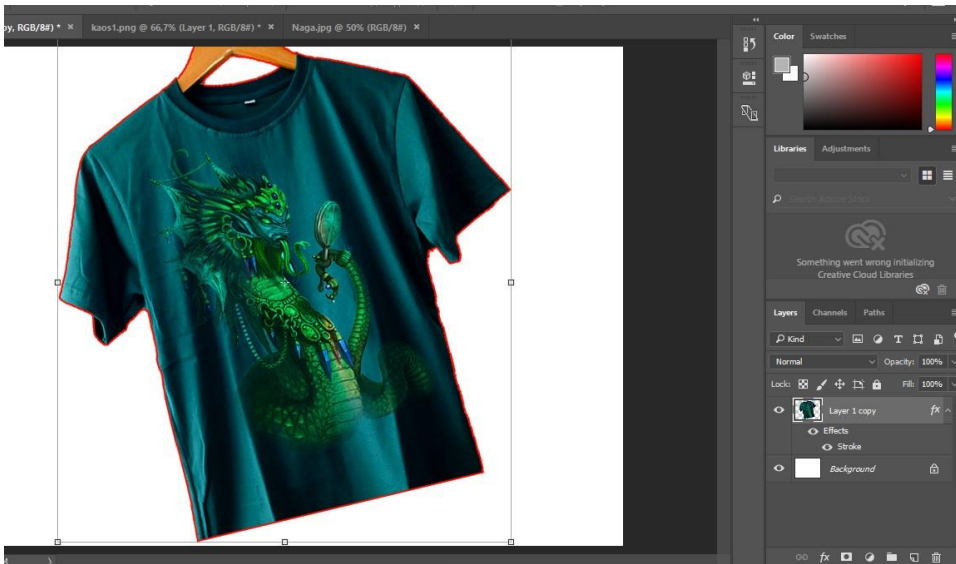
Gambar 4.111 Tampilan *blending optiont* > *stroke*

- 25) Pilih layer style dengan memilih **stroke** dengan warna merah dan klik OK



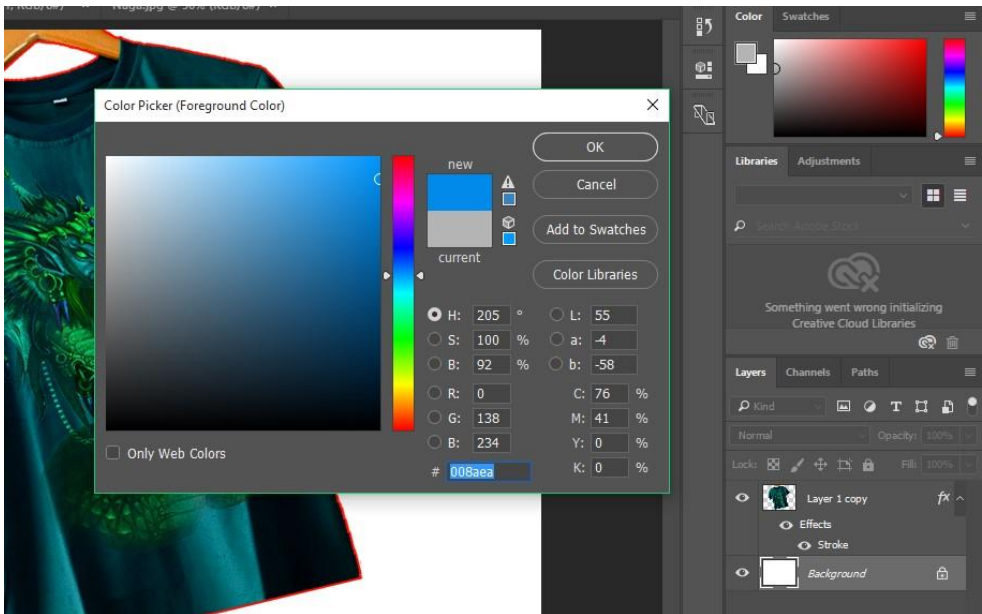
Gambar 4.113 Tampilan warna stroke

26) Hasil sementara yang telah diberi stroke pada gambar kaos tersebut



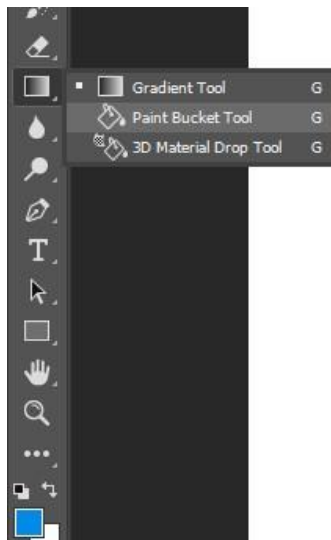
Gambar 4.114 Tampilan hasil sentara

27) Pilih warna biru muda yang akan digunakan untuk memberikan pada **background** kaos tersebut



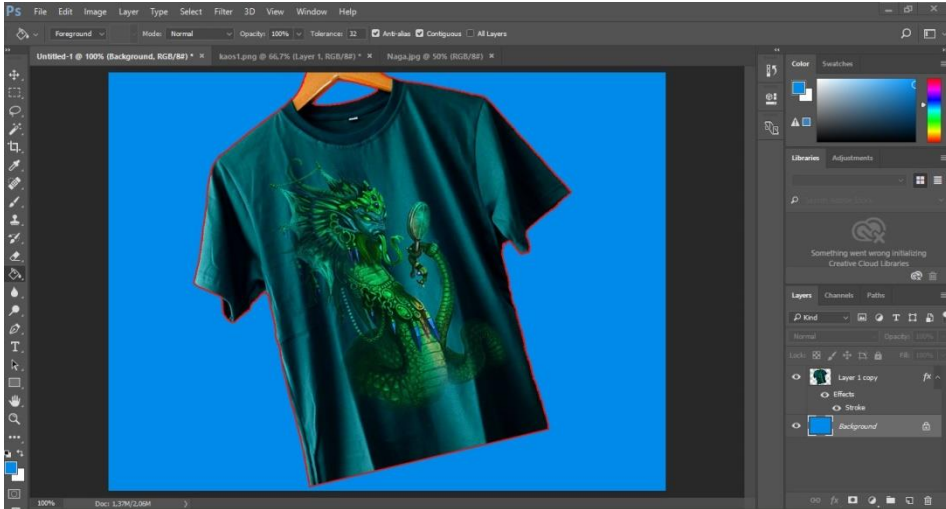
Gambar 4.115 Tampilan *color picker*

- 28) Pilih **paint bucket tool** dengan menuangkan warna biru muda pada layer background.



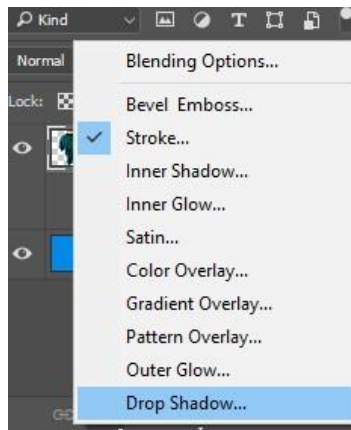
Gambar 4.116 Tampilan *paint bucket tool*

- 29) Hasil sementara yang telah diberi stroke pada gambar kaos tersebut



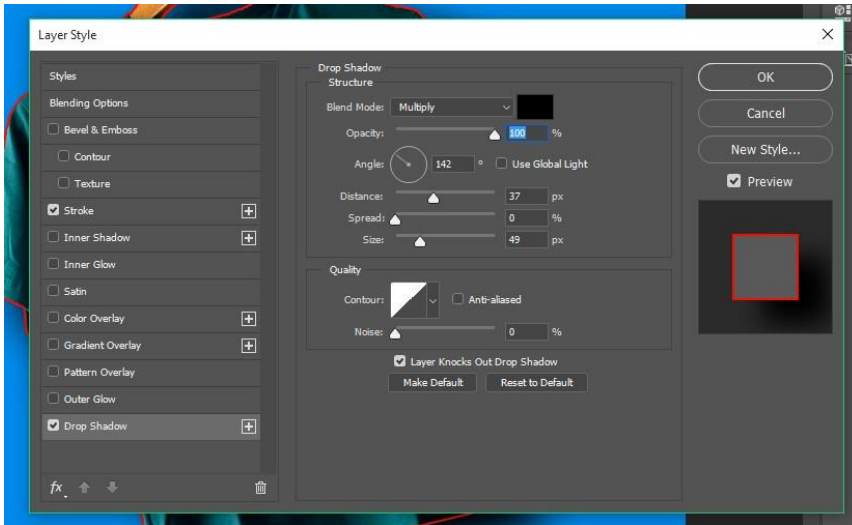
Gambar 4.117 Tampilan hasil pemberian *background*

- 30) Selanjutnya pilih **drop shadow** yang digunakan untuk background pada kaos tersebut.



Gambar 4.118 Tampilan menu *drop shadow*

- 31) Pilih **layer style** dengan memilih multiply dan tekan OK



Gambar 4.119 Tampilan *layer style drop shadow*

32) Hasil akhir yang sudah selesai dari beberapa penggunaan teknik dari pembuatan kaos.



Gambar 4.120 Tampilan hasil akhir dari kaos

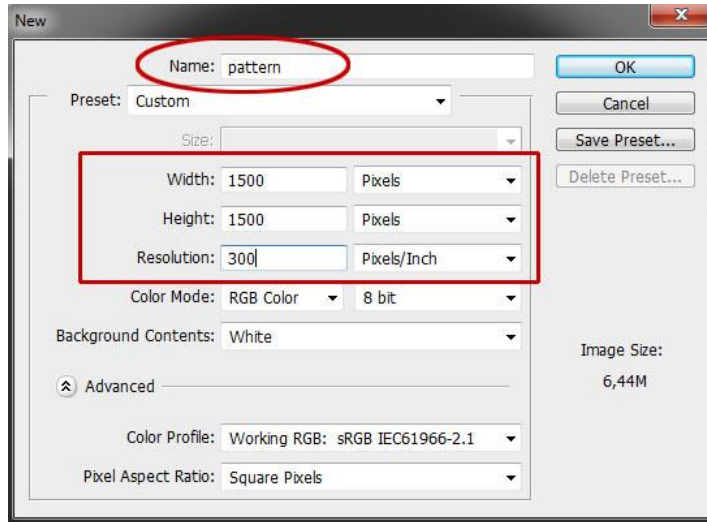
G. Tutorial Efek Foto Mozaik

Tutorial yang akan disampaikan dengan tema foto mozaik, foto mozaik adalah foto yang disusun dari beberapa foto yang ukurannya kecil-kecil. Teknik pembuatannya dengan menggunakan menu *define pattern*. Proses pembuatan dengan cara mengatur foto-foto menjadi sama, adapun teknik yang digunakan menyusun foto harus dengan menyusun yang rapi an lebih baik untuk tampilannya. Dibawah akan dijelaskan beberapa langkah-langkah teknik untuk membuat foto mozaik, silahkan dapat simak tutorialnya.



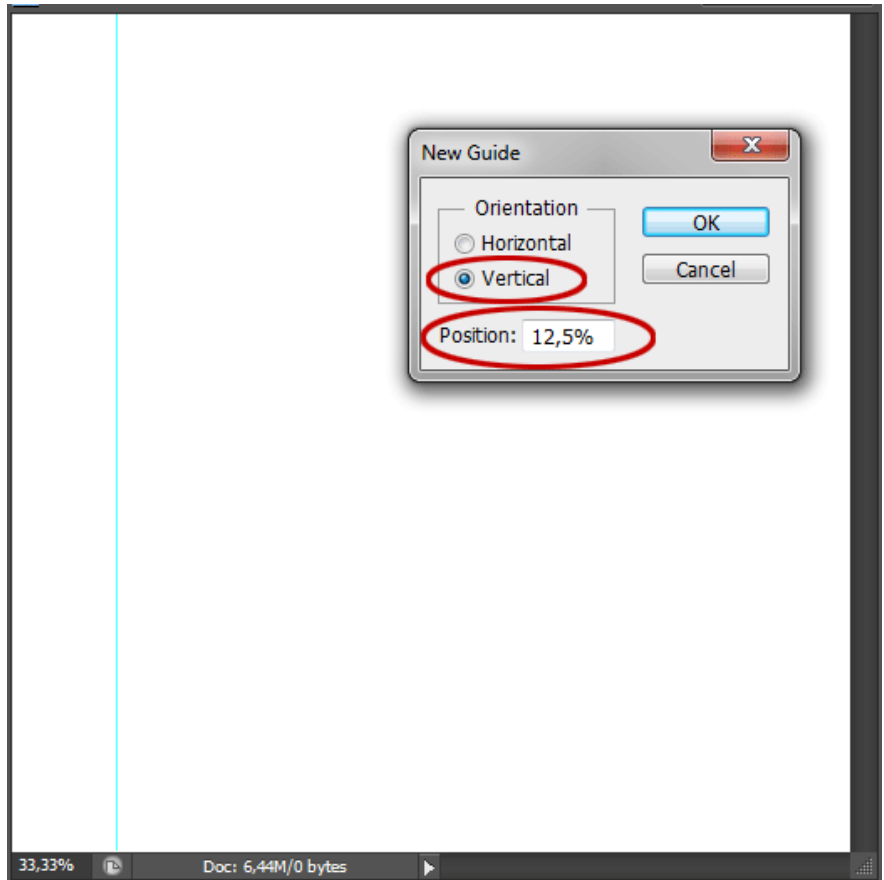
Gambar 4.121 Tampilan hasil efek *define pattern*

- 1) Langkah awal siapkan beberapa foto yang harus di masukkan kedalam suatu layer. Foto yang disiapkan kurang lebih dari sepuluh foto untuk dimasukkan kedalam layer. Proses pembuatannya foto harus berbeda-beda dari satu sama yang lain.
- 2) Proses pembuatannya membuat dokumen kanvas baru (file→new) dengan membarikan nama pattern.
- 3) Selanjutnya buat ukuran dengan ketentuan 1500 pixel X 1500 pixels dengan ukuran kanvas tersebut dimasukkan foto-fotonya.



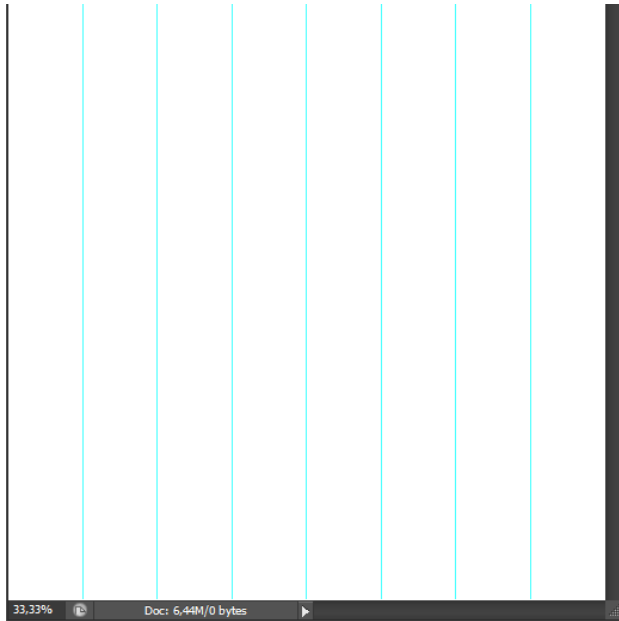
Gambar 4.122 Tampilan dokumen kanvas baru

- 4) Tahapan awalnya dengan cara membuat garis horisontal dan vertikal (**Guide Vertikal/horizontal**) dengan cara memilih view → new guide dengan memilih ukurannya dengan mengisikan (12,5%) untuk tiap garisnya, jika sudah di setting klik OK. Untuk membuat garis dalam bentuk vertikal dapat ditunjukkan gambar dibawah ini.



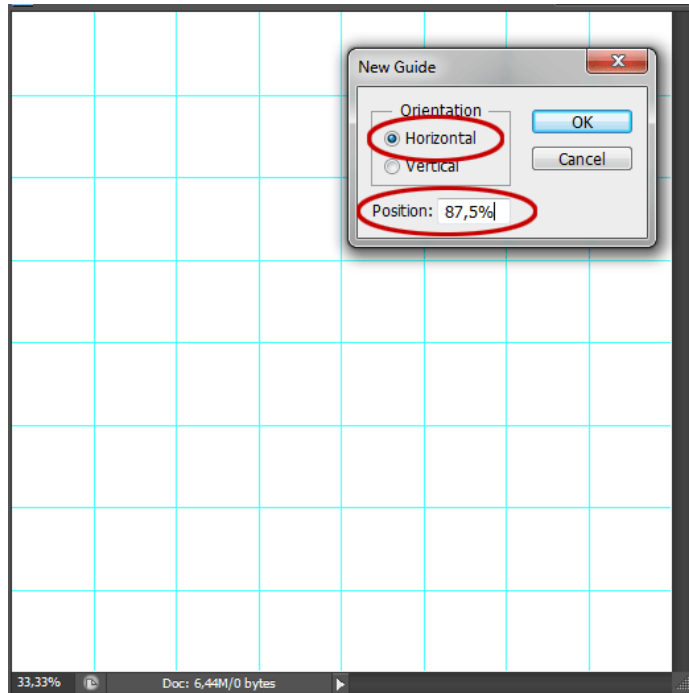
Gambar 4.123 Tampilan Buat Guide secara vertikal.

- 5) Tahapan selanjutnya membuat garis new → guide dengan ketentuan posisi vertikan dengan mengisi 12,5% selanjutnya vertikan dengan mengisi 25% vertikan dengan mengisi 37,5% vertikan dengan mengisi 50%, vertikan dengan mengisi 62,5% vertikan dengan mengisi 75% serta vertikan dengan mengisi terakhir 87,5%. Dapat ditunjukkan gambar sebagai berikut.



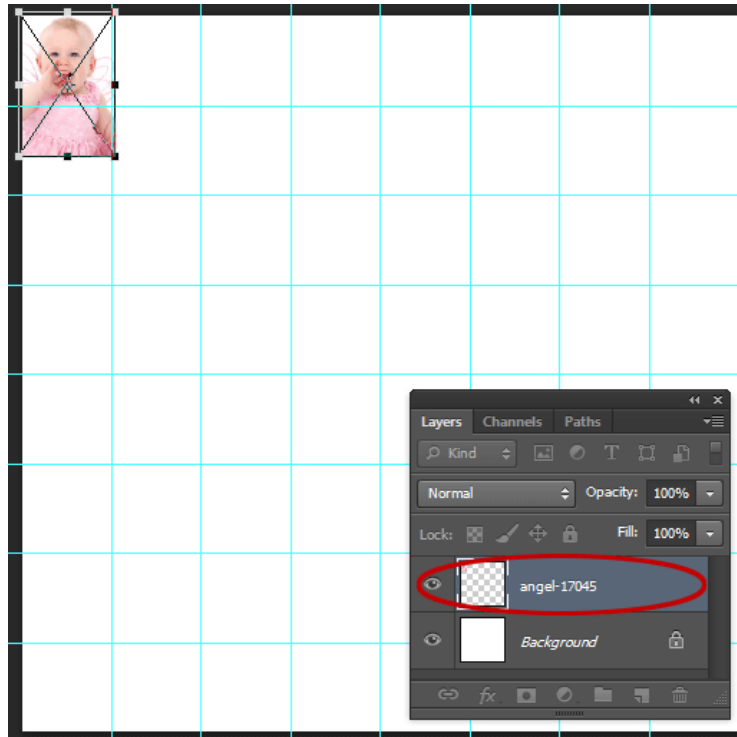
Gambar 4.124 Tampilan Buat tujuh buah **guide vertikal**.

- 6) Tahapan selanjutnya membuat garis horizontal new → guide dengan ketentuan posisi horizontal dengan mengisi 12,5% selanjutnya horizontal dengan mengisi 25% horizontal dengan mengisi 37,5% horizontal dengan mengisi 50%, horizontal dengan mengisi 62,5% horizontal dengan mengisi 75% serta horizontal dengan mengisi terakhir 87,5%. Dapat ditunjukkan gambar sebagai berikut.



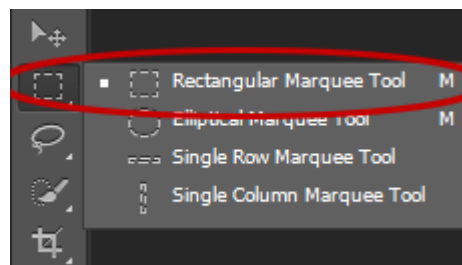
Gambar 4.125 Tampilan Garis dokumen kanvas

- 7) Tahapan langakah selanjutnya dengan pilih foto awal atau yang pertama dengan memilih file → place untuk mengambil fotonya posisikan foto agar bisa sama dengan garisnya. Tahapan tersebut buat beberapa foto untuk disusun kedalam dokumennya.



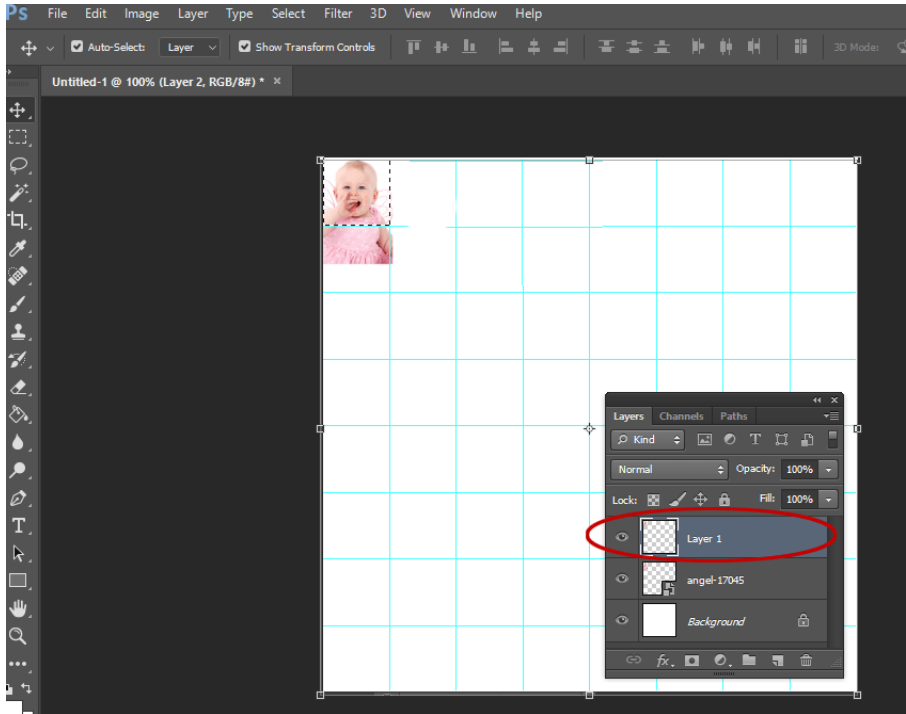
Gambar 4.126 Tampilan garis untuk foto

- 8) Selanjutnya dengan menseleksi bagian foto dalam bentuk kotak atau (Rectangular Marquee Tool) selanjutnya dengan menekan **Ctrl+J** pada keyboard. Pilih klik kanan dan klik smart object foto.



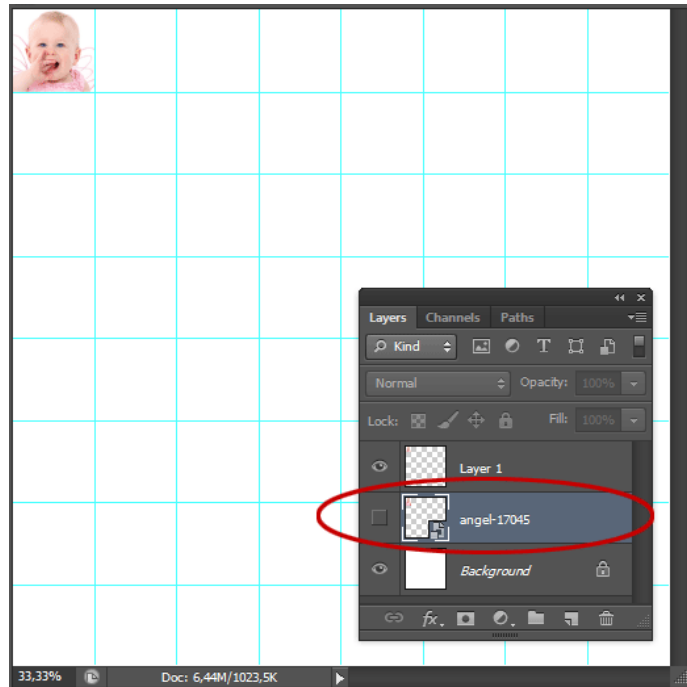
Gambar 4.127 Tampilan **seleksi Tool**

- 9) Selanjutnya pilih layer 1 untuk memberikan foto-foto yang lain



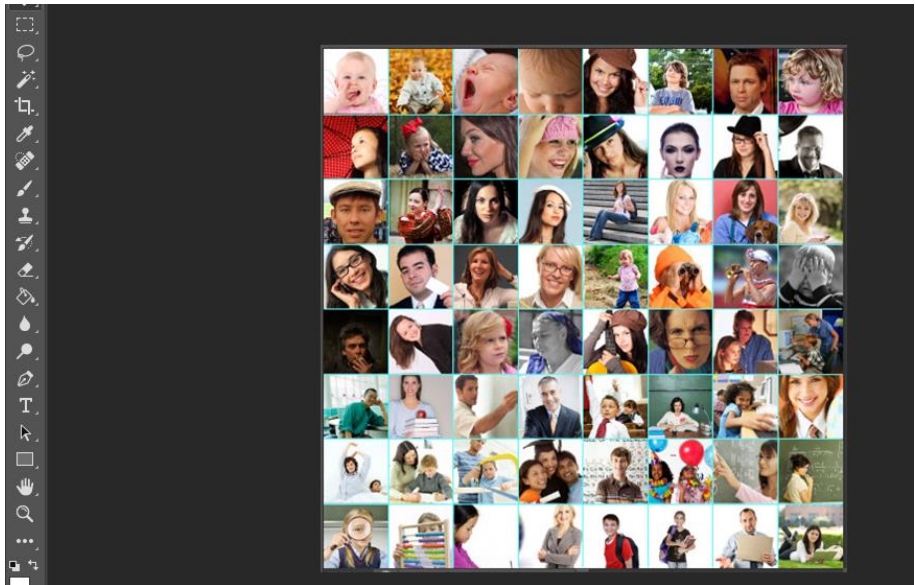
Gambar 4.128 Tampilan kotak garis atau guide

- Langkah selanjutnya dengan memberikan duplikade layer dan memindahkan layer ke layer berikutnya, dengan ketentuan membuat layer baru.



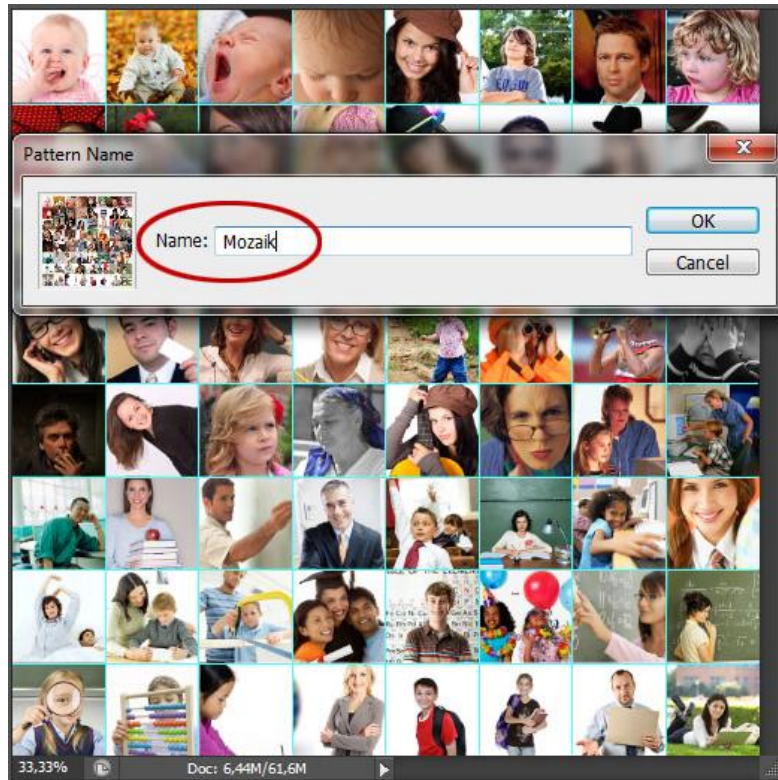
Gambar 4.129 Tampilan smart object

- Langkah selanjutnya dengan mengulangi beberapa teknik langkah ke lima dengan mengisi beberapa gambar harus terpenuhi foto tersebut. Dapat dilihat tampilannya sebagai berikut.



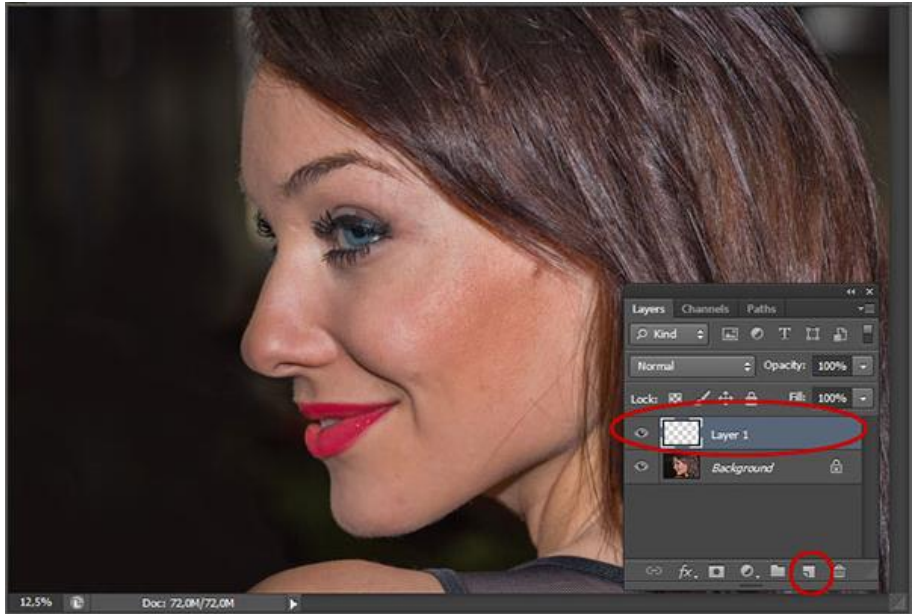
Gambar 4.130 Tampilan dokumen dari Kanvas

- 12) Tahapan selanjutnya dengan membuat efek foto ***Define Pattern Mozaik***, adapun langkah-langkahnya dengan memilih menu ***Edit*** → ***Define Pattern*** dengan menambahkan nama foto mozaik dengan tekan tombol klik OK selanjutnya dokumen tersebut simpan kedalam file dengan nama (pattern.psd) untuk filenya.



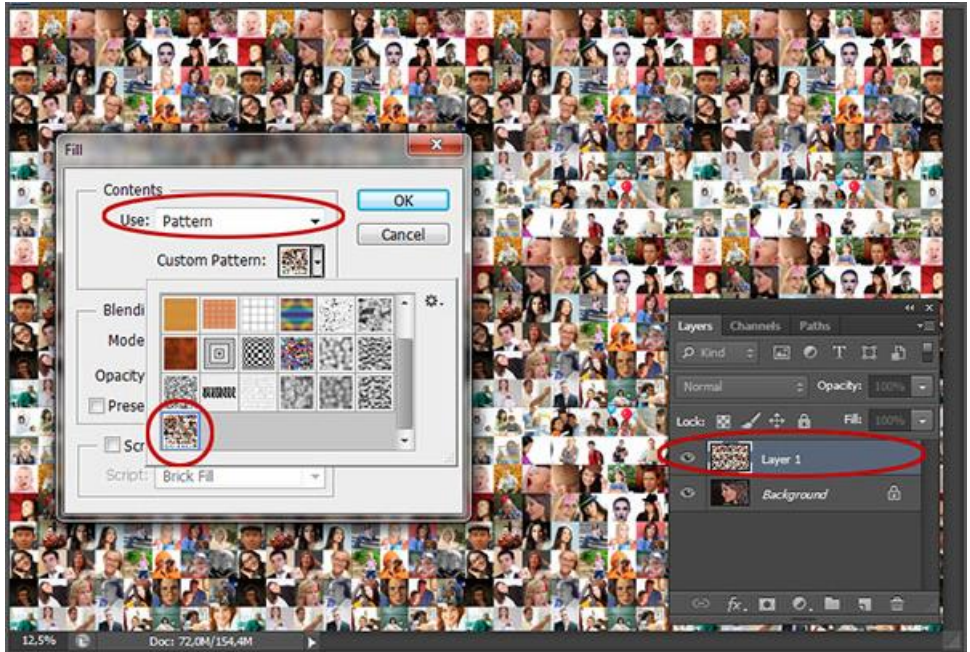
Gambar 4.131 Tampilan *Pattern* foto

- Langkah selanjutnya dengan membuat membuat efek foto Mozaik dengan cara kumpulkan semua foto-foto yang disiapkan selanjutnya masuk ke dalam menu **Create a new layer** foto-foto dengan membuat lebih kecil-kecil sesuai dengan kebutuhannya.



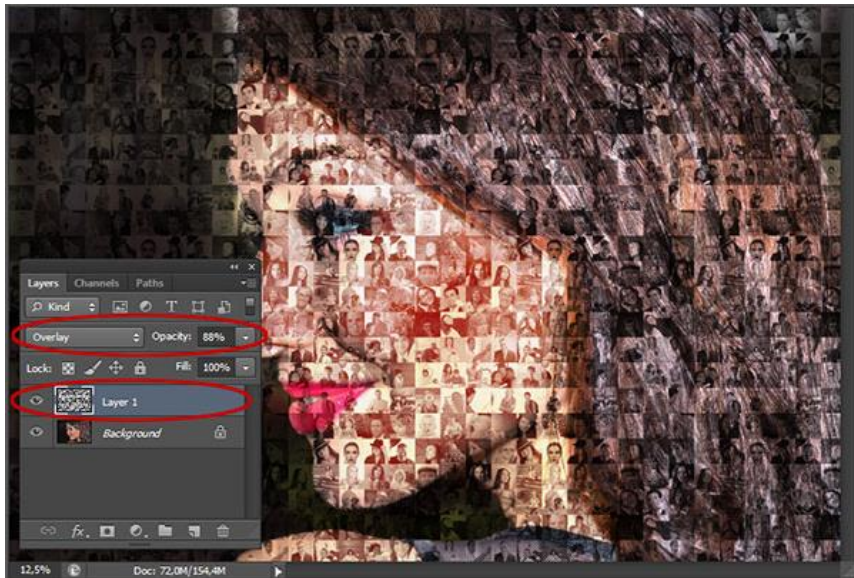
Gambar 4.132 Tampilan menambahkan layer

- 14) Tahapan selanjutnya dengan pilih layer utama (1) dengan memilih menu *fill* → *Pattern Mozaik* caranya pilih menu drop down use selanjutnya dengan memilih pattern klik OK yang sudah dibuat sebelumnya dengan penggabungan foto-foto yang sudah disiapkan



Gambar 4.133 Tampilan menu Fill pattern

- 15) Selanjutnya dengan memilih layer awal (1) dengan pilih menu **Image** → **Adjustments** → **Desaturate** teknik selanjutnya dengan mengubah menu mode menjadi Overlay, maka hasilnya dapat ditunjukkan gambar sebagai berikut ini.



Gambar 4.134 Tampilan mengubah menu *blend mode*

- 16) Teknik-teknik sebelumnya yang sudah dibahas dari beberapa tahapan maka hasilnya adalah sebagai berikut.



Gambar 4.135 Tampilan hasil akhir

H. Tutorial foto Efek lukisan cat warna air

Berikut ini adalah beberapa teknik untuk membuat efek lukisan cat air dengan menggunakan aplikasi Photoshop. Teknik tersebut dengan menggabungkan beberapa gambar tekstur dari cat air, teknik tersebut banyak ide dari kreatifitas semua bila mana dapat banyak referensi dari mana pun dapat membuatnya. Silahkan simak sesama dari tutorial dari penggunaan gambar-gambar menjadi satu gabungan dengan mengandakan teknik menu mode.



Gambar 4.136 Tampilan hasil awal *watercolor*

Langkah demi langkah dapat membuat teknik tersebut salah satunya silahkan dapat mengambil file yang sudah disiapkan untuk editingnya atau manipulasi gambarnya. Untuk latihan dapat menggunakan foto yang anda miliki untuk latihannya. Mari kita mulai pembahasan pada tutorial langkah nya sebagai berikut.

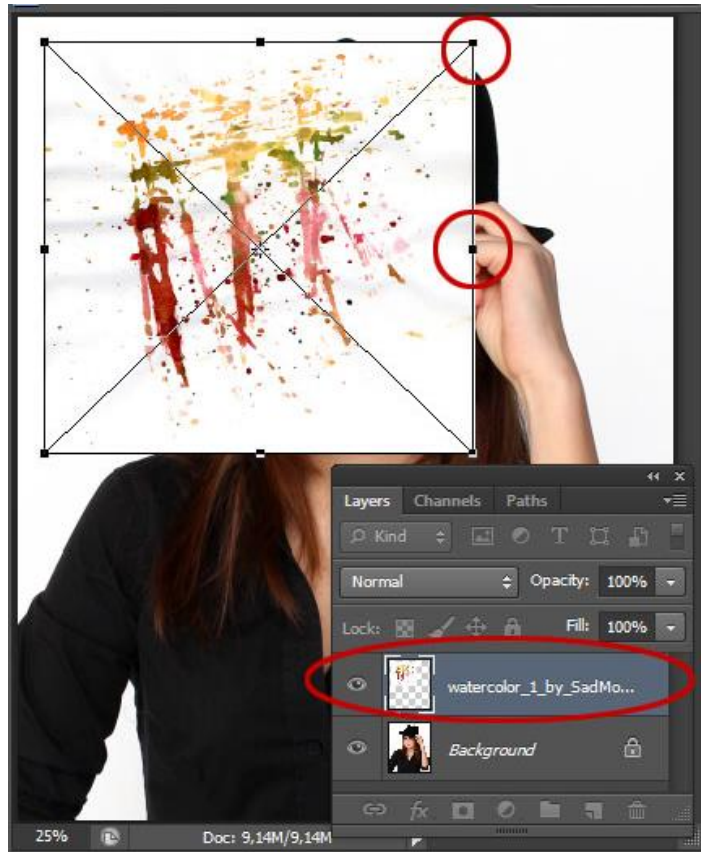
- 1) Langkah awal dengan membuka foto yang kita miliki dengan cara memilih pada menu selanjutnya klik **File** → **Open**, ambil fotonya dengan klik foto dan selanjutnya di klik tombol open. Hasil sementara sebagai berikut.



Gambar 4.137 Tampilan open gambar

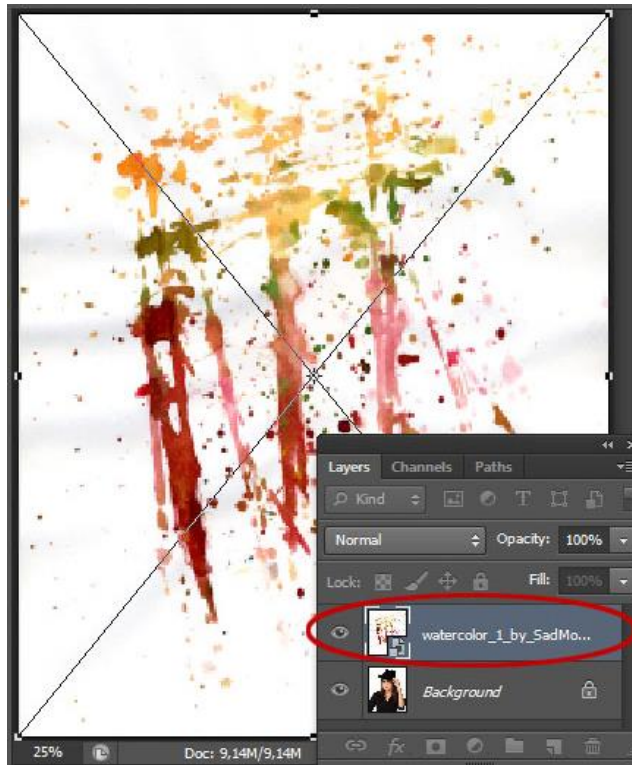
- 2) Cara diawali dengan mengambil gambar tekstur yang sudah di siapkan dengan ketentuan untuk memasukkan dapat pilih file → open atau dengan file → place sama saja bedanya jika open berdiri sendiri kalua place masuk pada gambar utama. Selanjutnya rapikan gambar dengan Free Transform pilih pada posisi kota jika

sudah sambil di drag atau diklik tekan tombol enter untuk menyelesaikan.



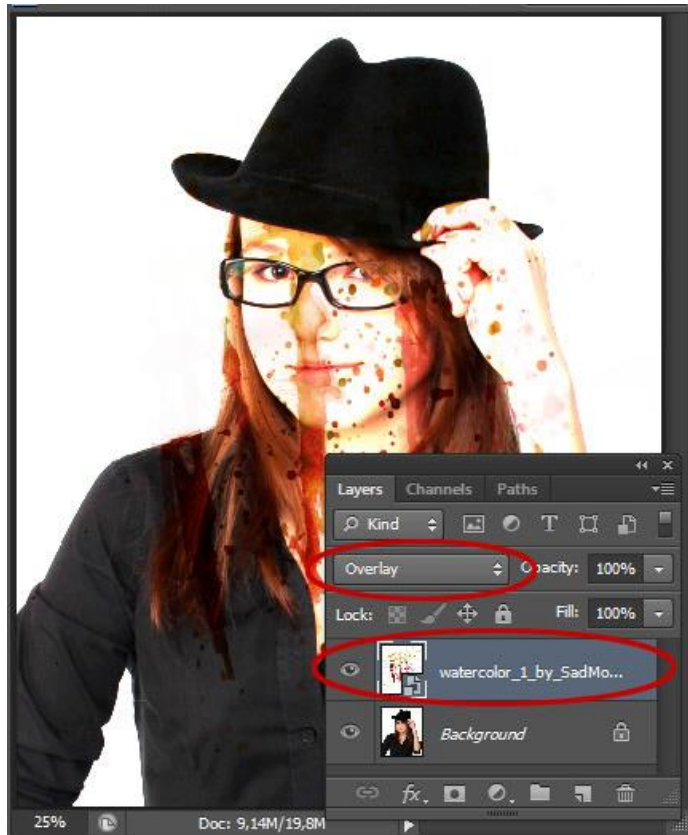
Gambar 4.138 Tampilan mengambil file gambar

- 3) Selanjutnya dengan cara gambar dari yang sudah di masukkan agar dapat di sesuaikan ukurannya selanjutnya dapat dengan enter atau klik pada atas pojok dengan centang.



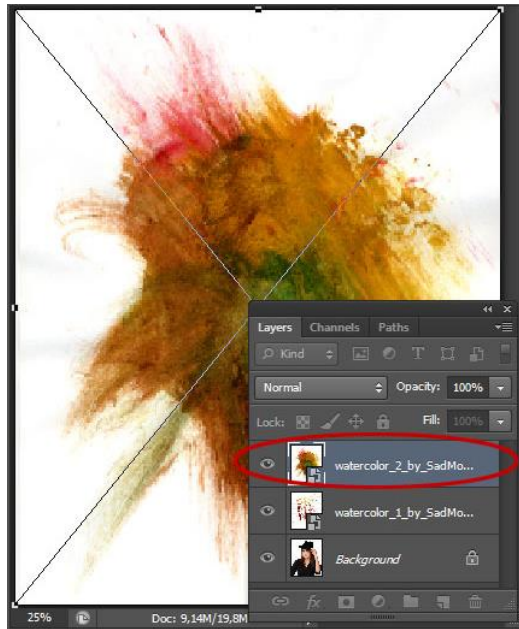
Gambar 4.139 Tampilan ukuran dan posisi file tekstur

- 4) Dan seterusnya pilih dan ubah ***blend mode tekstur watercolor ke overlay.***

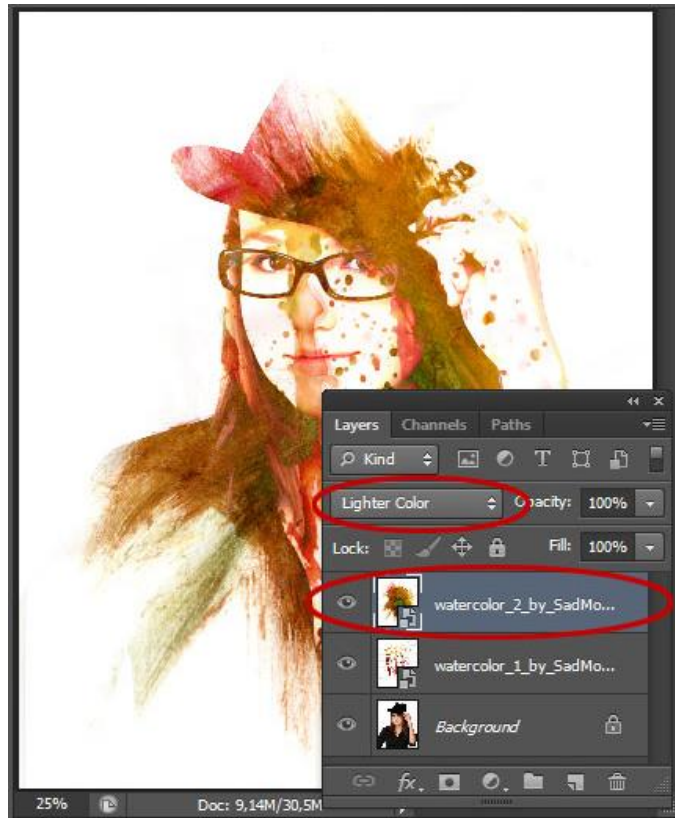


Gambar 4.140 Tampilan menggunakan mode **overlay**

- 5) Teknik selanjutnya dengan menambahkan gambar kedua bertema tekstur, caranya dengan pilih file → open atau dengan cara **File** → **Place** dengan mengubah pada menu blend modenya menjadi dalam bentuk **Lighter Color**. Tekniknya dapat ditunjukkan dibawah ini

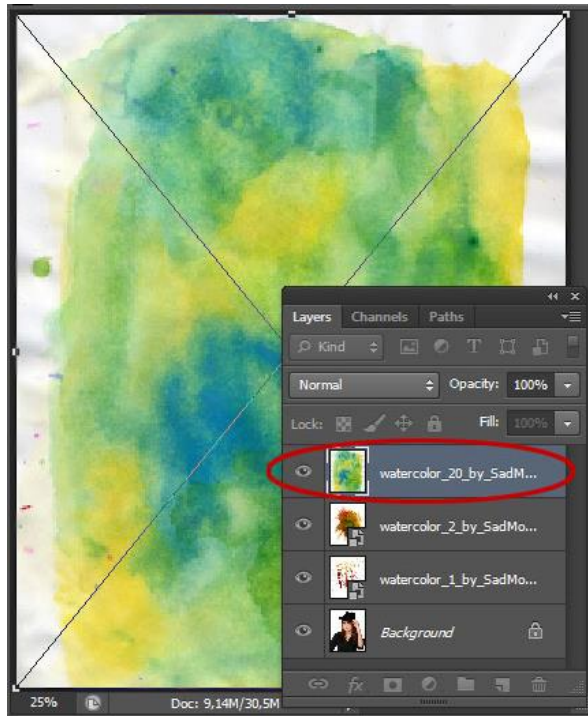


Gambar 4.141 Tampilan mode normal



Gambar 4.142 Tampilan menambahkan *lighter color*

- 6) Selanjutnya dengan menambahkan gambar ketiga bertema tekstur, caranya dengan pilih file → open atau dengan cara **File** → **Place** selanjutnya dengan mengatur ukuran dari dokumen kanvasnya dengan mengubah pada menu blend modenya menjadi dalam bentuk *Color Burn*. Tekniknya dapat ditunjukkan dibawah ini



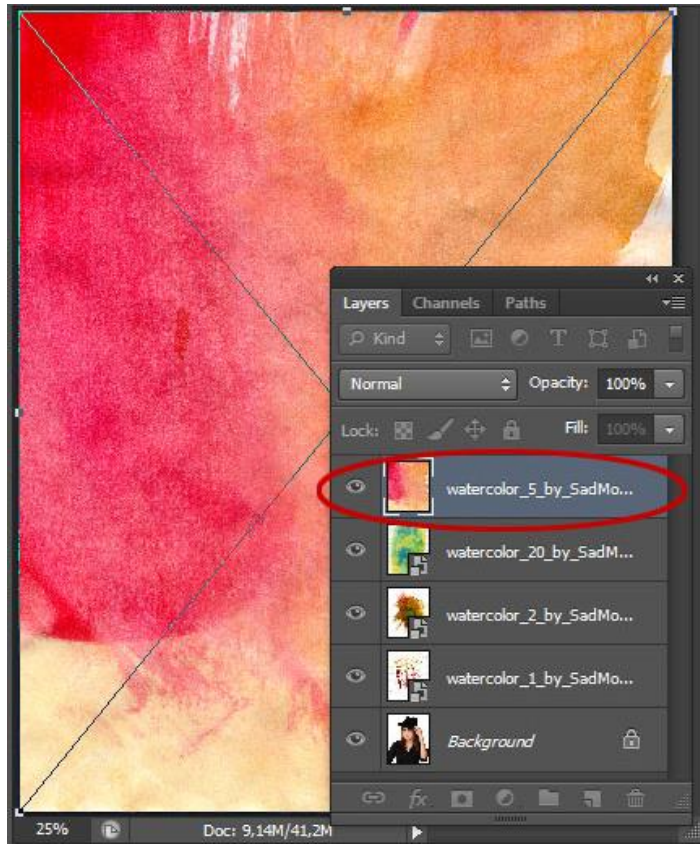
Gambar 4.143 Tampilan mengubah Color Burn

- 7) Selanjutnya dengan menambahkan gambar ketiga bertema tekstur, caranya dengan pilih file → open atau dengan cara **File** → **Place** selanjutnya dengan opacity ke 100% dengan mengubah pada menu blend modenya menjadi dalam bentuk *Color Burn*. Tekniknya dapat ditunjukkan dibawah ini



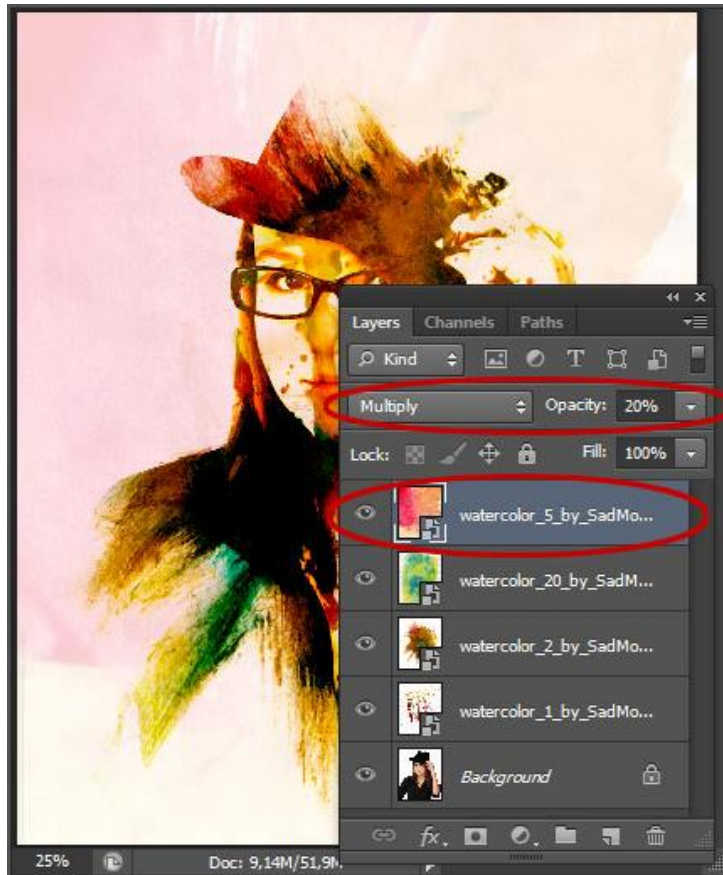
Gambar 4.144 Tampilan mengatur *Color Burn*

- 8) Langkah selanjutnya dengan menambahkan gambar keempat bertema tekstur, caranya dengan pilih file → open atau dengan cara **File** → **Place** selanjutnya dengan mengubah ke dalam opacity ke 20% dengan mengubah pada menu blend modenya menjadi dalam bentuk Multiply. Tekniknya dapat ditunjukkan dibawah ini



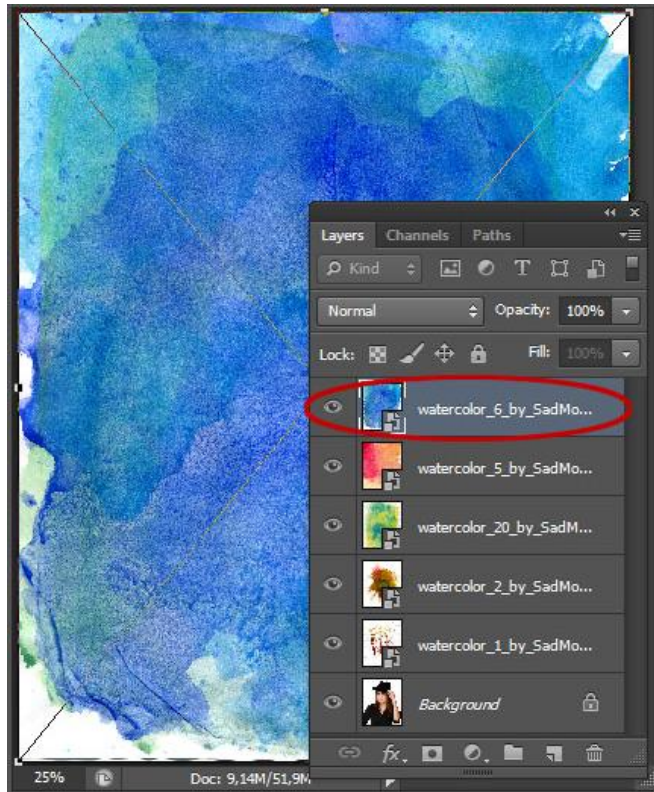
Gambar 4.145 Tampilan Tambahkan tekstur keempat

- 9) Langkah selanjutnya dengan atur blend modenya ke *Multiply* dan atur opacitnya ke 20%.



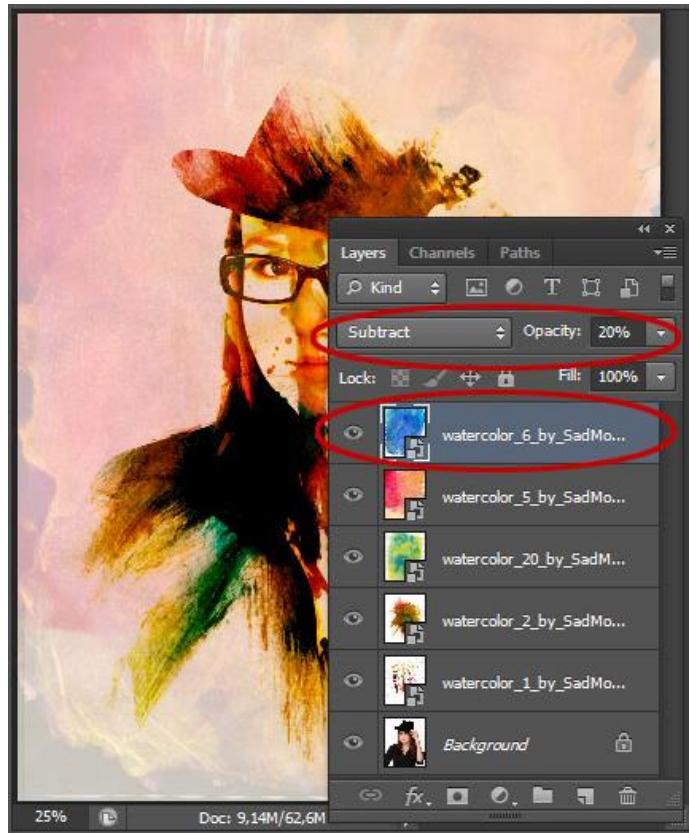
Gambar 4.146 Tampilan mengatur mode **Multiply**

- Langkah selanjutnya dengan menambahkan gambar kelima bertema tekstur, caranya dengan pilih file → open atau dengan cara **File → Place selanjutnya** dengan mengubah ke dalam opacity ke 20% dengan mengubah pada menu blend modenya menjadi dalam bentuk subtract. Tekniknya dapat ditunjukkan dibawah ini.



Gambar 4.147 Tampilan Tempatkan file tekstur kelima

- 11) Selanjutnya dengan mengubah ke dalam opacity ke 20% menjadi **blend mode** → subtract.



Gambar 4.148 Tampilan mengubah opacity

- 12) Selanjutnya teknik akhir hasil dari editing menggunakan file yang memiliki tekstur dari cat air dan menggabungkan dari beberapa teknik-teknik sebelumnya hal tersebut bahwa semuanya bisa diujicobakan dalam bentuk praktek mandiri, untuk hasil gambar dapat ditunjukkan sebagai berikut.



Gambar 4.149 Tampilan hasil akhir dari cat air

Tujuan BAB VI

1. Mengetahui dan mampu belajar teknik – teknik dari efek Adobe Photoshop CC 2019
2. Mengetahui beberapa teknik efek yang dimiliki oleh Adobe Photoshop CC 2019
3. Mengetahui lebih mudah dalam belajar efek karena dengan pembahasan yang jelas
4. Mengetahui bahasan efek terbaru salah satunya *Efek watercolor*

Kesimpulan

Materi BAB IV

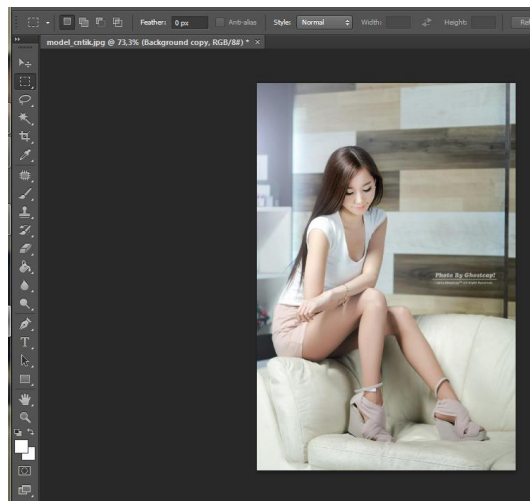
Pada pembahasan diBAB VI tersebut adalah mengetahui dengan jelas cara Instal Brush (Real Smoke) yang digunakan sebagai efek Brush, karena brush banyak sekali jenisnya dalam macam-macam dari brush tersebut, dengan adanya efek brush menjadikan suatu gambar dapat nyata seperti aslinya. Pembahasan selanjutnya dengan efek Dark Art di Photoshop salah satunya penggabungan dua jenis gambar yang berbeda hanya menambah Multiply sebagai hasilnya penggabungan gambar. Efek teks dengan tema hologram dengan sedikit tambahan efek stylize dan emboss jadi lebih mudah dalam pembuatannya. Photoshop lebih mudah dalam editing salah satunya dari Efek Foto Mozaik dengan Define Pattern adalah efek yang sudah terkenal dan dengan mudah dalam pembuatannya hanya dengan teknik define pattern. Dalam pembahasan terakhir bab VI yang baru dengan membuat efek warna air atau cat air yang di emplementasikan pada editing serta dengan menggunakan teknik tersebut foto editing seperti lukisan air.

BAB V. Manipulasi Pada PHOTOSHOP

Manipulasi adalah suatu kegiatan bagi seseorang dalam bentuk rekayasa ataupun dengan menambahkan sesuatu yang unik dan menyatukan unsur estetika lebih nyata dengan memadukan kreatifitas atau ide seseorang yang dituangkan dalam bentuk gambar maupun dalam bentuk yang lain. Salah satu yang mempunyai bakat seni bias digunakan serta dapat di implementasikan kedalam suatu editing gambar atau mengedit pola digital. Pada pembahasan kali akan dibahas tutorial dengan beberapa teknik manipulasi dengan Adobe Photoshop CC 2019 adalah sebagai berikut tersebut.

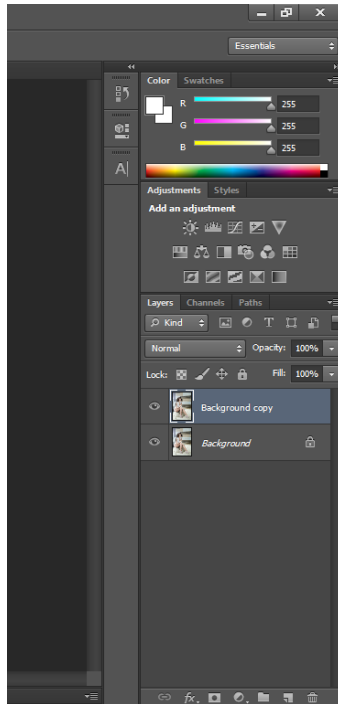
A. Tutorial Membuat Boneka KAYU

- 1) Pada pertemuan berikutnya kita akan membuat efek manusia kayu dengan beberapa tahapan yang disiapkan antara lain adalah foto model, dengan cara pilih **File > Open** pilih material foto model bisa dilihat sebagai berikut.



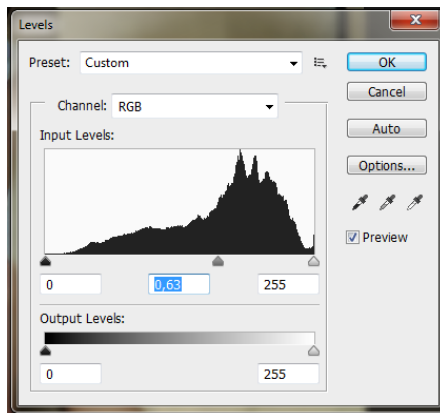
Gambar 5.1 Tampilan *File > Open*

- 2) Hasil sudah di open trus dokumen foto tersebut di **duplicate** dilayer 2 atau **background copy**.



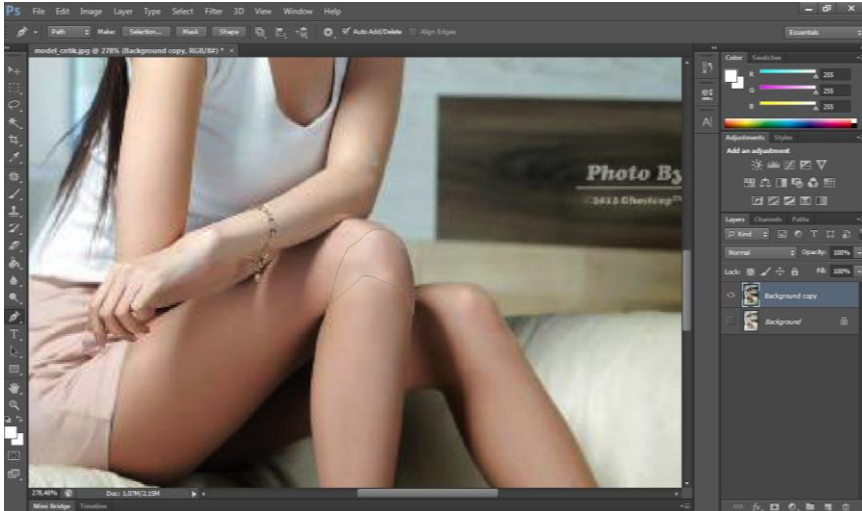
Gambar 5.2 Tampilan *duplicate*

- 3) Untuk memberikan warna pada foto tersebut klik pada **background copy**, klik pada **keyboard** (Ctrl + L) digunakan untuk meningkatkan **level** warna biar lebih kontras, bisa dilihat dibawah tersebut.



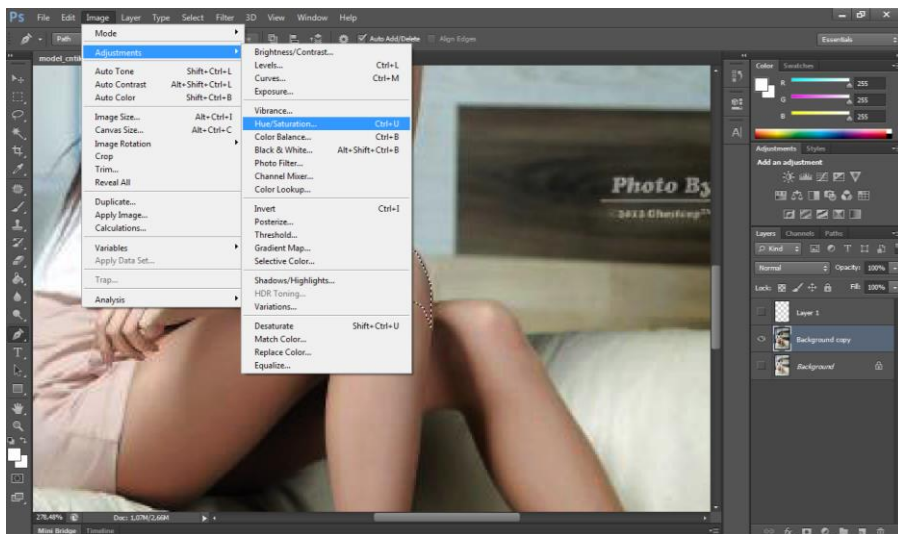
Gambar 5.3 Tampilan *level*

- 4) Teknik selanjutnya pilih pen tool pada layer 2 dengan menyeleksi bagian foto dan untuk layer 1 di non aktifkan mata layernya.



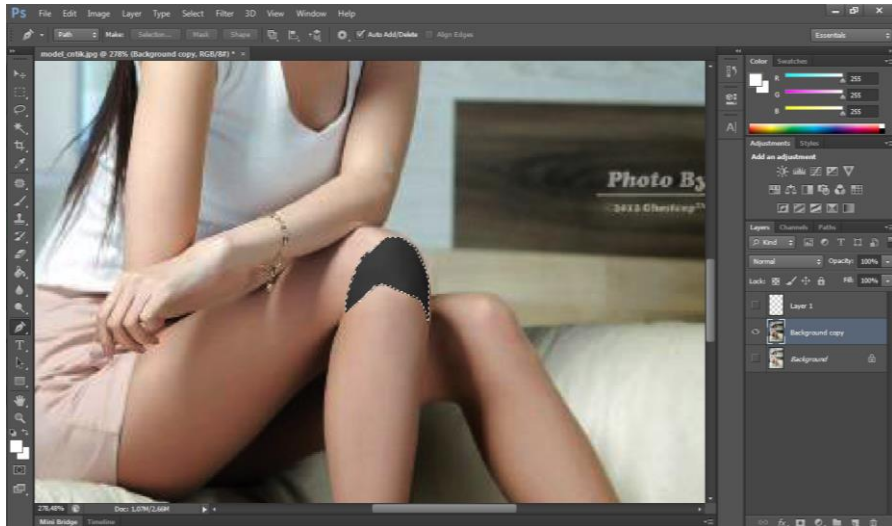
Gambar 5.4 Tampilan menyeleksi

- 5) Langkah selanjutnya dengan memberikan warna yang lebih pilih **image > adjustment > hue/saturation** atau dengan (Ctrl + U).



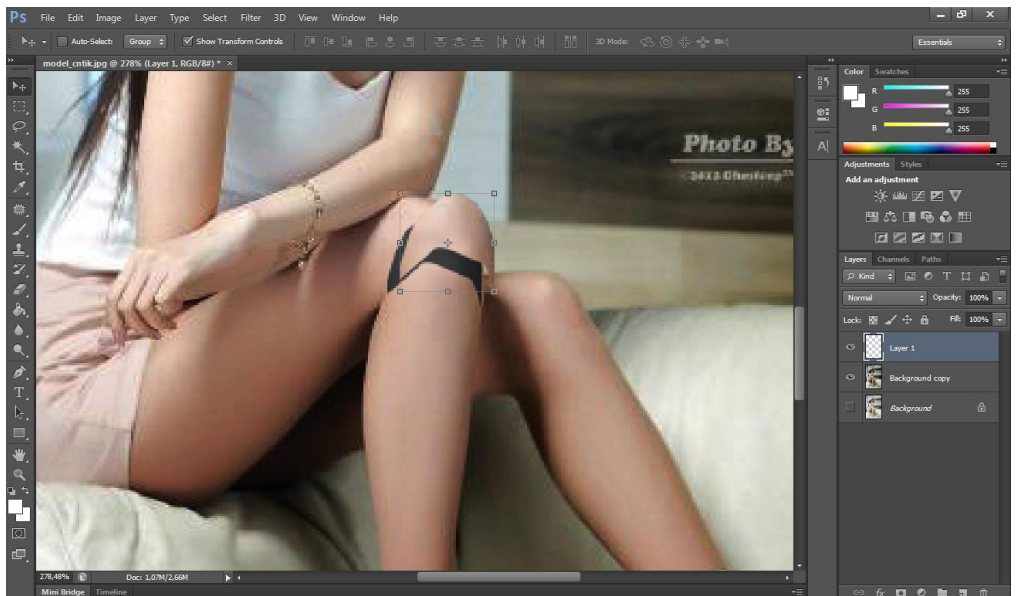
Gambar 5.5 Tampilan **image > adjustment > hue/saturation**

- 6) Hasil untuk perubahan warna dengan menambah layer 1 untuk dimasukkannya warna tersebut.



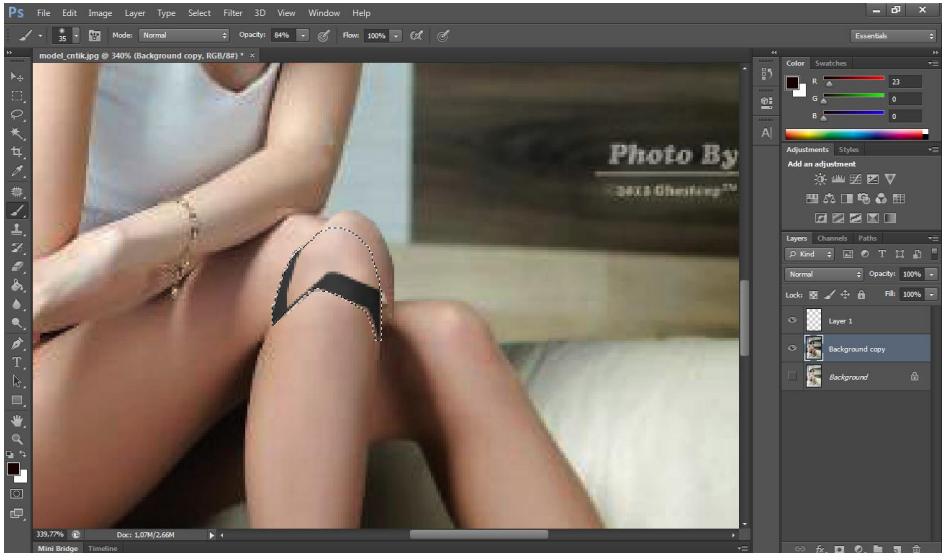
Gambar 5.6 Tampilan perubahan warna

- 7) Selanjutnya dengan menyeleksi bagian gambar lutut tersebut dengan meduplikade ke layer 1, lebih jelasnya bisa dilihat sebagai berikut tersebut.



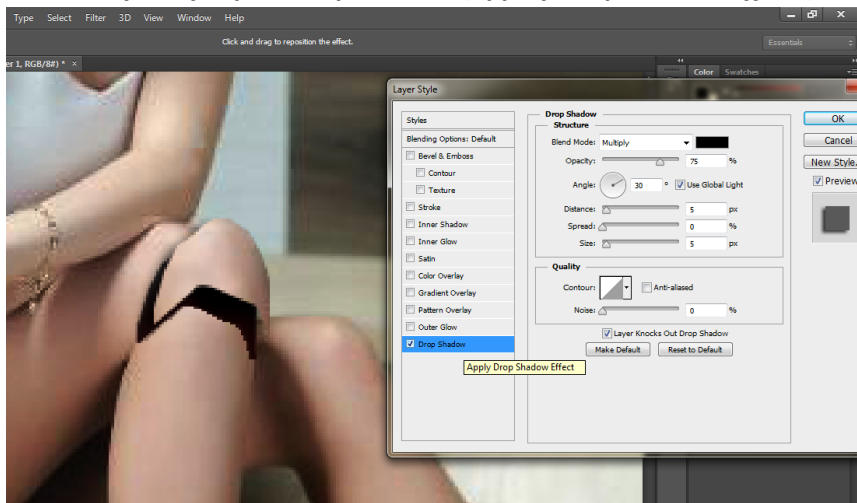
Gambar 5.7 Tampilan meduplikade ke layer 1

- 8) Memberikan ketajaman pada warna yang sudah diberi saturation dengan menyeleksi dengan pilih klik **background copy** sama menekan keyboard + Ctrl.



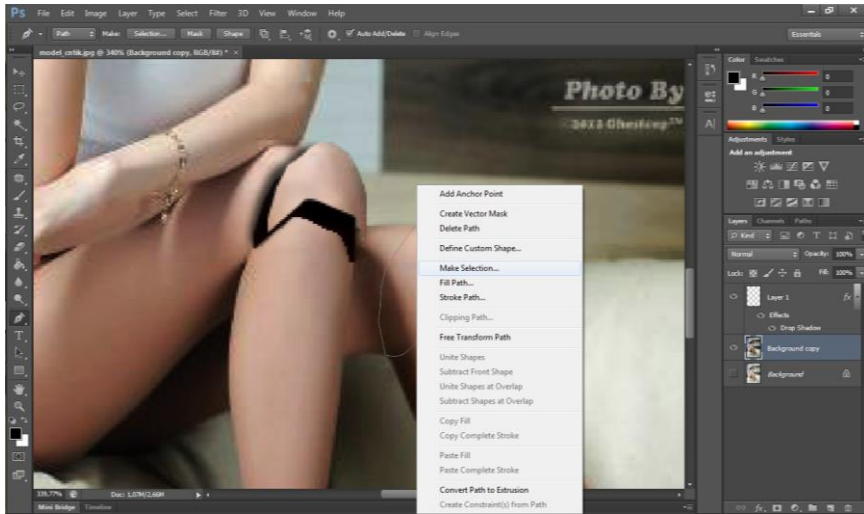
Gambar 5.8 Tampilan seleksi pada *background copy*

- 9) Klik pada layer style dengan pilih layer background dengan pilih **layer style** pilih **Drop Shadow (apply Drop Shadow effect)**.



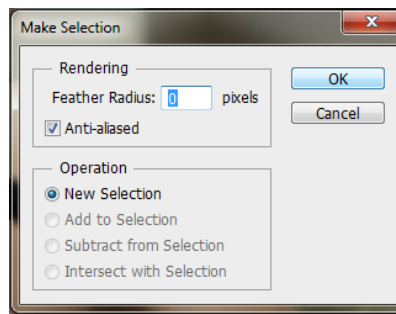
Gambar 5.1 Tampilan *layer style Drop Shadow*

- 10) Pada langkah selanjutnya dengan menyeleksi lutut kiri dengan pilih pen tool trus klik kanan pilih **make selection**.



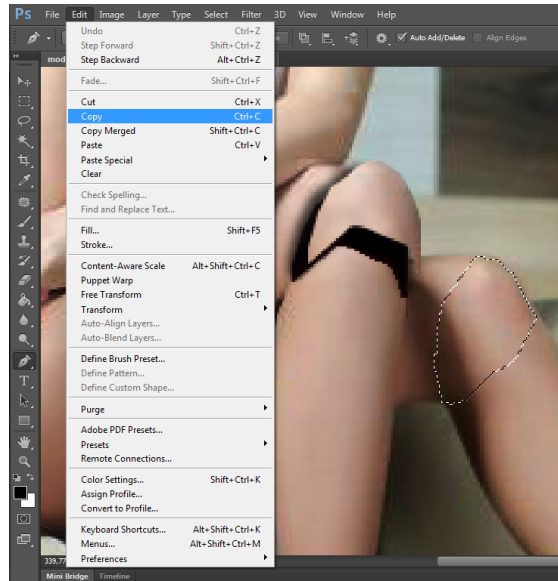
Gambar 5.9 Tampilan klik kanan **make selection**

- 11) Menyeleksi akan muncul box **make selection** dengan **feather radius 0 pixels** > klik OK.



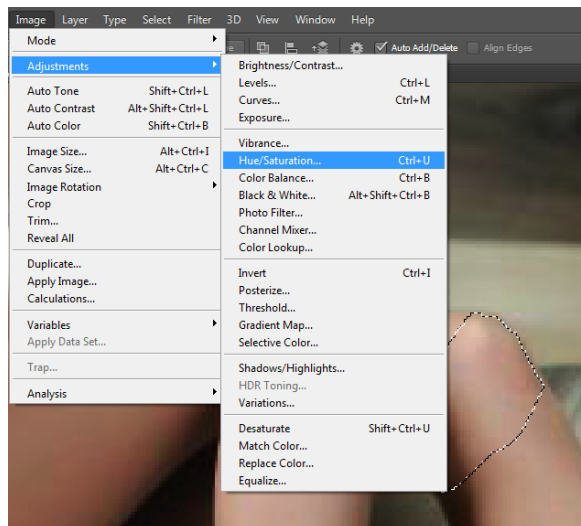
Gambar 5.10 Tampilan **feather radius**

- 12) Atur untuk duplikade dengan pilih edit **copy**, digunakan memberikan menggandakan suatu selection pada gambar.



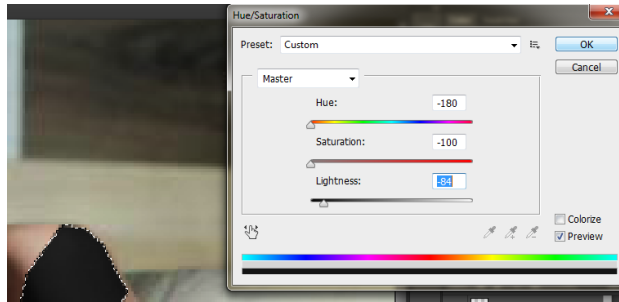
Gambar 5.11 Tampilan *copy*

- 13) Untuk memberikan warna yang sesuai maka bisa ditambahi dengan pilih ***Image > Adjustment > Hue/saturation***.



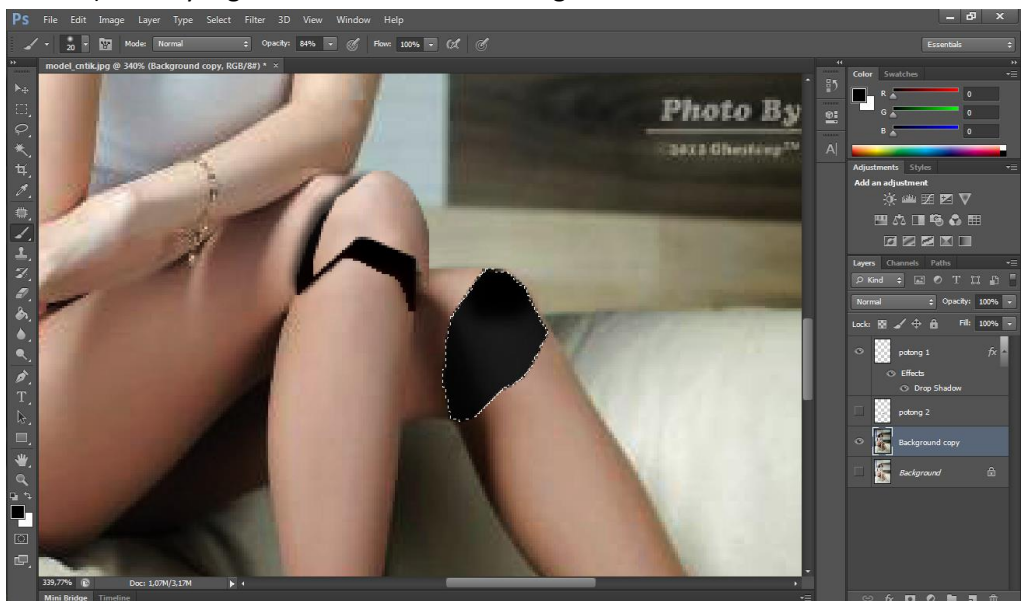
Gambar 5.12 Tampilan *Image > Adjustment > Hue/saturation*

- 14) Selanjutnya atur warna yang telah dipilih *hue/saturation* klik ok, bisa dilihat sebagai berikut tersebut.



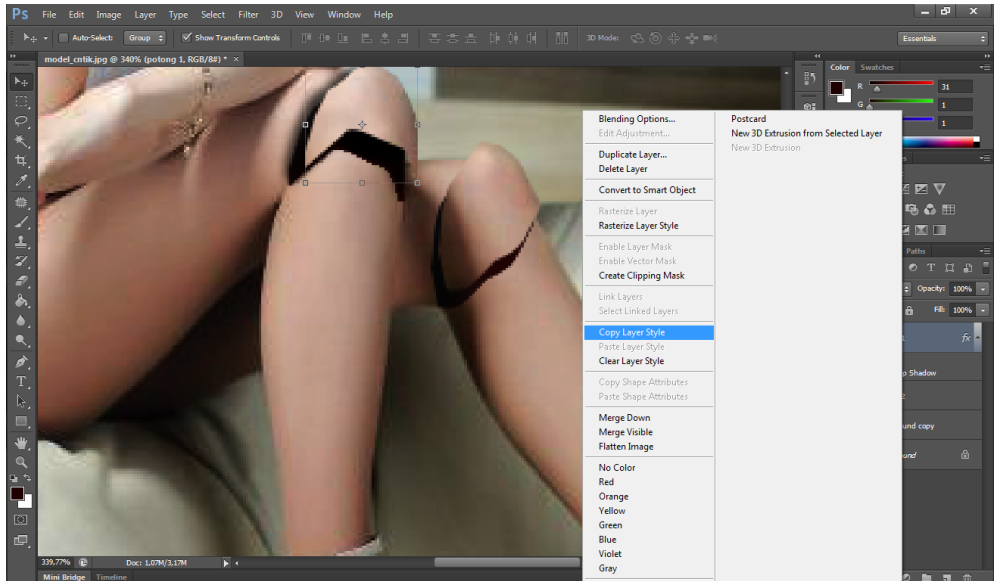
Gambar 5.13 Tampilan penentuan warna

15) Hasil yang sudah dikasih warna sebagai berikut tersebut.



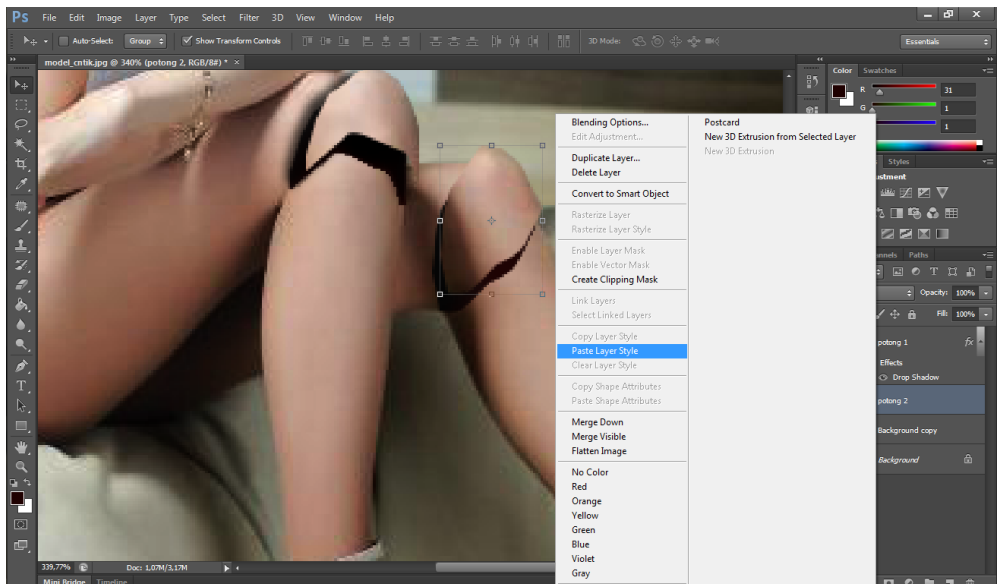
Gambar 5.14 Tampilan seleksi warna

16) Selanjutnya duplikade dari gambar yang telah terseleksi dengan menyamakan warna dengan pilih layer lalu klik kanan pilih **copy Layer Style**.



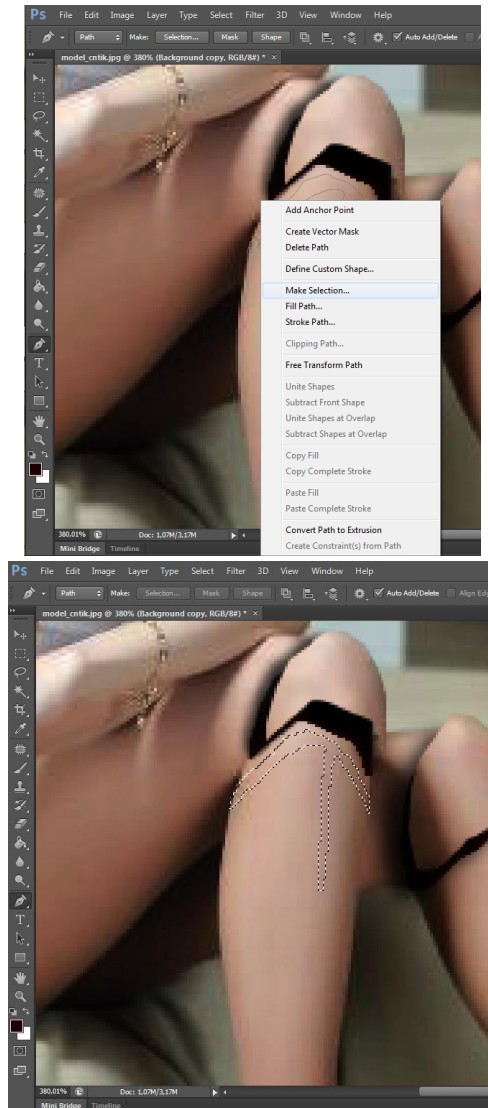
Gambar 5.15 Tampilan *copy Layer Style*

17) Hasilnya dari **copy Layer Style** trus dilakun pilih layer yang beda pilih klik kanan lalu klik **paste layer style**, hasilnya sebagai berikut.



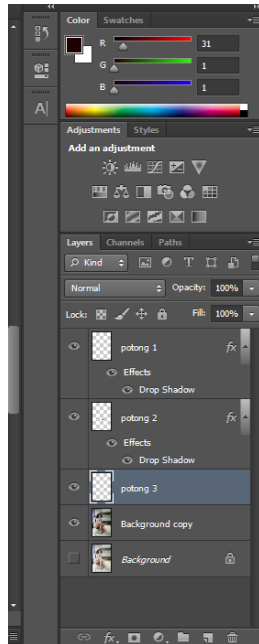
Gambar 5.16 Tampilan *paste layer style*

- 18) Selanjutnya pilih tools atau pent yang digunakan untuk menyeleksi bagian yang akan diseleksi, pilih gambar lalu pilih **make selection**, hasil sebagai berikut.



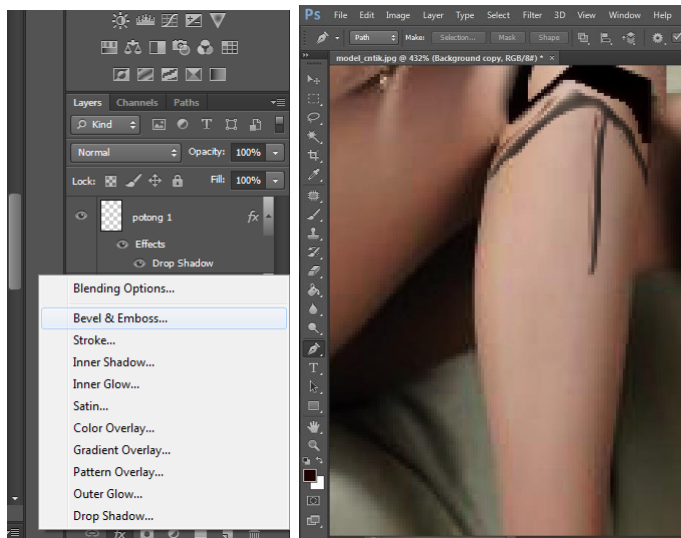
Gambar 5.17 Tampilan *make selection*

- 19) Buat layer potong 3 untuk melakukan duplikade dari seleksi tersebut.



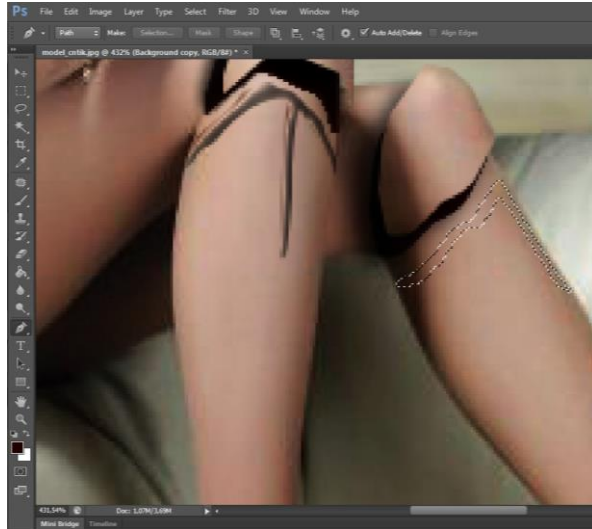
Gambar 5.18 Tampilan *duplikade*

20) Selanjutnya pilih *bevel & emboss* bisa klik bagian pada **blending options**. Hasil akan kita lihat sebagai berikut tersebut.



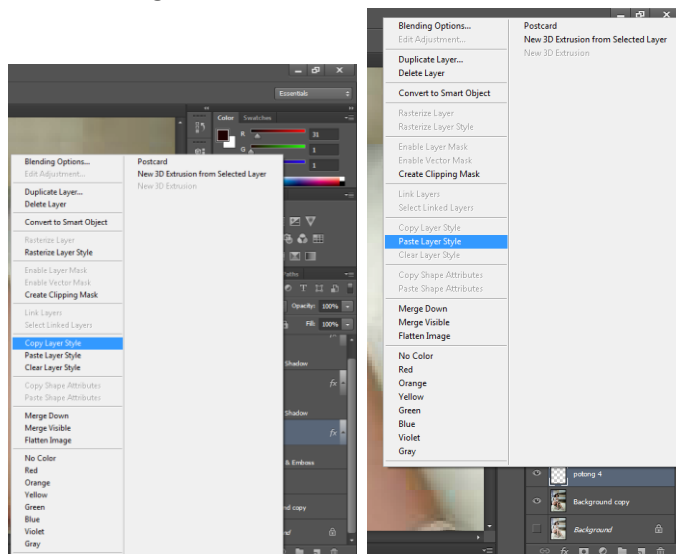
Gambar 5.19 Tampilan *blending options*

- 21) Langkah yang sama duplikade pada teknik sebelumnya dan masukkan pada layer baru. Seterusnya anda seleksi bagaian lututnya.



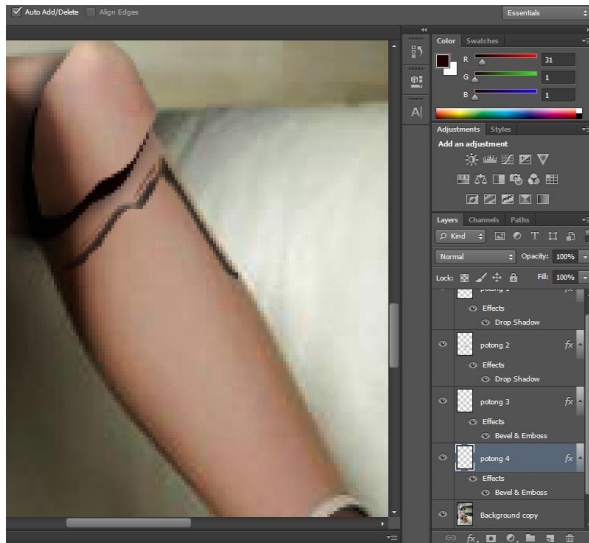
Gambar 5.20 Tampilan seleksi

- 22) Hasilnya biar sama maka pilih pada objek layer yang telah di seleksi dan **paste** pada bagian layer yang baru langkah bisa diikuti sebagai berikut.



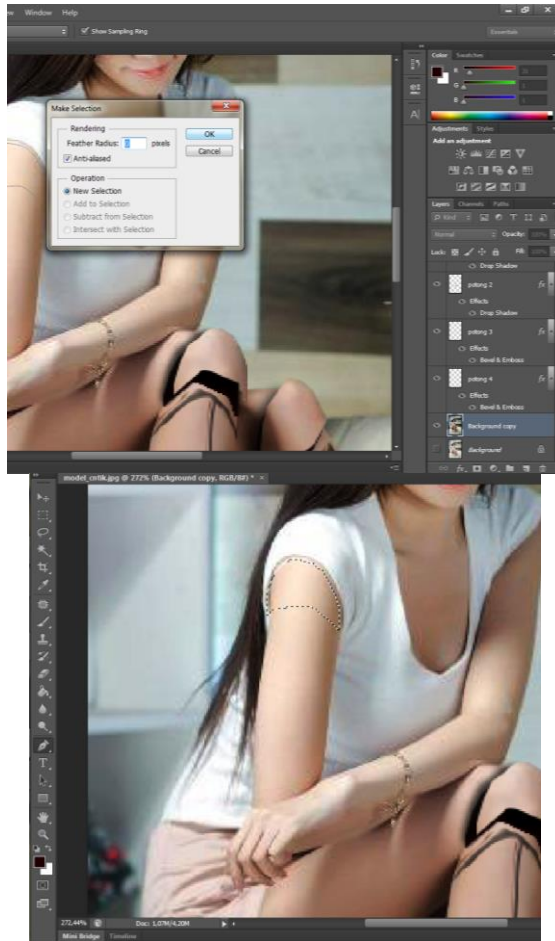
Gambar 5.21 Tampilan copy dan paste

- 23) Hasil sementara setelah diberikan effect dan agar sesuai dengan gambar sampinnya maka pilih bagian yang sesuai dan hasilnya sebagai berikut tersebut.



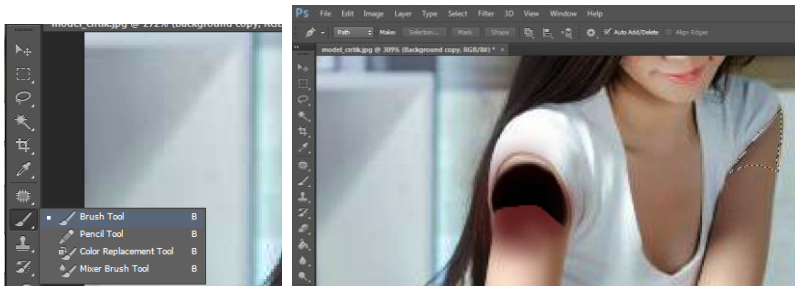
Gambar 5.22 Tampilan hasil sementara

- 24) Selanjutnya lakukan dengan memberikan ***Make selection*** dengan pilih OK, seperti cara sebelumnya.



Gambar 5.23 Tampilan *Make selection*

25) Dari hasil pemotongan dengan memberikan warna yang dominan dapat ditunjukkan gambar dibawah tersebut..



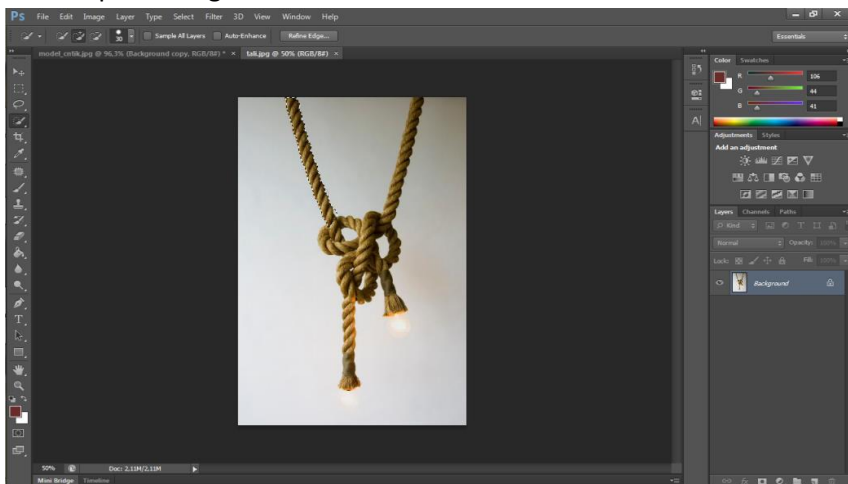
Gambar 5.24 Tampilan memberikan warna

- 26) Hasil sementara sehabis diberi **effect brush** maka sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.25 Tampilan *effect brush*

- 27) Pilih gambar yang telah tersedia digunakan untuk melakukan pemotongan.



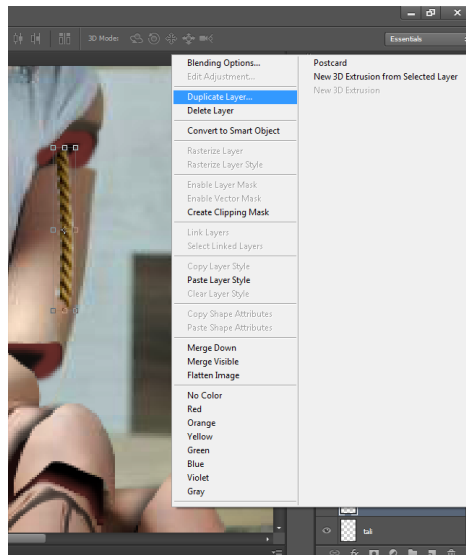
Gambar 5.26 Tampilan gambar tali

- 28) Selanjutnya pilih dan seleksi bagian dari gambar yang telah tersedia tersebut lakukan pemotongan dan duplikade menjadi dua, lakukan dapat ditunjukkan gambar dibawah tersebut.



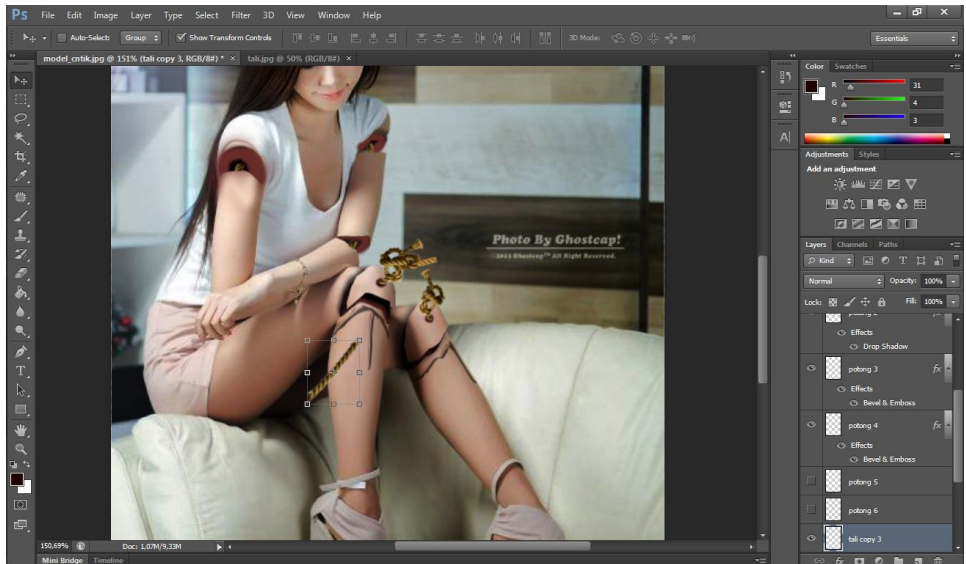
Gambar 5.27 Tampilan pemotongan tali

- 29) Pilih object tali lalu ***duplicate layer*** dengan mengatur ukurannya disesuaikan dengan presesi tangan dari gambar, bisa dilihat sebagai berikut.



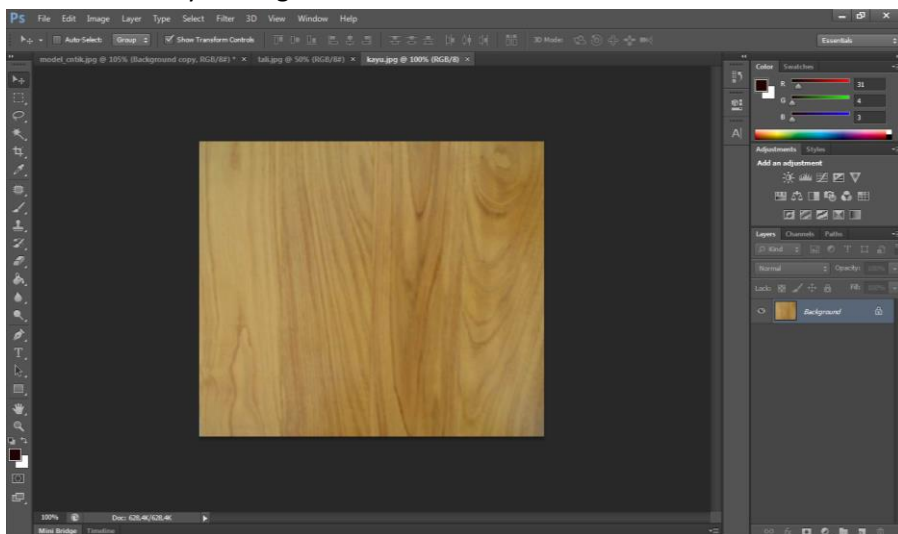
Gambar 5.28 Tampilan *duplicate layer*

30) Atur gambar dari tali yang sudah diduplicate layernya



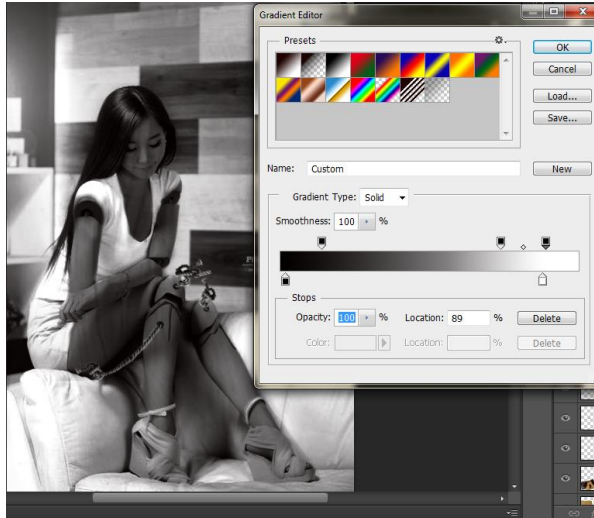
Gambar 5.29 Tampilan penggabungan kedua tali

31) Selanjutnya agar seperti manusia kayu maka bisa dimasukkan gambar kayu dengan pilih **File > Open >** pilih gambar kayu, hasilnya sebagai berikut tersebut.



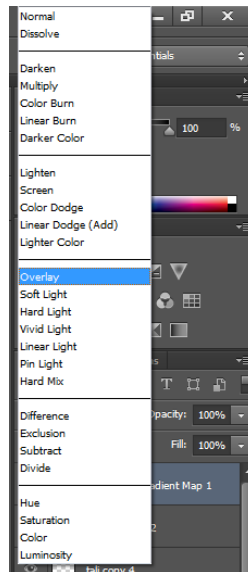
Gambar 5.30 Tampilan open kayu

- 32) Pilih warna **gradient** untuk menghasilkan gambar agar kelihatan lebih nyata, bisa lihat dibawah tersebut.



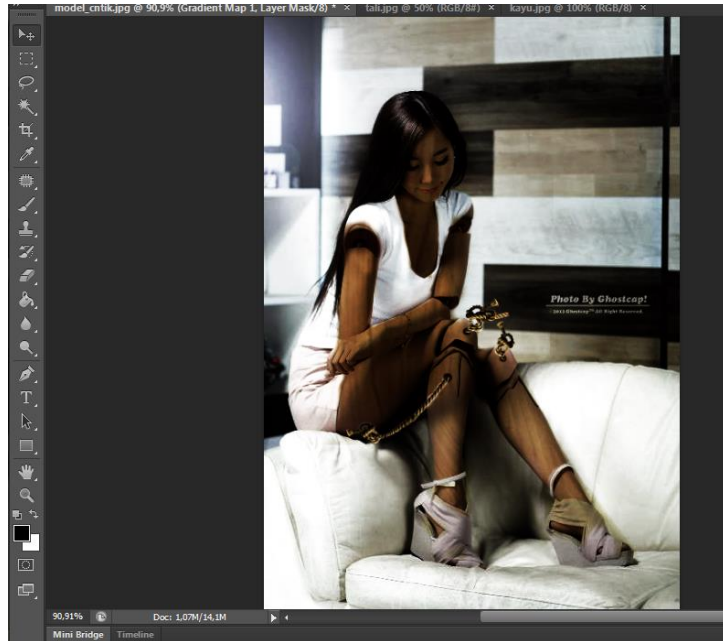
Gambar 5.31 Tampilan *gradient editor*

- 33) Untuk memberikan gambar agar lebih menyatu pada gambar yang lain maka bisa pilih **overlay**.



Gambar 5.32 Tampilan *overlay*

- 34) Hasil akhir setelah diberi *Overlay*, maka hasilnya sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.33 Tampilan hasil akhir sementara

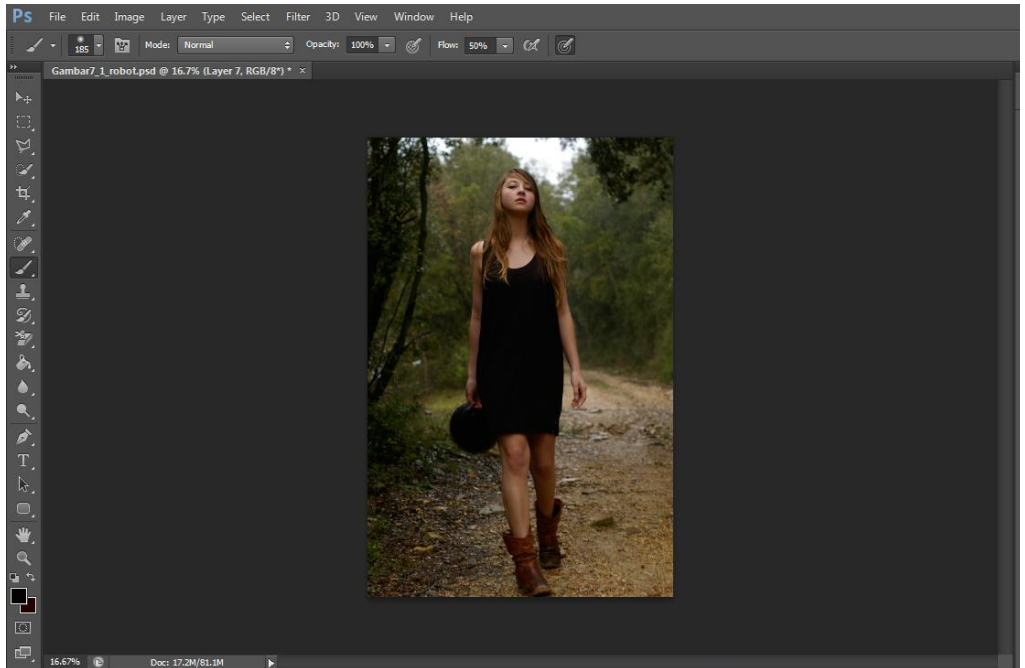
- 35) Dari beberapa teknik yang telah kita bahas maka hasil akhir sebagai berikut :



Gambar 5.34 Tampilan hasil akhir dengan shadow

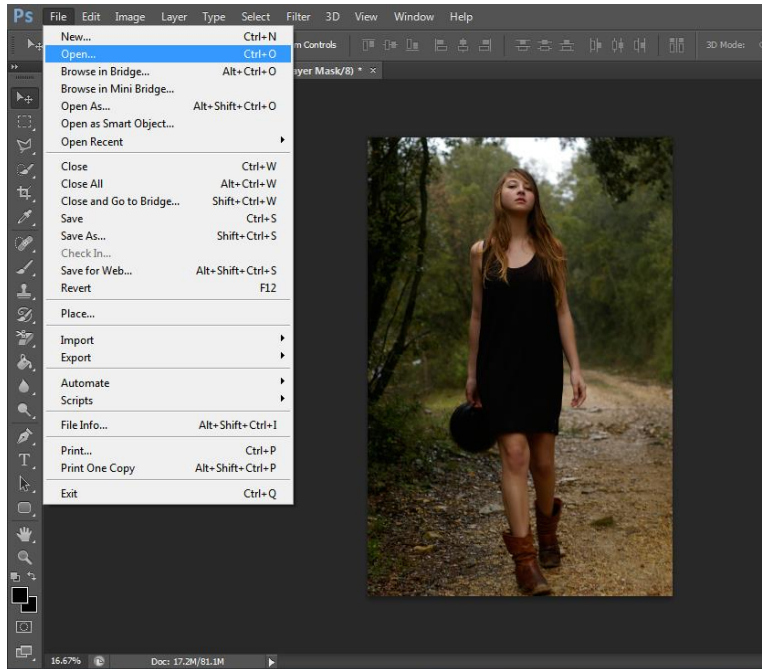
B. Tutorial Membuat Manusia Robot

- 1) Pada tutorial tersebut akan dibahas teknik manipulasi pembuatan manusia robot diantata lai yang pertama dengan drag foto asli ke **worksheet photoshop**, dapat ditunjukkan gambar dibawah.



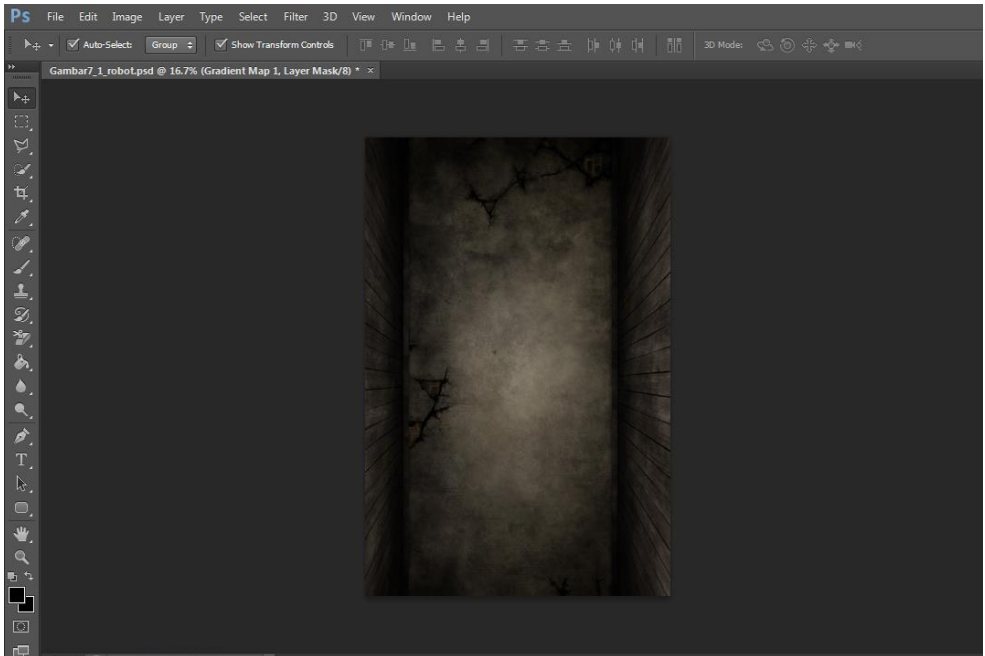
Gambar 5.35 Tampilan *open* gambar awal

- 2) Masukkan background gambar yang sudah disiapkan melalui **menu open**



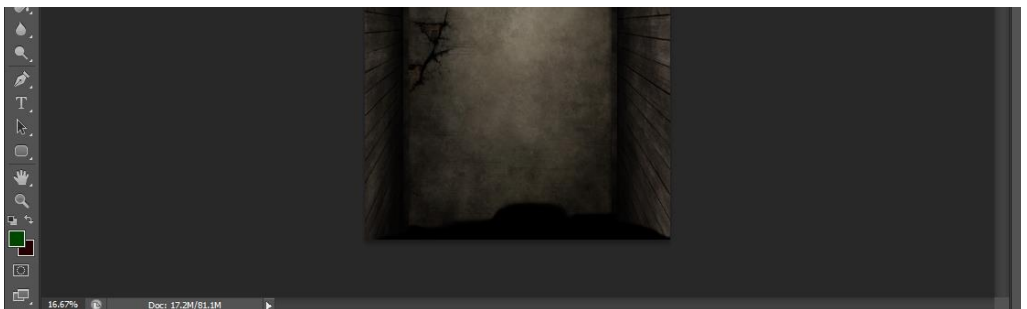
Gambar 5.36 Tampilan *menu open*

- 3) Tahapan selanjutnya dengan membuka gambar background untuk latar belakang yang digunakan untuk menempatkan posisi dibelakang gambar model, dapat ditunjukkan gambar sebagai berikut.



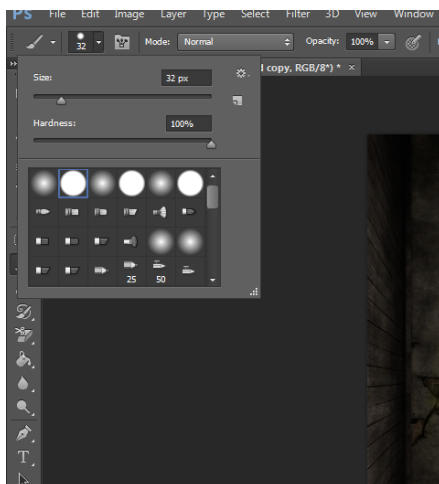
Gambar 5.37 Tampilan open background

- 4) Brush hitam pada bagian bawah **background** agar nantinya model menjejak tanah (tidak terlihat melayang).



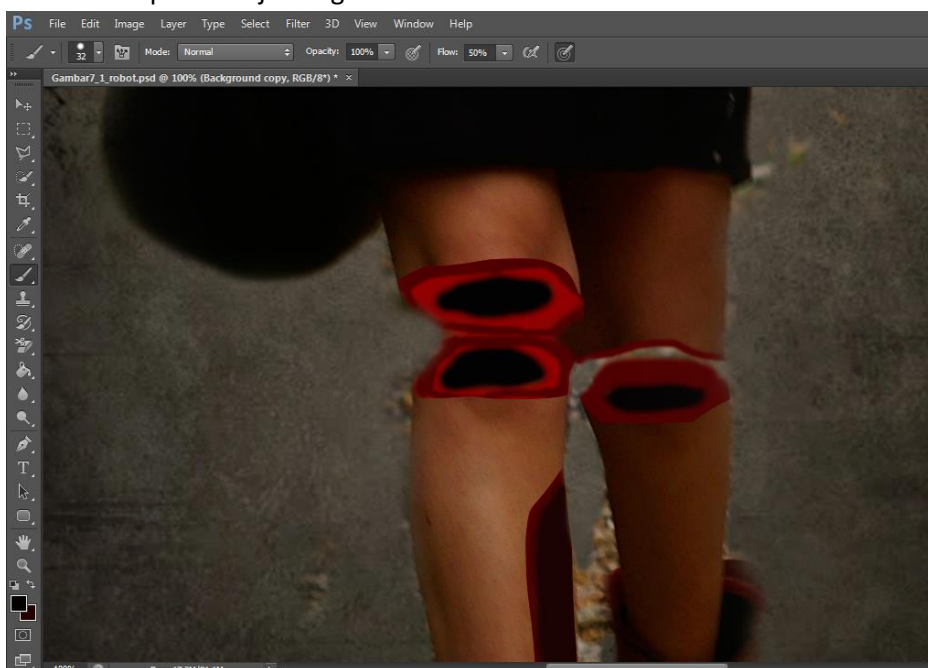
Gambar 5.38 Tampilan pemberian brush

- 5) Tambahkan layer **mask** lalu masking gambar pada **background**, agar dapat ditunjukkan gambar dibawah.



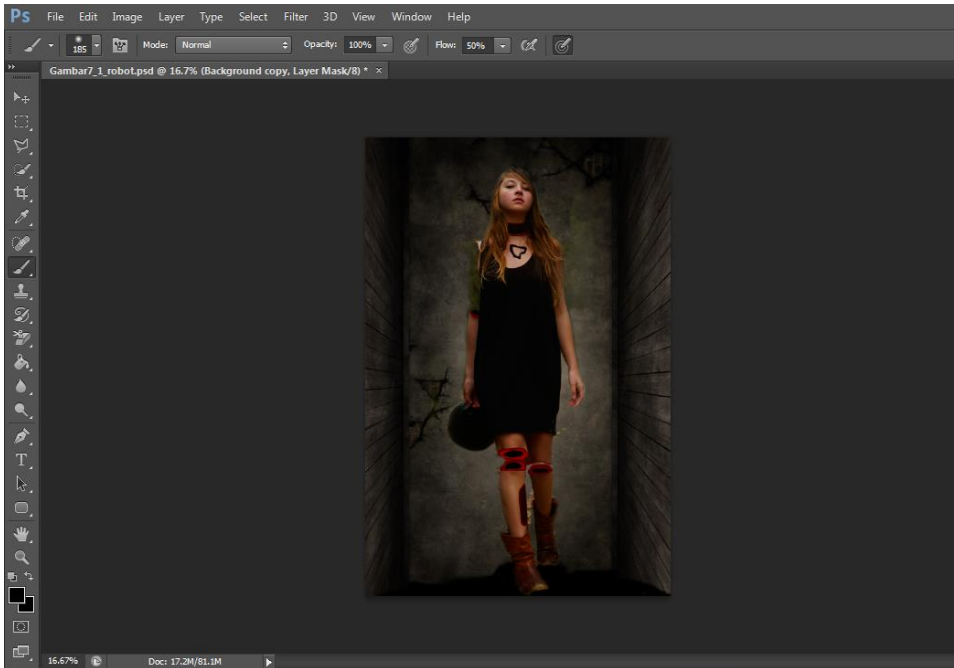
Gambar 5.39 Tampilan ukuran brush

- 6) Beri efek *irisan* pada kaki dengan *lasso tool* dan brush agar dapat ditunjukkan gambar.



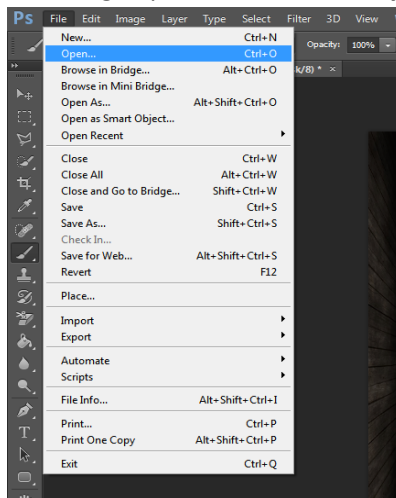
Gambar 5.40 Tampilan pemotongan dengan *lasso tool*

- 7) Hasilnya akan ditunjukkan teknik selanjutnya pada gambar sebagai berikut.



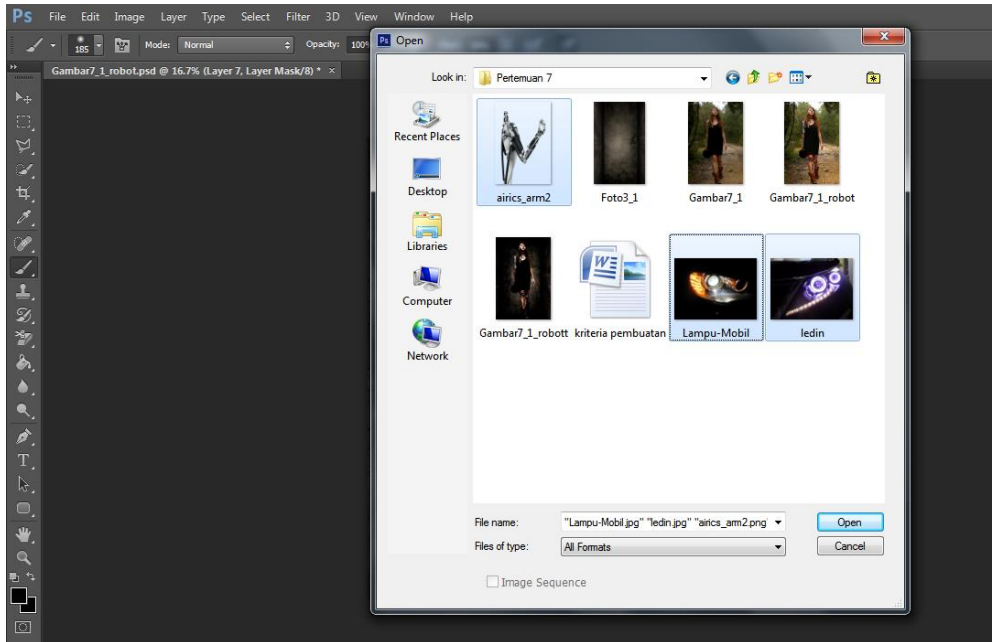
Gambar 5.41 Tampilan hasil sementara

- 8) Masukkan gambar tangan robot yang akan disatukan dengan gambar model dengan pilih file kemudian **open**.



Gambar 5.42 Tampilan *open*

- 9) Pilih gambar tersebut dengan cara disatukan, selanjutnya dengan menekan (**ctrl + klik**) gambar kemudian pilih **open**



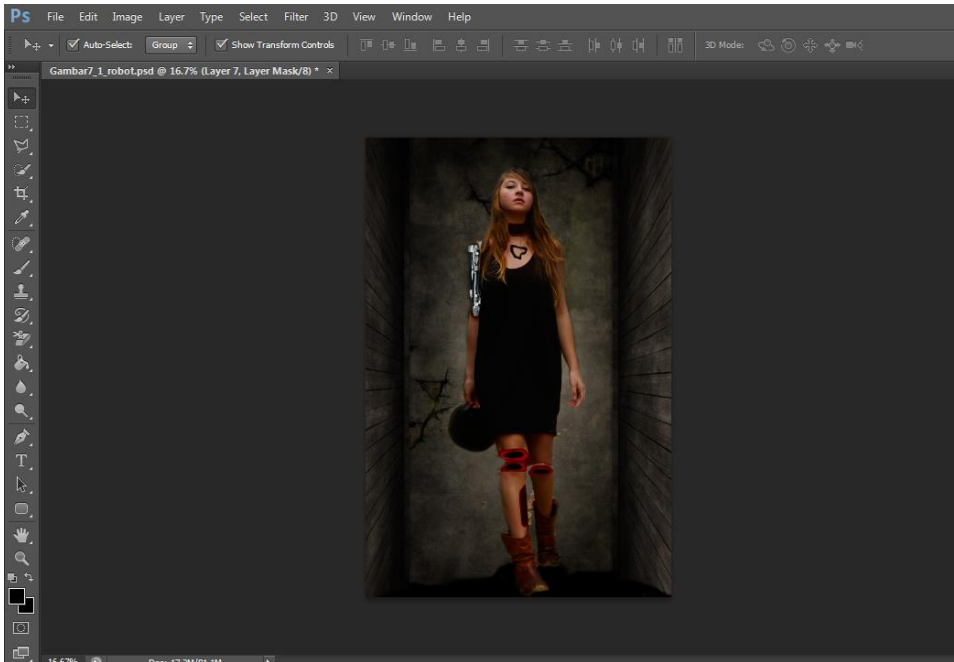
Gambar 5.43 Tampilan *klik open*

- 10) Selanjutnya setelah pilih open maka gambar dari file sebelumnya akan muncul, dapat ditunjukkan gambar dibawah tersebut.



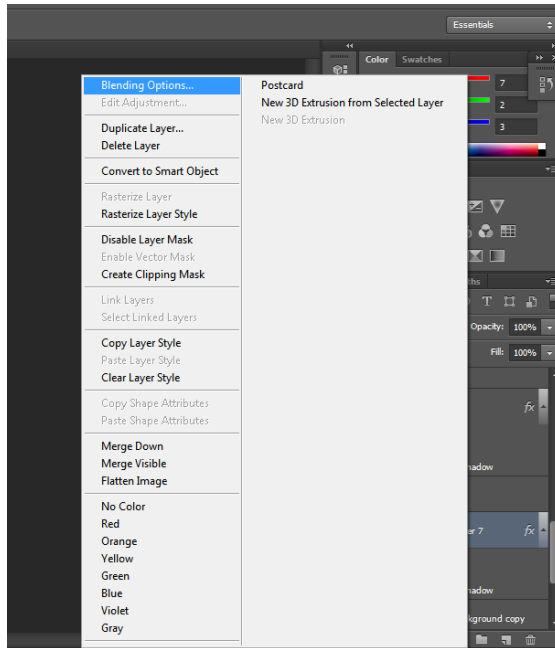
Gambar 5.44 Tampilan membuka gambar dokumen

- 11) Masking tangan besi pada lengan atas gambar model seperti pada gambar dibawah.



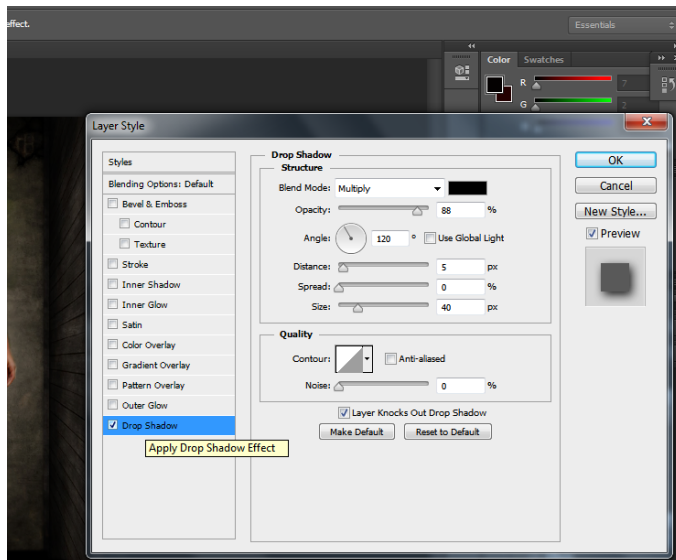
Gambar 5.45 Tampilan *Masking* tangan besi

- 12) Beri efek pada besi yang sudah dimasking dengan buka ***blending options***.



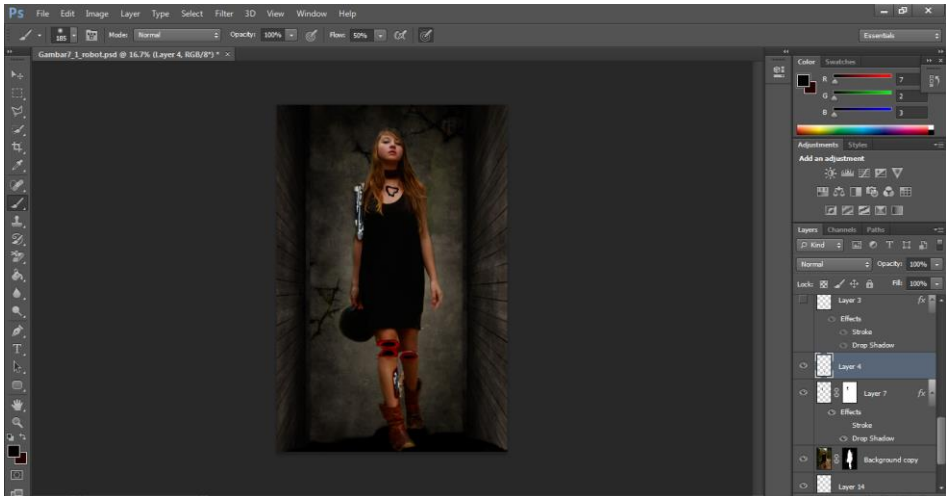
Gambar 5.46 Tampilan *blending options*

- 13) Beri bayangan pada tangan besi dengan pilih **drop shadow** dan aturlah agar terlihat menyatu dengan gambar model.



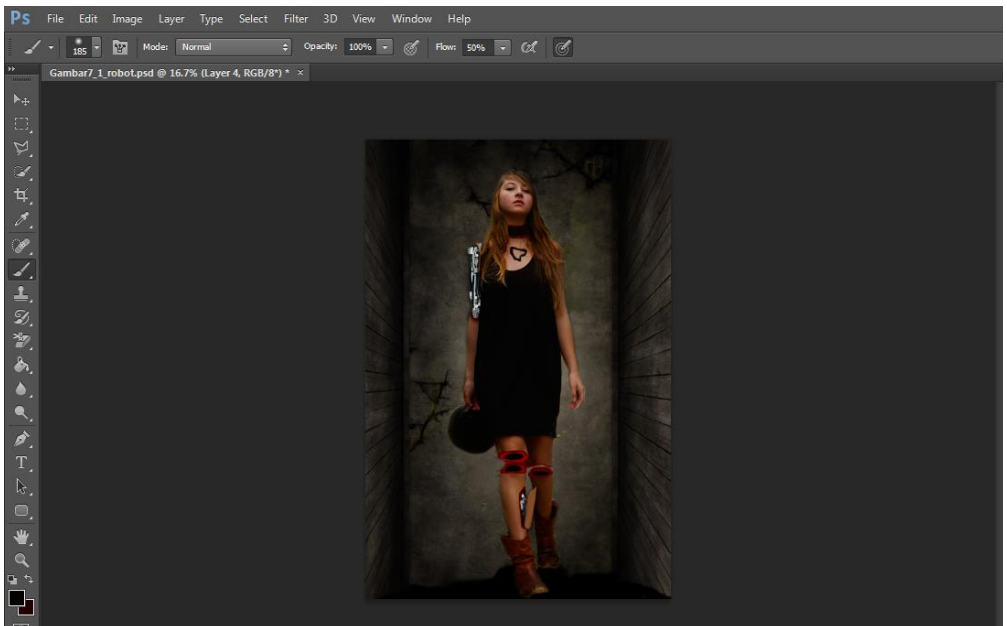
Gambar 5.47 Tampilan *drop shadow*

- 14) Lakukan hal yang sama pada kaki seperti pada langkah sebelumnya.



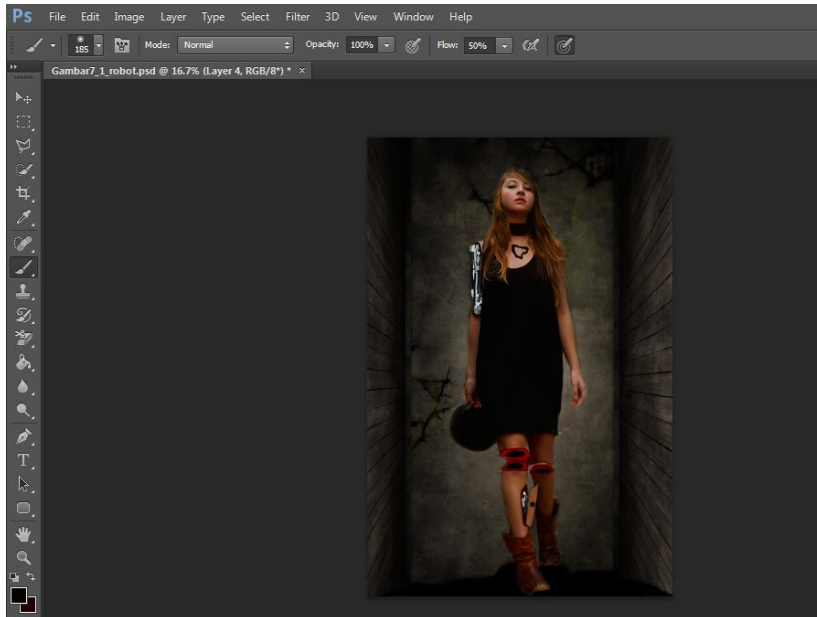
Gambar 5.48 Tampilan penambahan pada kaki

- 15) Tambahkan efek kulit terkelupas pada kaki dengan menggunakan *lasso tool selection*, dan tempatkan dapat ditunjukkan gambar dibawah.



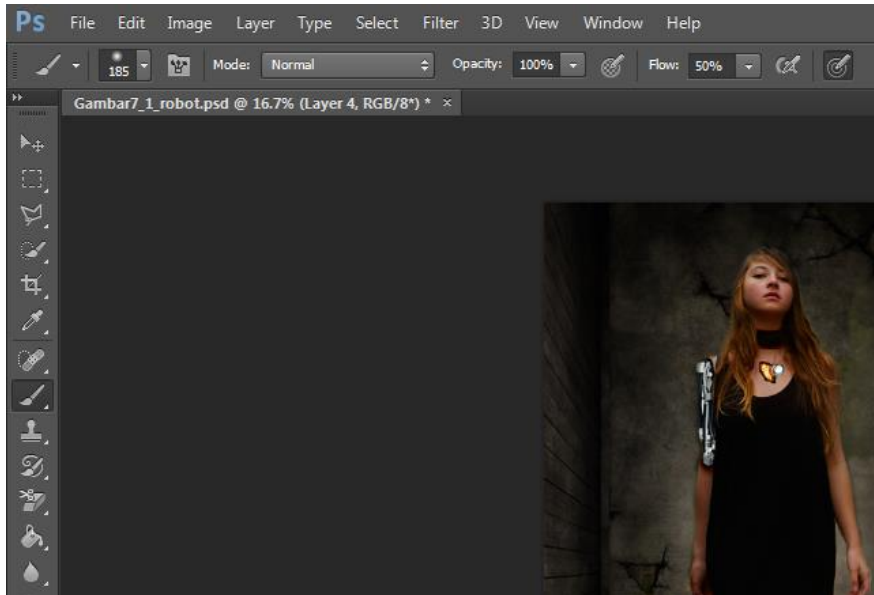
Gambar 5.49 Tampilan *lasso tool selection*

- 16) Tambahkan titik hitam kecil dengan **brush tool** pada bagian kaki yang dibuat terkelupas untuk efek lubang.



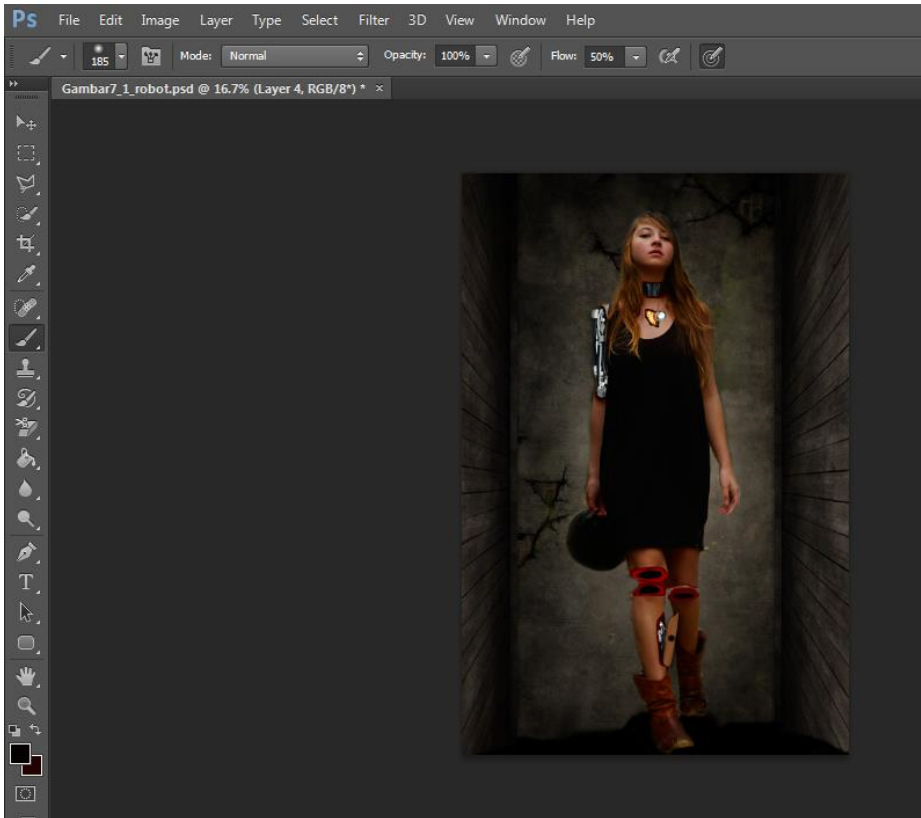
Gambar 5.50 Tampilan efek lubang

- 17) Tambahkan gambar lampu pada bawah tenggorokan yang sudah digambari dengan brush dengan teknik **masking**.



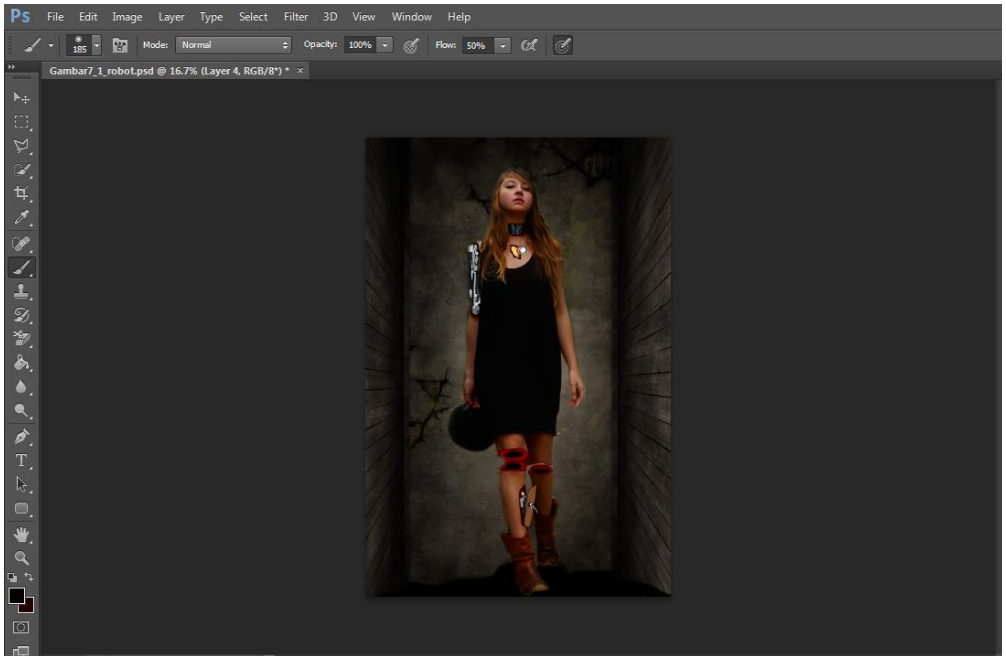
Gambar 5.51 Tampilan perpotongan tenggorokan

- 18) Tambahkan gambar besi pada leher yang sebelumnya sudah di **brush** hitam dengan teknik masking.



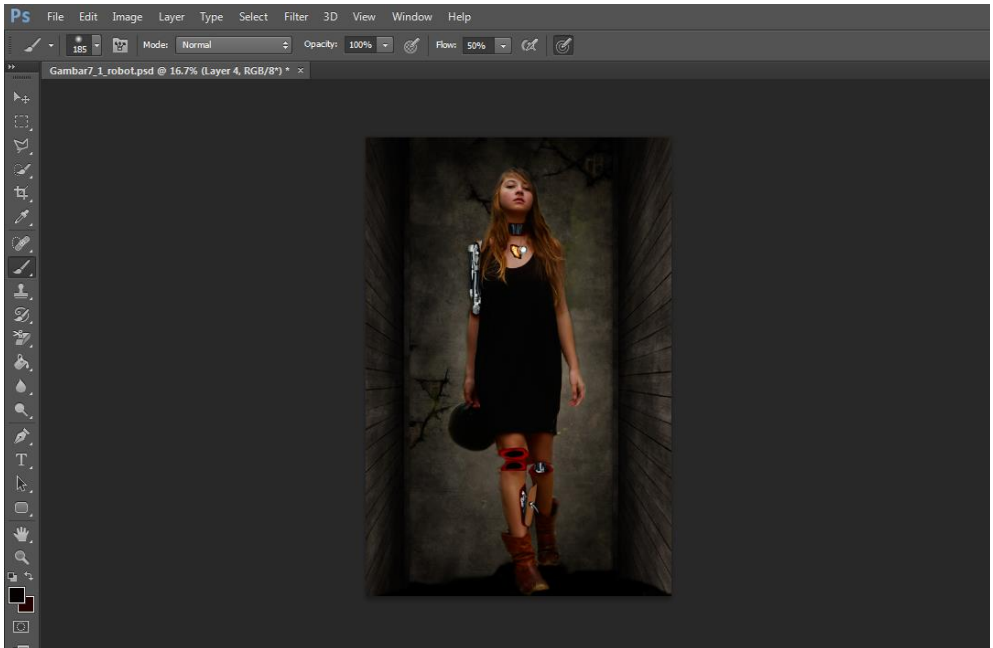
Gambar 5.52 Tampilan gambar besi pada leher

- 19) Tambahkan gambar besi pada kulit terkelupas dapat ditunjukan gambar dibawah.



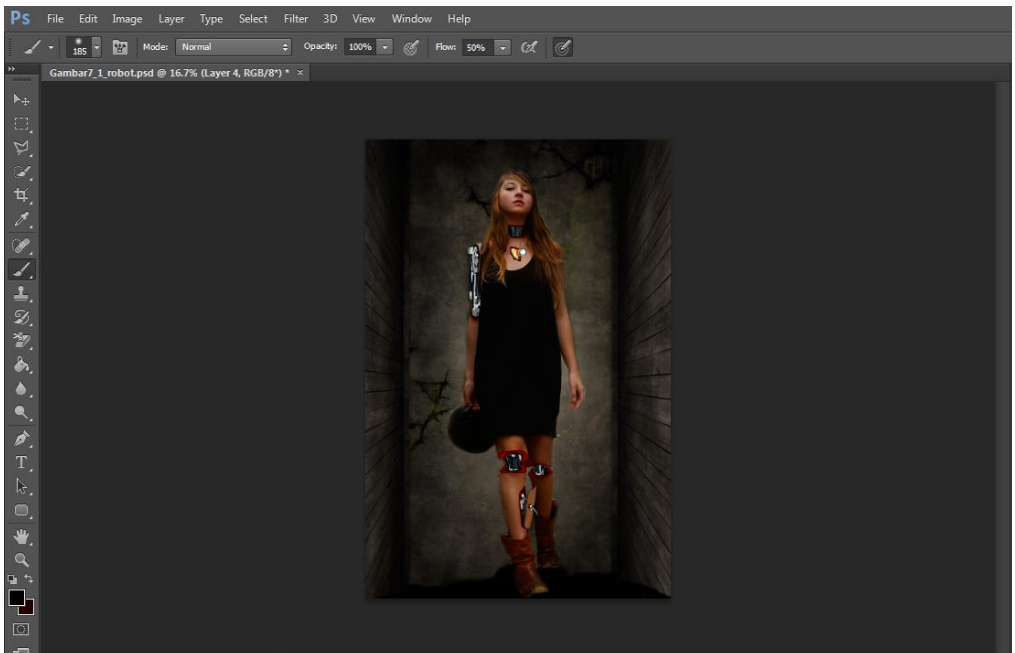
Gambar 5.53 Tampilan kulit terkelupas

- 20) Tambahkan gambar besi dengan teknik masking pada kaki kanan.



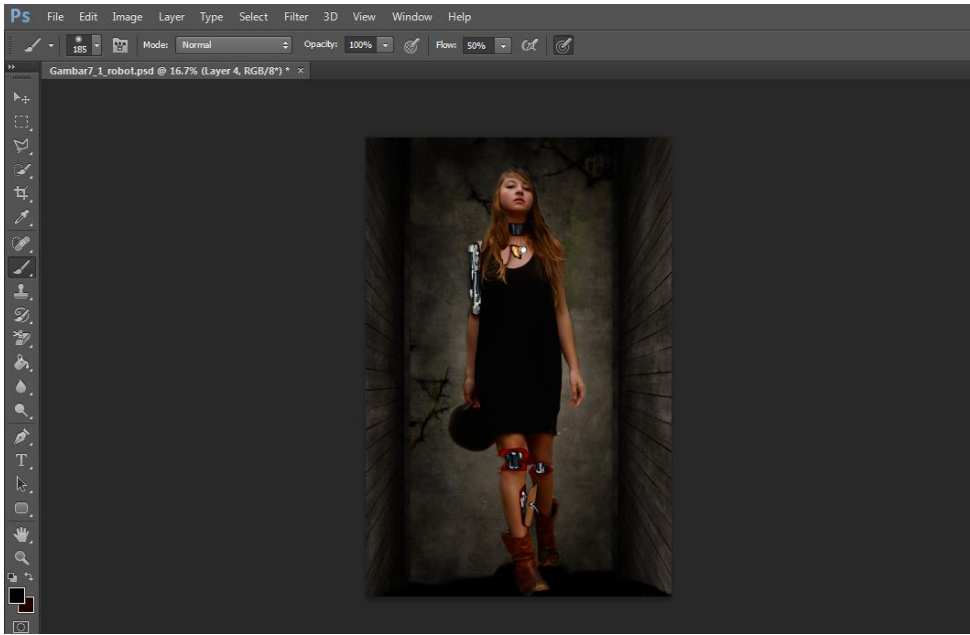
Gambar 5.54 Tampilan gambar besi pada kaki kanan

21) Tambahkan gambar besi dengan teknik masking pada kaki kiri.



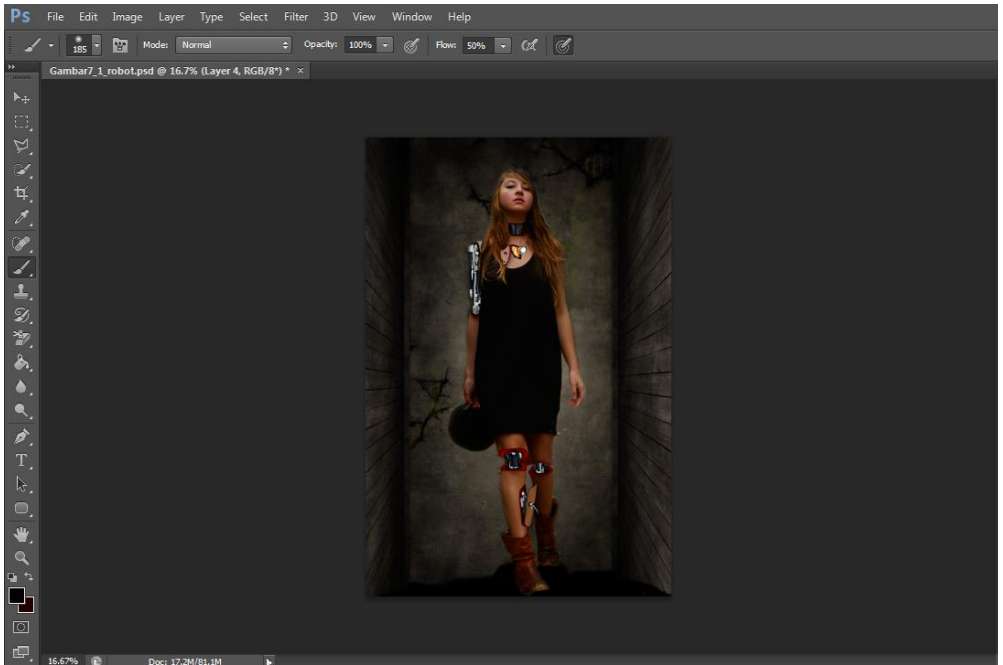
Gambar 5.55 Tampilan gambar besi pada kaki kiri

22) Beri efek kulit terkelupas pada masking pada dada gambar.



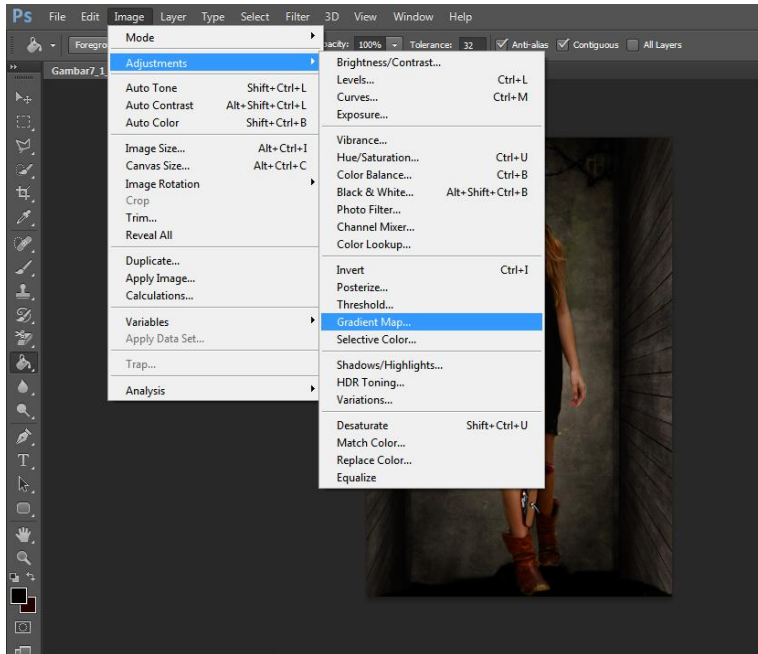
Gambar 5.56 Tampilan terkelupas pada dada

23) Beri efek lubang pada kulit terkelupas dengan **brush tool**.



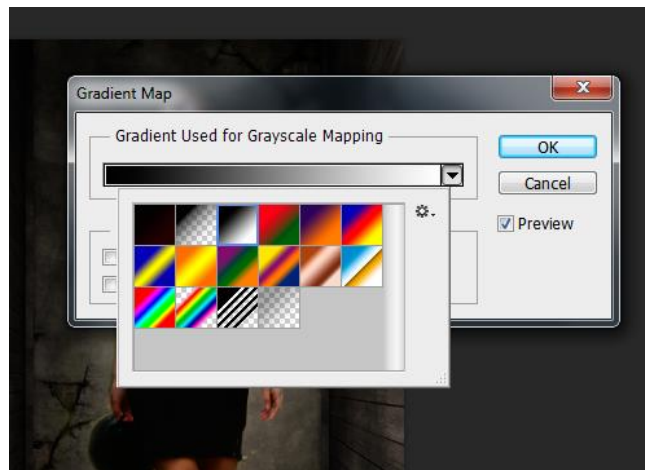
Gambar 5.57 Tampilan hasil sementara

- 24) Agar gambar dan background menyatu, beri efek **gradient map** dengan membuka menu **Image>adjustmen>gradient map**.



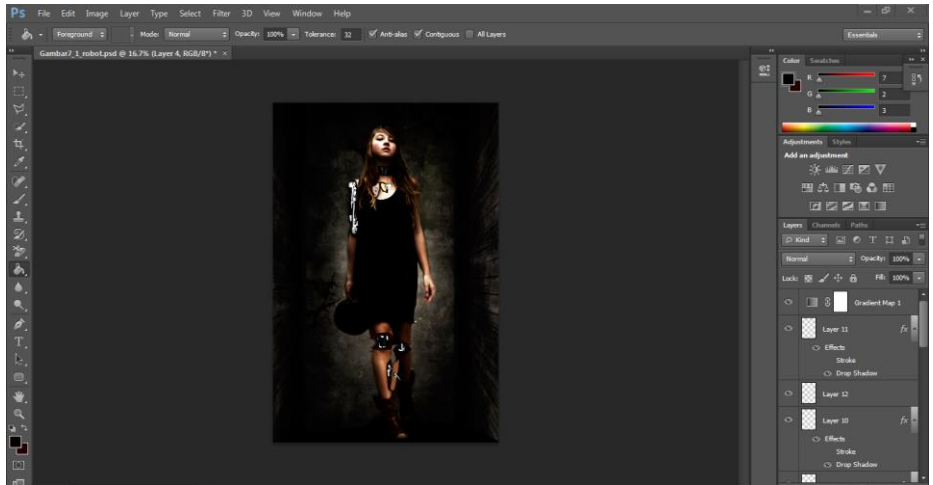
Gambar 5.58 Tampilan *menu gradient map*

- 25) Pilih tipe ***gradient map***. Kita pilih dapat ditunjukkan gambar dibawah.



Gambar 5.60 Tampilan *gradient map*

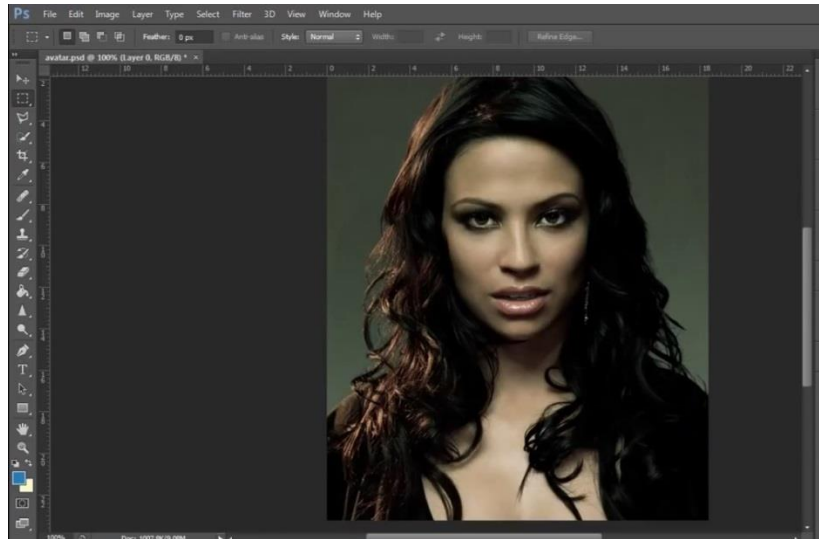
- 26) Atur kapasitas **gradient** sesuka hati kalian, agar gambar terlihat menyatu dan hasil teknik terakhir akan dapat ditunjukkan gambar dibawah tersebut.



Gambar 5.61 Tampilan hasil teknik akhir

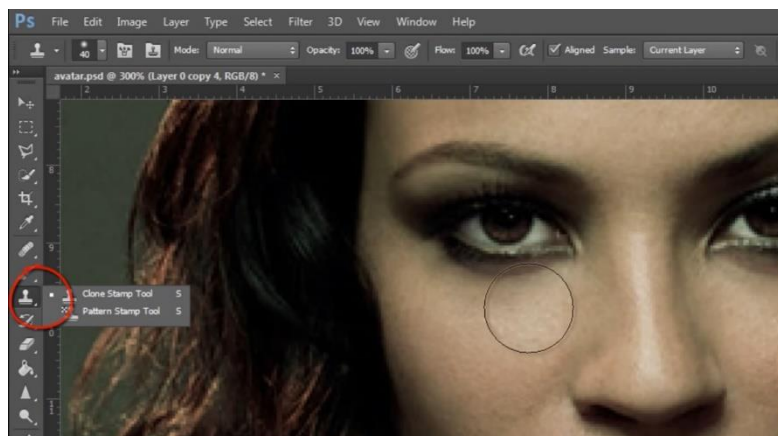
C. Tutorial Membuat Manusia Avatar

- 1) Tahapan selanjutnya dengan membuat manusia avatar teknik dari manipulasi manusia avatar adalah sebagai berikut tersebut. Langkah awal open gambar model yang sudah disiapkan.



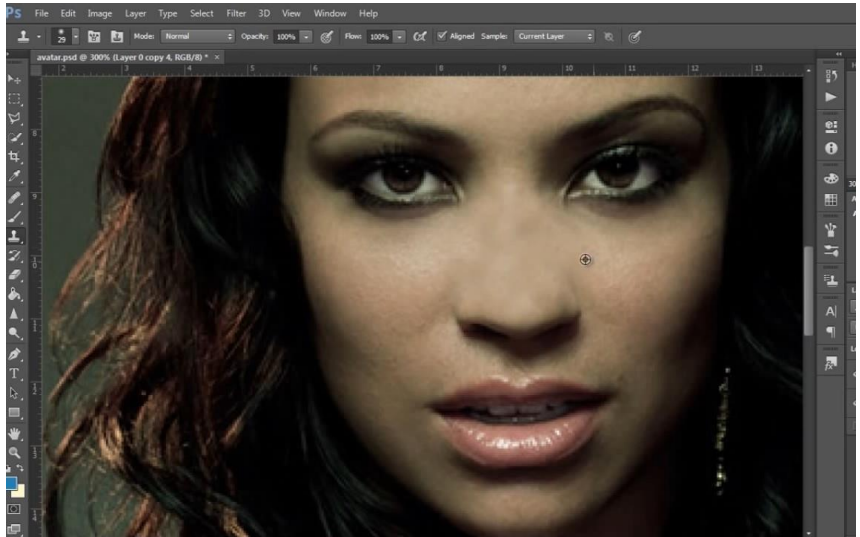
Gambar 5.62 Tampilan open gambar model

- 2) Pilih *clone stamp tool* yang digunakan untuk mengilangi lengkungan hidung agar kelihatan merata, tekniknya seperti berikut tersebut.



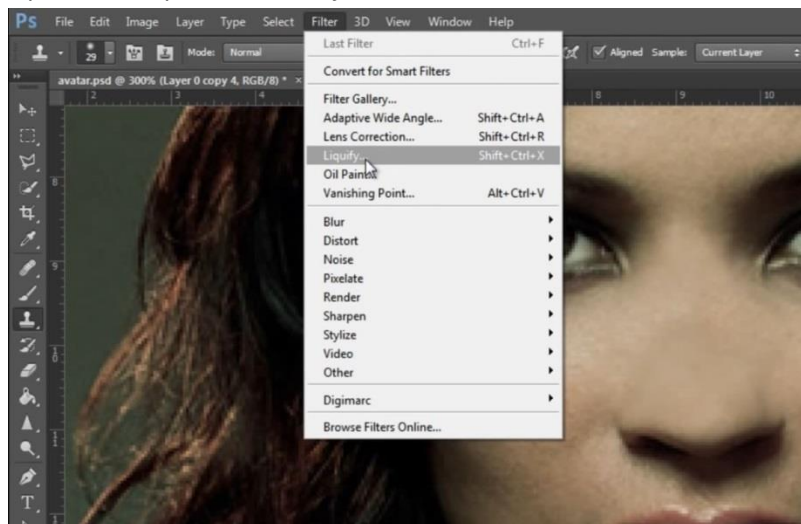
Gambar 5.63 Tampilan *clone stamp tool*

- 3) Hasil dari pemberian ***clone stamp*** adalah sebagai berikut tersebut.



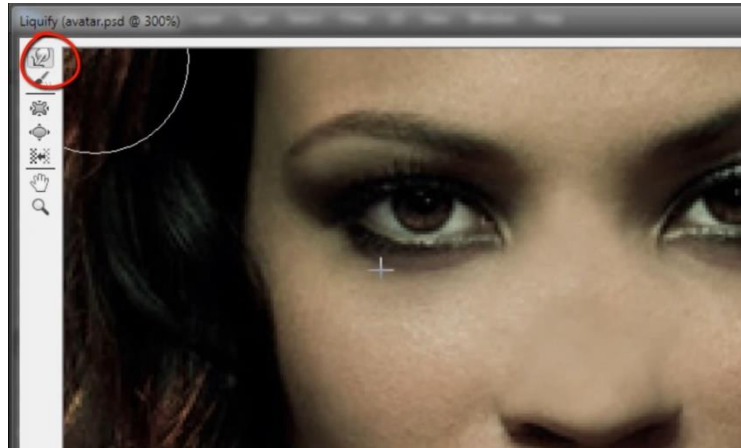
Gambar 5.64 Tampilan *clone stamp*

- 4) Selanjutnya pilih ***filter > liquify*** yang digunakan untuk membuat perubahan pada suatu objek tersebut.



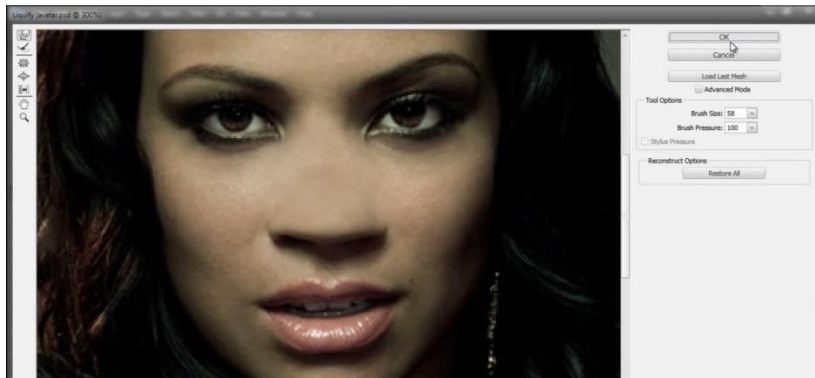
Gambar 5.65 Tampilan *menu liquily*

- 5) Pada **liquily** dengan Klik icon sebelah kiri atas yang menyerupai telunjuk yang akan digunakan sebagai teknik merubah objek dari wajah model tersebut.



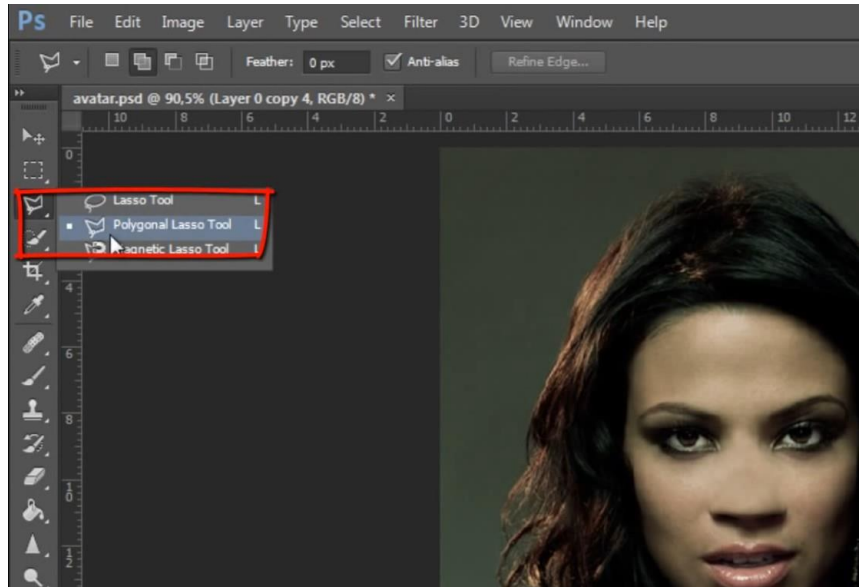
Gambar 5.66 Tampilan klik liquily

- 6) Setelah selesai untuk menyempurnakan maka klik OK, untuk mengakiri dari editingnya.



Gambar 5.67 Tampilan liquily

- 7) Langkah selanjutnya yaitu menyeleksi bagian wajah model dengan cara klik Tools yaitu *Polygonal lasso Tool*, yang sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.68 Tampilan *Polygonal lasso Tool*

- 8) Setelah pilih ***polygonal lasso tool*** lalu seleksi bagian dari foto yang diseleksi bagiannya dengan teknik sebagai berikut tersebut.



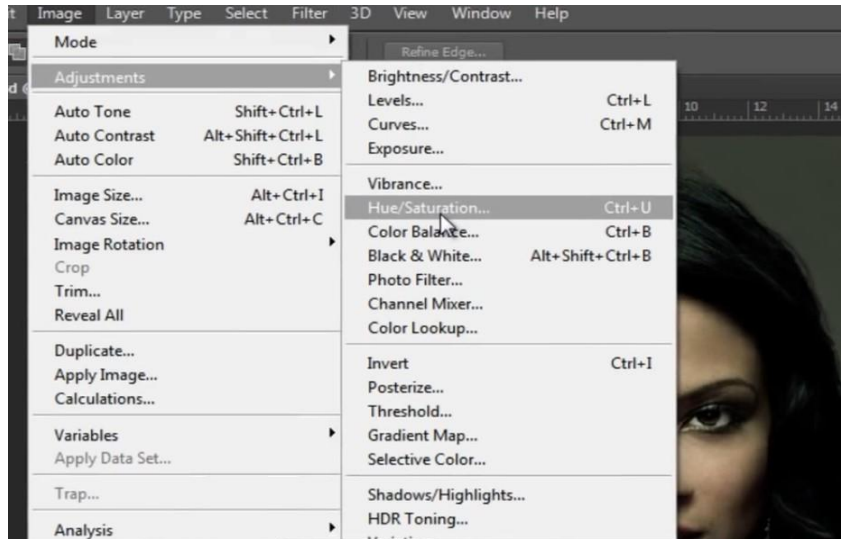
Gambar 5.69 Tampilan *polygonal lasso tool*

- 9) Semua sudah terseleksi dari bagian gambar sampai terseleksi akhir maka dapat dilihat dibawah tersebut.



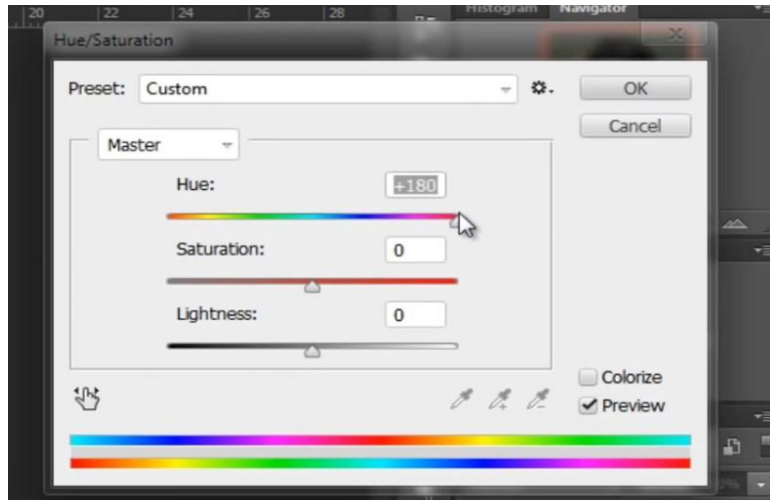
Gambar 5.70 Tampilan seleksi

- 10) Selanjutnya pilih pada **image > Adjustments > Hue/Saturation** atau (CTRL+B) seperti dibawah tersebut.



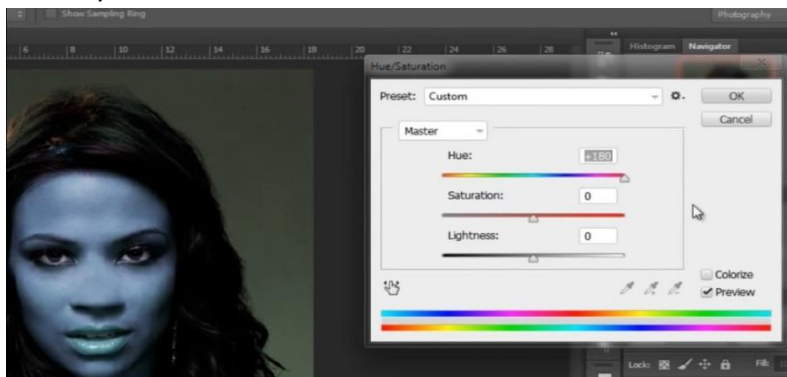
Gambar 5.71 Tampilan menu *image > adjustments > Hue/Saturation*

- 11) Maka tampilan dari **Hue/Saturation** adalah sebagai berikut tersebut. Anda bisa menentukan dari nilai ukuran yang ditentukan sendiri atau dengan selera kita sendiri.



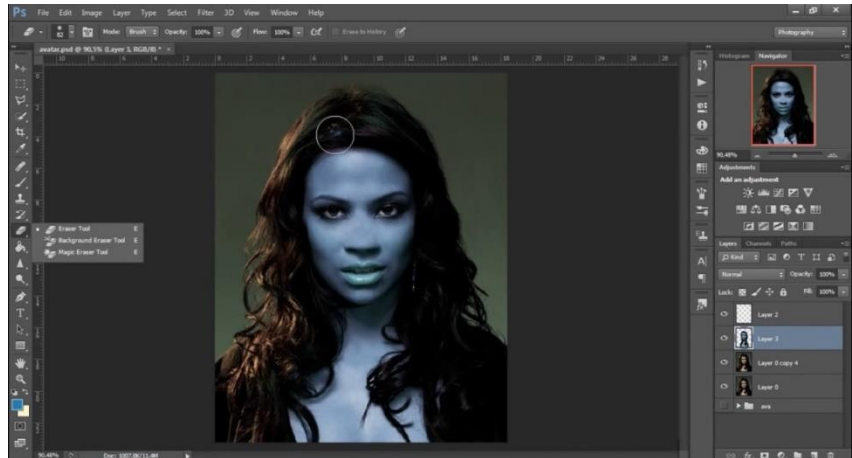
Gambar 5.72 Tampilan dialog *Hue/Saturation*

- 12) Setelah ditentukan dari **Hue/Saturation** maka dapat dilihat dari review tampilan tersebut, pilih tombol OK untuk melihat hasilnya.



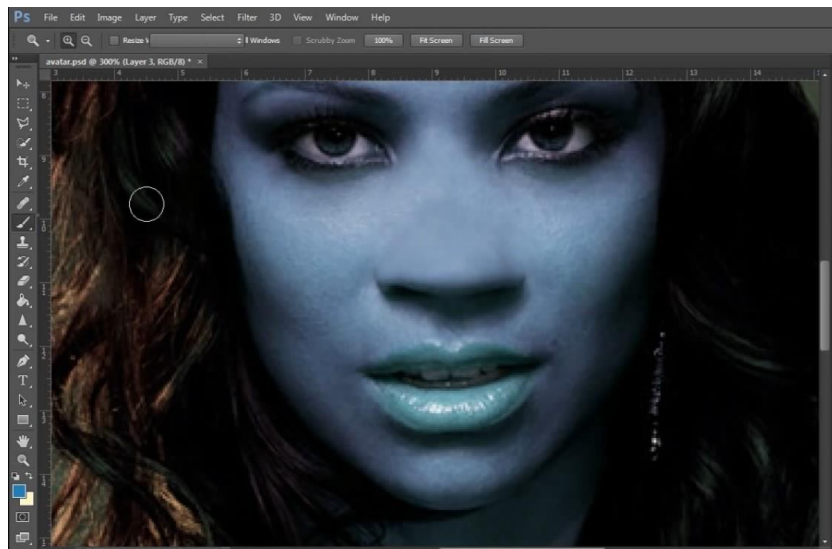
Gambar 5.73 Tampilan warna *Hue/Saturation*

- 13) Klik pada menu **eraser tool** yang digunakan sebagai salah satu untuk gambar atau objek agar terlihat rapi. Dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.74 Tampilan menghapus dengan *eraser tool*

- 14) Selanjutnya pilih bagian dari **brush tool** dengan ketentuan warna hitam agar untuk menyamakan gambar, dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



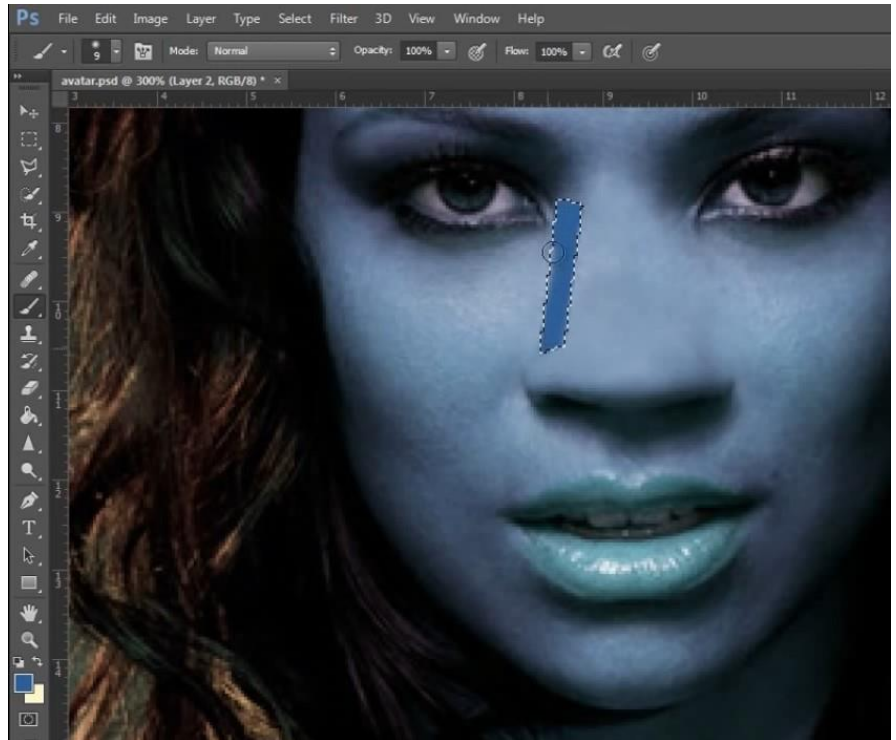
Gambar 5.75 Tampilan *brush tool*

- 15) Pilih **selection tool** lalu pilih bagian dari hidung model.



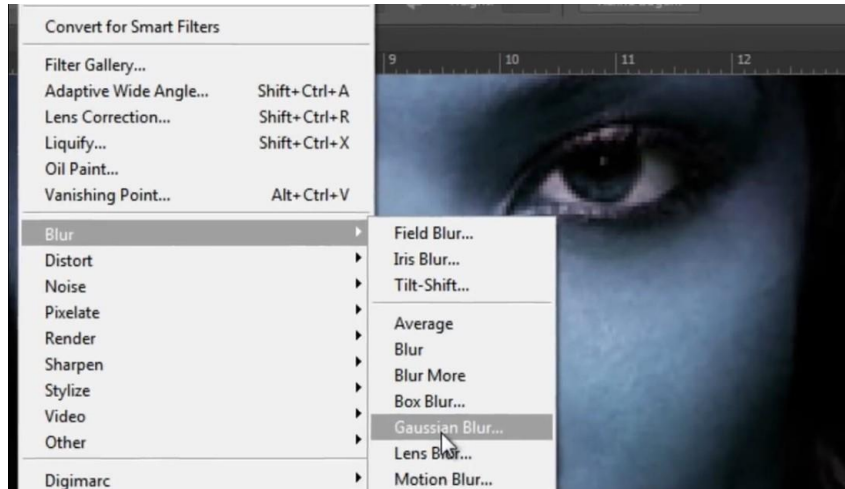
Gambar 5.76 Tampilan *selection tool*

- 16) Pilih warna biru muda dan tuangkan pada bagian yang sudah terseleksi sebagai berikut tersebut.



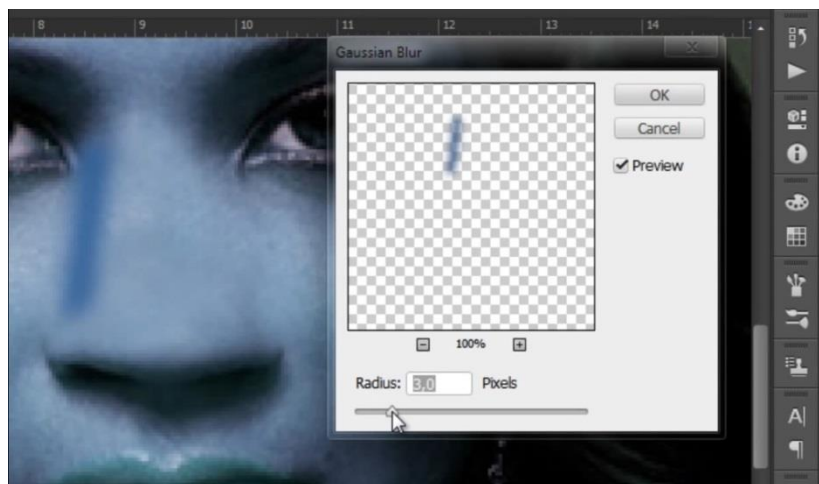
Gambar 5.77 Tampilan pemberian warna biru muda

- 17) Selanjutnya pilih **filter > blur > gaussian blur** dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



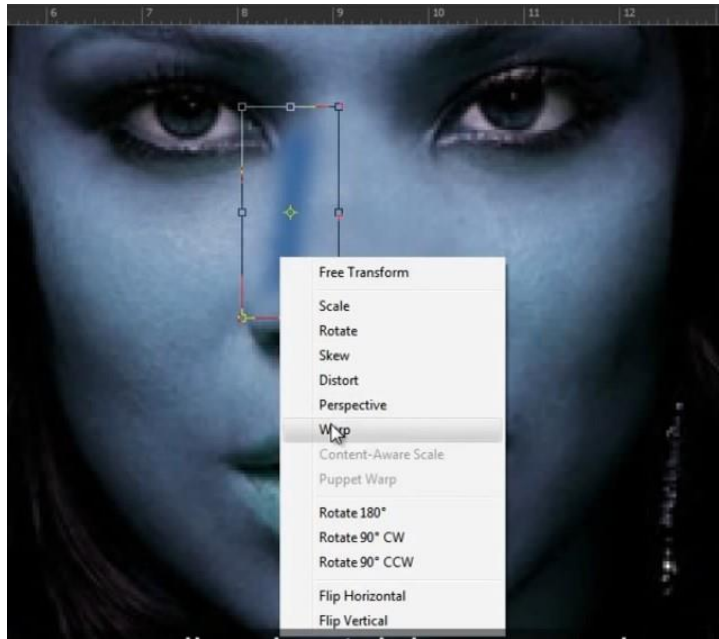
Gambar 5.78 Tampilan

- 18) Untuk membuat hasil kelihatan blur, dengan cara pilih *filter* > *gaussian blur* maka tampilannya adalah sebagai berikut tersebut.



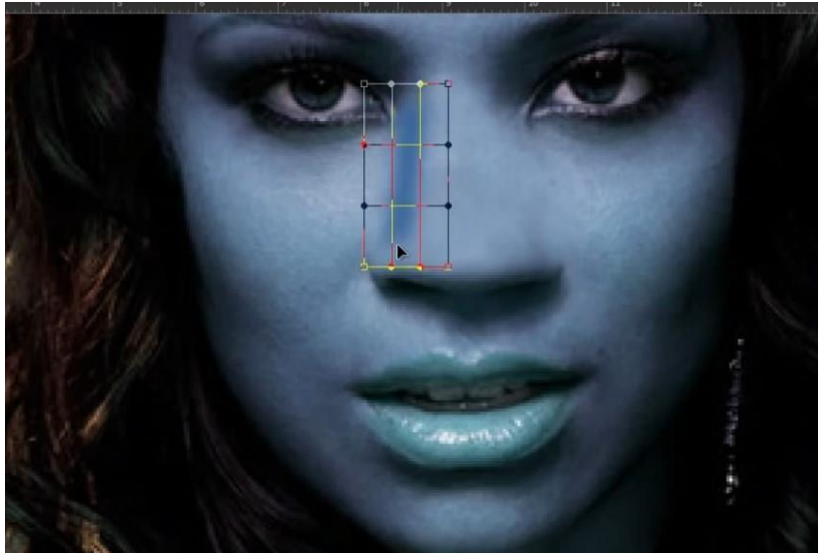
Gambar 5.79 Tampilan *gaussian blur*

- 19) Selanjutnya dengan memilih klik kanan degan pilih *wrap* adalah sebagai berikut tersebut.



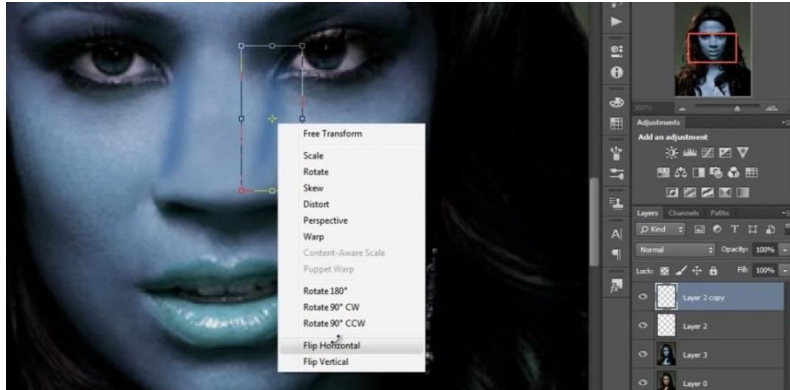
Gambar 5.80 Tampilan klik kanan *warp*

20) Hasil setelah dipilih teknik **warp**, sebagai berikut tersebut.



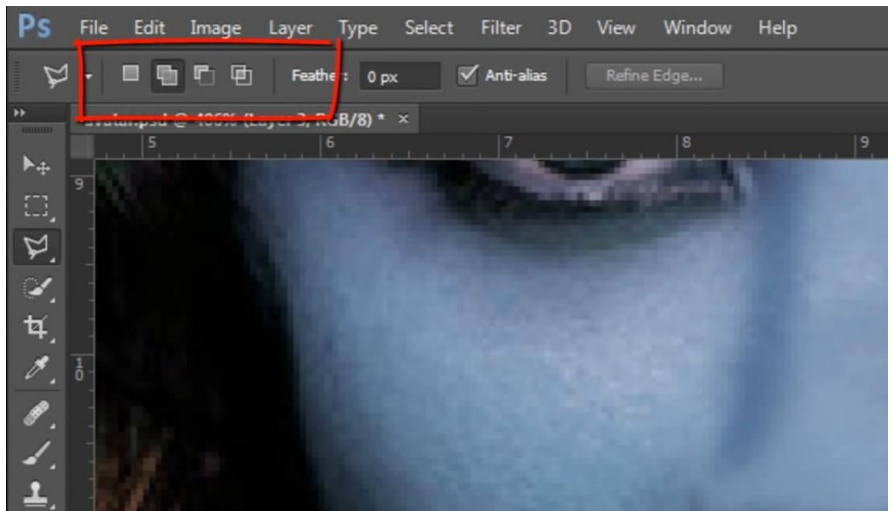
Gambar 5.81 Tampilan teknik *warp*

- 21) Selanjutnya pilih klik kanan **flip horisontal** maka akan terlihat sebagai berikut tersebut,



Gambar 5.82 Tampilan klik kanan **flip horisontal**

- 22) Selanjutnya dengan memilih bagian **laso tool** yang akan digunakan untuk meyeleksinya.



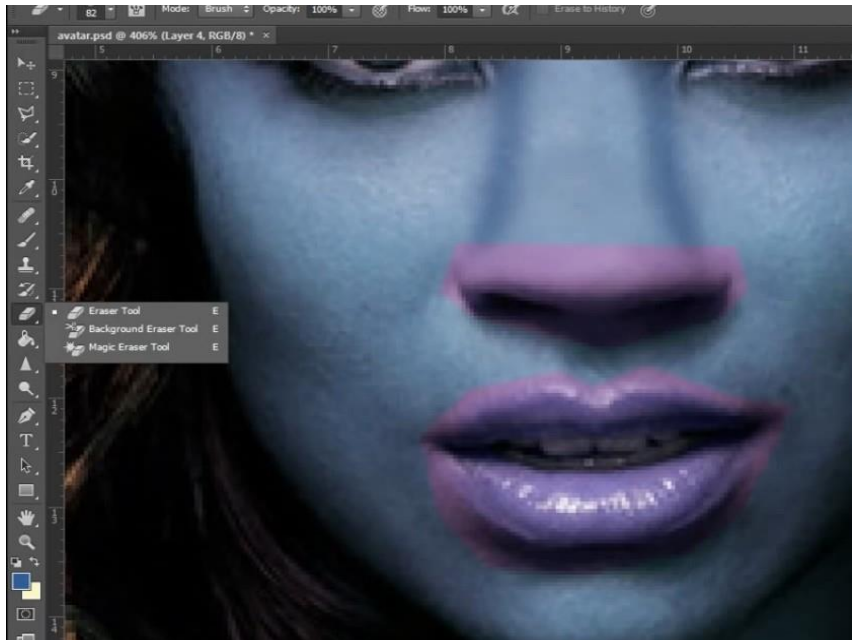
Gambar 5.83 Tampilan **menu laso tool**

- 23) Klik bagian-bagian yang harus terseleksi dengan **laso tool** yaitu pada bagian are ujung hidung dan mulutnya.



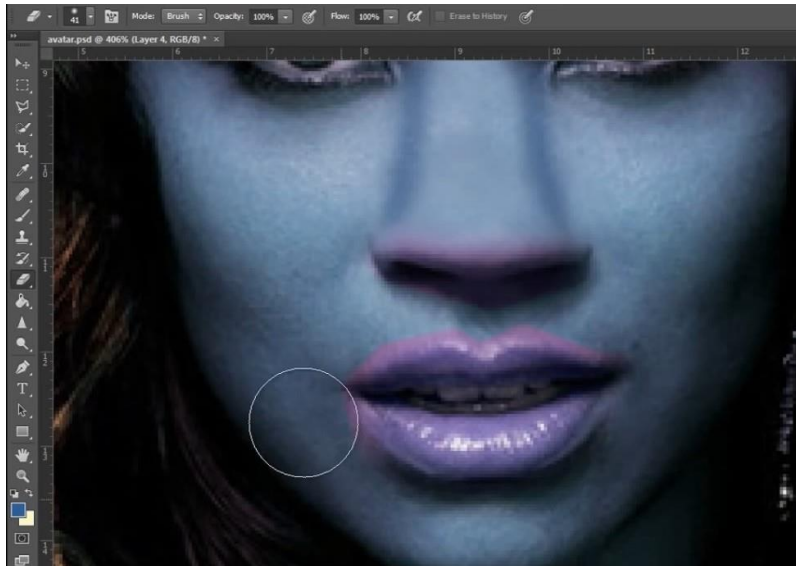
Gambar 5.84 Tampilan *lasso tool*

- 24) Selanjutnya pilih erase tool yang digunakan untuk menghapus bagian dari yang sudah terseleksi, dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



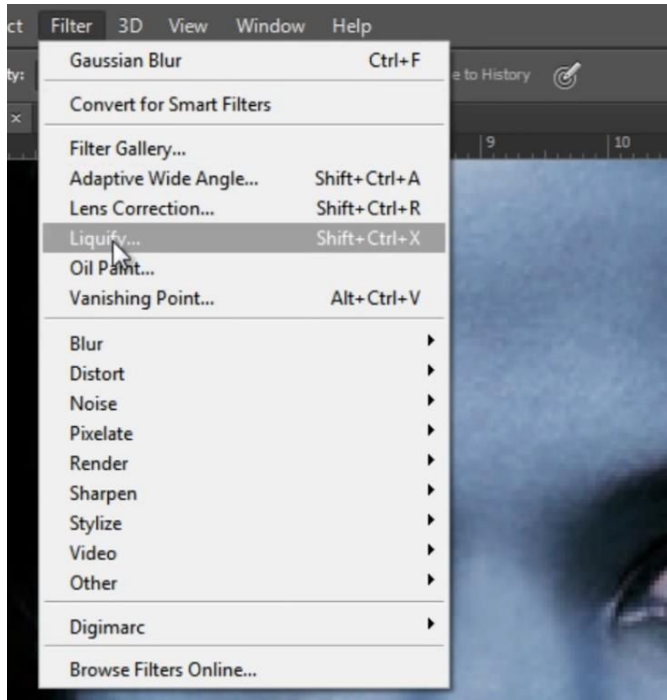
Gambar 5.85 Tampilan *eraser tool*

- 25) Hapus bagian dengan erase tool sampai terlihat begitu rapi dan merata pada tampilan sebagai berikut tersebut.



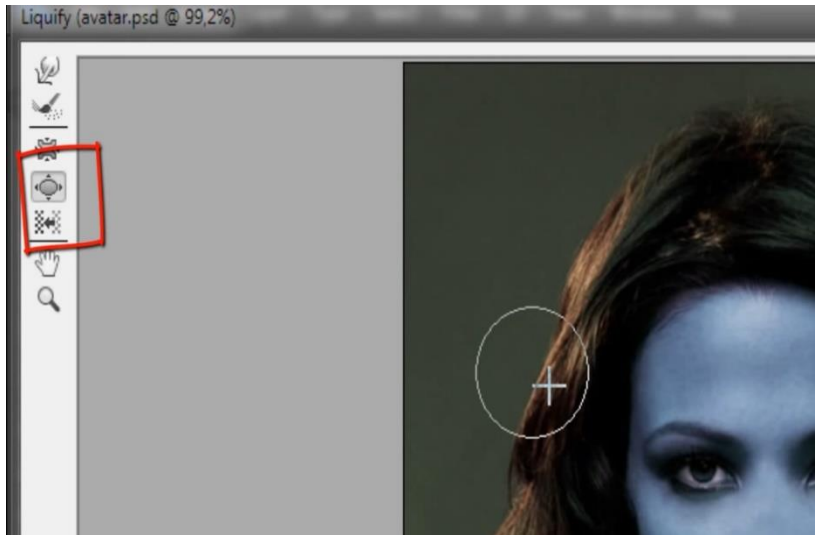
Gambar 5.86 Tampilan menghapus bagian bibir

- 26) Selanjutnya pilih bagian dari menu **filter > Liquify** sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.87 Tampilan *menu liquify*

27) Tampilan dari ***liquify*** adalah sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.88 Tampilan *liquify*

- 28) Pilih dari mata kanan dan kirinya dengan klik bagian matanya sehingga terlihat sebagai berikut tersebut.



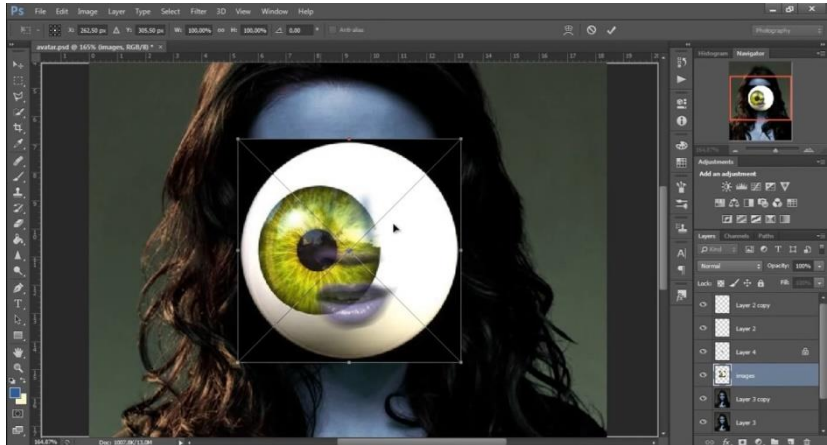
Gambar 5.89 Tampilan meratakan mata

- 29) Hasil sementara dari perubahan mata sebagai berikut tersebut.



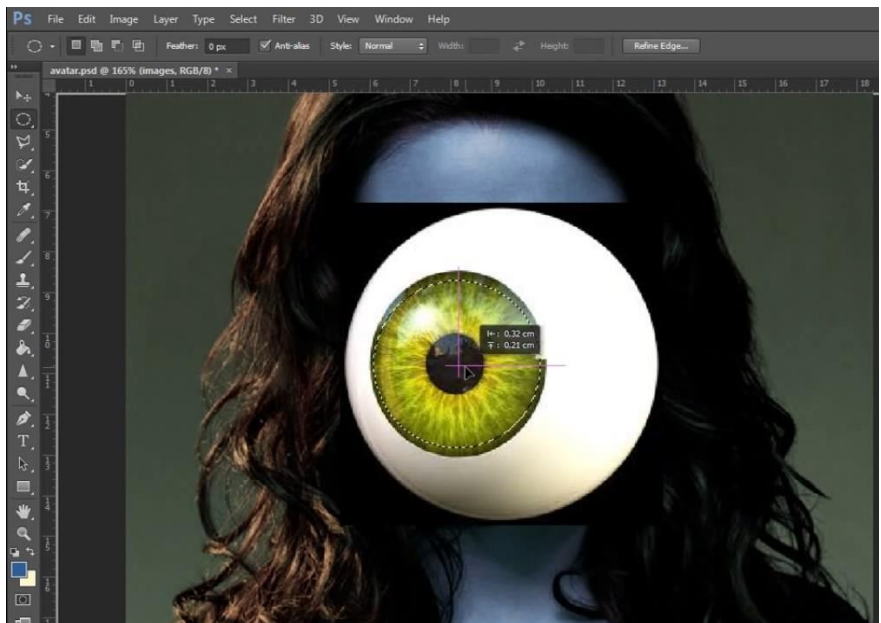
Gambar 5.90 Tampilan hasil sementara

- 30) Selanjutnya pilih gambar mata dengan kita open dan masukkan jadikan pada gambar sebelumnya.



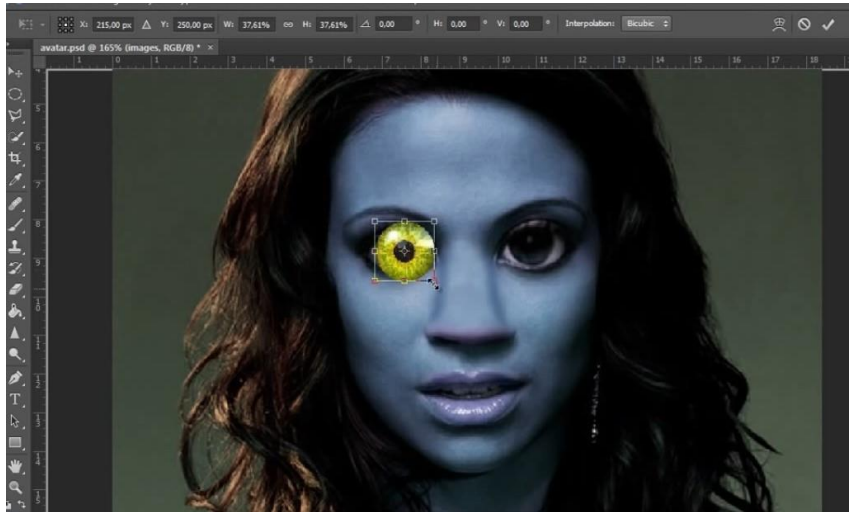
Gambar 5.91 Tampilan open gambar

- 31) Klik pada bagian **selection tool oval** posisikan pada gambar mata yang sudah di open tersebut.



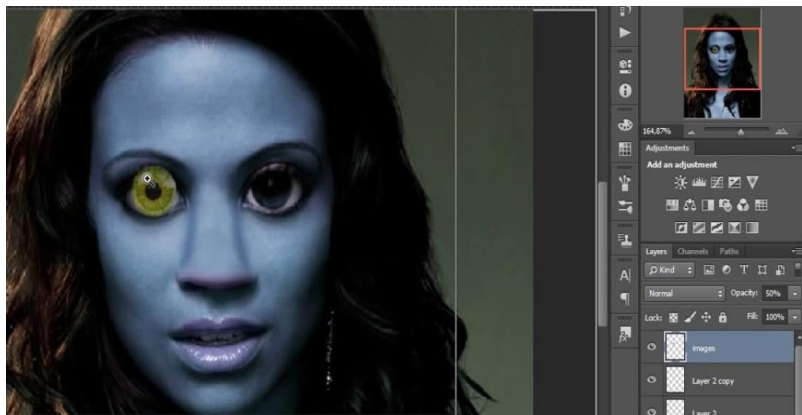
Gambar 5.92 Tampilan selection tool oval

- 32) Pilih gambar mata yang sudah diseleksi dan masukkan sesuaikan ukuran dengan sizenya dengan ketentuannya sebagai berikut tersebut.



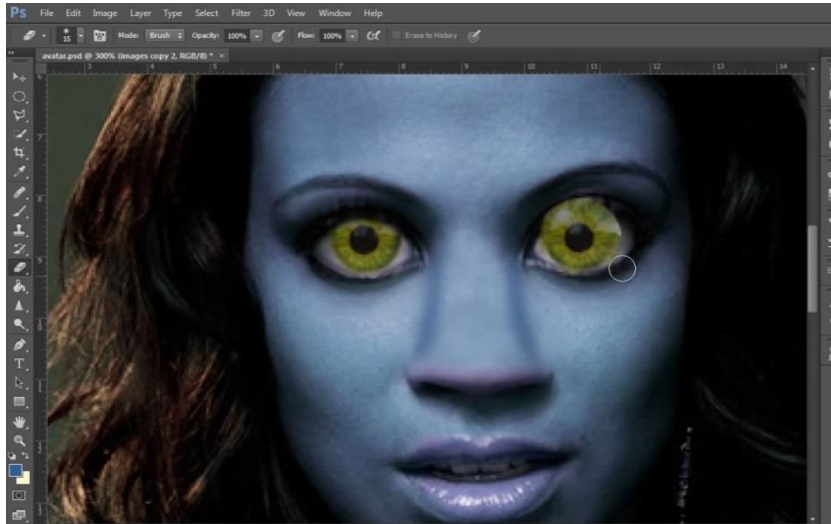
Gambar 5.93 Tampilan ukuran dari mata

- 33) Hasil sementara penempatan dari mata ke dalam model pada layer yang sudah ditentukan sebagai berikut tersebut.



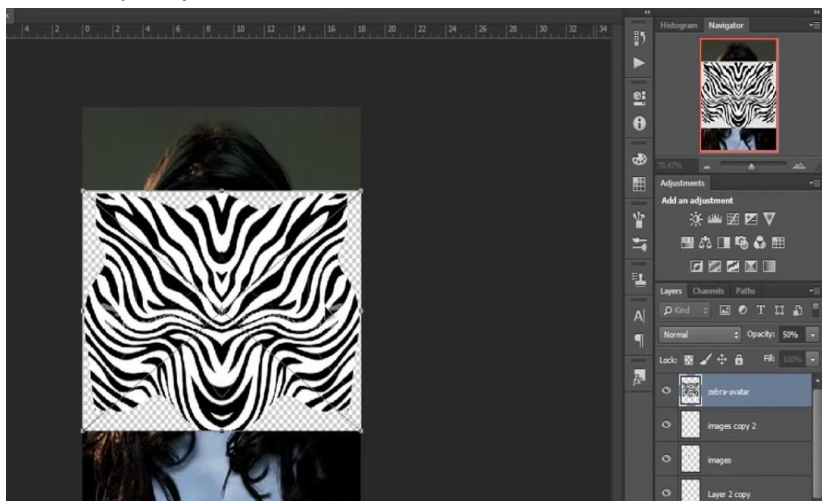
Gambar 5.94 Tampilan presisi mata

- 34) Selanjutnya anda pilih **erase tool** yang digunakan untuk memberikan gabungan dari gambar mata dan penggabungan dari dari mata model, dengan dihapus tipis tipis pada permukaannya sebagiannya.



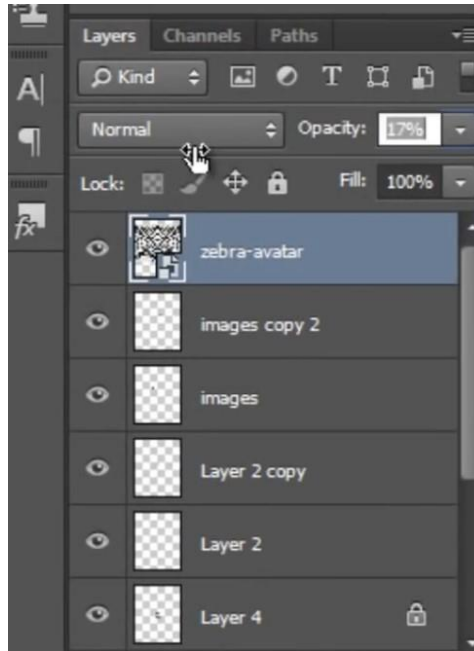
Gambar 5.95 Tampilan hasil penambahan mata

- 35) Pilih open dan ambil gambar zebra untuk digunakan untuk menutupi wajah dari model tersebut.



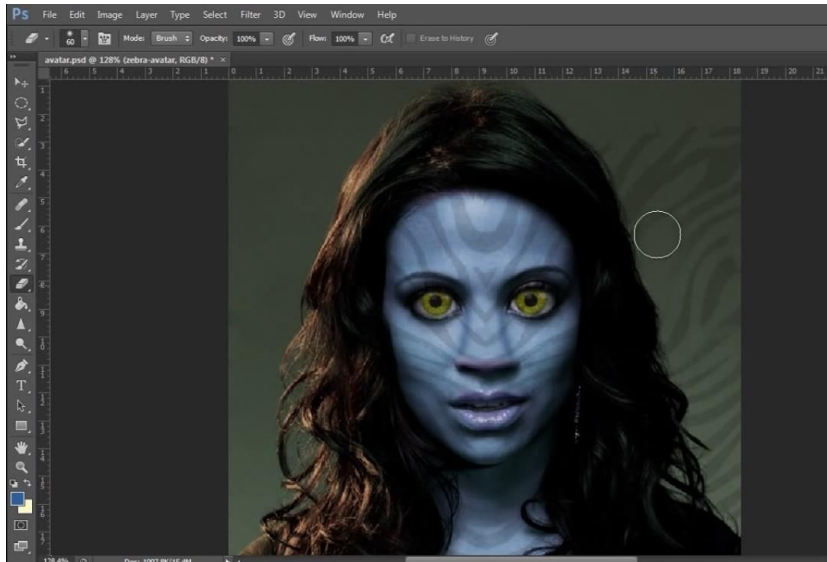
Gambar 5.96 Tampilan open gambar zebra

- 36) Setelah dari gambar zebra telah di open maka gambar tersebut harus ditentukan agar kelihatan lebih merata dengan teknik opacity dibuat menjadi 17% dan pilih **multiply**, maka akan terlihat sebagai berikut tersebut.



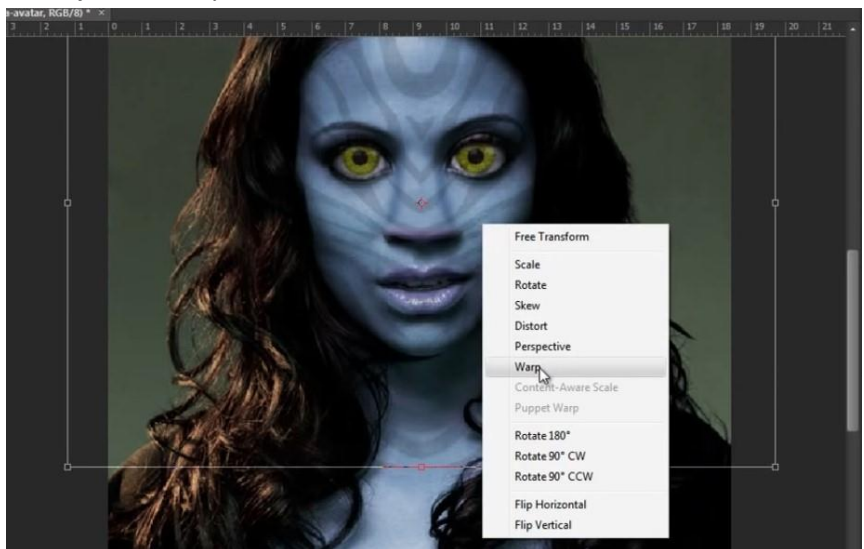
Gambar 5.97 Tampilan teknik *opacity*

- 37) Pilih **erase tool** yang digunakan untuk menentukan agar pada bagian dari background belakang dibuat menjadi menghilang dengan dihapus, seperti dibawah tersebut.



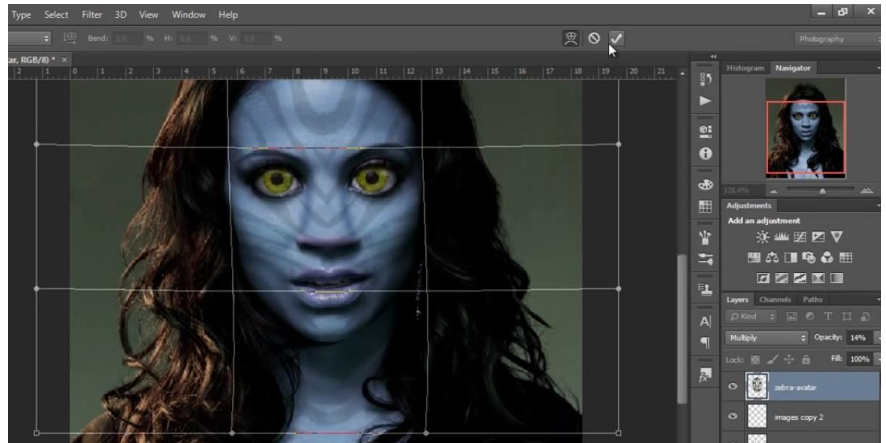
Gambar 5.98 Tampilan menghapus dengan *erase tool*

- 38) Selanjutnya dengan memberikan teknik **warp** yang akan digunakan sebagaimana untuk memberikan agar gambar menjadi lebih nyata atau real.



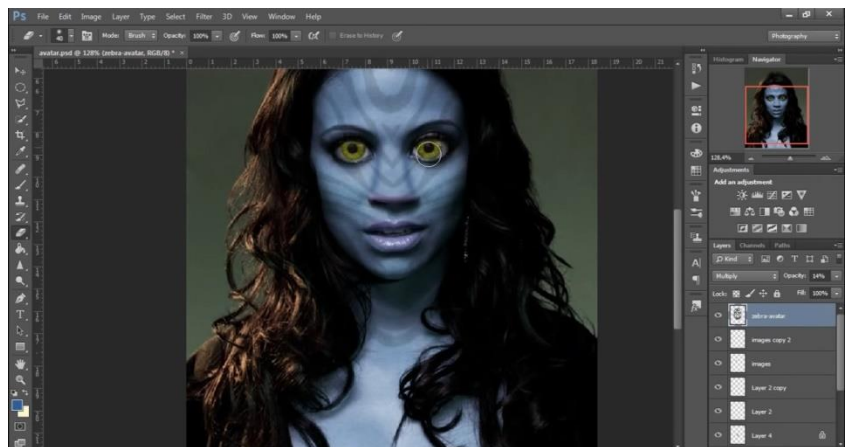
Gambar 5.99 Tampilan klik kanan *warp*

- 39) Tampilah setelah dipilih teknik **warp** adalah sebagai berikut tersebut.



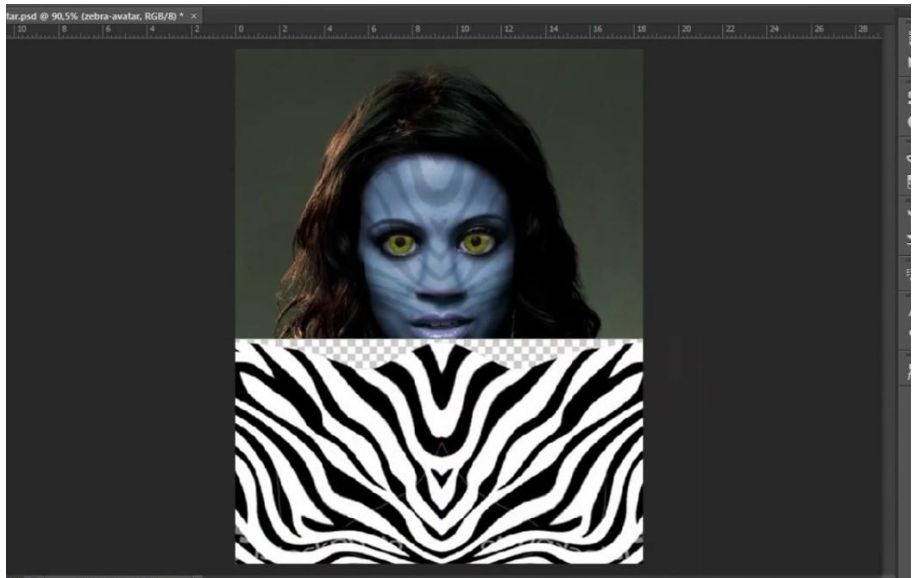
Gambar 5.100 Tampilan teknik *warp*

- 40) Hasil sementara dari teknik **wrap** adalah sebagai berikut tersebut.



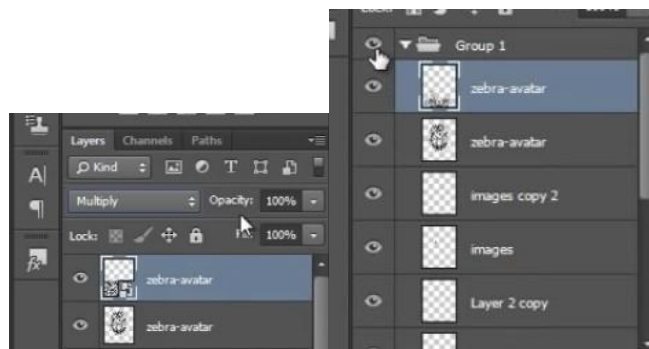
Gambar 5.101 Tampilan hasil sementara

- 41) Dupikade dari gambar zebra tersebut dan tematkan pada bagian badan dari modelnya.



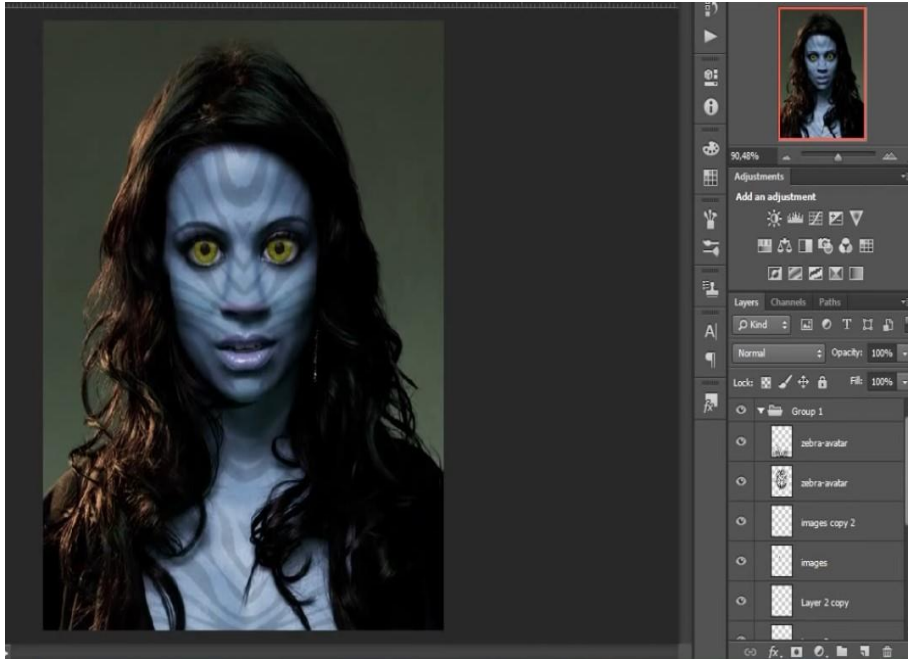
Gambar 5.102 Tampilan *Dupikade* dari gambar zebra

- 42) Setelah kita open gambar zebra maka seterusnya untuk menggabungkannya maka dengan ketentuan klik pada gambar zebra trus pilih pada **layer > multiply** dan buat dua buah gambar untuk layernya, atas dan bawah dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 5.103 Tampilan *layer > multiply*

- 43) Hasil akhir dari pemberian gambar yang telah diberikan efek **multiply** adalah sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.104 Tampilan hasil akhir

D. Tutorial Membuat Manusia SUPER

Pada penjelasan kali tersebut kami akan bahas membuat teknik-teknik membuat efek-efek dalam photosop yang terdiri dari efek text, mask, cropig background dan merge image hasilnya seperti berikut tersebut.



Gambar 5.105 Tampilan hasil awal

- 1) Pada teknik pertama dengan menyeleksi Obyek, dengan mengambil file gambar foto tersebut, dengan **klik > file > open**. Setelah hasil masuk ke dokumen baru selanjutnya seleksi obyek yang akan kita edit dan hapus **background** nya hingga seperti gambar sebagai berikut.



Gambar 5.106 Tampilan seleksi **background**

- 2) Langkah selanjutnya mengganti latarbelakan atau background yaitu pilih **magic tool**. Penggantian Background dengan cara menggantikan Background yang gunakan kali tersebut adalah pemandangan kota pada malam hari, hasilnya sebagai berikut.



Gambar 5.107 Tampilan **magic tool**

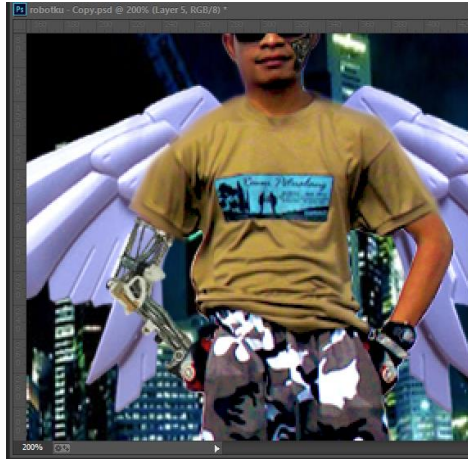
- 3) Teknik selanjutnya dengan Efek **Brush** Buat layer baru dan letakkan layer baru di atas layer obyek. Selanjutnya buat efek **brush** dengan memilih brush yang seperti air



Gambar 5.108 Tampilan *Brush*

- 4) Tangan Robot Buka foto tangan robot klik **file > open**, serta seleksi. Langkah tersebut seperti pada sayap, namun dalam langkah tersebut, kita harus kembali pada obyek dan menghapus tangan obyek sebelah kanan untuk diganti dengan tangan robot yang akan digabungkan pada gambar foto yang satunya.





Gambar 5.109 Tampilan open tangan robot

- 5) Membuat muka robot atau Sayatan Muka, Penambahan sayatan pada muka obyek, dimaksudkan untuk menambah kesan bahwa obyek merupakan robot sungguhan. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.



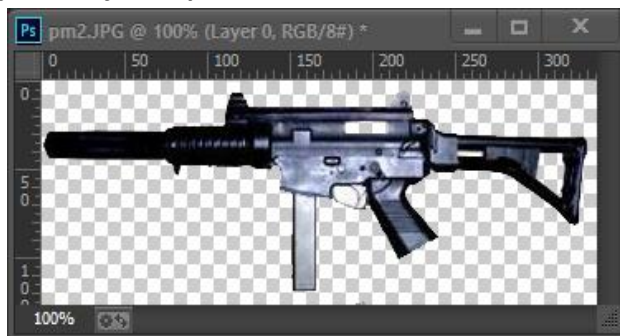
Gambar 5.110 Tampilan open bahan

- 6) Hasil sementara dengan teknik diatas, dan penggabungannya sebagai berikut.



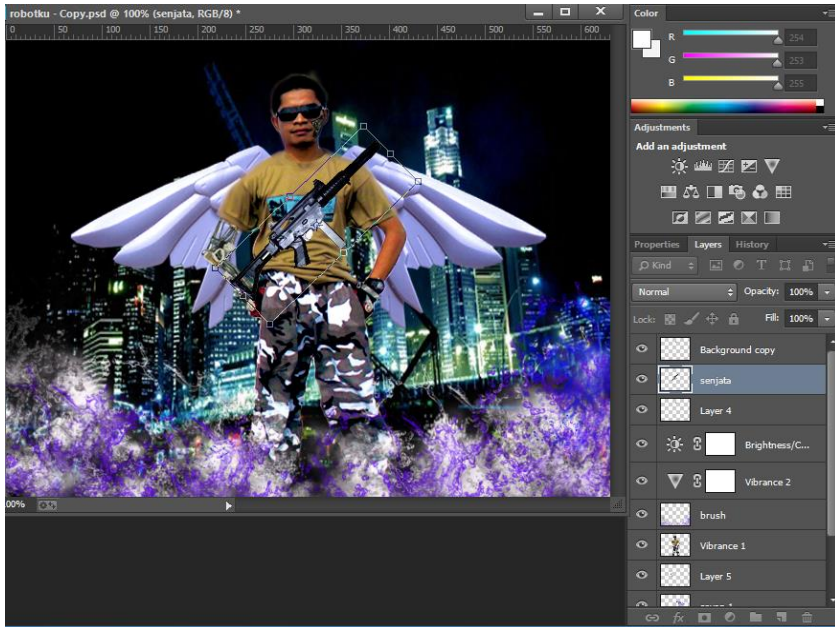
Gambar 5.111 Tampilan hasil sementara

- 7) Langkah selanjutnya dengan Penambahan Senjata Biar Obyek terlihat lebih menarik perhatian para penikmat maka tambahkan senjata. Klik **file > open**.



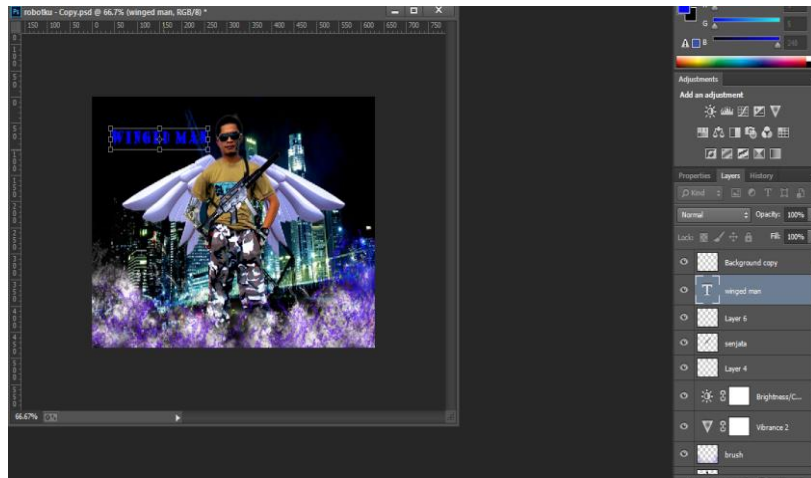
Gambar 5.112 Tampilan open

- 8) Klik pada **magic tool** dan seleksi bagian tadi senjata selanjutnya masukkan dengan move tool dan tentukan senjata tersebut berada dibawa dari model tersebut, seperti dibawah tersebut.



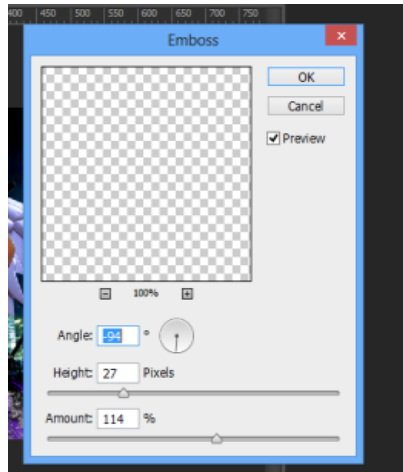
Gambar 5.113 Tampilan penggabungan gambar

- 9) Memberikan tambahan efek pada Teks dan diberi filter untuk text tersebut agar terlihat lebih menarik.



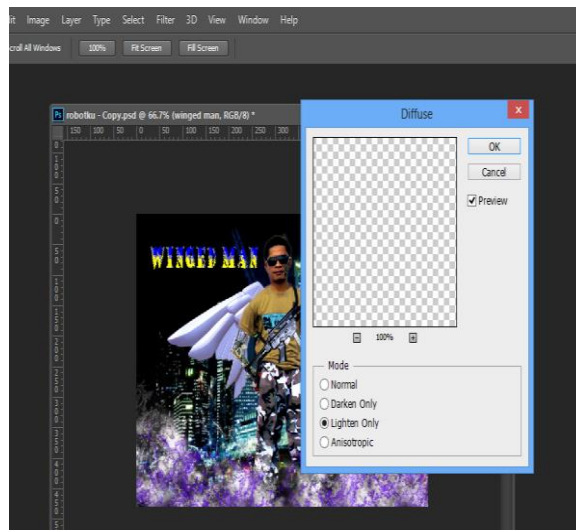
Gambar 5.114 Tampilan text

- 10) Memberikan efek emboss dengan angle -94, height 27 dan Amount 114% dengan ketentuan sebagai berikut.



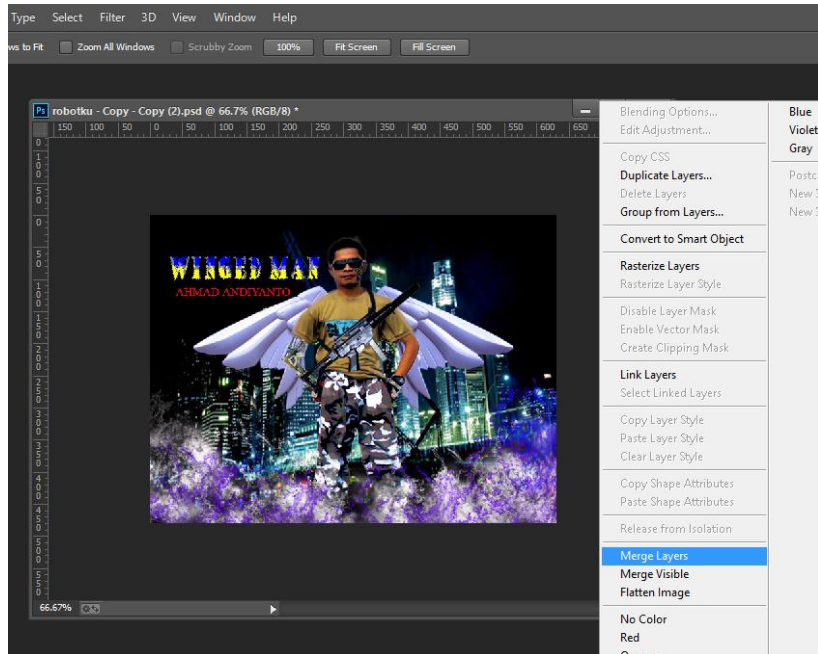
Gambar 5.115 Tampilan *Emboss*

- 11) Dalam teknik penambahan teks tersebut saya menggunakan filter ***Emboss*** dan ***Diffuse***



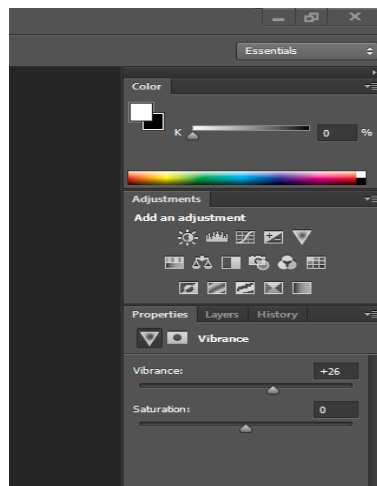
Gambar 5.116 Tampilan *Diffuse*

- 12) Selanjutnya dengan teknik Marge Layers Gabungkan layer menjadi satu dengan ***merge layers***



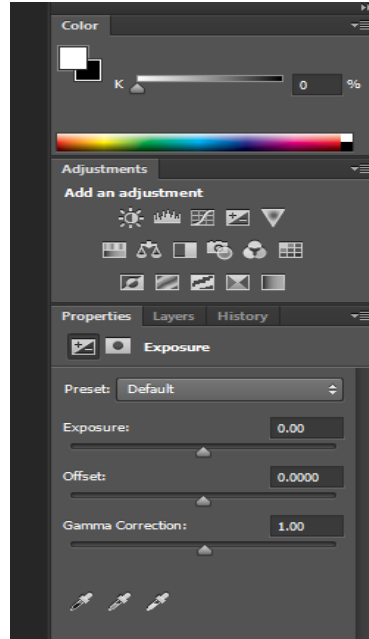
Gambar 5.117 Tampilan *marge layers*

- 13) Langkah Terakhir supaya foto terlihat lebih serasi, dan *real*, atur *vibrance*, *exposure*, *levels* dan *brightness/contras*.



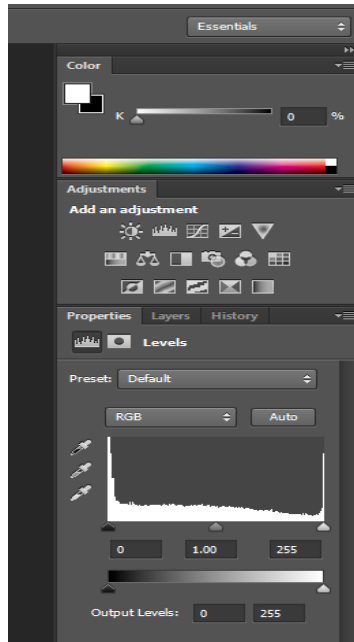
Gambar 5.118 Tampilan *color vibrance*

- 14) Mengatur warna agar tidak terlalu **full color** maka ditentukan terlebih dahulu.



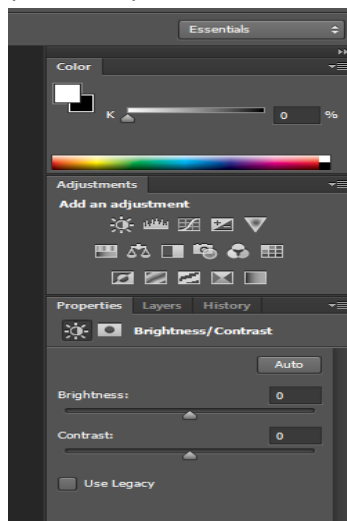
Gambar 5.119 Tampilan color

- 15) Selanjutnya dengan menambah warna agar lebih kontras dari belakangnya yaitu sebagai berikut.



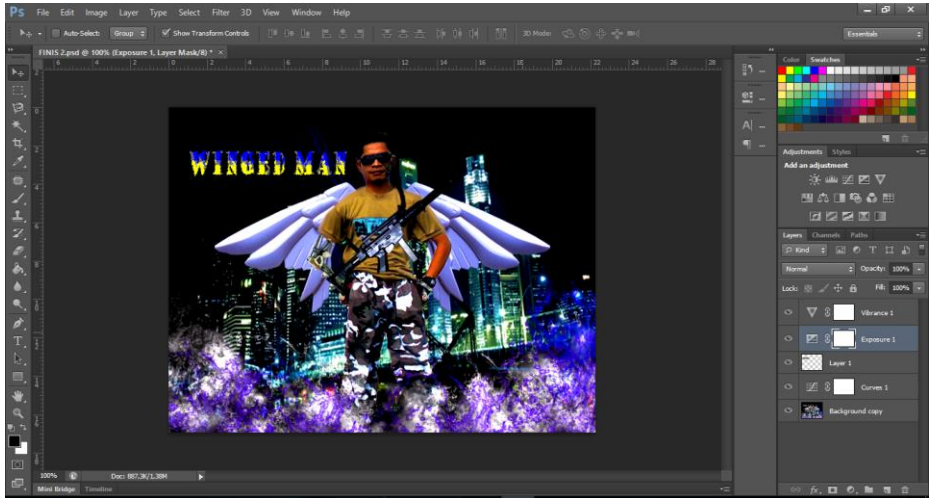
Gambar 5.120 Tampilan warna kontras RGB

- 16) Atur warna didalam ***brignetsness contrast***, yang nantinya nilai dari warna disesuaikan agar kelihatan lebihnya dan menjadikan gambar lebih seperti aslinya.



Gambar 5.121 Tampilan *brignetsness contrast*

- 17) Hasil akhir editing tersebut merupakan hasil yang sudah jadi tinggal disimpan dalam bentuk jpg. Dengan klik file > save as kedalalam gambar, hasil akhir dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.122 Tampilan hasil akhir

E. Tutorial Membuat The Hypnotical Moors

Efek pada gambar kali tersebut akan dibahas unsur-unsur penggabungan yang dimiliki oleh Photosop CC 2019, hasil yang diinginkan akan seperti berikut tersebut.



Gambar 5.123 Tampilan hasil awal

- 1) *Hypnotical Moors* dari beberapa gabungan gambar. Landcape *background Moors* dibuat dari gambar air terjun sebagai berikut adalah bahan utamanya.



Gambar 5.124 Tampilan bahan gambar air terjun

- 2) Bahan yang kedua selain air terjun, *landscape background Moors* juga ditambahkan unsur pohon agar memberi kesan Moors adalah tempat tersembunyi dan tidak semua orang dapat *menemukannya*. Moors adalah tempat khayalan yang tidak mudah dijangkau oleh orang yang tidak punya imajinasi.



Gambar 5.125 Tampilan bahan gambar hutan

- 3) Air terjun dan hutan, bahan senjautnya yang ke tiga mengganti air kolam air terjun agar terlihat lebih dramatis dengan gambar air yang lebih bergelombang tetepi dengan unsur warna yang hampir sama agar terlihat menyatu dan tidak seperti gambar yang hanya ditempel.



Gambar 5.126 Tampilan bahan gambar air

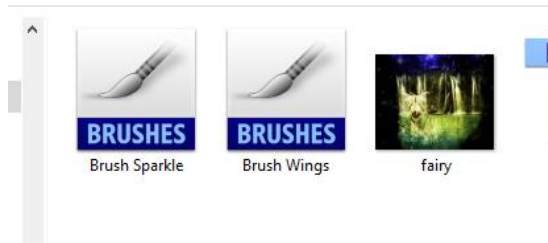
- 4) Pada bahan yang ke empat dengan unsur *center* atau ditengah tengah, memilih manipulasi sosok *bidadari* dari gambar wanita berkebaya. Wanita berkebaya putih melambangkan keanggunan yang murni dan suci, seperti mahluk fantasi bidadari yang melambangkan kecantikan, kesucian, keanggunan dan kesan tak tersentuh serta tidak mudah di jangkau. Gambarnya bisa dilihat seperti dibawah tersebut.



Gambar 5.127 Tampilan bahan model bidadari

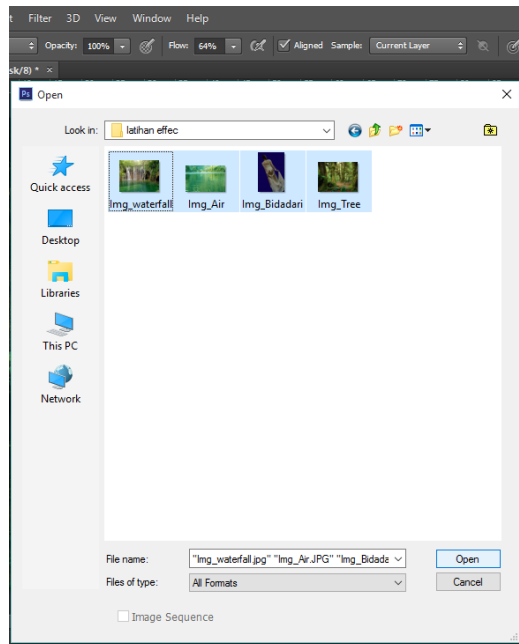
- 5) Sebagai *tambahan* untuk brush agar lebih terlihat dramatis tambahkan beberapa brush yang download,yaitu:
- Brush Flower Corner*
 - Brush Wings*
 - Brush Sparkle*
 - Brush Soft Circle*
- 6) Dibawah tersebut salah satunya ***Brush Wings*** dan ***Brush Sparkle*** yang nantinya digunakan sebagai *brush* tambahan pada photosop, sebelum digunakan lebih baiknya *brush* tersebut

harus di *instal* terlebih dahulu dimasukkan pada **software photoshop**.



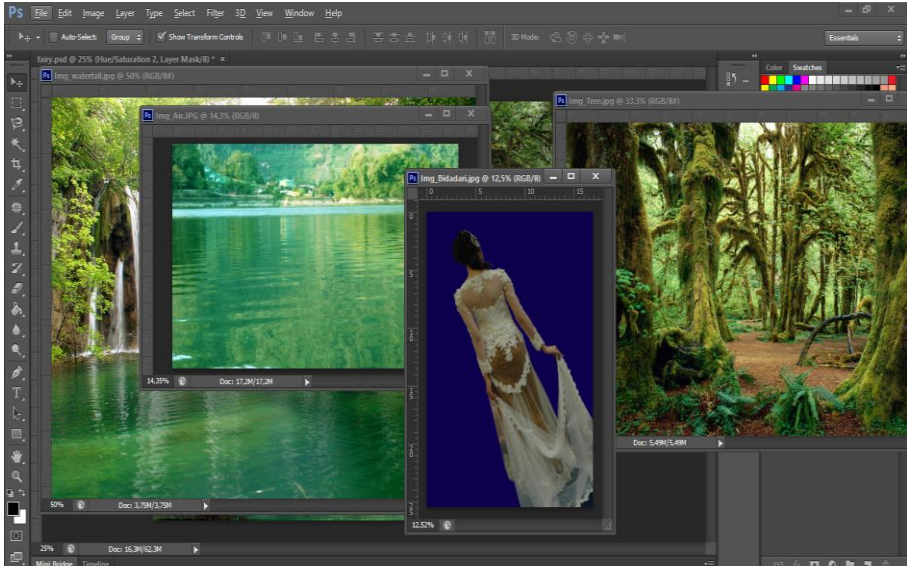
Gambar 5.128 Tampilan *Brush Wings* dan *Brush Sparkle*

- 7) *Menggunakan* beberapa teknik manipulasi yang sudah dipelajari dan beberapa teknik yang ditentukan dengan menggunakan beberapa tools sederhana dalam toolbar Antara lain adalah teknik *masking*, teknik *Clone stamp*, *brush* dan *Blending options*.
- 8) Langkah *awal* dengan open beberapa bahan yang sudah disiapkan, dengan klik file > open.



Gambar 5.129 Tampilan open 4 gambar

- 9) Setelah di *open* akan muncul semua dari gambar-gambar yang tersedia sebagai dasar awalnya.



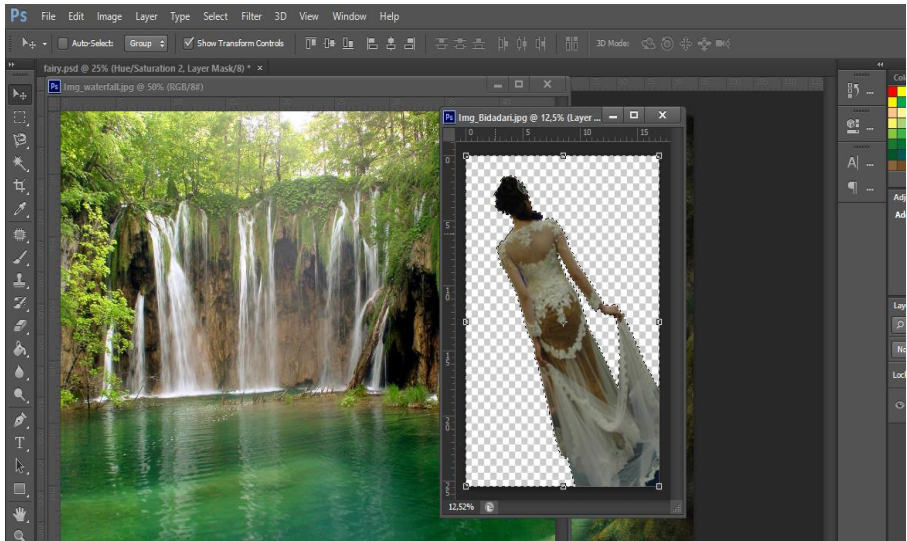
Gambar 5.130 Tampilan open bidadari

- 10) Tahapan selanjutnya seleksi pada gambar bidadari tersebut dengan menghilangkan gambar **background** nya.



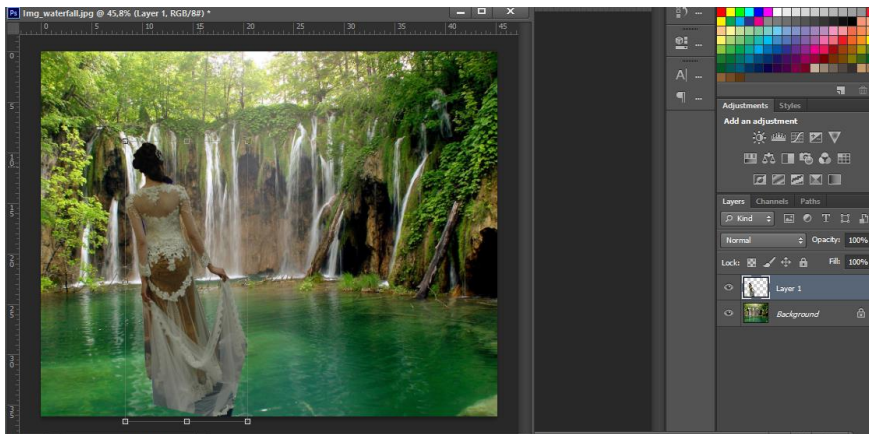
Gambar 5.131 Tampilan seleksi gambar bidadari

- 11) Masukkan yang sudah terhapus background nya kedalam ***background waterfall***, berikut tersebut hasil seleksi.



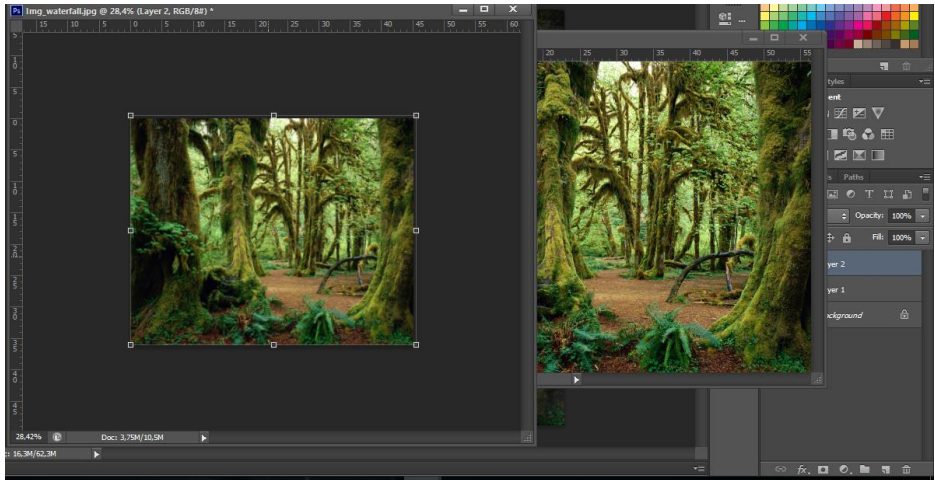
Gambar 5.132 Tampilan seleksi *background*

- 12) Posisikan dengan merotasi pada gambar bidadari tersebut, maka bisa kita lihat sebagai berikut tersebut.



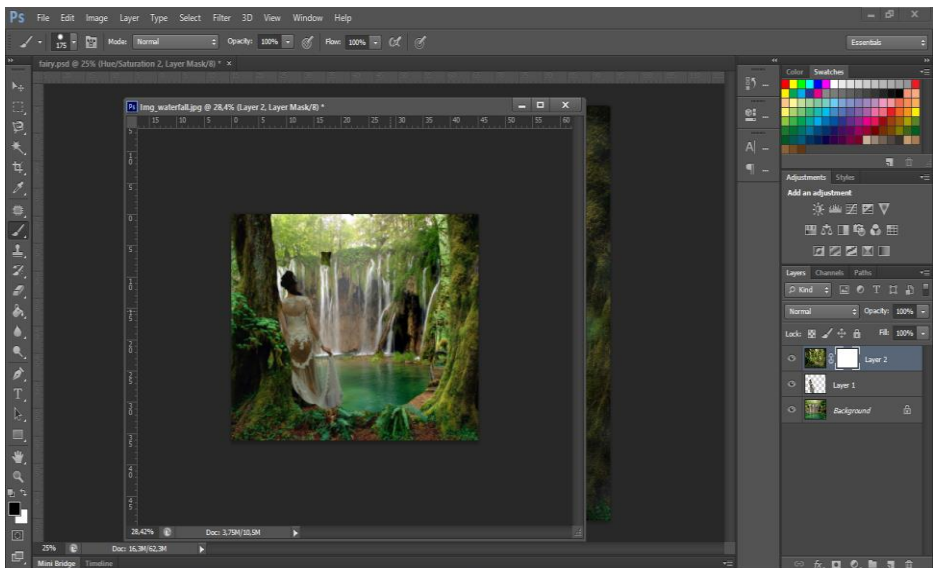
Gambar 5.133 Tampilan rotasi gambar bidadari

- 13) Masukkan gambar hutan jadikan satu sama layer 1, dengan ketentuan sebagai berikut.



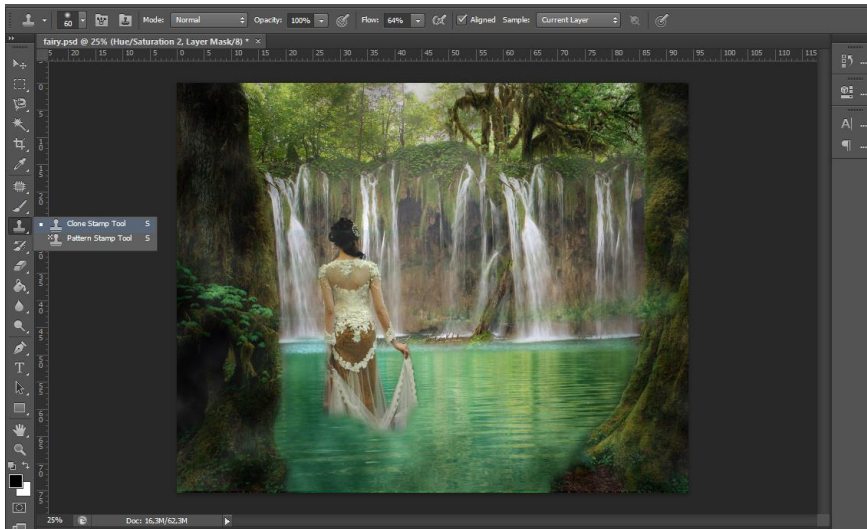
Gambar 5.134 Tampilan layer 1 gambar hutan

- 14) Langkah selanjutnya dengan menggunakan teknik *masking*, dengan menggunakan teknik *brush* sebagai berikut.



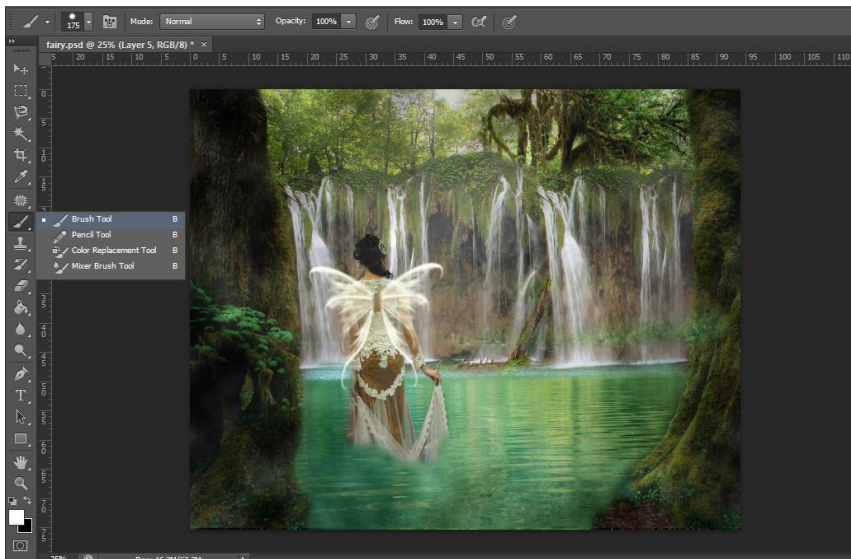
Gambar 5.135 Tampilan teknik **brush**

- 15) Hasil tahapan awal teknik *masking* dan *Clone stamp* yang sudah menghasilkan yang cukup sempurna.



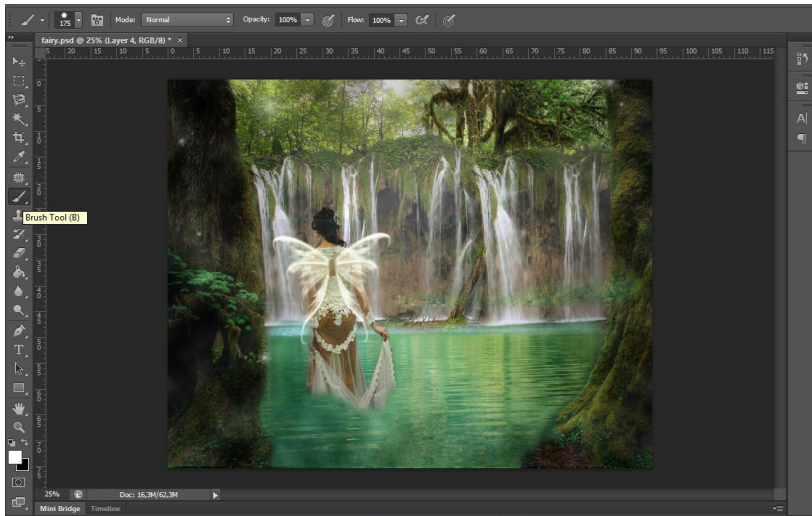
Gambar 5.136 Tampilan *Clone stamp*

- 16) Masukkan teknik *brush* sudah ditentukan pada gambar tersebut agar kelihatan lebih hidup dan menarik pandangan penglihatan.



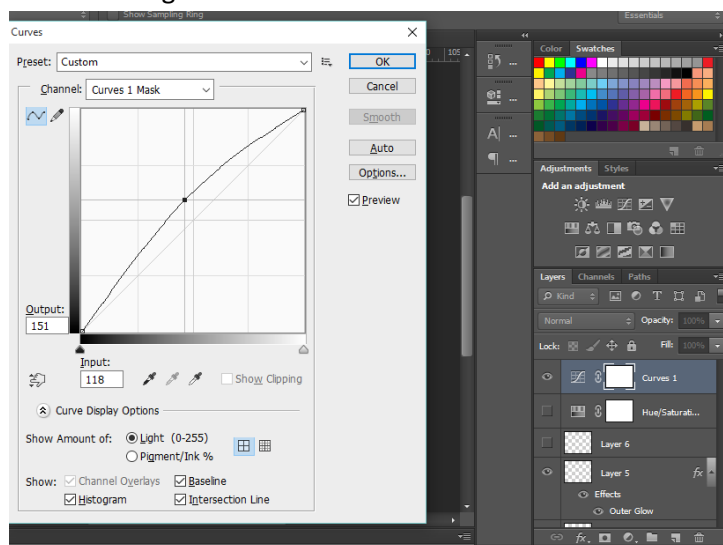
Gambar 5.137 Tampilan teknik *brush*

- 17) Selanjutnya dengan menambah seperti cahaya dan bintang-bintang dengan teknik *brush* yang sudah ditentukan terlebih dahulu.



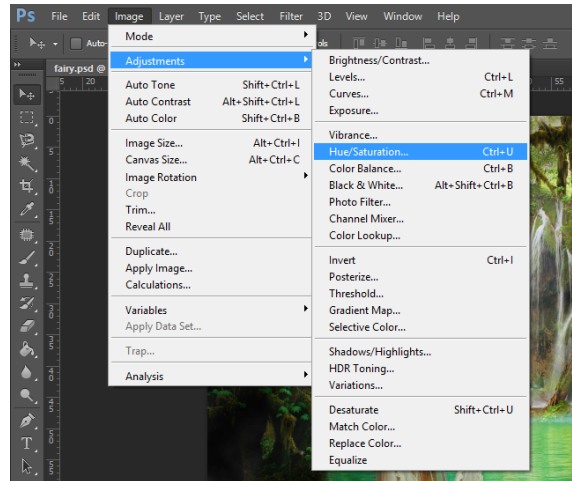
Gambar 5.138 Tampilan teknik *brush*

- 18) Setelah penggunaan *brush* langkah selanjutnya dengan menggunakan efek warna dengan **gradient map** atau tekan **ctrl+M** sebagai berikut tersebut.



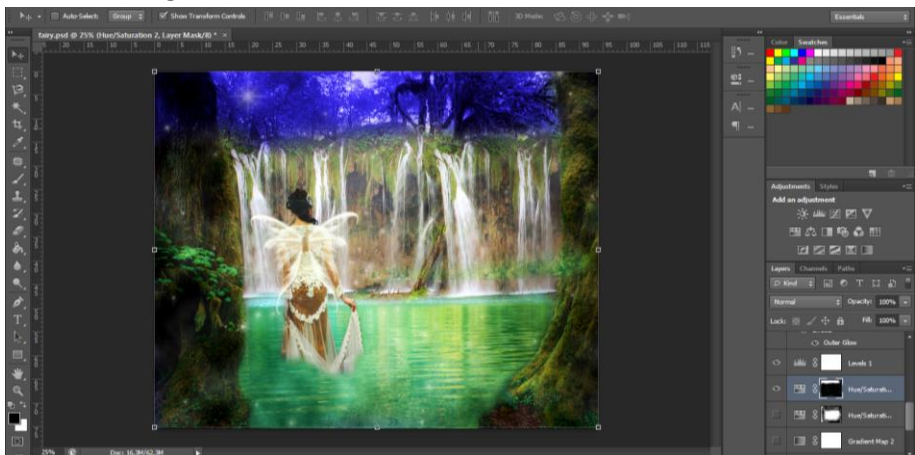
Gambar 5.139 Tampilan *gradient map*

- 19) Biar hasilnya warna lebih bernuansa ke indahan dapat ditambahi dengan menggunakan Hue/Saturation untuk menyamakan satu warna.



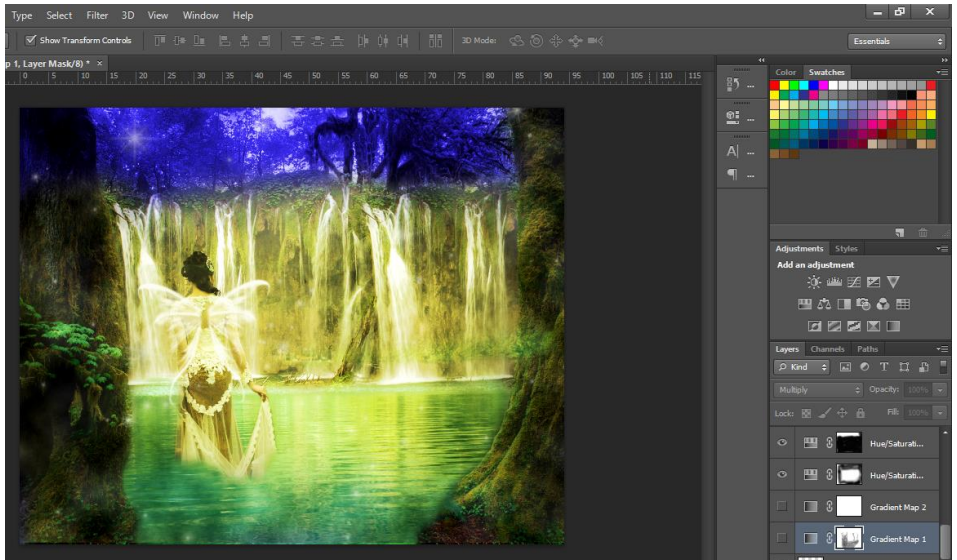
Gambar 5.140 Tampilan *Hue/Saturation*

- 20) Hasil tahapan dari penambahan warna *Hue/Saturation* dan masking.



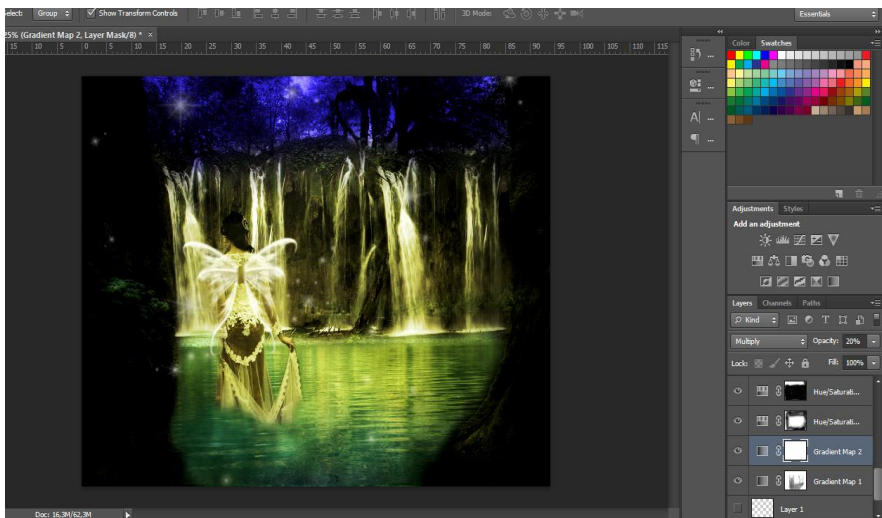
Gambar 5.141 Tampilan hasil warna *Hue/Saturation*

- 21) Agar warnanya lebih dominan menjadi teranga dan kontras dengan menambah *gradien map* pertama dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.142 Tampilan *gradien map*

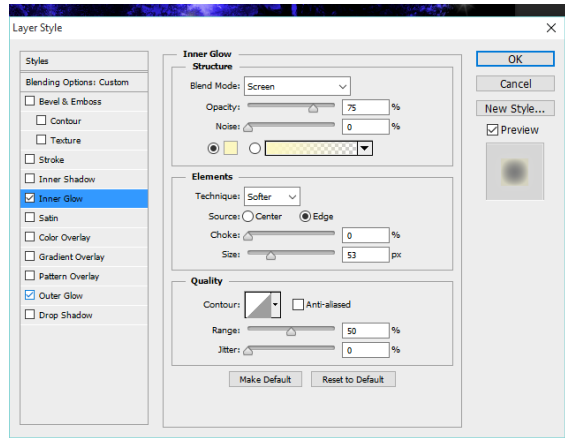
- 22) Setelah dengan menambah **gradien map** pertama dapat ditambah lagi dengan **gradien map** kedua yang dapat dilihat suasana malam hari.



Gambar 5.143 Tampilan *gradien map*

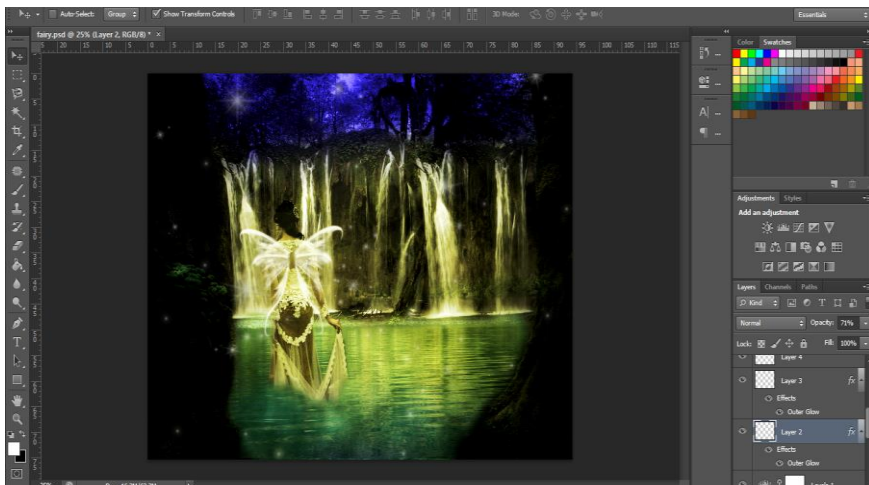
- 23) Terakhir kalinya setelah **gradien map** untuk memperjelas suasana butiran bintang-bintang dengan menambah **Blending**

options (outer glow dan inner glow) yang hasilnya agar lebih bercahanya.



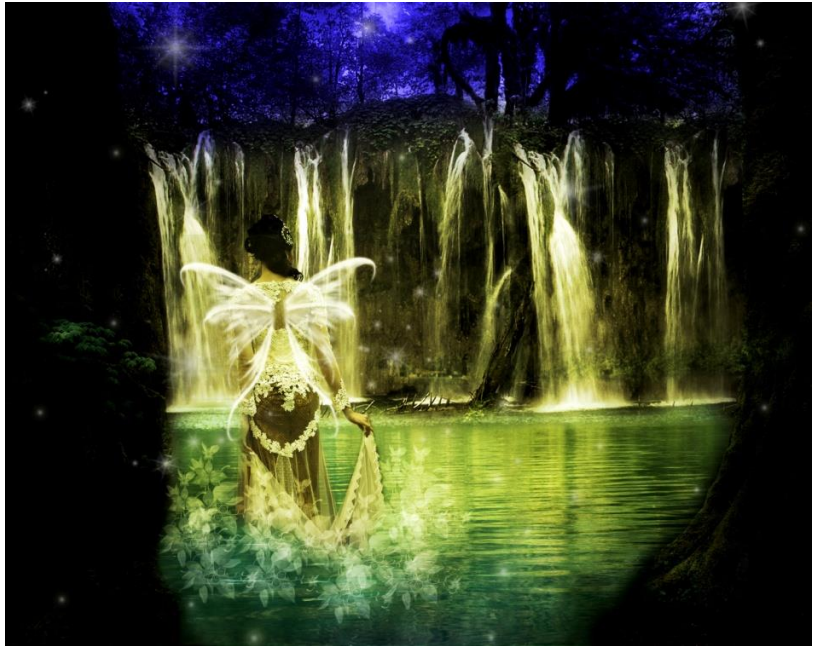
Gambar 5.144 Tampilan *Blending options*

24) Hasil akhir dari teknik sebelumnya selanjutnya dengan menambahkan atau membuat teknik **efek brush**, dapat ditunjukkan gambar sebagai berikut.



Gambar 5.145 Tampilan efek brush

25) Setelah semua telah dijadikan satu dengan menggunakan merge image maka simpan dengan file > save as ke dalam format jpg. Hasil akhir yang sudah dalam bentuk JPG. Maka hasil akhir bisa dilihat dibawah tersebut.



Gambar 5.146 Tampilan hasil akhir

F. Tutorial Membuat Rumah Gelembung Dilangit

Pada tutorial kali tersebut lebih membahas membuat gelembung yang berserta efek-efek yang lainnya, maka hasil yang akan dibahas adalah sebagai berikut tersebut.



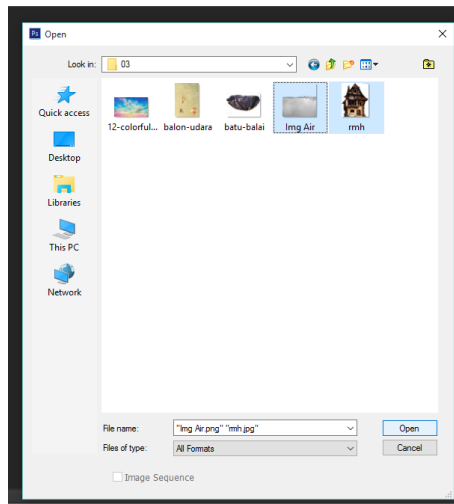
Gambar 5.147 Tampilan hasil

- 1) Menyeleksi rumah dan batu agar pisah dari **background** menggunakan **magic wand tool**. Membuat gelembung dengan mempersiapkan kedua bahan batu dan rumah.



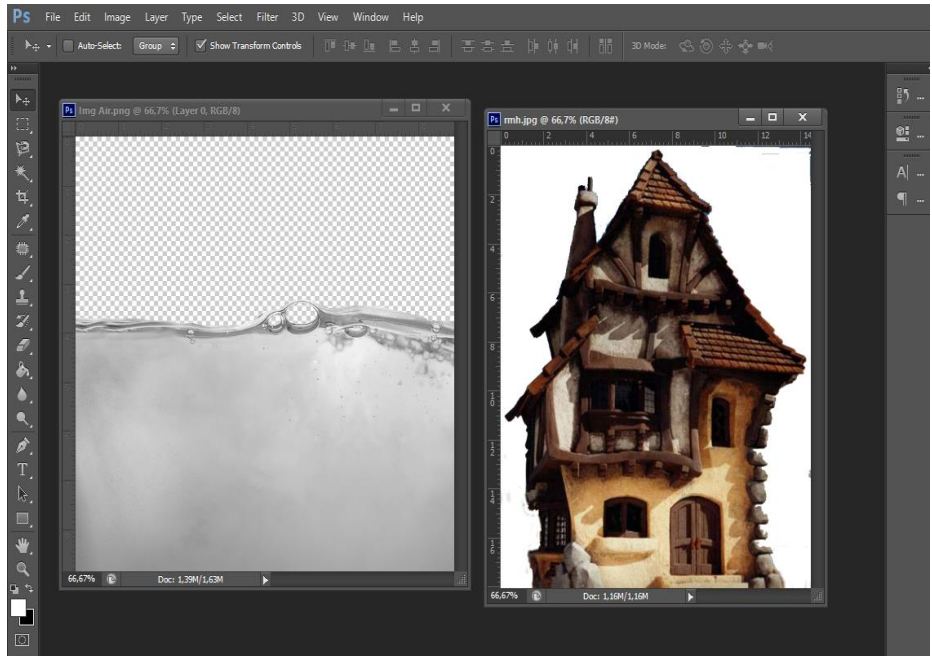
Gambar 5.148 Tampilan bahan batu dan rumah

- 2) Bahan-bahan yang disiapkan untuk Pembuatan Rumah Gelembung Dilangit adalah sebagai berikut:
 - a). Rumah
 - b). gelembung
 - c). langit
 - d). batu
 - e). balon udara
 - f). rumput
 - g). air
- 3) Menggabungkan rumah, air, rumput dan batu dimasukkan kedalam gelembung menggunakan beberapa efek yang pertama dengan *effect drop shadow* selanjutnya menambahkan *inner shadow* juga masukkan *inner glow* serta *bevel* dan *emboss* pada penggabungannya.
- 4) Langkah awal open terlebih dahulu dari bahan yaitu rumah dan gelembung air.



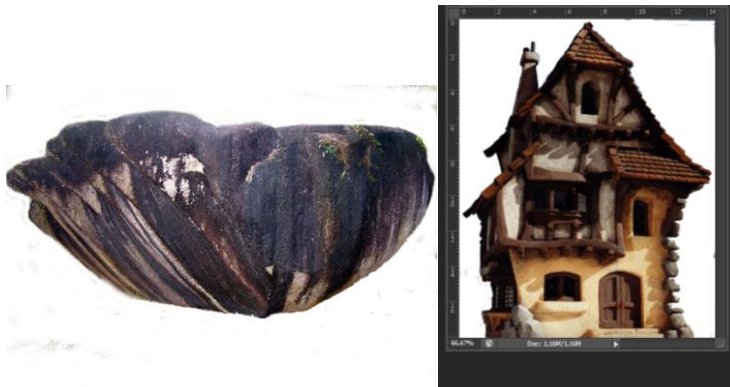
Gambar 5.149 Tampilan open

- 5) Hasil dari open sebagai berikut tersebut dengan mempersiapkan kedua gambar yang akan kita gabungkan.



Gambar 5.150 Tampilan air dan rumah

- 6) Selanjutnya dengan menggunakan seleksi untuk menghilangkan background dari rumah tersebut, serta digabungkan dengan menggunakan gambar batu dan rumah.



Gambar 5.151 Tampilan batu dan rumah

- 7) Hasil sementara dengan teknik masking yang pernah kita pelajari bersama untuk menggabungkan dengan **masking** dan **cloning stam**, digabungkan dengan **background** lagit.



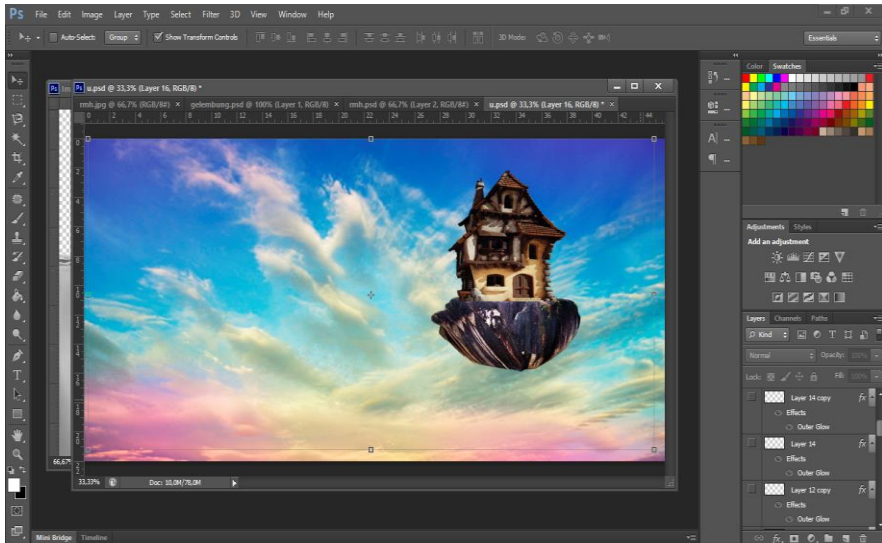
Gambar 5.152 Tampilan background langit

- 8) Dari penggabungan yang sudah kita bahas dengan teknik masking, maka hasilnya sebagai berikut tersebut.



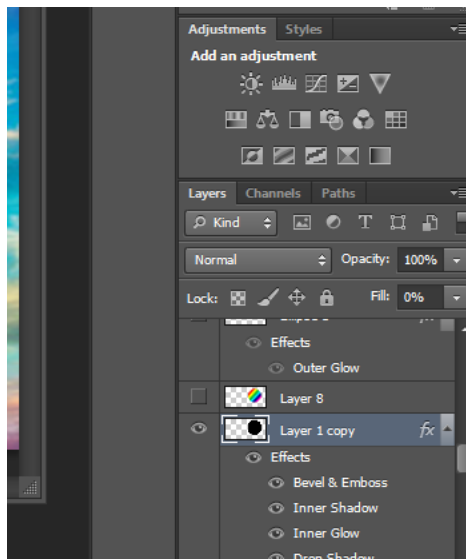
Gambar 5.153 Tampilan penggabungan batu dan rumah

- 9) Tahapan awal untuk penggabungan **background** dan rumah serta batu, dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



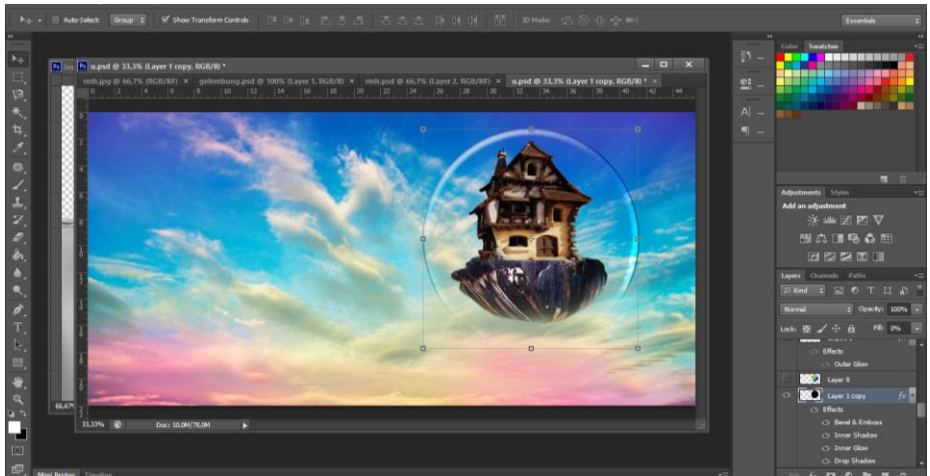
Gambar 5.154 Tampilan **background** rumah serta batu

- 10) Selanjutnya membuat gelembung didalam penggabungan rumah tersebut. Dengan cara klik pada seleksi oval pilih dan sesuaikan pada posisinya. Pilih effect yang sudah tersedia seperti bevel dan **emboss**, **inner shadow**, **inner glow** dan **drop shadow**. Jadi memberikan effect gelembung yang nantinya diberi transparansi klik fill menjadi 0%.



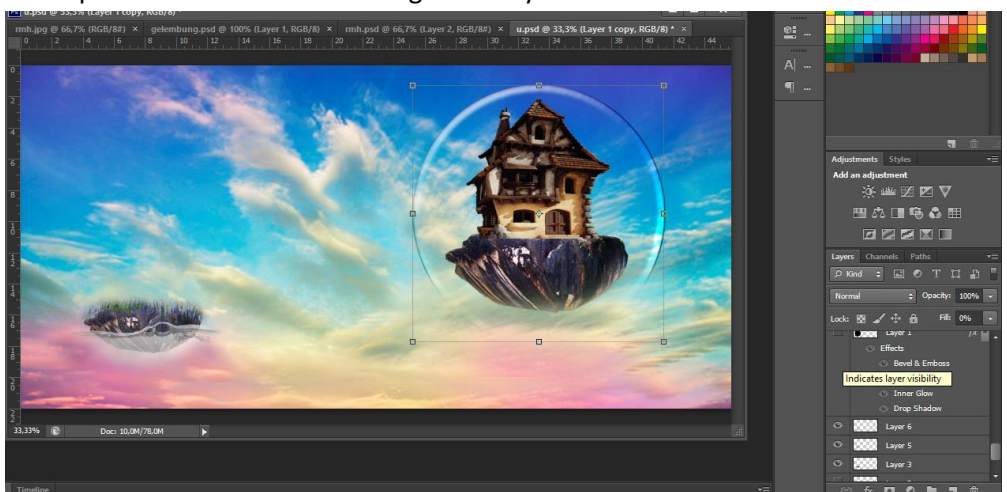
Gambar 5.155 Tampilan oval dan efek

- 11) Hasil dengan teknik yang telah dijabarkan pembuatan gelembung adalah hasilnya sebagai berikut tersebut.



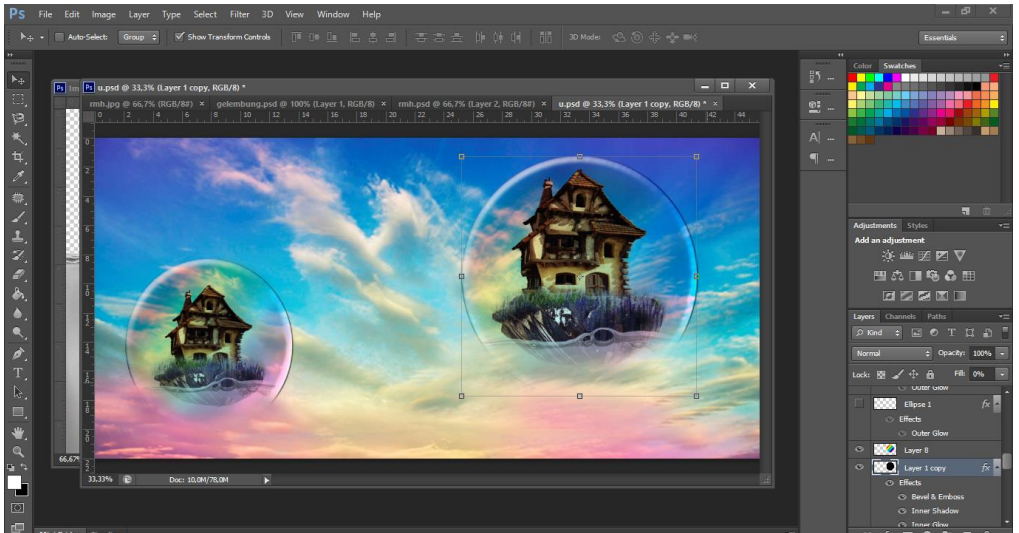
Gambar 5.156 Tampilan pembuatan gelembung

- 12) Langkah selanjutnya dengan menduplicate atau menggandakan objek yang sudah kita buat yaitu batu dan gelembung, di gandakan menjadi dua diposisikan sebelah kiri atas agar hasilnya lebih menarik.



Gambar 5.168 Tampilan duplicate objek

- 13) Membuat lingkaran dan diberi warna pelangi **opacity** dikurangi dan diganti **multiplay**



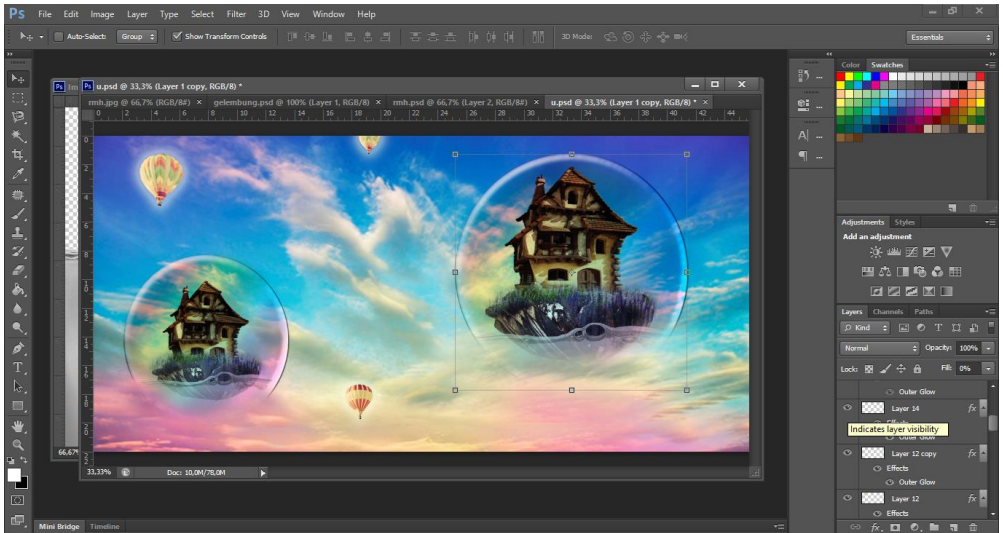
Gambar 5.159 Tampilan warna pelangi opacity

- 14) Untuk memperindah dilangit dengan menambah balon udara yang sudah ditentukan sebagai bahannya, dengan **open** gambar balon udara.



Gambar 5.1 Tampilan open gambar balon udara

- 15) Menggunakan clone stamp tool agar langit dan gelembung menyatu, effect outer glow dan balon udara dan diberi **effect outer glow** agar terlihat lebih bercahaya.



Gambar 5.170 Tampilan *effect outer glow*

- 16) Menggunakan **clone stamp tool** agar langit dan gelembung menyatu, Menggunakan **brush sprakle** agar menyatu dengan langit. Untuk balon udara setelah diberi effect selanjutnya digandakan atau diduplicate menjadi enam dan diposisikan pada gambar langitnya. Lebih jelas bisa dilihat sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.171 Tampilan *duplicade*

17) Setelah hasil sudah selesai dan tidak ada perubahan maka dengan tersebut tinggal di simpan, pilih klik file > save as ke dalam jpg. Hasil akhir dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.172 Tampilan Hasil akhir

G. Tutorial Membuat Water & Fire

Dalam pembahasan kali tersebut dengan memberikan effect air dan text effect air, hasil yang akan kita bahas adalah sebagai berikut.



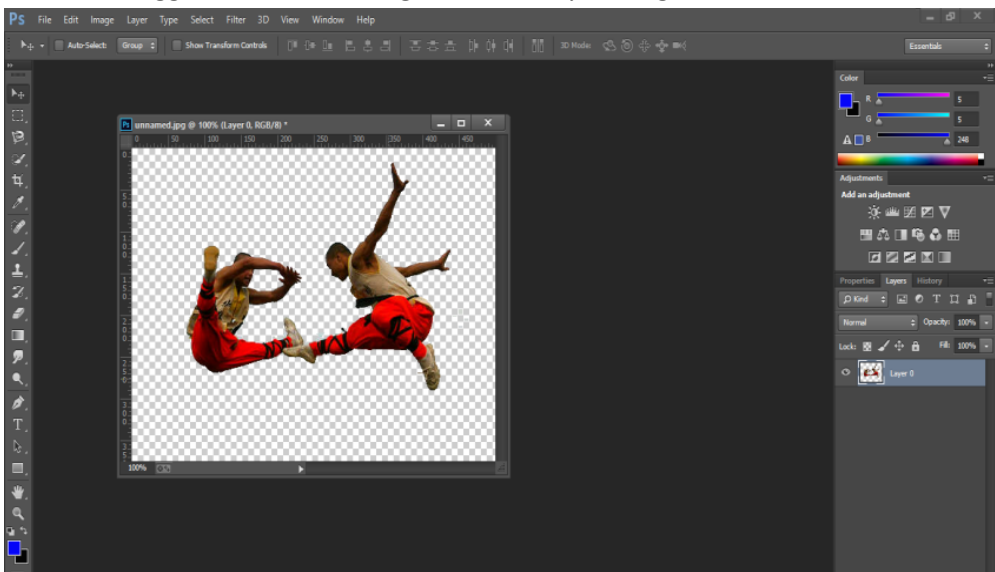
Gambar 5.173 Tampilan awal dari hasil

- 1) Pada pembuat awal open dari gambar tersebut dan dilakukan penyeleksian pada gambar, dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.174 Tampilan *open* dari gambar

- 2) Buka Objek yang akan kita edit, dan hapus **background** nya, dengan menggunakan seleksi **magic tool** hasilnya sebagai berikut.



Gambar 5.173 Tampilan hapus *background*

- 3) Teknik selanjutnya dengan penggantian background gradasi warna transparan dan warna merah dengan cara klik pada **gradient tool klik > drag** pada backgroundnya.



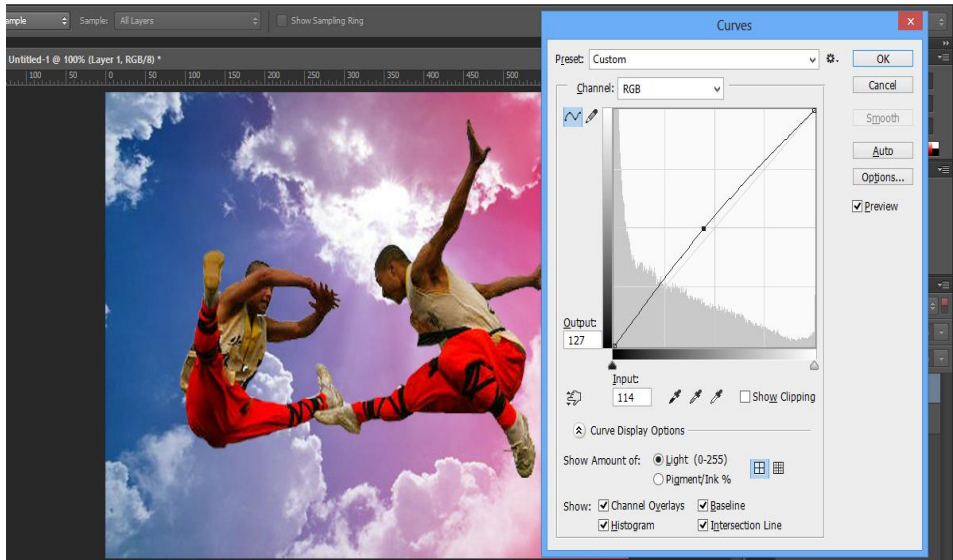
Gambar 5.174 Tampilan gradient tool klik > drag

- 4) Penggantian Background dengan foto awan dengan cara buka file foto awan atau dengan CTRL + O, kemudian masukkan foto ke dalam layer yang sedang kita edit, dan atur ukuran memenuhi background, setelah itu atur mode menjadi **multiply**



Gambar 5.175 Tampilan atur ukuran memenuhi background

- 5) Selanjutnya mengatur ketajaman warna untuk menyesuaikan warna antara objek dan background, atur ketajamannya dengan menggunakan **Curves**, **Brightness/contras**, **level** dan sampai hingga diperoleh warna yang sesuai seperti berikut tersebut.



Gambar 5.176 Tampilan *Curves*, *Brightness/contras*, *level*

- 6) Masukkan Brush efek air yang digunakan untuk mendapatkan efek air, selanjutnya dengan menambahkan efek brush tool agar memberikan efek air pada suatu gambar tersebut.



Gambar 5.177 Tampilan membuat efek air

- 7) tambahkan Brush Efek api dengan tekniknya seperti efek air, tinggal diganti warnanya saja, buatlah brush semenarik mungkin sesuai keinginan kita. Dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



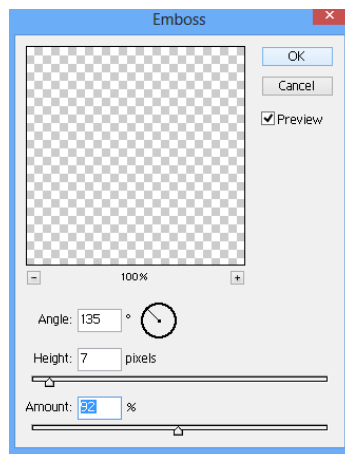
Gambar 5.178 Tampilan Efek api

- 8) Pilih Teks untuk digunakan nama atau judul, penambahan teks dengan warna putih hasilnya akan sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.179 Tampilan nama atau judul

- 9) Hasil akhir dengan Efek Logam dengan memori effect **emboss** untuk text tersebut, dengan height 7 pixel dan amount 92 pixel, dapat dilihat sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.180 Tampilan *emboss*

- 10) Desain foto yang sudah kita buat tadi, tambahkan nama. Lalu save as foto dan merubah format menjadi JPEG. Hasil akan sebagai berikut tersebut.



Gambar 5.181 Tampilan hasil akhir

Tujuan BAB V

1. Mengetahui dasar dari teknik tools manipulasi
2. Mampu menguasai dari beberapa teknik manipulasi foto
3. Mempermudah belajar manipulasi dengan beberapa penggabungan efek dan pencahayaan pada Adobe Photoshop CC 2019
4. Mempermudah belajara sendiri serta memiliki banyak referensi dari teknik-teknik manipulasi
5. Mempermudah membuat manipulasi dengan ide kreatif dengan panduan pada bab V

Kesimpulan

Materi BAB V

Pada pembahasan kesimpulan di bab V tersebut adalah teknik pembuatan manipulasi foto yang mempunyai dasar awal dengan foto biasa diberi tambahan dan digabungkan dengan beberapa foto yang lebih memiliki arti dari gambar tersebut salah satunya manipulasi manusia kayu adalah dengan motif hasilnya serupa boneka kayu yang mempunyai arti boneka dengan ditali seperti boneka kayu mainan, jadi memiliki hasil yang hampir sama. Selanjutnya membuat manusia robot juga digabungkan dengan foto robot dan foto model, jadi hasil yang diinginkan adalah manusia setengah robot hanya mengandalkan teknik masking dan brush. Pada langkah manipulasi juga dibahas bagaimana teknik membuat manusia avatar dengan penggabungan gambar model dan gambar seperti zebra dengan teknik pencahayaan yang sama. jadi pada pembahasan di bab V tersebut lebih mempermudah untuk memanipulasi foto dengan lebih mudah yang penting memiliki ide yang kreatif dalam suatu desain.

Daftar Pustaka

- (1) Ebook "*Adobe Photoshop CC 2019 release*", ISBN: 9780135261781, www.adobepress.com
- (2) Adobe Photoshop CC 2017, <https://helpx.adobe.com>
- (3) Ngawi Dian, 2016; "*tutorial manipulasi photoshop*" <http://www.ngawidian.com/2016/06/tutorial-manipulasi-photoshop.html>
- (4) Adi Kusrianto. 2004. "*Panduan Lengkap Memakai Adobe Photoshop CS 5*" Surabaya : Elex Media Komputindo
- (5) Hendi Hendratman, 2012; "*The Magic Of Adobe Photoshop*" Informatika, Bandung
- (6) Madcoms. 2009 "*Panduan Lengkap : Adobe Photoshop CS4*". Jakarta : Andi
- (7) Ngawi Dian, 2016; "*tutorial manipulasi photoshop*" <http://www.ngawidian.com/2016/06/tutorial-manipulasi-photoshop.html>

DESAIN GRAFIS

KREASI EFEK PHOTOSHOP CC

BIODATA PENULIS



TEGUH SETIADI, S.KOM, M.KOM, lahir pada 30 Oktober 1988 di Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Berasal dari keluarga sederhana memiliki pemikiran untuk maju didalam pendidikan. Studi Pendidikan S-1 ditempuh di STEKOM-PAT Semarang yang konsentrasi Komputer Grafis dan lulus tahun 2011 dengan gelar S.Kom (Sarjana Komputer). Pendidikan S-2 ditempuh di Magister Sistem Informasi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang lulus tahun 2014 dengan gelar S.Kom (Magister Komputer). Penulis merupakan dosen tetap di Universitas Sains dan Teknologi Komputer (Universitas STEKOM) Semarang.

Penulis melampirkan Saran, kritik, dan masukan yang konstruktif dari pembaca dapat di kirimkan ke e-mail : teguh@stekom.ac.id



YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

PENERBIT :

YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK
Jl. Majapahit No. 605 Semarang
Telp. (024) 6723456. Fax. 024-6710144
Email : penerbit_ypat@stekom.ac.id

ISBN 978-623-96089-5-8 (PDF)

